

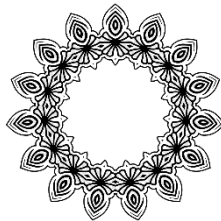


ARAH PERGERAKAN PEMUDA NW

Refleksi Satu Tahun PW Pemuda NW NTB
Periode 2020 - 2024

Bale
INSTITUTEBALEINSTITUTE

Dr Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I



Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I.

**ARAH PERGERAKAN PEMUDA NW:
Refleksi Satu Tahun PW Pemuda NW
NTB Periode 2020-2024**



**Arah Pergrekan Pemuda NW: refleksi Satu Tahun PW Pemuda NW
NTB Periode 2020-2024**

Penulis: Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I.

Editor : M. Hapni, M.Pd..
Layout : Tim Bale Institut
Desain Cover : Fauzan Lee

All rights reserved

Hak Cipta dilindungi Undang Undang
Dilarang memperbanyak dan menyebarkan sebagian
atau keseluruhan isi buku dengan media cetak, digital
atau elektronik untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis
dari penulis dan penerbit.

ISBN : 978-623-98167-1-1
Cetakan 1 : September 2021
199 halaman, 15,5 x 23 cm

Penerbit:
instituteBALEinstitute
Jl. Crystal VI CF 01 RT 07 RW 03
Perumahan Bumi Selaparang Asri, Midang, Gunungsari. Lombok
Mobile: 082340015860
Email: baleinstute@yahoo.com, chaefk@uinmataram.ac.id

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul	i
Daftar Isi	v
Prakata Penulis	vii

BAB I ONTOLOGI PEMUDA NW: Sebuah Pendahuluan

A. Arti Pemuda dalam Keislaman dan Keindonesiaan	1
B. Terminologi Pemuda NW Perspektif Ke-NW-an	5
C. Pemuda NW Sebagai Badan Otonom Organisasi NW ...	34

BAB II PROFIL DAN PROGRAM PW PEMUDA NW NTB

A. PW Pemuda NW NTB.....	40
B. Prioritas Program Kerja PW Pemuda NW NTB.....	50
C. Rencana Program Kegiatan PW Pemuda NW NTB	56

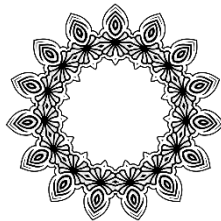
BAB III EPISTEMOLOGI PROGRAM PW PEMUDA NW NTB

A. Pemuda NW Menjaga Tradisi Organisasi NW dan Adaptasi Golobalisasi.....	61
B. Program Pemuda NW NTB: Keislaman dan Kebangsaan Sebagai Fokus (Core) Arah Gerakan dan Target (Gol) Program Unggulan.....	78
C. Biro Dakwah Infokom Pemuda NW NTB: Optimalisasi Teknologi Multimedia Sebagai Alat Dakwah Nahdlatul Wathan.....	89

BAB IV REALISASI PROGRAM PW PEMUDA NW NTB

A. Daftar Realisasi Program.....	95
B. Narasi Deskriptif Realisasi Program.....	98

DAFTAR PUSTAKA.....	196
BIODATA PENULIS	199



PRAKATA PENULIS



Alhamdulillah As-Syakûr, puji syukur tak terhingga kepada Allah SWT Sang Pengatur Kehidupan atas segala limpahan nikmat dan Rahmat-Nya kepada kita semua. Berikut shalawat dan salam terlayangkan kepada sang aktor utama agama Islam Nabi Yang Agung Muhammad SAW sebagai utusan Allah SWT terakhir di muka bumi kepada ummat manusia untuk menjadi teladan.

Pimpinan PW Pemuda NW NTB periode 2020-2024 telah melewati Satu Tahun pertama terhitung semenjak 11 Agustus 2020 hingga bulan Juli 2021, perjalanan telah dijalani dengan baik dengan berbagai dinamika yang dihadapi. Suka dan duka mewarnai kebersamaan dalam satu tahun ini. Saling menguatkan menjadi semangat bersama dalam menjalankan amanah mulia organisasi induk Nahdlatul Wathan melalui salah satu badan organisasi Nahdlatul Wathan yaitu Pemuda NW.

Pergerakan badan organisasi Pemuda NW disemua lini terus dilakukan oleh semua jenjang pimpinan baik dari tingkat wilayah sampai cabang, kedepannya berharap sampai ke ranting (*grass root*). Dinamika organisasi berjalan sesuai dengan kebutuhan kondisi dan waktu yang ada. Konsolidasi dan koordinasi organisasi menjadi salah satu penguat organisasi sehingga di satu tahun pertama yang telah dijalani banyak memberikan refleksi organisasi. Dab berharap hasil refleksi dapat menjadi pijakan dalam meningkatkan gerakan Pemuda NW di NTB kedepannya.

Perjalanan satu tahun pertama PW Pemuda NW NTB periode 2020-2021 di dalam buku ini akan dideskripsikan berupa konsep, aktivitas dan gerakan. Aktivitas organisasi pada PW Pemuda NW NTB merupakan turunan dari program kerja biro secara menyeluruh dan massif. Gerakan Pendidikan, Dakwah dan Sosial yang dilakukan PW Pemuda NW NTB dapat tergambar pada kegiatan praktis organisasi, intensitas komunikasi dan intensitas publikasi baik secara personal maupun secara struktural dari seluruh kegiatan Pimpinan Wilayah Pemuda NW NTB. Sehingga dari

seluruh aktivitas dan gerakan ini memunculkan gambaran arah dan tujuan pergerakan Pemuda NW. Mungkin terlalu dini mengambil kesimpulan dari waktu yang kurang lebih dua belas bulan, tapi setidaknya PW Pemuda NW NTB sudah dapat melakukan refleksi menjadi bahan evaluasi dan referensi dalam melanjutkan pergerakan untuk pengembangan pergerakan Pemuda NW.

Perjalanan satu tahun pertama PW Pemuda NW NTB periode 2020-2021 ini tentu tidak terlepas dari arahan dan injeksi semangat dari PBNW, serta tidak terlepas dalam melanjutkan raihan positif dari PW Pemuda NW NTB periode-periode sebelumnya. Penguatan Daerah dan cabang tetap menjadi basis gerakan PW Pemuda NW NTB melalui kegiatan Musyawarah Daerah (Musda) dan Musyawarah Cabang (Muscab), semua dilakukan secara baik dan massif terutama oleh PD Pemuda NW Lombok Timur, yang selama ini tetap menjadi representasi PD Pemuda NW se-NTB tanpa mengesampingkan pergerakan PD Pemuda NW NTB lainnya. Tentu PD Pemuda NW yang lain terus berbenah dan berinovasi untuk mengembangkan pergerakan Pemuda NW dibawah pimpinan masing-masing. Kerja kolektif semua pimpinan pada masing-masing jenjang dan dilaksanakan dengan manajemen yang kuat akan menjadi warisan tradisi untuk generasi setelahnya. Dengan demikian kepemimpinan saat ini yang berupaya membuat pondasi organisasi yang kokoh dapat dilanjutkan dan dimantapkan oleh generasi penerus kedepannya menjaga tradisi ke-NW-an dan berinovasi pada lini-lini strategis sesuai dengan era yang akan mereka hadapi.

Jajaran kepengurusan Pemuda NW yang mendapat amanah pimpinan (wilayah, daerah, cabang) dari Organisasi Nahdlatul Wathan dan iqrar/baiat dari PBNW (Dzurriyat Maulana Syaikh) agar dapat mengelola potensi pemuda NW dengan berupaya memantapkan peran kader dalam melakukan diaspora perannya disemua lini kehidupan. Peran-peran strategis terus diusahakan secara internal, melalui trilogi perjuangan NW dan amal usaha NW yang menjadi instrument perjuangan. Serta secara eksternal terus diupayakan melalui peran-peran publik, seperti aktif dalam peran-peran ekonomi, politik, birokrasi, hukum, dan kepentingan-kepentingan kebangsaan lainnya. Dalam rangka ikut serta siap siaga menjaga organisasi NW, mengawal, mendukung atau mengkritisi

arah kebijakan pemerintah provinsi, kabupaten, kecamatan bahkan sampai ke desa untuk mewujudkan pembangunan daerah kita yang harus terus baik dan lebih baik.

Dalam rangka terus melanjutkan arah pergerakan Pemuda NW, maka terdiskripsikan aktivitas satu tahun pertama PW Pemuda NW NTB periode 2020-2021 yang dituangkan dalam bentuk buku. Penyusunan buku ini adalah jawaban dari kegelisahan akademik karena Pemuda NW yang berdiri pada tahun 1966 sudah mencapai usia setengah abad (55 tahun), namun belum ada satupun tulisan karya ilmiah khusus tentang Pemuda NW baik dalam bentuk buku ataupun jurnal yang dipublis. Maka bermula dari iktiar sederhana ini dapat menjadi pemantik untuk kedepannya memunculkan buku-buku atau tulisan ilmiah lainnya yang lebih komprehensif, pilosofis, praktis dan lebih operasional dalam membahas Pemuda NW Sehingga keberadaan Pemuda NW dapat dibaca dan diketahui khalayak serta oleh generasi pelanjut secara bersilsilah, baik silsilah struktural maupun silsilah fungsional. Sehingga Pemuda NW semanjak zaman Al-Magfurulah Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid hingga saat ini dapat digali serta dipertahankan tradisinya.

Motivasi sebagai pemantik inilah dapat terealisasinya karya ini walaupun penulisan buku ini disertai dengan berbagai kekurangan terutama tentang sumber data. Naumun secara buktinya nyata (peraktik), eksisistensi Pemuda NW sangat terlihat jelas terutama disaat suksesi Pemilu atau Pilkada, tetapi jarang terlihat disaat berbicara ekonomi, hukum, budaya, keilmuan dan instrumen trilogi perjuangan NW lainnya. Oleh sebab itu, kehadiran buku ini juga mencoba memperbincangkan tentang permasalahan tersebut agar ada penyegaran didalam memahami pergerakan Pemuda NW.

Keberadaan Pemuda NW di tengah kompleksitas kehidupan seharusnya sudah memperlihatkan kemampuannya dalam beradaptasi dengan berbagai kondisi yang semakin tidak mudah, yang mendorongnya untuk bertransformasi dan berkembang baik secara kuantitas maupun kualitas. Sampai sekarang secara kuantitas juga, jumlah anggota Pemuda NW belum diketahui karena belum adanya *data base* yang permanen sehingga diperlukan pendataan sampai pada penelitian yang mendalam, apalagi sudah ada wacana

pembentukan PW Pemuda NW di setiap provinsi maka membutuhkan kesiapan yang matang baik dari konsep, strategi yang ideal dan materi untuk menghadapi realitas masing-masing wilayah di Indonesia. Ini juga yang menjadi perhatian kita bersama Pemuda NW sehingga PW Pemuda NW NTB termotivasi menyusun buku ini, kerana beberapa wilayah di luar NTB bertanya kepada PW Pemuda NW NTB tentang keberadaan Pemuda NW baik secara konsep dan peraktik.

Pemuda NW mempunyai harapan yang besar dalam kesiapan menjaga dan mengawal kebijakan organisasi NW sebagai organisasi induk. Apabila kepengurusan Pemuda NW terbentuk di seluruh provinsi di Indonesia mulai dari Pimpinan Wilayah, Daerah, Cabang hingga Anak Cabang, maka Visi besar NW dapat tercapai secara gemilang dan NW jaya daiman abada.

Apalagi program Pemuda NW dapat di *branding* sesuai dengan kondisi wilayah dan daerah akan menarik minat kaula muda di Indonesia. Sehingga program-program yang dapat ditawarkan dan dikembangkan Pemuda NW pun kian beragam, tidak hanya yang berkaitan dengan urusan internal organisasi; pendidikan, sosial dan da'wah, tetapi juga pemikiran Keislaman, politik, ekonomi, budaya, kesenian, dunia usaha, anti-narkoba, anti-terorisme, kesehatan, relawan kemanusiaan, maritim dan sebagainya. Demikian juga ditengah dunia yang melulu berkaitan dengan dunia *online* saat ini, Pemuda NW pun harus mampu mengambil bagian didalamnya.

Secara kualitatif pun Pemuda NW seharusnya tidak tertinggal, berupaya ikut berperan dengan menempati posisi-posisi penting bukan hanya pada sektor-sektor yang dianggap indentik dengan Pemuda NW, misalnya pengurus NW, malainkan juga pada bagian berbagai sektor lainnya dalam pemerintahan dan kemasyarakatan mulai dari menjadi elite di berbagai partai politik, birokrat di dinas dan kementerian, akademisi, aktivis, pengusaha dan lainnya. Sehingga dengan peran-peran tersebut, Pemuda NW pun dapat dilibatkan dalam penyusunan berbagai kebijakan pemerintah untuk memecahkan masalah-masalah yang hadapi bangsa ini melalui saluran formal maupun informal. Akhirnya Pemuda NW bersama-sama dengan induknya, NW, menjadi garda terdepan dalam memberikan *Rahmatan Lil 'alamain* implikasi dari *Wansyur Wahfajzb*

Wa Ayyid Nabdlatal Fil 'Alamin Bibaqqi Mubammadin Shallahabu 'alaihi wasallam.

Pemuda NW dalam menghindari penyusutan eksistensi dan tidak kehilangan jejak, mari kita sama-sama bangun Pemuda NW sebagai Badan Otonom yang merupakan warisan Maulana Syaikh. Mari rapatkan barisan hindari konflik internal, mempertahankan teradisi Maulana Syaikh, berinovasi dalam program yang sesuai dengan perkembangan zaman, dan mampu beradaptasi dengan kondisi-kondisi baru yang dihadapi.

Akhir-akhir ini ada optimisme untuk melukan perubahan yang baik tersebut karena Pemuda NW terutama di Pimpinan Daerah Pemuda NW kota/kabupaten khususnya di NTB baik PD Pemuda NW Lombok Timur, Lobar, KLU, Lombok Tengah dan daerah lainnya telah mengalami suatu perubahan yang signifikan. Kini diisi oleh kader-kader muda yang mempunyai potensi dan bakat yang luar biasa. Maka didalam buku ini sedikit tidak mengulas kegiatan-kegiatan mereka.

Dalam buku ini terdapat lima bab secara rinci bab-bab di buku ini menjadi kajian penting yang meliputi; 1) Ontologi Pemuda NW: Sebuah Pendahuluan; 2) Profil Dan Program PW Pemuda NW NTB; 3) Epistemologi Program PW Pemuda NW NTB; dan 4) Realisasi Program PW Pemuda NW NTB.

Dari buku yang masih sederhana ini, kami berharap dapat memberikan sedikit gambaran arah pergerakan Pemuda NW.

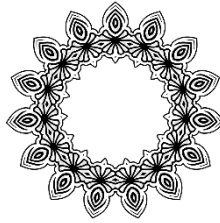
Akhirnya, atas nama penulis sekaligus ketua PW Pemuda NW NTB mengucapkan terimakasih atas kontribusi para kader Pemuda NW semoga kita tetap siap siaga mengawal perjuangan NW dan tetap istiqomah ngiring Ketua Umum PBNW Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. sebagai pewaris Maulanasyaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid yang merupakan guru besar kita semua. Sekaligus saya menyampaikan ucapan terimakasih atas kerjasamanya selama ini kepada seluruh pimpinan wilayah Pemuda NW NTB priode 2020-2024. Terimakasih juga kepada PD Pemuda NW se-Kota/Kabupaten NTB dan PC Pemuda NW se NTB atas

kerjasama selama ini. Semoga semua iktiar kita menjadi amal jariah yang terbaik dihadapan Allah SWT. *Âmiin yâ Mujibasâilîn.*

Terima kasih juga ditujukan kepada pihak yang terlibat dalam penerbitan buku ini yang telah bersedia menerbitkan buku ini. Tentunya ide dan pemikiran yang dimuat dalam buku ini baru sekedar riak kecil dalam gelombang yang demikian besar, sehingga masih terlalu jauh dari kesempurnaan. Maka Penulis pun menyampaikan permohonan maaf yang sebesar-besarnya mungkin dalam *content* buku ini terdapat banyak kekurangan dan kehilapan dalam penulisan. Oleh karena itu, segala kritik, saran yang membangun dari pembaca selalu dinantikan. Walau demikian Penulis berharap buku ini dapat bermanfaat bagi segenap pembaca menjadi inspirasi perbaikan Pemuda NW kedepan dan dapat berfungsi dalam kemaslahatan dan kebajikan serta keshalihan kehidupan umat manusia dalam tujuan *Li 'lâi Kalimatillâh Wa 'Izzîl Islâmi Wal Muslimîn.* *Âmîn yâ Mujibasâilîn.*

Mataram, 20 Dzul Hijjah 1442 H.
30 Juli 2021 M.

Penulis



BAB I

ONTOLOGI PEMUDA NW: Sebuah Pendahuluan

A. ARTI PEMUDA DALAM KEISLAMAN DAN KEINDONESIAAN

Pandangan umum pemuda adalah manusia yang berusia 15-35 tahun.¹ Pandangan biologis pemuda yaitu manusia yang sudah mulai menunjukkan tanda-tanda kedewasaan seperti adanya perubahan fisik. Dan pandangan agama pemuda adalah manusia yang sudah memasuki fase *āqil baligh* yang ditandai dengan “mimpi basah” bagi pria biasanya pada usia 11-15 tahun dan keluarnya darah haid bagi wanita biasanya saat usia 9-13 tahun atau berumur 15 tahun yang berlaku untuk semua. Sedangkan pandangan sosial Pemuda merupakan generasi yang dipundaknya dibebani bermacam-macam harapan, hal ini dapat dimengerti karena Pemuda diharapkan sebagai generasi penerus yang melangsungkan estafet pembangunan secara berkelanjutan. Jadi dari berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa Pemuda adalah warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 15 (enam belas) sampai 35 (tiga puluh lima) tahun. Sedangkan Kepemudaan adalah berbagai hal yang berkaitan dengan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda.

Dalam berbagai bangsa dan beragama pemuda merupakan aset yang sangat mahal dan terpenting dalam kehidupan, selain memiliki kemampuan berpikir secara kritis dan progresif pemuda menjadi

¹ Menurut Undang-undang RI No. 40 Tahun 2009 pasal 1 ayat 1 yang dimaksud Pemuda adalah “warga negara Indonesia yang memasuki periode penting pertumbuhan dan perkembangan yang berusia 16 (enam belas) sampai 30 (tiga puluh) tahun.”, lihat Rancangan Undang-undang tentang Kepemudaan dan “Naskah Akademik” yang menyertai pada mulanya menetapkan rentang usia 18-35.

harapan masa depan.² Pemuda konteksnya dengan Indonesia tanpa peran pemuda di masa perjuangan dulu, maka bangsa Indonesia mungkin tidak dapat berdiri kokoh seperti sekarang ini. Peran pemuda dalam sejarah yang pertama bisa di lihat dari adanya pergerakan Budi Utomo yang berlangsung pada tahun 1908. Setelah itu ada pula peristiwa Sumpah Pemuda yang terjadi pada tahun 1928 dimana menghasilkan ikrar Sumpah Pemuda yang menjadi tonggak sejarah pergerakan pemuda seluruh Indonesia dalam semangat kemerdekaan Indonesia. Selain itu, peristiwa proklamasi kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945 yang mana juga menyangkut golongan muda didalamnya. Terlebih lagi banyak sekali pergerakan pemuda, pelajar, dan juga mahasiswa yang berlangsung pada sekitar tahun 1966, hingga pergerakan mahasiswa yang kemudian berhasil meruntuhkan kekuasaan orde baru pada tahun 1998 yang juga sekaligus mengantarkan bangsa Indonesia pada masa reformasi. Hal tersebut menunjukkan bahwa pemuda memiliki posisi strategis dalam menentukan arah pergerakan. Peran pemuda dalam setiap episode sejarah kehidupan suatu bangsa telah terbukti nyata. Sejarah telah mencatat dengan tinta emasnya, bahwa peran pemuda sangat penting dalam proses perubahan suatu bangsa. Bukan hanya sejarah bangsa modern saja, namun bangsa-bangsa atau kaum terdahulu pun tidak terlepas dari kontribusi pemuda di dalamnya.

Demikian dalam perkembangan agama pemuda memiliki peran yang besar, bahkan pemuda menjadi promotor pergerakan peradaban. Contohnya pemuda Ashabul Kahfi yang menjaga teguh agamanya sebagaimana diceritakan dalam Al-Qur'an yang merupakan salah kisah menakjubkan yang terjadi pada masa lalu sebelum zaman Nabi Muhammad SAW.³ Mereka para pemuda yang tetap teguh pada pendiriannya dalam mempertahankan keyakinan dan keimanannya, sekalipun Raja Decyanus menawarkan berbagai kenikmatan harta, dan jabatan agar mereka mau meninggalkan keimanannya. Namun, mereka tetap teguh pada pendiriannya dan tetap menolak semua tawaran raja. Sehingga membuat Raja pun murka dan mengancam akan membunuh mereka. Demi menjaga keimanan mereka pun memutuskan pergi dan

² Wahyu Ishardino Satries, "Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat", Jurnal Madani Edisi I/Mei 2009, hlm. 89

³ Kisah pemuda tersebut tertera dalam Al Quran surat Al Kahfi ayat 9-26

meninggalkan kota. Dan akhirnya mereka bersembunyi di sebuah gua di Gunung Tikhayus.

Demikian juga, dalam Islam pemuda diposisikan pada tempat yang strategis karena masa muda adalah fase terpanjang dalam kehidupan manusia di mulai dari usia *bāligh* hingga akan memasuki usia 40 tahun sehingga pemuda lebih memiliki kesempatan berinovasi dalam mengembangkan dan meningkatkan kemajuan peradaban umat Islam. Itulah sebabnya perhatian Nabi Muhammad SAW bagi pemuda luar biasa, Rasulullah saw senantiasa memberikan pengarahan kepada kaum muda untuk mengikuti jalan kebajikan. Dalam sebuah hadis Rasulullah menegaskan: “*Saya wasiatkan para pemuda kepadamu dengan baik, sebab mereka berhati halus. Ketika Allah mengutus diriku untuk menyampaikan agama yang bijaksana ini, maka kaum mudalah yang pertamanya menyambut saya, sedangkan kaum tua menentangnya*”⁴.

Terlihat pada masa generasi awal Islam pemuda digembleng Rasulullah SAW di Dārul Arqom hingga menjadi pemuda yang tangguh. Kemudian dari tangan mereka lah terbit fajar Islam. Pada waktu itu usia Nabi Muhammad Saw. sendiri pun baru menginjak empat puluh tahun ketika beliau diangkat menjadi utusan Allah (Rasulullah). Abu Bakar pada waktu itu berusia tiga tahun lebih muda dari usia Nabi, sedangkan Usman bin Affan lebih muda lima tahun dari usia Nabi. Bahkan Umar bin Khattab masih berusia 27 tahun, dan Ali ra adalah sahabat termuda. selain itu para pemuda yang digembleng Rasulullah seperti Abdullah Bin Mas'ud, Abdurrahman Bin Auf, Al-Arqam bin Arqam, Said Bin Zaid, Mushs'ab bin Umair, Bilal bin Rabah, Ammar bin Yasir dan puluhan bahkan ratusan pemuda lainnya. Dalam mengemban amanah Rasulullah, mereka para pemuda tersebut tabah tanpa rasa takut, mereka rela berkorban demi lancarnya perjuangan, siang malam berupaya keras mewujudkan kemenangan gemilang serta kejayaan Islam. sehingga dalam waktu yang relatif singkat, Rasulullah sudah dapat mengoprasikan sistem pemerintahan otonomi yang berdaulat, disamping itu di tangan para pemuda Islam berhasil menaklukkan dua imperium super power, yaitu Persia dan Romawi padahal Persia menguasai dunia bagian timur 14 abad (± 1.400 tahun) sedangkan Romawi menguasai dunia bagian barat 12 abad (± 1.400 tahun). Selain itu, mereka para pemuda generasi awal Islam

⁴ An-Nasai, Sunan al-Kubra dalam Maktabah Syamilah

juga berhasil melakukan ekspansi ke seluruh dunia di berbagai negara hingga ke Asia Tenggara. Penaklukan ini berhasil dirampungkan hanya dalam kurun waktu 35 tahun.

Wajar, pemuda pun menjadi harapan agama dan bangsa. Seorang ulama besar Mesir kontemporer Yusuf Al-Qardhawi berkata⁵, “*Apabila ingin melihat suatu negara di masa depan, maka lihatlah pemudanya hari ini*”. Hal ini menunjukkan bahwa generasi muda memiliki peranan besar dan penting bagi suatu bangsa. Terlebih di masa yang akan datang, kenapa? Karena generasi mudalah yang akan meneruskan estafet kepemimpinan di masa yang akan datang untuk menggantikan para pemimpin yang sekarang.

Masa depan adalah akibat, maka ciptakanlah sebab yang baik. Jika dikontekstualisasikan dalam kehidupan pemuda sebagai *agent of change in a religion and a state*, maka yang perlu diperhatikan adalah bagaimana perkembangan dan pola kehidupan pemudanya. Karena pola kehidupan akan mempengaruhi sebuah kehidupan pribadi maupun sosial, lebih-lebih pada kehidupan pribadi-agama (*man and religion*) maupun pribadi-negara (*man and state*). Dan sungguh sebaik-baik manusia adalah mereka yang paling baik akhlaknya dan paling banyak manfaatnya. Oleh karena itu, seharusnya posisi pemuda hari ini menjadi mutiara dan permata bangsa yang tetap menjadi pelita ditengah gelap dan suramnya generasi muda.⁶

Masa muda untuk dimanfaatkan melakukan perbuatan yang baik, sebab kesempatan itu hanya datang satu kali dalam rentang kehidupan manusia di dunia. Tenaga yang masih segar, energi yang enerjik, hasrat yang menggelora, di tambah dengan semangat yang menyala merupakan modal utama untuk mengejar kesempatan emas menyongsong masa depan yang gemilang. Karena pada saat usia senja/tua nanti, kesempatan itu tidak banyak diharapkan. Karena sejalan dengan bertambahnya umur, kesehatan semakin menurun dan semangat hidup juga melemah. Itulah sebabnya, selagi masih menunjukkan ketegaran di kala usia muda, kesempatan menunaikan

⁵ Dr. Yusuf al-Qardhawi, *Generasi Idaman*, (Jakarta: Media Da'wah, 1990), hlm. 30

⁶ Sarwono Sarlito W, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h.9

kewajiban membela agama Allah dan memperkokoh nusa dan bangsa hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya.⁷

Keberadaan pemuda di Indonesia sesungguhnya dapat menjadi aset yang berharga bagi masa depan bangsa ini ke arah yang lebih baik dan mampu berdiri sejajar dengan bangsa lain dalam segala bidang.⁸ Dengan tetap mempertahankan Keislaman dan Keindonesiaanya tanpa terpengaruh dengan ajaran-ajaran yang bersifat anarkis, lebih-lebih menentang ideologi Pancasila. Karena mempertahankan identitas itu sangat mahal dan sangat berharga, dari sana lah bangsa akan punya nilai. Berawal dari pemuda yang cerdas dan selalu melakukan aksi perubahan yang lebih baik dengan berpedoman pada al-Qur'an, Hadits dan tuntunan ulama' salafush sholih.

B. TERMINOLOGI PEMUDA NW: PEMUDA DALAM PERSPEKTIF KE-NW-AN

Pemuda Nahdlatul Wathan yang kemudian disingkat Pemuda NW merupakan kaum generasi pelanjut perjuangan Maulana Syaikh TGK. Muhammad Zainuddin Abdul Majid, bermula dari kaumnya yaitu kaum Sasak dari golongan Pemuda Sasak yang menyantiri pada Maulana Syaikh, yang kemudian Pemuda Sasak ini tersebar keseluruh penjuru Nusantara bahkan berekspansi ke penjuru dunia (*fil 'aalam*) untuk menyebarkan panji-panji agama Islam melalui organisasi Nahdlatul Wathan yang didirikan oleh Maulana Syaikh. Ekspektasi Maulanasyaikh terhadap Pemuda Sasak tergambar dalam nasyid karya Maulana Syaikh sendiri yaitu *Yā Fatā Sasak*.

Selain itu, bagi Maulana Syaikh Pemuda NW yang embrionalnya dari kaum santri Pemuda Sasak ini identik dengan kekuatan intelektualitas dan kekuatan spritualitas yang secara spesifik Maulana Syaikh menjelaskan melalui nasyid yang beliau tulis dengan judul *Nahnu Fityanul 'Ulum*.

Adapun karekter, tugas dan fungsi Pemuda NW secara terperinci dapat digali dari wasiat Maulana Syaikh yang tercantum dalam Buku Wasiat Renungan Masa dan Hizib NW karya Maulana

⁷ Hasan Al Banna dkk, *Pemuda Militan*, (Solo:CV. Pustaka Mantiq, 1992), hlm. 64

⁸ Wahyu Ishardino Satries, "Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat" Jurnal Madani Edisi I/Mei 2009, hlm. 90

Syaikh. Wasiat renungan masa mengandung arti bahwa Maulana Syaikh menyusun sebuah wasiat tertulis dari hasil renungan Maulana Syaikh dalam bentuk sajak yang ditujukan kepada anak cucu beliau, murid-murid beliau, abituren NW, pecinta NW dan simpatisan NW, renungan dipetik dari pengalaman dan keilmuan Maulana Syaikh selama hayat yang isi-isinya baik secara tersurat dan tersirat akan tetap kontekstual atau relevan/sesuai dengan perjalanan zaman, tidak berlaku sebatas hayat Maulana Syaikh saja namun tetap akan berlaku selama-lamanya sehingga Wasiat Renungan Masa ini menjadi pedoman dalam menjalankan organisasi Nahdlatul Wathan. Kata kunci pesan yang di Sampaikan Maulana Syaikh dalam Wasiat Renungan Masa untuk Pemuda NW adalah “Pemuda, anak, murid dan santri” kata kunci tersebut banyak terdapat dalam wasiat yang tentunya mengandung pesan yang tersurat dan tersirat secara mendalam dalam bait wasiat tersebut. Diantara bait wasiat Maulana Syaikh terhadap Pemuda NW dalam menjalani aktivitas organisasinya yaitu⁹,

Buka Madrasah Desa dan Dasan.

Agar tersebar ajaran Tuhan.

Ikatan Pelajar, PG aktifkan.

HIMMAH, PEMUDA terus tonjolkan

Aktivitas dan program Pemuda NW selain mengacu pada pedoman formal secara administrative yaitu Ad/Art Pemuda NW, GBHO Pemuda NW, PO Pemuda NW, juga haruslah tetap memegang teguh pesan-pesan Maulana Syaikh tentang Pemuda NW yang disampaikan melalui karya-karya Maulana Syaikh diantaranya Wasiat Renungan Massa, Hizib Nahdlatul Wathan, Kitab-kitab karangan Maulana Syaikh, Nasyid dan lagu-lagu perjuangan dan manuskrip lainnya karya Maulana Syaikh kesemuanya menjadi referensi otentik dalam melanjutkan perjuangan dan menjalani organisasi yang harus di pedomani oleh Pemuda NW, karena administrasi formal organisasi merupakan turunan dari karya-karya otentik Maulana Syaikh.

Selain berpedoman pada pesan Maulana Syaikh secara tertulis juga harus memegang teguh ajaran Maulana Syaikh yang disampaikan secara lisan yang telah banyak disampaikan dalam pengajian-pengajian Maulana Syaikh, disampaikan kepada *dzurriyyat* (anak keturunan Maulana Syaikh) yang murni dan kepada murid-murid Maulana Syaikh

⁹ Lihat Wasiat Renungan Massa Nomor. 42. Edisi Wasiat tertulis tahun 1981.

yang setia dan dicinta yaitu para Tuan Guru sepuh NW. Pesan lisan Maulana Syaikh telah banyak ditransfer oleh PBNW secara bersناد dari Maulana Syaikh melalui pengajian-pengajian organisasi seperti yang telah banyak disampaikan oleh anaknya tercinta bahkan secara langsung menerima mandat organisasi NW yaitu Ummuna Al-Mujahidah An-Nasikah Al-barrah DR (HC) Hj. Siti Raihanun ZAM (Ketua Umum PBNW 1998-2019), ataupun secara khusus saat ini banyak disampaikan pesan-pesan Maulana Syaikh melalui Majelis Hamzanwadi 2 di Anjani yang diasuh langsung oleh shohibul majlis pewaris Maulana Syaikh yang juga sebagai Ketua Umum PBNW RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. sehingga kita harus bisa yakini segala intruksi PBNW merupakan intruksi yang bersناد dengan Maulana Syaikh, insyaAllah intruksi secara structural organisasi dalam bentuk kebijakan tidak akan bertentangan dengan pesan-pesan pendiri NW. Pesan lisan Maulana Syaikh mulai dari pesan berideologi hingga berorganisasi juga banyak disampaikan oleh murid-muridnya yang setia dan tercinta yang memiliki ketersambungan ilmu secara langsung yaitu para Tuan Guru sepuh NW, mereka sampaikan melalui lembaga pendidikan, lembaga dakwah, dan lembaga sosial yang mereka asuh. Oleh sebab itu, arah pergerakan Pemuda NW yang selalu siap siaga harus merujuk kepada semua sumber tersebut agar aktivitas dan gerakan Pemuda NW tidak terlepas dari ruh dan semangat perjuangan yang hakiki. Maka bagi Pemuda NW haruslah memiliki kekuatan keilmuan Islam, kekuatan ke-NW-an, dan kekuatan pergerakan untuk menghidupkan organisasi yaitu instrument-instrumen yang menghidupkan mesin organisasi NW. dalam hal ini Keislaman, Kebangsaan, keilmuan, keorganisasian, serta loyalitas ber-NW menjadi modal yang tidak boleh sirna.

Selain Ad/Art Pemuda NW, GBHO Pemuda NW dan PO Pemuda NW yang menjadi aturan administratif menjalani organisasi bagi Pemuda NW maka lima hal yang menjadi pedoman (*guiden*) aktivitas perjuangan haruslah dipegang agar tetap berjalan pada garis organisasi induk NW yaitu; a. Pesan-pesan Maulana Syaikh baik yang disampaikan melalui tulisan maupun lisan, b. Pesan-pesan yang bersناد dari Maulana Syaikh melalui *dzurriyat* yang murni dan murid-murid Maulana Syaikh yang setia, tercinta dan tindh (Tuan Guru Sepuh NW), c. Intruksi PBNW, d. Ajaran-ajaran yang disampaikan *dzurriyat* Maulana Syaikh yang murni serta Tuan Guru yang istiqomah

ngiring Maulana Syaikh, Ummuna dan Syaikhuna, dan e. Tradisi Berkeislaman (Aswaja) dan Berkebangsaan (NKRI). Lima hal tersebut harus menjadi pedoman (institusi organisasi) dalam menjalani aktivitas, program dan pergerakan Pemuda NW.

Untuk memahami keberadaan Pemuda NW dalam perspektif Ke-NW-an maka sumber primer diatas menjadi *guidance* karena bersناد kepada Maulana Syaikh sebagai pendiri Pemuda NW bagaimana tercapainya tujuan *li l'lai kalimatillah waizzil islamiwal muslimin* dan menjaga keutuhan NKRI. Untuk membumikan seluruh pesan, ajaran dan nilai-nilai keislaman dan kebangsaan yang telah diajarkan al-Magfurulah Maulana Syaikh, seperti yang tertera di Wasiat Renungan Masa maupun dalam kitab Hizib Nahdlatul Wathan.

Wasiat Renungan Masa dan Hizib Nahdlatul Wathan Menurut hemat saya, dua karya agung Maulana Syaikh ini memang harus menjadi “Kitab Induk” Pemuda NW berorganisasi dalam NW. Di dalam keduanya (Wasiat dan Hizib), kita bisa menemukan sekian banyak pesan, arahan, proteksi, harapan, impian dan doa-doa Maulana Syaikh yang harus kita amalkan dan ikhtiarkan untuk terwujud. Wasiat Renungan Masa menjadi kompas, Hizib Nahdlatul Wathan menjadi ruh dan spirit perjuangan kita. Dengannya NW dan Pemuda NW jaya daaiman abada.

Diatara *guidance* tersebut bait Wasiat Renungan Massa Nomor. 42. Edisi Wasiat tertulis tahun 1981:

Buka Madrasah Desa dan Dasan.

Agar tersebar ajaran Tuhan.

Ikatan Pelajar, PG aktifkan.

*HIMMAH, **PEMUDA** terus tonjolkan.*

Bait syair wasiat renungan massa karya Maulanassyaikh di atas sesungguhnya menerangkan Empat peran sentral Pemuda NW sesuai empat kata kunci *core* yang termuat dalam setiap baris bait syair diatas yaitu: Buka (*al-Fatih*), Tersebar (*an-Nasyir*), Aktifkan (*al-Mutabarrik*), dan Tonjolkan (*Al-Mutaqaddim*).

Maksud term **Buka** (*al-Fatih*) dalam wasiat tersebut bahwa Pemuda NW menjadi pioner perintis dan pembuka lembaga pendidikan di tengah-tengah masyarakat. Sudah hampir 54 tahun Pemuda NW berkiprah sejak didirikan oleh Maulanassyaikh pada tahun 1966 di Pancor dulu, di mana Pemuda NW di desa dan dasan telah mampu mendirikan madrasah dan pondok pesantren yang

tersebar di berbagai pelosok. Sebab para pemuda NW yang didominasi oleh alumni-alumni Ma'had Darul Quran Wal Hadis telah membuktikan eksistensinya sebagai pemuda NW yang mampu berdiri tegak dan mandiri dalam menjunjung tinggi perjuangan kebangsaan dan keummatan melalui lembaga pendidikan yang mereka rintis. Mayoritas Madrasah dan lembaga pendidikan di berbagai tempat dipelopori oleh para pemuda Nahdlatul Wathan yang setia dan berjiwa murni.

Selanjutnya Maksud **Tersebar (*an-Nasyir*)**, adalah Pemuda Nahdlatul Wathan aktif sebagai penyebar ajaran agama, aktif sebagai dai, penceramah yang mencerahkan bukan meresahkan, penceramah yang ramah bukan yang marah-marah. Pemuda NW tampil sebagai sosok anak muda yang gagah berani di *front* terdepan dalam menyebarkan ajaran moderasi kedamaian di tengah perbedaan keummatan.

Berikutnya yang dimaksud dengan **Aktifkan (*al-Mutaharrik*)**, bahwa Pemuda NW bergerak sebagai lokomotif organisasi yang progresif, dinamis, akomodatif dan tentu transformatif dalam upaya menyambut era globalisasi, era millennial, era industry 4.0 era dan era society 5.0 yang harus diisi oleh para pemuda yang intelek, melek dan rilek dalam kombinasi keimanan ketaqwaan dan ke-IPTEK-an.

Dan maksud dari **Tonjolkan (*Al-Mutaqaddim*)** adalah Pemuda NW sebagai sosok pemuda yang menonjol dalam segala bidang. Bidang pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, iptek, agar pemuda menjadi roel model bagi generasi sebayanya, agar menjadi panutan sosial dan intelektual di tengah-tengah kegalauan dan kegamangan generasi milenial saat ini.

Dengan demikian, sesuai Amanat Maulana Syaikh di atas, Pemuda NW harus mampu menjadi: a. Al-Fatih (الفتاح) yaitu Pembuka lapangan pendidikan, sosial, ekonomi) di tengah-tengah masyarakat; b. Pemuda NW harus menjadi Annasyir (الناسير) ajaran keagamaan yang bijak dan mendidik agar masyarakat lebih bijak dan arif dalam menapaki kehidupan; c. Pemuda NW harus menjadi al-Muharrik (المحرك) penggerak yang aktif dalam setiap even kehidupan ummat dan setiap episode kehidupan kebangsaan dan Keummatan; d. Pemuda NW harus tampil sebagai garda terdepan sebagai Al-Mutaqaddim (المتقدم) yang selalu gerakan kakinya (*qadām*) nya dituruti dan diikuti oleh generasi sebayanya. Pemuda NW harus tampil sebagai

imam yang mampu mengayomi semua elemen masyarakat. Oleh sebab itu, para Pemuda NW berkiprah dengan nalar sufistik, nalar rasionalistik dan nalar sosialistik. Agar teramu konsepsi keislaman yang memahami esensi perbedaan dan perkembangan zaman.

Selain bait Wasiat Renungan Massa (WRM) Nomor. 42. Edisi Wasiat tertulis tahun 1981 juga masih banyak pesan dalam WRM Maulana Syaikh untuk Pemuda dengan kata kunci “Pemuda, Pembela, Berjuang, Anakda, Santeri” diantaranya WRM tersebut:

Seringkali Hizib nan jaya
Menjadi mahar putri setia
Diserahkan oleh pemuda kita
Mengharap berkahnya sepanjang masa

Pemuda NW dalam berjuang didampingi oleh pasangan sejati yaitu istri mereka yang memiliki jiwa nahdlati yang disebut Putri NW, seiring seayun, berjuang bersama itulah syurga. Kebersatuan pemuda dan putri NW akan menambah semangat perjuangan dengan tujuan yang sama ngiring perjuangan Maulanasyaikh yang disimbolkan dengan Hizib NW agar terus mengakngalir keberkahan perjuangan sepanjang masa dari dunia sampai akhirat masuk syurga bigairi hisab. Selanjutnya pesan Maulana Syaikh,

bahwa Saiful Haq do’a Pemuda
Dijazahkan dengan bai’atnya
Sanggup membela penuh setia
Tapi sekarang apa khabarnya?

Medan perjuangan Pemuda NW yang akan dihadapi sangat berat sehingga memerlukan benteng pertahanan baik secara spiritual, intelektual, fisik dan emosional. Menjadi tradisi Maulana Syaikh mebekali para pejuang Nahdlati dengan amalan-amalan, doa dan dzikir yang diberikan melalui pengijazahan do’a. Agar tidak gentar menghadapi dinamika perjuangan yang dihadapi. Termasuk ada do’a atau amalan khusus Pemuda NW menjadi benteng diri, tentunya harus dimiliki Pemuda NW melalui ijazah doa yang diturunkan kepada dzurriyat Maulana Syaikh, kita berharap doa tersebut dapat diijazahkan kepada seluruh Pemuda NW untuk dapat diamankan sebagaimana pesan Maulana agar tidak terhenti dan tidak dipertanyakan keistiqomahannya?. Selain do’a khusus Pemuda, juga Pemuda NW harus menjadi pengamal wirid, zikir dan amalan-amalan NW yang sudah mentradisi dan beberapa diterima melalui pengijazahan seperti;

Tariqat Hizib NW, Wirid An-Nur, Wirid Fash, Wirid Khusus dll. Dan beberapa amalan warga NW yang diamalkan tanpa kecuali seperti; Haizib Nahdlatul Wathan, Do'a Pusaka, Shalatunnahdlatain, dan lainnya. Hal ini disampaikan Maulana Syaikh dalam Wasiat Renungan Masa,

Wirid An-Nur berkumandang terus
Untuk mereka yang masih tulus
Memuja-muji Ilhi-Quddus
Semoga tuhan hidupakan nufus

Wirid Fash dan Do'a Pusaka
Wirid Khusus dan Sumber Rezqinya
Dijazahkan pada waktunya
Semoga Allah memberkahinya

Banyak sekali mubassyirat nyata
Disampaikan oleh Pewirid kita
Sungguh ikhlas taka da bandingnya
Membawa ummat ke jalan yang nyata

Siarkan Hizib sampai merata
Agar banyaklah pendo'a kita
Mendo'a Negara, Nusa dan Bangsa
Mendo'a Islam se Nusantara

Shalaat Nahdlatain dicela-celanya
Padahal mendo'a keselamatnnya
Dari GILANYA dari HASADNYA
MAGHFIRAH TUHAN diinjak-injaknya

Shalat terhebat "SHALATUNNAHDLAH"
Penuh faedah penuh Hikmah
Perlu dibaca oleh anakdah
Walau sehari marroh wahidah

"SHALAAAT TAISIR" amatlah perlu
Dibaca oleh pemununtut Ilmu
Oleh Pedagang yang ingin maju

Oleh pemimpin oleh Penghulu

Tatap amalkan “RABANAMFA’NA”
Karena ia sangat berguna
DO’A PUSAK mengandung sempurna
Harus dibaca dengan sempurna

Jika khawatir akan terjadi
Malapetaka di dalam diri
Perlu dibaca berkali-kali
“NDA’UNA-LAN...” WIRID GOZALI

THARIQAT HIZIB thariqat terakhir
Dengan bisarah “ALBASYIRUN NAZIR”
Kepada “BERMI” Al-Faqirul Haqir
Dan ditaukidkan oleh AL-KHIDIR

Wahai anakku jama’ah Thariqt
Janganlah lupa pada SYARI’AT
Ingatlah selalu kandungan bai’at
Mudahan selamat Dunia-Akhirat

Tahriqat Hizib harus berjalan
Bersama thariqat yang murni haluan
Membenteng syari’at membenteng iman
Menendang ajaran THARIQAT SYAITHAN

Perlunya membenteng diri sebagai Pemuda NW dengan wirid, zikir dan amalan NW lainnya agar hidup spiritualitas sufistik kaum muda NW karena berbagai Fitnah akan selalu mengiringi perjuangan Pemuda NW baik fitnah adu domba, fitnah cari muka (penjilat), bermuka dua, fitnah jabatan, munafik dan fitnah perjuangan lainnya. Maulanasyaikh pernah mengingatkan dalam WRM,

IBNU SABA’ mengadu domba
Antara pemuka dengan pemuda,
Antara anggota dengan anggota
Antara kita sesame kita

Janganlah nanda bermain “carmuk”

Karena carmuk sifat si beruk
Dunia akhirat menjadi ambruk
Iman melayang taqwapun remuk

bila nanda mencari muka
Janganlah cari di manusia
Tapi carilah di abbul-baraya
Dengan iman dan amal taqwa

Kalau anakda berjiwa Rinjani
Pasti tegak sepanjang hari
Tidak berubah tidak ampibi
Walaupun dijanji ranjang dan kursi

Orang munafik tidak peduli
Melanggar janji seribu kali
Karena lidahnya tidak bertali
Lari kekanan lari kekiri

Banyaklah orang tidak mengerti
Pada tugasnya berorganisasi
Dipermainkan orang sehari-hari
Akhirnya ia menjadi AMPHIBI

Fulan diduga cinta sejati
Tapi ternyata hatinya mati,
Terkadang Fulan disebut anti
Lakin terbukti SETIA MURNI

janganlah sekali ‘nakku berkata,
Kami mendengar, tapi durhaka,
Meski berkata selama-lama
“KAMI MENDENGAR KAMI SETIA”

Pemuda NW harus mendengar dan setia, bukan mendengar tapi durhaka, bukan membuat fitnah, atau bukan takut atasan karena hilang jabatan. Realitanya masih ada kader NW takut berjuang di Nahdlatul Wathan karena takut di pecat atasan, padahal mengaku

Benihan Nahdlatul Wathan. Maulanasyaik pernah menyinggug di Wasiatnya,

Atau dilihat atau dicatat
Atau diganggu turunkan pangkat
Karena atasan terlalu ketat
Selalu mengancam dengan memcat

Famasya'Allah wa innalillah
Seakan Fir'aun kembali bertingkah
Fir'aun modrn beraksi megah
Mengancam orang berbuat ibadah

Pemuda NW sebisa mungkin menghindar dari berbuat fitnah dalam berjuang, sebagaimana sentilan Maulana Syaikh diatas. Namun Pemuda NW harus menjadi Anak Idologis Maulana Syaikh, menjadi santri Maulana Syaikh, menjadi Abituren NW, menjadi Pecinta NW dan Menjadi Simpatisan NW yang mukhlisun. Mereka inilah Benihan NW yang sejati dengan semangat juang yang tinggi. Sebagaimana di gambarkan Maulana Syaikh dalam Wasiatnya,

Kalau nanda memang setia
Pasti selalu siap siaga
Membantu ayahda membela agama
Di “Bulan Bintang Bersinar Lima”

Kalau nanda memang setia
Pasti selalu siap siaga
Membantu ayahda membela agama
Di “Bulan Bintang Bersinar Lima”

Tegakkan Sasak setegak Rinjani
Membela iman membela diri
Tegak utuh ikhlas berani
Tidak tertawan ajaran iblisi

Sudah masanya ‘nakda berbaku
Membela NW sepenuh hati
Memlihara NW sepenuh bukti

Menanam jiwa DISIPLIN sejati

Kalau anakda memang setia
Tentulah seturut dan bersedia
Menegakkan NW ciptaan ayahda
Bersama menolak IBLIS yang nyata

Nahdlatul Wathan ciptaan ayahda
'ku ANAMTKAN kepada anakda
DIPELIHARA dan terus DIBINA
Dan dikembangkan di Nusantara

Wahai anakku yang telah mengaji
Jaga teguhlah jiwa santeri
Sihddinq amanah ikhlas berani
Berjuang terus liwati Rinjani

Kalau anakda berjiwa Rinjani
Pasti tegak sepanjang hari
Tidak berubah tidak ampibi
Walaupun dijanji ranjang dan kursi

Banyak sekali bilang pencita
Dikala senang berpesta-pora
Dikala Ayahanda dalam derita
Banyak yang lari tanpa berita!?!?

Wahai anakku kalian ABITUREN
Marilah bersatu sebagai kemarin
Kembali bersatu di satu "AREN"
Sungguh NW lah Bapakmu yang tulen

Kalau anakku masih ingatan
"KAMI BENIHAN NAHDLATUL WATHAN"
Pasti tak suka tinggalkan barisan
Pasti memihak Nahdlatul Wathan

Kalau nanda mengingat diri

Waktu belajar sehari-hari
Di NWDI dan NBDI
Pasti membela Organisasi

Kalau anakku masih mengaku
Bahwa NW Organisasimu
Pastilah ‘nakku taat seribu
Menurut “IMAM” kompak selalu

Manusia ikhlas ada tandanya
Tetap berjuang dengan setia
Dimana saja mereka berada
Tidak tergantung menjadi pemuka

Jangan pessimis waktu berjuang,
Kenangkan sejarah gilang-gemilang,
Datuk moyangmu bulannya terang,
MENGAMBIL TUAH PADA YANG MENANG

26- Hendaklah ‘nakku berjiwa teguh,
Berhati murni berjuang penuh,
Terus menerus tidak mengelauh,
AUR DITANAM BETUNG TUMBUH

Kalau orang berjiwa unggul,
Aktif berjuang pandai bergaul,
Tolong menolong bersama muncul
TANGAN MENCENCANG BAHU MEMIKUL

Dan tentu masih banyak injeksi perjuangan di sampaikan Maulana Syaikh dalam Wasiat Renungan Masa sebagai motivasi berjuang Pemuda NW, tinggal digali dan implementasi kandungan yang tersirat didalamnya. Selain pesan semangat perjuangan yang disampaikan Maulana Syaikh dalam Wasiat, juga Maulana Syaikh sampaikan dalam lagu perjuangan NW yang disusun Maulana Syaikh.

Berikutnya pesan Maulana Syaikh secara spesifik kepada Pemuda NW melalui lagu (nasyid) yang beliau tulis langsung. Terhitung Lebih dari 20-an Karya Maulanassyaikh dalam bentuk lagu (nasyid)

sajak dan syair. Dua diantara yang banyak itu lagu yang langsung berhubungan dengan Pemuda NW adalah Lagu: *Fityānul ‘Ulūm* dan *Yā Fatā Sasak (Hayyā Ghannū Nasyādanā)*. Berikut lirik lagu *Fityānul ‘Ulūm*.

فتيان العلوم

نحن فتیان العلوم
کل یوم لا ننوم
آمالنا فوق النجوم
جهادنا للمسلمین
یا سمیعاً للمقال
یا بصیراً للفعال
اسمع بنا ما فی السؤال
افتح فتوح العارفين
یا قوی یا متین .
هب لنا الفتح المبين
انصر لنا فی العالمین .
وانشر لواء النهضیین
آمین آمین آمین آمین .
آمین بحرمة الامین
آمین إله العالمین .
واحفظ جمیع النهضیین

Terjemahannya¹⁰:

Pemuda-Penuntut Ilmu

Kami penuntut Ilmu

Tak kan tidur selalu

¹⁰ Terjemahan ini dapat dilagukan seperti wazan teks Arabnya- ترجمة مجلس الاوفياء و العقلاء

Cita-cita atas Kejora
 Jihad tuk muslim semua
 Hai penyimak ucapan
 Hai saksi perbuatan
 Pedulilah persoalan
 Buka pintu kebajikan
 Hai yang kuat perkasa
 Kurniakan sukses nyata
 Bantu kami di kehidupan
 Sebarkan Nahdlatul Wathan
 Amin amin amin amin
 Amin berkat Nabi al-Amin.
 Amin, Tuhan Rabbul alamin
 Jaga seluruh Nahdhiyyin.

Term *Fityān* dalam teks nasyid diatas adalah sebutan identik dengan kaum muda yang punya ghirah tinggi dengan semangat yang berapi-api tak ubahnya seperti penyebutan *fatā* dalam kisah Raja Namruz dalam Al-Quran saat bertanya kepada bala tentaranya; *من فعل هذا بالهتنا؟ قالوا سمعنا فتى يقال له ابراهيم*. Nabi Ibrahim saat muda sangat bersemangat dan sangat kuat prinsipnya maka disebut masa seperti itu masa muda masa *fatā*. Kata *fatā- fityān-futyān* adalah era yang paling straregis untuk meningkatkan kapasitas keilmuan kapasitas intelektual kapasitas ekonomi kapasitas kapabilitas. Inilah yang dimaksudkan oleh Maulanasyaikh dengan sebutan *Fityānul 'Ulūm*.

Maulana Syaikh memulai bait lagu dengan *Nahnu Fityanul 'Ulum* yaitu Kami pemuda penuntut Ilmu, yang menunjukkan pernyataan identitas dan aktifitas sebagai Pemuda NW yang tetap semangat meningkatkan kapasitas keilmuan kapasitas intelektual kapasitas ekonomi dan kapasitas kapabilitas kepemudaan. Dengan dipertegas oleh bait berikutnya *Kullu Yaumin Laa Nanum* yaitu Pemuda NW yang selalu siap siaga bahkan siap tidak tidur demi peningkatan kualitas diri menjaga organisasi Nahdlatul Wathan, pernyataan tetap semangat siap siaga sampai mengalahkan tidur demi kemajuan dan cita-cita mulia. Sebagaimana disampikan Maulanasyaikh dalam Wasiatnya,

Nahdltul Wathan berjalan terus
 Siang dan malam tidak terputus
 Meskipun dahsyat gelombang arus

Dalam lindungan Ilahi Al-Quddus

Cita-cita mulia tersebut digambarkan Maulana Syaikh dalam bait berikutnya *Amaluna Fauqonnujum*, yakni cita-cita Pemuda NW setinggi bintang gemintang. Sebuah obsesi dan ekspektasi kemajuan yang didahului melalui proses ilmu pengetahuan, proses integritas keilmuan yang berkah. Ikut serta memajukan bangsa dimulai dari pendidikan. Pendidikan keagamaan Pendidikan kewarganegaraan Pendidikan Teknologi dan Media. Maulanassyaikh mengajak Pemuda NW untuk terus memacu diri dalam meraih keberhasilan ilmu pengetahuan sebanyak-banyaknya agar mampu bersaing di dunia global dan internasional. Maulana Syaikh berpikir global untuk anak-anak millennial di generasinya maka beliau tak henti-hentinya memberikan motivasi dan semangat keagamaan untuk meraih keberhasilan di masa mendatang.

Selanjutnya pada bait "*Jihādunā Li Al-Muslimīn*" merupakan ungkapan penyemangat dalam perjuangan Keislaman bagi Pemuda NW. Jihad disini lebih identik dengan penguatan kapasitas keilmuan keagamaan bukan jihad fisik atau bukan perang. Jihad yang berarti *mujābahadab* berjuang untuk meraih cita-cita. Maulana Syaikh memberikan isyarat betapa pentingnya berjuang untuk meraih ilmu pengetahuan. Sehingga tidak ada jihad yang paling baik untuk saat ini selain jihad memerangi kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan.

Berikutnya pesan pada bait "*Futūh al-Arifīn*" merupakan obsesi Maulana Syaikh kepada semua orang terlebih kepada Pemuda NW sebagai pencari ilmu pengetahuan untuk meraih apa yang disebut dengan *Futūh al-Arifīn*. Terbukanya cakrawala berfikir orang-orang yang arif bijaksana berupa hikmah (*love a wisdom*). Ilmu seberat apapun cobaan untuk meraihnya jika sudah meraih Futuh maka akan terbuka lebarnya sekat-sekat pengetahuan.

Berikutnya penyebutan *As-Sam'u* dan *Al-Bashbar* (pendengaran dan mata batin) dalam bait *يا سميعا للمقال يا بصيرا للفعال*. Lafaz *As-Sam'u* tersebut menggambarkan bahwa proses mendapatkan pengetahuan itu melalui alat epistemik melalui proses empiris-proses atau rasionalis-positivis yakni penggabungan antara panca indera dan logika. Proses keilmuan yang harus ditempuh oleh Pemuda NW sebagai *Fityānūl Ulūm* adalah proses pembiasaan pancaindera dan proses pembinaan logika untuk terus mengasah logika berpikir dalam pembentukan kematangan

bernalar dan bertindak. Sedangkan lafadz Al-Bashar adalah pendekatan pengetahuan tidak melulu dengan proses pancaindera dan logika tapi yang tak kalah penting adalah pendekatan mata bathin (*ainul bashirah*). Proses instusionisme adalah proses kematangan hati dalam merenung kebajikan dan keajegean keilmuan. Sesuatu tak semua bisa dilogikan tapi sesuatu itu bisa diintusioniskan. Pendekatan intusionisme inilah yang kemudian mempertegas eksistensi Wahyu, Ilham, dan Firasat. Ketajaman mata bathin sebagai salah satu proses memperoleh pengetahuan dan peneguhan keilmuan.

As-Sam'u dan *Al-Bashar* merupakan perangkat untuk mengaktifkan atau meng-on seluruh potensi/fitrah (*software*) manusia. Fitrah yang disebutkan dalam Al-Qur'an ada tujuh sesuai jumlah terminologi yang digunakan al-Qur'an untuk menunjuk manusia, yaitu: 'Abdullāh melahirkan fitrah Tauhidik/Spritual¹¹, *Al-Ins* melahirkan fitrah Moral, *Ibn Adam*¹² melahirkan fitrah Sosial, *An-Nās* melahirkan fitrah Plural¹³, *Al-Basyar* melahirkan fitrah Fisikal¹⁴, *Al-Insan* melahirkan fitrah Intelektual¹⁵ dan *Al-Khalīfah* melahirkan fitrah Praktikal. Allah Swt telah membekali manusia dengan alat-alat *hardware* epistemik kepada manusia, yaitu Assam'u dan Al-Bashar (pendengaran, pengelihatian) serta pikiran dan hati (*connect software* dan *hardware*). Potensi-potensi tersebut membentuk kemanusia dalam citra Tuhan untuk teraktualisasinya sifat-sifat Allah yang sudah ada dalam diri manusia.¹⁶ Hal ini disampaikan Allah dalam Al-Qur'an Surat An-Nahl: 78

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٨

¹¹ Ketaatan, ketundukan dan kepatuhan bahwa di luar dirinya ada kekuasaan *transcendental*, menimbang baik-buruk, benar-salah, terpuji-tercela.

¹² Manusia berasal dari nenek moyang yang sama, yakni dari Adam as, bersuadara karena asal usul yang sama

¹³ Berkelompok, sekelompok manusia.

¹⁴ Tubuh manusia yang dilapisi kulit, butuh biologis, makan, minum, seks, keamanan, kebahagiaan, dan lainnya

¹⁵ Tubuh manusia terbentuk oleh 2,7 trilyun sel, otak terbentuk dari 230 milyar sel saraf. Kemampuan kerja otak manusia setara dengan kemampuan 40 unit komputer yang setiap unitnya seukuran bola bumi.

¹⁶ Wathoni, *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Pemikiran Filosofis Kurikulum 2013*, (Ponorogo: CV Uwais Inspirasi Indonesia Ponorogo, 2018), h. 1

Artinya: *Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur*

Ayat tersebut secara tegas menyatakan, bahwa Allah SWT. merupakan Dzat yang maha mengetahui sekaligus maha pemberi ilmu pengetahuan kepada manusia, ada indra dan ada pula akal yang kesemuanya saling melengkapi bagi pengembangan kemanusiaan. Secara implisit, keadaan seperti ini menunjukkan bahwa fungsionalisasi alat epistemic yang diinginkan dan diridhai oleh Allah SWT. adalah yang sesuai dengan keinginan dan ajaran-Nya. Potensial dan aktual tersebut harus dieksplor baik secara terlemabaga atau tidak, dan inilah yang menjadi tugas pendidikan sebagaimana akan penulis jelaskan pada sub bahasan berikutnya.¹⁷

Sedangkan dalam kajian semantik ayat diatas Allah sebagai subyek (*fail*) disebut lebih dulu dari prediketnya (*fiil*) kata subyek yang juga menjadi kata subyek klausa nomina (*mubtada'*) didahulukan, sedangkan kata predikatnya yang juga menjadi predikat klausa nomina (*kebabar al-mubtada'*) diakhirkan. Susunan kalimat semacam ini dalam bahasa Arab disebut dengan gaya bahasa susun balik (*uslub taqdiim wa ta'khiir*), karena ada alasan tertentu disebut dengan *pengkhususan* (*takhsishiish*). Berarti konteks pembicaraan pada ayat diatas mempunyai makna bahwa *banya Allah saja yang mengeluarkan manusia dari Rahim ibunya, tidak ada yang lain selain Allah*. Juga susunan kalimat yang mendahulukan kata adverbial (*dzarf* berupa *jar majrur*: lakum) atas kata obyeknya (*maf'u*) dengan alasan bahwa ketiga alat indera pemberian Allah yaitu *pendengaran, penglihatan, dan akal* adalah khusus diberikan kepada manusia kata *As-Sam'u* (pendengaran) selalu lebih dulu disebutkan daripada kata *Al-Bashar* (penglihatan) karena mengungkap pengetahuan mulai dari memfungsikan pendengaran, kemudian diikuti penglihatan, dan terakhir *Al-Afidah/al-Fu'ad* (akal dan hati). Manusia pertama kali dilahirkan ke dunia, salah satu inderanya yang pertama kali berfungsi adalah indera pendengaran, beberapa hari kemudian indera penglihatannya yang mulai berfungsi. Sementara *afidah* terakhir karena pendengaran dan penglihatan berhubungan dengan sesuatu yang tampak sedangkan hati berhubungan dengan sesuatu yang ada di dalam

¹⁷ Wathoni, *Integrasi Pendidikan Islam Dan Sains: Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam*, (Ponorogo: Penerbit CV Uwais Inspirasi Indonesia, 2018), h. 14

batin, maka yang lahir akan lebih dulu daripada yang batin. Dan kata *As-Sam'u* selalu dalam bentuk kata tunggal, sedangkan kata *Al-Bashar* selalu dalam bentuk plural karena respon telinga dalam menangkap suara tidak mempunyai pilihan, sedangkan mata ia mempunyai pilihan untuk melihat.¹⁸

Selanjutnya term *al-Qowiyyu*, yaitu potensi diri -kekuatan mental-kekuatan akal dan spritual menjadi pengokoh keilmuan dan pengetahuan. Sekaligus menjadi *al-Matin* yakni penguat komitmen dalam mengamalkan ilmu pengetahuan agar ilmu pengetahuan yang diperolehnya tertata dalam dimensi keberkahan dan kemuliaan.

Adapun *al-Fath al-Mubin* merupakan keberkahan yang nyata -kesuksesan yang luar biasa- keberhasilan yang memberkahi. Inilah ending akhir dari petualangan sang pencari ilmu pengetahuan. Kesuksesan dan keberhasilan. Di sinilah kecermatan dan kecerdasan Maulanassyaikh dalam membentangkan teori teori ilmu pengetahuan modern yang jauh-jauh hari beliau sudah mengantisipasi dan menjelaskannya dengan jelas dan konstruktif. Sebagaimana yang pernah disampaikan Maulana Syaikh sekaligus menjadi selogan NW, yang berbunyi: *Turabhibu bi al-hadîts wa tabtarimu al-qadîma wa tarbitu bainahumâ*, artinya: menyambut yang baru (inovasi), menghormati yang lama (refleksi tradisi) dan mengikat dan menghubungkan keduanya (moderasi). Selogan ini sejalan dengan selogan yang dipopulerkan oleh Organisasi Nahdlatul Ulama, al-Muhâfazhah alâ al-Qadîm al-Shâleh wa al-Akhzu bi al-Jadîd al-Ashlah.

Berdasarkan selogan tersebut, Pemuda NW sebagaimana organisasi induk Nahdlatul Wathan menegaskan kekhasannya pada 4 pilar pemikiran (*arba' afkâr*). **Pertama:** *Fikrah Nabdhîyyah* (pemikiran kebangkitan) yang mencakup *nabdhah tarbanîyyah* (kebangkitan pendidikan) *nabdhah ijtimâîyyah* (kebangkitan sosial) *nabdhah dakwatîyyah* (kebangkitan dakwah). **Kedua:** *Fikrah Wathaniyah* yakni pemikiran kebangsaan termasuk pemikiran ke-Indonesia-an dengan istilah yang dipopulerkan Maulana Syaikh *Bilâdy, Indunîsîyya, Wathâny*. Tersebut dalam untaian lagu-lagu karya Maulanassyaikh TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid. Kemudian pemikiran ke-Sasak-an primordialisme kesukuan untuk mempertegas identitas dan asal pijakan peradabannya

¹⁸ Lihat juga **Surah al-Sajdah (32) ayat 9**, Surah *al-Isra'* (17) ayat 36, Surah *al-Mu'minun* (23) ayat 78, Surah *al-Mulk* (67) ayat 23, merupakan ayat yang memiliki Konfigurasi Kata *As-Sam'u* dan *Al-Bashar*.

semisal *Anti yâ Fancûr bilâdy, Ya fata Sasak bi Indonesia*. **Ketiga:** *Fikrah Siyâsiyah*, pergolakan politik kebangsaan pemikiran kemerdekaan, pemikiran politik demokrasi Pancasila. Ini terlihat dalam dialektika dinamika politik Maulanassyaikh (1955-1997). **Keempat:** *Fikrah Dinîyyah Islamiyyah* mencakup aqidah dengan memilih *Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jamâah*, teologi *Ashy'ariyyah* dan dimensi syariah dipilih mazhab *al-Imam al-Syafii* sedangkan tasawuf¹⁹ dipilih oleh Organisasi Nahdlatul Wathan adalah *Junaidal-Baghdady* dan *al-Imam al-Ghazali*. Dengan demikian Organisasi Nahdlatul Wathan sesungguhnya bergerak dalam ranah: *rabbaniyah, nabawiyyah, insaniyah, ummatiyah, kauniyah, dan alamiyah*.

Misi Ketuhanan dalam relasi Kealaman dan Keummatan (*theoantroposentris*) sebagai paradigma perjuangan Pemuda NW tersebut dalam bait berikutnya *انصر لنا فى العالمين انشر لواء النهضةيين* yakni Allah menyertai dengan pertolongan-Nya terhadap misi *rahmatan lil'alamin* kepada para perjuang dan penyebar panji-panji Nahdlatul Wathan ke seantero dunia karena perhatian Allah tidak terbatas hanya terhadap manusia saja, tetapi memperhatikan dan mendidik seluruh alam semesta²⁰. Demikian cita-cita luhur Maulana Syaikh yang kemudian diteruskan kepada seluruh kader-kader Nahdlatul Wathan terkhusus kepada Pemuda NW. Pemuda NW sebagai garda terdepan NW juga sebagai generasi NW tidak akan bisa maju dengan baik jika tidak ditopang SDM yang Unggul. SDM yang kompetitif. Untuk itu Maulana Syaikh mencetuskan lagu *Fityānūl 'Ulūm* untuk memberikan pencerahan kepada semua orang semua anak bangsa terutama Pemuda NW agar melek literasi dan teknologi agar meraih kebahagiaan dunia dan akhirat.

Selain lagu *Fityānūl 'Ulūm* sebagai injeksi/motivasi peregerakan perjuangan Pemuda NW yang ditulis langsung Maulana Syaikh adalah *Yā Fatā Sāsak*. Berikut liriknya

يا فتى ساسك

¹⁹ Tasawuf dapat diartikan sebagai suatu upaya yang dilakukan seseorang untuk mensucikan dirinya dengan cara menjauhkan pengaruh kehidupan yang bersifat duniawi dan akan memusatkan seluruh perhatiannya kepada Allah. Lihat Wathoni, *Akhlak Tasawuf Menyelami Kesucian Diri* (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020), h. 86

²⁰ Wathoni, *Hadits Tarbawi Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadits*, (Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja, 2020), h. vi

هيا غنوا نشيدنا * يا فتى ساسك باندونسيا
 بلغ الايام والليالي
 نحن اخوان الصفا * كلنا على الوفا
 فاستعد بحزبنا يحي
 لا لا لا نبالي * لا لا لا نمالي
 من يسعى للمعالي * لا يخشى من خصوم
 اندونسيا
 انت رمز الإتحاد * يا اتحاد
 ساسك اندونسيا
 الى الامام سر لا تبالي * لك الفدا يا اتحادي
 لك الفدا يا اتحادي

Pemuda Sasak

Marilah nyanyikan nasyid kita # Hai pemuda Sasak Indonesia
 Sampaikanlah siang dan malam
 Bahwa kita adalah saudara yang sejati # Semua kita taat pada
 janji
 Maka minta perlindungan dan pertolonganlah dengan
 menghidupkan hizib kita
 Janganlah janganlah janganlah janganlah kita peduli #
 Janganlah janganlah janganlah janganlah kita bosan
 Siapa saja yang bercita-cita mencapai ketinggian # Ia tidak
 akan pernah takut terhadap musuh-musuh
 Indonesia
 Engkaulah simbol persatuan # Hai jiwa dan ragaku
 Sasak adalah bagian dari Indonesia
 Majulah ke depan jangan kau perdulikan # Jiwa dan ragaku
 adalah tebusan bagimu (wahai Indonesia)
 Jiwa dan ragaku adalah tebusan bagimu (wahai Indonesia)

Dalam lagu tersebut Pemuda NW dengan sebutan lainnya Pemuda Sasak karena santri generasi awal NW adalah kaum muda

Sasak Lombok disamping NW juga didirikan oleh orang Sasak Lombok dan NW lahir di Gumi Sasak Lombok. Dalam Wasiat Renungan Masa,

Nahdlatul Wathan pusakamu sendiri
Dilahirkan Tuhan di Lombok ini
Ciptaan Sasak Selaparang Asli
Wajib dibela samapai Akhirati

Maulana Syaikh sebagai wakil kolektif pemuda Sasak saat itu terus memberikan ekspektasi dan motivasi perjuangan yang dituangkan dalam nasyid *Ya Fata Sasak*. Lagu ini dikarang oleh Maulana Syaikh di era enam puluhan tepatnya pada tahun 1965an seiring dengan lagu-lagu Antiya Pancor, Ya Man Yarumu, Nahdlatul Wathan Setia, yaitu di era bangkitnya PKI dan pembrontakan PKI. Maulana Syaikh menghimbau agar Pemuda NW yaitu Pemuda Sasak bangkit menuju kemajuan dan pantang mundur dalam perjuangan. Dalam Wasiat Renungan Masa dijelaskan,

Nahdlatul Wathan modal utama
Bagi NTB dan Sasak semua
Kerena lahirnya di zaman Belanda
Sebagai madrasah sumber agama

Berikut uraian-uraian lagu tersebut sebagai interpretasi dengan pesan-pesan yang terkandung dalam setiap bait lagu tersebut. Mulai dari judul lagu yaitu:

يا فتى ساسك

Artinya: *Dubai "Pemuda Sasak"*

Pemuda Sasak sebagaimana Pemuda NW merupakan simbol yang tergolong sebagai masyarakat berumur 16-35 tahun, berdasarkan UU Kepemudaan. Dalam hal ini tidak hanya dilihat dari segi umur, akan tetapi menekankan pada semangat dan perjuangan yang semestinya ia lakukan baik secara kolektif maupun individu untuk mencapai harapan (ekspektasi), seperti membela agama, membela kepentingan rakyat, bangsa, dan negara sesuai dengan amanah pancasila dan UUD 1945, melakukan penguatan wacana kritis dan independen untuk mempertahankan idialismenya, seperti membangun rasa percaya diri (penguatan karakter) dan menjalankan nilai-nilai keagamaan sebagai benteng persatuan, mengelola sumber daya alam agar mampu dimanfaatkan secara maksimal (penguatan ekonomi rakyat), ikut serta dalam berbagai kompetisi atau kontestasi, dan

menanamkan semangat nasionalisme sebagai salah satu dasar untuk mempertahankan dan memajukan bangsa Indonesia.

Selain itu, kaitannya dengan judul lagu tersebut berdasarkan catatan Prof. Fahrurrozi²¹, bahwa Maulana Syaikh memberikan tiga sebutan untuk lagu tersebut yaitu: *pertama*, lagu spirit Khalid bin Walid²², beliau sosok sahabat Nabi yang tangkas tegas dan ahli strategi perang, sosok pejuang yang berbesar hati dan tak pernah surut saat peperangan meski Khalid bin Walid dipecat oleh Sayyidina Umar bin Khattab saat memimpin peperangan, semangat juang tetap kuat sekalipun tidak didepan sebagai pemimpin. Lagu tersebut disebut lagu spirit Khalid bin Walid agar semua pemuda Sasak, khususnya Pemuda NW, umumnya Pemuda Indonesia memiliki watak karakter seperti

²¹ Fahrurrozi, *Hayya Ganu Nasyidana: Panggilan Kolektif Untuk Bersama Maulanasyaikh Dalam Perjuangan Nw*, lihat di <https://www.nwkaltim.or.id/2021/04/hayya-ganu-nasyidana-panggilan-kolektif.html> akses pada 29/6/2021 12:11 PM

²² Khalid bin Walid adalah **sahabat Nabi** Muhammad SAW yang berjuluk *Saifullah* atau *Sayf Allah al-Maslul* yang berarti pedang Allah yang terhunus. Gelar Khalid bin Walid ini langsung diberikan **Rasulullah** karena keahliannya dalam peperangan. Khalid bin Walid sebelum masuk Islam pernah menjadi panglima perang kaum kafir Quraisy saat Perang Uhud yang berhasil meluluhlantakkan kaum Muslimin dan pada saat Perang Khandaq, Khalid mendapat tugas untuk membunuh Nabi Muhammad hingga hampir saja Rasulullah terbunuh. Setelah peristiwa itu, Khalid bin Walid mendapat surat dari saudaranya yang baru masuk Islam. Dalam surat itu, terdapat ucapan Nabi Muhammad yang memuji kekuatan dan kecerdikan Khalid bin Walid. Saat membaca kalimat itu, Khalid pun tertegun. Dia tak menyangka seseorang yang hampir dibunuhnya justru memujinya, lalu Khalid memantapkan hati dan keimanannya. Dia pergi menjumpai Rasulullah di Madinah dan menyatakan masuk Islam. Setelah memeluk Islam, Khalid bergabung dengan pasukan Perang Mu'tah melawan pasukan Romawi dengan 200 ribu prajurit. Saat itu, tiga panglima perang telah gugur. Masuknya Khalid dalam peperangan berhasil mengatur strategi untuk keluar dari perang dengan selamat. Selain itu Khalid berhasil menumpas pasukan murtad dalam perang Riddah. Begitu pula saat melawan 240 ribu prajurit Bizantium dalam Perang Yarmuk. Keahlian menghujam pedang, berkuda, dan menyusun strategi membuat Khalid selalu dipercaya menjadi panglima perang. Khalid bin Walid meninggal dunia setelah sempat diberhentikan sementara oleh Umar bin Khattab. Saat Khalid meninggal dunia, Umar menangis karena belum sempat mengangkat Khalid kembali ke posisi panglima perang. Julukan Khalid bin Walid tak hanya pedang Allah yang terhunus, para sahabat dan juga musuh menggambarkan sosok Khalid bin Walid sebagai laki-laki yang tidak pernah tidur. Lihat Mahmudah Mastur, *Seri Ensiklopedia Anak Muslim, 125 Sahabat Nabi Muhammad SAW*

Khalid Bin Walid sehingga melalui lagu ini menjadi penyemangat untuk berjuang pantang menyerah. Sebagaimana Maulasyaikh menceritakannya dalam bait Wasiat Renungan Masa,

Manusia ikhlas ada tandanya
Tetap berjuang dengan setia
Dimana saja mereka berada
Tidak tergantung menjadi pemuka

Contoh Khalid dipecah ‘Umar
Di perang Yarmuk sedang berkbar
Jiwa beliau bertambah besar
Bertambah ikhlas berjuang sabar

Kedua, lagu ini juga disebut Maulanassyaikh dengan lagu *Hayyā Ghannū Nasyīdanā*, bermakna “*mari bersenandung lagu kita*”. Maulanassyaikh mengajak Pemuda NW, warga Nahdhiyyin, Pemuda Indonesia dan kaum Muslimin untuk selalu bersenandung dengan lagu Islami, lagu perjuangan, lagu kemanusiaan, lagu kebangsaan, lagu kemajuan, bukan lagu orang lain yang membuat pesimis, tak beretika, tak bernilai konstruktif, namun lagu-lagu yang memiliki nilai positif, nilai ibadah sekaligus. **Ketiga**, Maulanassyaikh menyebutnya juga dengan lagu *Yā Fatā Sāsak*, yang berarti “duhai pemuda Sasak”, merupakan panggilan sayang Maulana Syaikh kepada kaumnya sebagai pimpinan agama, sekaligus sebagai ayah, guru ataupun mursyid. Ya Fata Sasak merefleksikan kebangkitan anak anak sasak dalam segala even kebangsaan dan even keummatan. Dalam bait Wasiat Renungan Masa dijelaskan,

Di Sasak ini banyaklah masih
Pusaka Lama di tempat tersisih
Lobar Loteng di tempat terpilih
Di Lotim penuh dijaga Patih

Pulau Sasak kecilsekali
Tapi gunungnya besar dan tinggi
Kalau orang pandai mengakaji
Pastilah sujud seribu kali

Berikutnya bait lagu,

هيا غنوا نشيدنا * يا فتى ساسك باندونسيا

Artinya: *Marilah nyanyikan nasyid kita # Hai pemuda Sasak Indonesia*

Seruan atau panggilan untuk menyanyikan nasyid secara kolektif, diperuntukkan kepada Pemuda NW, pemuda Sasak yang menjadi bagian dari rakyat Indonesia. Pemuda NW sebagai representasi pemuda Sasak memiliki kesempatan yang sama dengan pemuda-pemuda lain yang ada di Indonesia untuk melakukan ekspektasi baik secara individu maupun kelompok (kolektif). Setiap ekspektasi sosial yang dilakukan oleh Pemuda NW tentunya berkaitan dengan kepentingan rakyat, bangsa, dan negara yang direalisasikan melalui penguatan wacana kritis dan independen untuk mempertahankan idialismenya, seperti membangun rasa percaya diri (penguatan karakter) dan menjalankan nilai-nilai sosial dan agama sebagai benteng persaudaraan dan persatuan, mengelola sumber daya alam agar mampu dimanfaatkan secara maksimal, ikut serta dalam berbagai kompetisi atau kontestasi, dan menanamkan semangat nasionalisme sebagai salah satu dasar untuk mempertahankan dan memajukan bangsa Indonesia.²³ Itulah sebabnya Maulana Syaikh menyeru dengan *ya Fata Ssasak Bi Indonuesiya* sebagai sugesti keummatan bahwa Pemuda NW – Pemuda Sasak- bisa bangkit dan maju menuju keberhasilan memajukan Tanah Air Negara Indonesia. Sebagaimana Pesan Maulana Syaikh dalam Wasiat Renungan Masa,

Negara kita berpancasila
Berketuhanan Yang Maha Esa
Ummat Islam Paling Setia
Tegakkan Sila yang paling utama

Hidupkan iman hidupkan taqwa
Agar hiduplah semua jiwa
Cinta teguh pada agama
Cinta kokoh pada Negara

Pelita NTB bertambah terangnya
Kerena NW lahir padanya
Berpatisipasi dengan megahnya

²³ Akhyar Rosidi, *Social Expectation Of Sasak Teenager In Nasyid Ya Fata Sasak* By Hamzanwadi, Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 3, Nomor 3, Desember 2018, hlm. 102-103

MEMBELA AGAMA NUSA DAN BANGSA

Berikutnya bait,

بلغ الايام والليالي
نحن اخوان الصفا

Artinya: *Sampaikanlah siang dan malam*

Bahwa kita adalah saudara yang sejati

Lagu yang menyerukan kepada semua orang pemuda Sasak, khususnya Pemuda NW umumnya Pemuda di Indonesia untuk menyampaika persatuan dan persaudaraan bahwa sesungguhnya kita adalah saudara yang sejati. Pentingnya penyeruan ini agar disampaikan siang dan malam. Selain itu, Pemuda NW harus ambil posisi sebagai penyampai misi visi keagamaan dan kebangsaan yang tak kenal siang dan malam. Tak kenal lelah dan menyerah. Karena dengan penyebutan Ikhwanusshofa, menunjukkan kelompok cerdas pandai yang intelektual sufistik yang terdidik dan tercerahkan. Penisbahan kita orang Sasak dengan Ikhwanusshofa memberikan arti kita harus berpikir visioner dan konstruktif demi sampainya misi visi Menuju Indonesia yang terdidik. Dalam Sejarah Peradaban Islam bahwa simbolisasi Gerakan Kaum intelektual kaum sufistik Futuristik sering disebut dengan gerakan *Ikhwansshofa*. Yakni Kaum penggerak kemurnian, penggerak kesucian, penggerak keberkahan. Penggerak yang berlandaskan iman taqwa dan ilmu pengetahuan dan teknologi. Berikutnya bait,

* كلنا على الوفا

Artinya: *Semua kita taat pada janji*

Ditujukan kepada Pemuda NW sebagai pemuda Sasak supaya mentaati janji, ikrar, baiat atau kesepakatan yang telah disepakati. Pemuda NW harus memiliki loyalitas yang tinggi dan dedikasi yang tak ternilai. Loyal dan dedikasi menjadi prasyarat untuk meraih visi misi kejayaan. Tidak ada artinya berorganisasi jika tidak loyal kepada pimpinan organisasi, PB NW namanya. Tak usah terlalu berlebihan untuk menjadi number One di Indonesia, jika kita tidak berada dalam loyalitas (*Kulluna Alal Wafa*). Intinya Pemuda NW –Pemuda Sasak-harus Wafa atas pimpinan yang terlegalkan secara agama dan negara. Agar mulus kita menuju *Ya Fata Sasak Bi Indonesia* sebagaimana

harapan Maulana Syaikh. Sebagaimana pesan Maulanasyaikh dalam Wasiat Renungan Masa,

Wajib kompak membela agama
Agama Allah Yang Maha Esa
Yang paling mulia yang paling taqwa
Yang paling tegak membela agama

Kompak utuh bersatu haluan
Istiqomah ikhlas kepada Tuhan
Itu amanah Maulana Al-Hasan
Kepada Warga Nahdlatul Wathan

Selanjutnya bait,

فاستعد بحزبنا يحي

Artinya: *Maka minta perlindungan dan pertolonganlah dengan menghidupkan hizib kita*

Hizib dapat diartikan dengan dua hal yaitu secara umum hizib yang berarti organisasi dan secara khusus hizib yang berarti Kumpulan Doa Hizib NW. Dalam arti yang pertama Maulana Syaikh menyerukan untuk bangkit melalui organisasi kita Sehingga kita sukses yakni sukses bersama organisasi kita NW duhai Fata Sasak, duhai Pemuda NW. sedangkan arti yang kedua yaitu seruan atau ajakkan bagi siapa pun khususnya Pemuda NW, pemuda Sasak yang menginginkan pertolongan, keselamatan, keberkahan, keberhasilan, dan kebaikan tentunya dengan cara membaca, memahami, dan mengamalkan hizib. Hizib yang dimaksud disini adalah hizib Nahdlatul Wathan (NW). Hizib NW merupakan kumpulan doa-doa yang dihimpun dari ayat-ayat suci al-quran, *ma'tsurat nabawiyah*, doa para auliya, serta karangan dari Maulana Syaikh sendiri. Yakni baik secara individu maupun kelompok Pemuda NW –pemuda Sasak- semestinya melakukan penguatan kritis dan independen untuk mempertahankan idealismenya, seperti membangun rasa percaya diri (penguatan karakter), menyerukan dan menjalankan nilai-nilai keagamaan sebagai benteng persatuan dan persaudaraan, mengelola sumber daya alam agar mampu dimanfaatkan secara maksimal, dan memiliki semangat

nasionalisme untuk mempertahankan dan memajukan bangsa Indonesia.²⁴ Selanjutnya bait,

لا لا لا نبالي * لا لا لا نمالي

Artinya: *Janganlah janganlah janganlah janganlah kita peduli.
Janganlah janganlah janganlah janganlah kita bosan*

Lalalala nubaly lalala numaly merupakan pengikraran dan pengutusan komitmen untuk tidak pantang menyerah dan tak boleh berhenti berjuang. Menegaskan tentang adanya perlawanan dari Pemuda NW kalau ada yang menghalangi perjuangan dan kebenaran. Perlawanan yang dimaksud, misalnya melawan keegoisan, kesombongan, ketakutan, kecemasan dan lain-lain yang ada di dalam individu itu sendiri serta pengaruh luar. Segala hal tersebut seharusnya mampu dilawan. Selanjutnya bait,

من يسعى للمعالي * لا يخشى من خصوم

Artinya: *Siapa yang bercita-cita mencapai ketinggian. Ia tidak akan pernah takut terhadap musuh-musuh*

Bagi siapa pun yang melakukan perjuangan khususnya Pemuda NW -pemuda Sasak- tidak seharusnya takut terhadap proses dan lawan (pesaing). Anggaplah semua itu menjadi langkah awal untuk mencapi perjuangan. Serta melakukan perlawanan bagi siapa pun yang menghalangi perjuangan. Demi sukses menuju ke derajat yang tinggi. Takkan gentar dari cengkraman orang-orang yang dengki. Jika masih dengki, masih iri, masih saling hukumi, masih saling hujjat, yakinlah tidak akan samapai Maaly untuk Pemuda NW sebagai Fata Sasak bi Indonesia itu.

اندونسيا

Indonesia

Indonesia adalah negara yang memiliki keberagaman keberagaman dengan populasi penduduk terbesar keempat di dunia. Leksia ini jelas menggambarkan tentang keadaan Indonesia yang kaya akan keberagaman tersebut, sehingga perbedaan-perbedaan yang ada disatukan dengan adanya Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pemuda NW wajib hukumnya menjaga keutuhan NKRI, serta berkepentingan untuk mensosialisasikan dan menjaga 4 pilar

²⁴ Akhyar Rosidi, *Social Expectation Of Sasak Teenager In Nasyid Ya Fata Sasak* By Hamzanwadi, Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 3, Nomor 3, Desember 2018, hlm. 102-103

berbangsa yaitu Pancasila, UUD 45, NKRI dan Bineka Tunggal Ika. Berikutnya bait,

انت رمز الإتحاد * يا اتحاد

Artinya: *Engkaulah sumber persatuan. Hai jiwa dan ragaku*

Jiwa dan raga Pemuda NW merupakan unsur utama bagi keberlangsungan hidup manusia yang membicarakan antara zohir dan batin. Menjadikan jiwa dan raga sebagai sumber persatuan. Memberikan pengertian bahwa persaudaraan dan persatuan tidak akan pernah tercapai tanpa adanya tindakan secara zohir dan batin dari setiap individu maupun kelompok (kolektif). Bait berikutnya.

ساسك اندونيسيا

الى الامام سر لا تبالي

Artinya: *Sasak adalah bagian dari Indonesia. Majulah ke depan jangan kau pedulikan*

Menjelaskan eksistensi pemuda Sasak yang terus berkiprah untuk Indonesia bahkan Nusantara bahkan dunia. Suku sasak dalam hal ini pemuda Sasak (Pemuda NW) adalah bagian dari rakyat Indonesia yang memiliki hak dan kesempatan yang sama dengan orang lain untuk terus berkontribusi melakukan suatu hal yang baik untuk bangsa Indonesia. Pemuda NW harus melakukan perlawanan kepada siapa pun yang menghalangi langkah perjuangan. Oleh sebab itu, Penyebutan *Sasak bi Indonesia*, Sangat memungkinkan Anak Sasak memimpin Indonesia atau mempertegas komitmen entitas dan identitas yang harus mampu bersaing di tengah keterpurukan pemuda Sasak saat itu. Bait terakhir,

لك الفدا يا اتحادى

Artinya: *Jiwa dan ragaku adalah tebusan bagimu (wahai Indonesia)*

Bahwa jiwa dan raga bagi Pemuda NW tidak akan pernah terpisahkan yang menjadi simbol persaudaraan dan persatuan adalah jiwa dan raga yang dibingkai dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pemuda NW diharapkan mampu berekspektasi dalam segala hal, terutama dalam menjalankan nilai-nilai agama, sosial, dan budaya demi kepentingan rakyat, bangsa, dan negara. Ekspektasi dimaknai sebagai harapan besar yang diamanahkan kepada pemuda Sasak ini tentunya harus mampu membawa perubahan kearah yang lebih baik, sehingga tidak ada lagi perbuatan-perbuatan buruk yang dilakukan oleh pemuda Sasak seperti, pergaulan bebas yang

mengakibatkannya sebagai peminum minuman beralkohol, mengkonsumsi narkoba, pengedar narkoba, dan lain-lain.²⁵

Setidaknya ada tiga nilai perjuangan dari lagu *ya Fata Sasak* untuk Pemuda NW yaitu: a. Perjuangan memberantas keterbelakangan, yaitu menjadi menjadi *Ikbwanusshofa*, sebagai kader-ader pejuang NW yang intelektual dan spiritual; b. Perjuangan melawan penyakit hati karena penyakit ini penyebab kegagalan dalam segala dimensi kehidupan kemanusiaan. Sebab simbol kegagalan yaitu penyakit hati seperti hasad dan dengki. Islam sangat membenci jika ada yang berwatak iri dengki, karena penyakit ini adalah penyakit Iblis yang iri dengki kepada Nabi Adam yang mengakibatkan dilaknatnya Iblis oleh Allah Swt sampai hari kiamat; dan c. Perjuangan menuju persatuan Indonesia. Indonesia bisa terpecah belah jika tidak direkat dengan jiwa persatuan dan kesatuan kebangsaan.

Luar biasa kekayaan nilai yang terkandung dalam lagu tersebut, lagu yang dipopulerkan pada empat atau tiga tahun menjelang wafatnya Maulana Syaikh, lagu yang didengungkan dan diteriakkan diakhir pengajian Maulana Syaikh, Secara seponatan Maulanasyaikh langsung bersenandung Hayya Ghanu Nasyidana di setiap selesai pengajian langsung disambut santri secara serentak menyahut dan menyambut senandung lagu tersebut. Sebenarnya lagu Ini Maulana Syaikh susun di tahun 1960-an, namun dipopulerkan di akhir-akhir hayat Maulana Syaikh. Tentu tujuan Maulana Syaikh agar kita insaf dan sadar akan arti Sasak, Pemuda NW, Organisasi dan persatuan sesama Nahdiyyah -Wathaniyah- Indonesiyah wa Islamiyah.

Setelah memberikan interpretasi/kontekstualisasi dua lagu diatas Penulis pun merekomendasi, bahwa selain lagu Mars NW dan lagu Kami Benihan NW maka dua lagu diatas juga harus menjadi lagu wajib saat membuka semua pertemuan atau even-even kepemudaan NW baik yang diselenggarakan Pemuda NW, Nahdliyat NW, Putri NW, Himmah NW dan IPNW.

²⁵ Akhyar Rosidi, *Social Expectation Of Sasak Teenager In Nasyid Ya Fata Sasak* By Hamzanwadi, Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 3, Nomor 3, Desember 2018, hlm. 102-103

C. PEMUDA NW SEBAGAI BADAN OTONOM ORGANISASI NAHDLATUL WATHAN

Modernitas Nahdlatul Wathan yang ditandai dengan pemberdayaan elemen-elemen organisasinya tidak bisa dipungkiri. Selain jalur organisasi induk, badan-badan otonom juga diusahakan efektif dan digerakkan secara berjenjang. Salah satu badan otonom tersebut adalah Pemuda NW.

Bila merujuk pada Ad/Art NW hasil Muktamar NW XIV di Mataram tahun 2019 pada Bab VIII Pasal 12 Tentang Badan Otonom Baahwa tersebut badan otonom NW diantaranya: Muslimat NW²⁶, Pemuda NW, Nahdliyat NW²⁷, IPNW²⁸, HIMMAH NW²⁹, PGNW³⁰,

²⁶ Muslimat Nahdlatul Wathan adalah wadah berhimpunnya perempuan-perempuan Nahdlatul Wathan yang sudah berkeluarga. Tujuan didirikannya organisasi ini adalah untuk meningkatkan peranserta perempuan Nahdlatul Wathan dalam rangka menyiapkan kader-kader Nahdlatul Wathan, sekaligus berkiprah langsung dalam kegiatan-kegiatan organisasi.

²⁷ Nahdliyat Nahdlatul Wathan adalah wadah berhimpunnya putri-putri Nahdlatul Wathan (sebelum menikah). Nahdliyat Nahdlatul Wathan bertujuan untuk membina putri Nahdlatul Wathan agar menjadi orang yang berguna bagi agama, nusa, bangsa dan Negara melalui Organisasi Nahdlatul Wathan.

²⁸ Ikatan Pelajar Nahdlatul Wathan yang disingkat IPNW adalah wadah berhimpunnya para pelajar Nahdlatul Wathan dari tingkat Madrasah Aliyah (SLTA). Pelajar Nahdlatul Wathan ini bukan saja yang sedang belajar pada sekolah-sekolah/madrasah-madrasah NW, tetapi juga yang sedang belajar pada sekolah/madrasah yang bukan NW. IPNW dapat diikuti oleh setiap pelajar Islam yang menyatakan diri sebagai anggota NW. IPNW bertujuan untuk membina pelajar Nahdlatul Wathan agar menjadi orang yang berilmu, berakhlakul karimah, dan siap siaga menjadi penerus perjuangan Nahdlatul Wathan.

²⁹ Himpunan Mahasiswa Nahdlatul Wathan yang disingkat dengan HIMMAH NW merupakan wadah berhimpunnya para mahasiswa Nahdlatul Wathan, baik yang sedang belajar (kuliah) pada perguruan tinggi NW maupun di luar perguruan tinggi NW. Setiap mahasiswa Islam boleh menjadi anggota HIMMAH NW asalkan yang bersangkutan dengan ikhlas melaksanakan ajaran-ajaran Islam yang dikembangkan oleh Nahdlatul Wathan. HIMMAH NW bertujuan untuk membina kader-kader intelektual Nahdlatul Wathan yang berilmu tinggi dan berakhlak mulia, dan siap mengamalkan ilmunya untuk kepentingan agama dan bangsa melalui wadah Organisasi Nahdlatul Wathan.

³⁰ Persatuan Guru Nahdlatul Wathan yang disingkat dengan PGNW merupakan wadah berhimpunnya warga Nahdlatul Wathan yang berprofesi sebagai guru. Baik yang mengajar pada sekolah/madrasah/perguruan tinggi Nahdlatul Wathan maupun di luar lembaga pendidikan Nahdlatul Wathan. Wadah ini

ISNW³¹, dan IANW³². Badan Otonom tersebut dibawah koordinasi organisasi Nahdlatul Wathan sebagai organisasi menurut jenjangnya.³³

Sebagaimana badan otonom-badan otonom NW lainnya yang disebut di atas Pemuda NW mempunyai Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga sendiri yang ditetapkan tidak boleh bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Wathan.

Bagi Pemuda NW pada tanggal 5 Juni 1966 merupakan *golden moment* karena pada saat itu Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid mendirikan Pemuda NW sebagai badan otonom organisasi Nahdlatul Wathan, kemudian sejak tanggal 27 sampai tanggal 30 Juni 1969 Pemuda NW telah merintis sebuah jalan bagi penyatuan semua gerakan Pemuda NW melalui Mukhtamar I Pemuda NW.

Maulana Syaikh mendirikan Pemuda NW berdasarkan pengalaman Maulana Syaikh ketika menjadi konstituante dari Partai Masyumi periode 1955-1959, dalam kunjungan kerja di berbagai daerah di Nusantara Maulana Syaikh banyak melihat gerakan para Pemuda begitu mengagumkan mereka memiliki gairah perjuangan yang tinggi melahirkan aktifitas-aktifita pendidikan, sosial, keagamaan dan lain sebagainya. Kekaguman Maulana Syaikh disampaikan secara langsung dan tidak langsung melalui tulisan seperti yang tertuang dalam wasiat, nasyid (lagu) tentang Pemuda seperti *Ya Fata Sasak*, *Nabnu Fityanul Ulum* dan karya-karya Maulana Syaikh lainnya yang banyak memiliki relevansi dengan Kepemudaan.

Bagi Maulana Syaikh Pemuda NW memiliki kesempatan yang sama dengan pemuda-pemuda lain yang ada di Indonesia untuk terlibat memberikan kontribusi pada agama, masyarakat, bangsa, dan negara yang direalisasikan melalui penguatan trilogi perjuangan NW;

bertujuan untuk membina dan meningkatkan profesionalisme para pendidik Nahdlatul Wathan.

³¹ Ikatan Sarjana Nahdlatul Wathan yang disingkat dengan ISNW merupakan wadah berhimpunnya kader-kader Nahdlatul Wathan yang telah menyandang gelar Sarjana, baik S.1, S.2, maupun S.3.

³² Ikatan Abituren Nahdlatul Wathan disingkat IANW wadah berhimpunya alumnus pendidikan Nahdlatul Wathan dari jenjang pendidikan dasar hingga pendidikan tinggi yang dikelola dibawah Nahdlatul Wathan.

³³ Lihat Akte Notaris NW tahun 2019 yaitu Notaris Perubahan Ad/Art Nahdlatul Wathan

pendidikan, sosial dan da'wah. Maulana Syaikh menuang inspirasi dan motivasi perjuangan untuk Pemuda NW melalui tulisan; Kitab, wasiat, nasyid, dan lagu perjuangan. Tinggal Pemuda NW menggali dan mengaktualisasi pesan-pesan tersebut yang diwujudkan dalam bentuk program (amal usaha) yang realistis dan adaptif dengan kondisi-kondisi baru yang dihadapi.

Untuk memulai menjalankan aktivitas-aktivitas organisasi Kepemudaan oleh Pemuda NW dalam kesempatan bersamaan pada momen Mukhtar I Pemuda NW melengkapi administrasi organisasi yaitu Ad/Art Pemuda NW, GBHO Pemuda NW dan PO Pemuda NW. Dengan kelengkapan administrasi tersebut kemudian menjadi pedoman dalam menjalankan roda organisasi. Dalam Mukhtar I Pemuda NW ditetapkan hal-hal fundamental dan strategis perjuangan. Yang kemudian dilanjutkan dengan Mukhtar Pemuda NW berikutnya, yang dilaksanakan satu kali dalam 5 tahun. Dan terakhir Mukhtar Pemuda NW dilaksanakan pada bulan November 2014 di Narmada Lombok Barat yaitu Mukhtar XII Pemuda NW.

Berdasarkan Ad/Art Pemuda NW hasil Mukhtar XII ditetapkan Asas dan Tujuan Pemuda NW berasaskan: *Islam Ahlussunnah wal Jama'ah 'Ala Mazhabil Imamisy-Syafi'i r.a.* dan Tujuan Pemuda NW adalah *Lii'la'ikalimatillah (meninggikan Kalimatullah) Wa'izzil Islam wal Muslimin (kejayaan Islam dan kaum Muslimin) dan keselamatan serta kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.* Sesuai dengan pesan Maulana Syaikh dalam Wasiat Renungan Masa,

Agama bukan sekedar ibadah
Puasa sembahyang di atas sajadah
Tapi agama mencakup 'aqidah
Mencakup syari'ah mencakup hukumah

Asas NW jangan di ubah
Sepanjang masa sepanjang sanah
SUNNAH JAMA'AH dalam 'Aqidah
MAZHAB SYAFI'I dalam Syari'ah

Sedangkan Visi Pemuda NW adalah meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang beriman dan bertaqwa untuk terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin dalam rangka memperoleh ridlha Allah di dunia dan akhirat berdasarkan pada "Pokoknya NW, Pokok NW Iman dan Taqwa". Dan Misi Pemuda Nahdlatul Wathan

adalah menyelenggarakan pendidikan, kegiatan sosial dan dakwah Islamiyah.

Adapun Lambang Pemuda Nahdlatul Wathan tersusun dari perisai, Bulan Bintang Bersinar Lima, pulau lombok, Tugu Monumen, dua bilah pedang, dan pita bertuliskan Iman dan Taqwa, dengan warna gambar putih dan warna dasar hijau. Dan Arti dan falsafah lambang Organisasi Pemuda Nahdlatul Wathan, yaitu: a). Bulan Bintang, melambangkan Iman dan Taqwa; b). Sinar Lima, melambangkan Rukun Islam; c). Warna gambar putih, melambangkan Ikhlas dan Istiqomah; d). Warna dasar hijau, melambangkan keselamatan, kebahagiaan dunia dan akhirat; e). Lingkaran Perisai, melambangkan peran Pemuda NW sebagai penjaga organisasi; f). Dua Bilah Pedang, melambangkan keseimbangan, keberanian dan Semangat Patriotisme Pemuda NW dalam membela Agama, Nusa dan Bangsa; g). Gambar Pulau Lombok, simbol tempat berdirinya organisasi Nahdlatul Wathan; h). Tugu Monumen, melambangkan keteguhan hati dan Konsistensi Pemuda NW; i). Tulisan “Pemuda Nahdlatul Wathan”, melambangkan jati diri Pemuda NW yang tidak boleh ditutup-tutupi; j). Tulisan “Iman dan Taqwa”, melambangkan dasar berfikir dan bertidak. Berikut gambar lambang Pemuda NW



Kemudian Khittah Pemuda NW adalah organisasi pendidikan sosial dan dakwah Islamiyah, secara organisatoris Pemuda NW adalah badan Otonom dari organisasi Nahdlatul Wathan dan tidak berafiliasi kepada organisasi Politik manapun atau independen.

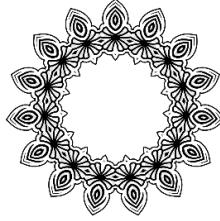
Struktur dan pengurus organisasi Pemuda NW sebagai Badan Otonom NW memiliki kepengurusan secara berjenjang mulai dari Pimpinan Pusat di tingkat Pusat, Pimpinan Wilayah di tingkat Provinsi, Pimpinan Daerah di tingkat Kabupaten/Kota, Pimpinan Cabang di tingkat Kecamatan, Pimpinan Anak Cabang di tingkat Desa/Kelurahan, Pimpinan Ranting di tingkat Dusun/Lingkungan, dan Pimpinan Perwakilan di tempat-tempat yang dipandang perlu.

Berkaitan dengan keanggotaan di Pemuda NW terdiri dari Anggota Biasa dan Anggota Kehormatan. Anggota Biasa adalah setiap orang Islam yang seasas dan satu tujuan dengan Pemuda NW serta bersedia melaksanakan kewajiban organisasi, dengan penjelasan lainnya yaitu setiap PEMUDA Indonesia yang beragama Islam berpaham Ahlussunnah Waljamaah Ala Mazhabil Imamisy Syafi'i, menyetujui, aqidah, asas, tujuan, usaha-usaha serta sanggup melaksanakan semua keputusan PEMUDA NW. Dan Anggota Kehormatan adalah setiap orang Islam yang menyokong serta berjasa kepada Pemuda Nahdlatul Wathan dan Organisasi Nahdlatul Wathan atau setiap orang yang bukan anggota biasa dan luar biasa yang dianggap telah berjasa kepada PEMUDA NW dan ditetapkan dalam keputusan Pimpinan Pusat.

Berikutnya secara implisit Pemuda NW melakukan usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan yaitu: a). Ikut serta mendorong peningkatan tiga pilar perjuangan Nahdlatul Wathan yaitu Pendidikan, Sosial dan Dakwah; b. Melaksanakan program-program Kepemudaan yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan organisasi, agama, dan negara; c. Menyelenggarakan usaha-usaha lain yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan tidak merugikan Nahdlatul Wathan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Negara Republik Indonesia.

Dan Hubungan Kerjasama Pemuda NW yaitu: a). Pemuda NW mengadakan kerjasama dengan pemerintah dan masyarakat serta pihak-pihak lain dalam mencapai tujuan organisasi, sepanjang tidak merugikan Pemuda Nahdlatul Wathan; dan b). Pemuda NW memelihara dan meningkatkan *ukhwwah Islamiyah*, kedamaian dalam

masyarakat serta menghidupsuburkan semangat gotong royong/tolong menolong, beramal shaleh/jariyah di tengah-tengah masyarakat dalam rangka persatuan dan kesatuan bangsa serta pembangunan Nasional.



BAB II

JUDUL PROFIL DAN PROGRAM PW PEMUDA NW NTB

A. PW PEMUDA NW NTB

Maulana Syaikh menetapkan Mukhtamar sebagai istilah pertemuan besar seluruh wakil pengurus organisasi NW untuk menetapkan PBNW dan menentukan arah organisasi NW ke depan. Mukhtamar NW merupakan pemegang kekuasaan tertinggi organisasi NW, diadakan lima tahun sekali, dihadiri oleh Pimpinan Pusat, Utusan- Utusan Pimpinan Wilayah, Daerah, Cabang dan Perwakilan.

Setiap acara Mukhtamar NW Maulana Syaikh selalu hadir karena Maulana Syaikh memiliki peran dan pengaruh besar untuk menentukan formasi struktur kepengurusan organisasi NW. Semasa hayatnya Maulana Syaikh mengikuti Mukhtamar NW sebanyak 9 kali dan 1 kali Mukhtamar kilat. Yang diikuti Maulana Syaikh Mukhtamar I NW pada tanggal 22 – 24 Agustus 1954 di Pancor Lombok Timur hingga Mukhtamar IX pada tanggal 3 – 6 Juli 1991 di Pancor Lombok Timur.

Adapun Mukhtamar NW berikutnya mulai Mukhtamar X NW tidak diikuti oleh Maulana Syaikh sebagai pendiri sekaligus pemimpin kharismatik NW karena telah wafat yaitu pada hari Selasa, 21 Oktober 1997 M / 18 Jumadil Akhir 1418 H dalam usia 99 tahun menurut kalender Masehi, atau usia 102 tahun menurut Hijriah. Sang ulama karismatis, berpulang ke rahmatullah sekitar pukul 19.53 WITA di kebeliauman beliau di desa Pancor, Nusa Tenggara Barat. Lombok Timur. Tiga warisan besar beliau tinggalkan: ribuan ulama, puluhan ribu santri, dan sekitar seribu lebih kelembagaan Nahdlatul Wathan yang tersebar di seluruh Indonesia dan mancanegara.

Muktamar X NW menjadi Muktamar NW pertama untuk tidak bisa lagi dihadiri oleh Maulana Syaikh. Sehingga kondisi Muktamar X NW diwarnai persaingan karena menjelang Muktamar terjadi mobilisasi massa dan manuver-manuver politik terus dilakukan oleh para elit dalam rangka memenangkan calon mereka. Akibatnya perhelatan Muktamar X NW di lapangan Koni Praya Lombok Tengah tanggal 24-26 Juli 1998, menimbulkan perpecahan. Perpecahan yang diakibatkan oleh sekelompok orang yang tidak menerima terpilihnya Ummi Hj. Sitti Raihanun ZAM sebagai Ketua Umum PBNW padahal muktamar telah berproses secara demokratis serta sesuai dengan peraturan Perundang-Undangan dan AD/ART organisasi NW.

Hal tersebut menjadi cikal bakal permasalahan dan sengketa dalam kepengurusan dan perkumpulan Nahdlatul Wathan, karena di dalam muktamar inilah terjadi penolakan oleh sebagian peserta muktamar terhadap hasil muktamar yang telah dipilih dan ditetapkan dalam muktamar. Pasca Muktamar X NW menimbulkan gejolak di tubuh organisasi NW, kelompok yang kalah atau yang tidak menerima hasil Muktamar X NW di Praya melakukan provokasi, terror sampai pada kontak fisik, kekerasan-kekerasan, perusakan fasilitas dan kerusakan hingga memakan korban di internal Nahdlatun Wathan. Samapai-samapai memobilisasi massa untuk mengusir beberapa tuan guru yang tinggal di Pancor yang dari awal mendukung Ummi Hj. Sitti Raihanun ZAM sebagai PBNW sehingga terjadi “Pancor Kelabu” pada tanggal 6-8 September 1998. Dampak dari konflik-konflik tersebut sangat diraskan oleh seluruh pengurus NW mulai dari PBNW serta jenjang dibawahnya, dirasakan semua jamaah, abituren, dan semua pecinta Nahdlatul Wathan. Juga sangat dirasakan oleh semua Badan Otonom NW termasuk Pemuda NW khususnya Pimpinan Wilayah (PW) Pemuda NW NTB.

PW Pemuda NW NTB setelah peristiwa “Pancor Kelabu” ketika itu total tidak berfungsi dan tidak terurus (fakum) demi menjaga kondusifitas agar tetap dalam satu komando PBNW yang sah, bahkan PBNW membentuk bamber khusus Organisasi yaitu Hizbullah NW. Dengan kondisi satu komando tersebut mengharuskan PW Pemuda NTB dijabat langsung oleh Ketua PW NW NTB yaitu saat itu almarhum Dr. H. Ridawan, M.Si.

Almarhum Dr. H. Ridawan, M.Si. adalah putra pertama Bayan yang mampu mencapai gelar doktor (S3). Saat itu selain sebagai Dosen

juga sebagai Dekan Fakultas Peternakan Universitas Mataram (Unram) sedangkan di Universitas Nahdlatul Wathan Mataram sebagai wakil rektor. Beliau juga merupakan tokoh penting di balik pemekaran Kabupaten Lombok Utara (KLU). Bahkan, sering disebut-sebut akan menjadi nahkoda Bumi Dayan Gunung karena menjadi ketua Tim Pengkajian Pemekaran Kabupaten Lombok Utara. Namun, Allah SWT berkehendak lain, Almarhum meninggal pada 2 Maret 2006. Saat itu, beliau dalam perjalanan mengemban tugas masyarakat Lombok Utara memperjuangkan pemekaran Lombok Utara dari Lombok Barat.³⁴

Sebagai ketua PW NW NTB sekaligus Ketua PW Pemuda NW NTB, Dr. H. Ridawan, M.Si. dikenal cerdas, sejak muda beliau sangat aktif di organisasi sosial kemasyarakatan, banyak pengalaman berorganisasi pernah memimpin beberapa OKP hingga menjadi Ketua PW Pemuda NW NTB.

Kondisi Organisasi NW dan Badan Otonom NW hingga tahun 1999 masih tahun transisi karena Ketua Umum PBNW Ummi Hj. Sitti Raihanun ZAM untuk menyelamatkan perjuangan NW sejak tanggal 26 Oktober 1998 berhijrah ke Kalijaga. Penyebutan Kalijaga pun ada di dalam Wasiat Renungan Masa, sekalipun yang dimaksud adalah Sunan Kalijaga.

Duplikat Nagmpel dan Kalijaga
Berlaku lebih tiga bulan nyata
Memancar sinar di Nusantara
Menghidupkan Iman bersinar Taqwa

Awalnya Sentral Organisasi NW di Kalijaga, namun setelah 2 tahun 14 hari di Kalijaga Ummi Hj. Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid sebagai Ketua Umum PBNW memerintahkan untuk berhijrah lagi ke Anjani Kecamatan Suralaga Lombok Timur NTB, Tempat Pembangunan Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan. Sejak tanggal 1 Muharram 1422 H./26 Maret 2001 yang menjadi pusat kegiatan Organisasi Nahdlatul Wathan adalah Anjani Kecamatan Suralaga Lombok Timur dan pusat perguruan Nahdlatul

³⁴ Anak alm. Dr. H. Ridawan, M.Si. yang bernama Danny Karter Febrianto Ridawan, ST., M.Eng., yang melanjutkan pengabdianya di KLU setelah terpilih menjadi Wakil Bupati KLU, dilantik pada pada Jumat, 25 Februari 2021, usai dilantik di Graha Bhakti Praja Kantor Gubernur NTB

Wathan adalah Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin NW Anjani Lombok Timur.

Disaat masa transisi pindahnya pusat organisasi NW ke Anjani tersebut alm. Dr. H. Ridawan, M.Si. sebagai Ketua PW Pemuda NW NTB Menugaskan Saparwadi, S.Pd. sebagai ketua eksekutif atau ketua pelaksana PW Pemuda NW NTB untuk melanjutkan Priode yang tersisa, dengan alasan Dr. H. Ridawan, M.Si. sibuk jadi ketua Pengurus Wilayah NW NTB, dan juga sibuk dikampus. Selanjutnya dibentuk tim caretaker PW Pemuda NW NTB termasuk didalamnya Saparwadi, S.Pd, Aenuddin, S.Pd. dan aktivis muda NW lainnya.

Setelah dirasa normal dan organisasi NW dalam kondisi kondusif pada tahun 2006 Ketua Umum PBNW Ummi Hj. Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid memerintahkan Mukhtar bersama Badan Otonom NW di Anjani tepatnya pada tanggal 23-25 Agustus 2006. Pada tahun 2006 menjadi Mukhtar X Pemuda NW dan yang terpilih sebagai Ketua Umum Pimpinan Pusat Pemuda NW saat itu adalah Dr. TGH. Lalu Abdul Muhyi Abidin, MA., ditahun yang sama juga dilaksanakan Muswil X PW Pemuda NW NTB dan terpilih menjadi ketua PW Pemuda NW NTB adalah Saparwadi. S.Pd. untuk periode 2006-2011. Baik TGH. Lalu Abdul Muhyi Abidin, MA., dan Saparwadi. S.Pd. bahkan memimpin dua periode yaitu periode berikutnya 2011-2014 yang ditetapkan pada Mukhtar XI Pemuda NW.

Selanjutnya Mukhtar XII Pemuda NW sekaligus Muswil XII PW Pemuda NW NTB dilaksanakan secara bersamaan pada Tanggal 30 Muharram 1436 H/ 23 November 2014 M di Narmada, Lombok Barat. Pada mukhtar tersebut H. Lalu Gede Syamsul Mujahidin, S.E. ditetapkan sebagai Ketua Umum Pimpinan Pusat Pemuda NW. Sedangkan Muswil menghasilkan Muhammad Zainul Fahmi, M.Pd. sebagai Ketua Pimpinan Wilayah Pemuda NW NTB.

Priode 2014-2019 baik Pimpus Pemuda NW dibawah pimpinan H. Lalu Gede Syamsul Mujahidin, S.E. dan PW Pemuda NW NTB dibawah pimpinan Muhammad Zainul Fahmi, M.Pd. telah banyak memberikan kontribusi dalam membangun SDM Pemuda NW baik dalam aspek fisik dan psikis, baik materi dan immateri bahkan sampai pada perhatian pengembangan SDA masyarakat. Dengan jangkaun pergerakan bukan hanya didalam organisasi namun meberikan kontribusi kepada masyarakat diluar organisasi NW. Lima

tahun kepemimpinan telah membuktikan pengabdian yang optimal untuk perbaikan dan kemajuan NW dan Pemuda NW khususnya umumnya untuk masyarakat.

H. Lalu Gede Syamsul Mujahidin, S.E. sebagai Ketua Umum Pimpus Pemuda NW telah banyak memberikan bantuan materi dan moril kepada masyarakat NTB khususnya dan masyarakat Indonesia umumnya. Karena kedudukannya sebagai DPR RI dapil NTB saat itu sangat mensupport pengabdiannya di tengah masyarakat. Di antara bantuan yang langsung beliau berikan kepada masyarakat adalah alat traktor untuk banyak sawah bagi para petani dan Bus sekolah untuk antar jemput siswa bagi beberapa sekolah/madrasah di NTB.

Ketua Umum Pimpus Pemuda NW HL Gede Syamsul Mujahidin, SE menjadi anggota DPR RI Fraksi Partai Hanura bergabung di anggota Komisi V yang mitra kerjanya salah satunya adalah Kementerian Perhubungan membawa bantuan bus sekolah bagi pondok pesantren di Propinsi NTB. Sedikitnya ada 5 Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan mendapat bantuan bus sekolah dari Kementerian Perhubungan. Penyerahan bantuan tersebut dilakukan di kediaman Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Wathan, di Jl. Raya Langko, kelurahan Pajang Barat, Kecamatan Cakranegara, pada hari Sabtu, 14 Desember 20219.³⁵

Adapun ke 5 Pondok Pesantren Nahdlatul Wathan tersebut di antaranya Pondok Pesantren Syaikh Zainuddin Nahdlatul Wathan Anjani, yang langsung diterima Pimpinan Pondok Pesantren Syaikhuna Raden Tuan Guru Bajang Kyai H. Lalu Gede M. Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I., Ponpes Darul Mujahidin NW atau Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram, diterima Rektornya, TGH. Lalu Gede M. Ali Wiresakti, Pondok Pesantren Munirul Arifin NW Praya Lombok Tengah diterima Dr. TGH. Zainal Arifin, MA., Pondok Pesantren Darul Abror NW Gunung Rajak Sakra Barat, diterima TGH. Lalu Anas Hasyri, QH., dan Pondok Pesantren Islahul Ummah NW Lendang Kekah Loteng diterima TGH Abdul Malik, QH. putra TGH Mahmud Yasin, (alm.). Penerimaan bantuan Bus Sekolah sebanyak 5 unit tersebut dihadiri Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Wathan (PBNW) Hj. Sitti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid, Sekertaris

³⁵ Lihat [Online] Gede Syamsul Bawa Bantuan Bus Sekolah untuk Pondok Pesantren di NTB akses di <https://suararinjaninews.co.id/?p=3901>

Jendral PBNW Dr. TGH. Lalu Muhyi Abidin, MA. dan sejumlah Pimpinan Pondok Pesantren yang menerima bantuan tersebut. Bantuan 5 bus dari Kementerian Perhubungan tersebut sebagai upaya untuk mengakomodir transportasi siswa-siswi, sedangkan bantuan untuk sekolah terakomodir melalui Bantuan Operasional Sekolah (BOS), dan kelengkapan prasarana sekolah bentuk dari kepedulian untuk memajukan pendidikan.

Bantuan dan pelayanan yang diberikan Ketua Umum Pimpus Pemuda NW HL Gede Syamsul Mujahidin, SE sebagai DPR RI terhadap masyarakat dilakukan tanpa pilih bulu. Jiwa inklusif yang dimiliki menjadikan keberkahan tersendiri disaat menjadi DPR RI dan Pimpus Pemuda NW.

Sedangkan Muhammad Zainul Fahmi, M.Pd. sebagai Ketua PW Pemuda NW NTB masa pengabdian dialalui dengan purna dengan program-program yang menyentuh masyarakat seperti mengadakan bansos dan kegiatan pendidikan dakwah lainnya. Diakhir masa jabatannya telah mampu menyusun Buku Saku yang berjudul “Buku Saku Covid-19 Lingkungan Madrasah dan Pondok Pesantren”. Buku saku tersebut merupakan buku panduan praktis dalam memahami bagaimana menjalankan prosedur kesehatan yang benar dan tuntut sesuai pedoman protokoler kesehatan. Sebuah buku saku yang memberikan edukasi dan sosialisasi agar terdapat pemahaman yang sama di kalangan warga NW dalam menjani aktivitas pendidikan, sosial dan da’wah. Buku tersebut sudah mendapatkan restu Ketua Umum PBNW RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. dan mendapatkan apresiasi dari Pemprov NTB.

Berdasarkan penyampaian Nurcholis Muslim, M.Hum. sebagai Sekretaris Pimpus Pemuda NW di Pondok Pesantren Sibtu Zainuddin NW Punia kota Mataram pada tanggal 12 Agustus 2020, “Bahwa masa bakti pengurus PW Pemuda NW NTB priode 2014-2020 sudah berakhir pada bulan Maret 2020. Sehingga untuk mengoptimalkan dan keberlangsungan salah satu badan otonom ini, perlu diadakan pembentukan pengurus baru untuk masa bakti 2020 - 2024 M”. Namun memperhatikan ketidak mungkinan dalam waktu dekat akan dilaksanakannya Muswil XIII PW Pemuda NW NTB dikarenakan terjadinya Pandemi Covid-19 yang memaksakan setiap orang dilarang melakukan kerumunan dan harus menjaga jarak bahkan harus melakukan isolasi mandiri sesuai surat edaran pemerintah Indonesia,

maka Pimpus Pemuda NW dengan otritatif yang dimiliki yang tertera dalam AD/Art Pemuda NW pada pasal 9 poin 3³⁶, juga dengan restu dari Ketua Umum PBNW menetapkan Susunan Dan Personalia Pimpinan Wilayah Pemuda Nahdlatul Wathan NTB Periode 2020–2024 yang tertuang Surat Keputusan Pimpinan Pusat Pemuda Nahdlatul Wathan No: 001/A/KPTS/PIMPUSPEMUDANW/VIII/2020 Tanggal 22 Zulhijjah 1441 H /11 Agsutus 2020 M. Surat Keputusan tersebut ditanda tangani oleh Ketua Umum Pimpus Pemuda NW H. Lalu Gede Syamsul Mujahidin, S.E. dan Sekretaris Pimpus Pemuda NW Nurcholis Muslim, M.Hum. dengan dibubuhi stampel basah. Dalam Surat Keputusan ditetapkan Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I. sebagai Ketua PW Pemuda NW Periode 2020–2024.

Dengan telah dikeluarkan SK PW Pemuda NW Periode 2020–2024 oleh Pimpus Pemuda NW, maka pada sore Rabu ba'da Ashar tanggal 12 Agustus 2020 M./ 22 Dzulhijjah 1441 H. Pengurus baru yang sudah ditetapkan dalam SK diminta kumpul di di Pondok Pesantren Sibtu Zainuddin NW Punia kota Mataram untuk melaksanakan sumpah dan baiat dari Ketua Umum PBNW yang akan disampaikan melalui virtual. Setelah pengajian Majelis Da'wah Hamzanwadi II melalui via online Zoom yang di sorot proyektor Ketua Umum PBNW RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. mengukuhkan dan membaiat semua Pengurus Pimpinan Wilayah Pemuda Nahdlatul Wathan NTB Periode 2020–2024. Ketua Umum PBNW selesai menuntun baiat kepada Pengurus juga memberikan wejangan perjuangan yang istimewa agar tetap kompak utuh bersatu dan siap siaga dalam menjaga dan mengembangkan perjuangan NW.

Pada kesempatan pembaiatan itu, juga hadir Sekjen PBNW Prof. Dr. TGH Fahrurrozi Dalan, QH., MA. Setelah sholat Magrib berjamaah beliau memberi pembinaan dan pembekalan Kepemudaan dalam perspektif ke-NW-an. Sebagai injeksi motivasi kepemudaan beliau memaparkan Ishlahul Ummah sebagai kunci menjalani tugas

³⁶ Dalam keadaan darurat/istimewa, pengurus dapat diangkat/ ditunjuk serta diberhentikan oleh Pimpinan Pusat atas persetujuan Pengurus Besar Nahdlatul Wathan. Lihat Ad/Art Pemuda NW hasil Muktamar XII di Narmada, Lombok Barat Pada Tanggal 30 Muharram 1436 H/ 23 November 2014 M

sebagai PW Pemuda NW NTB. Menurut beliau 4 tugas utama sebagai Pemuda NW yang tertuang dalam Ishlahul Ummah:

اللَّهُمَّ اصْلِحْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ ﷺ وَفَرِّجْ عَنَّا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ ﷺ وَأَرْحَمْ أُمَّةَ مُحَمَّدٍ ﷺ وَأَنْصُرْ وَأَحْفَظْ
وَأَيِّدْ نَهْضَةَ الْوَطَنِ فَالْعَالَمِينَ بِحَقِّ مُحَمَّدٍ

Pertama, **Aslih (Muslih)** yaitu Pemuda NW harus mampu menjadi agen perbaikan, menjadi perantara segala kebaikan, penghubung segala hubungan, menjadi reformer untuk kebaikan, solutif terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat. Kedua, **Fartij** yaitu Pemuda NW harus tampil sebagai *problem solver*, memberikan hal-hal yang terkait dengan problematika-broblematika sosial. Pemuda harus tampil sebagai penengah masalah. Penyelesai masalah. Menjadi mediator terhadap permasalahan-permasalahan. Menjadi supporter terhadap kebijakan-kebijakan organisasi NW. Ketiga, **Irham** yaitu berkasih sayang Pemuda NW harus mampu menciptakan suasana yang harmonis mengemban misi *Rahmatan Lil'alamin*³⁷. Keempat, **Wansyur** yaitu bagaimana caranya agar Pemuda NW mempunyai andil untuk mensyiarkan Nahdlatul Wathan, serta **Wahfadz** yaitu Pemuda NW harus memiliki peran menjaga perjuangan NW dalam arti yang luas, termasuk menjaga muru'ah dan kehormatan NW. juga Pemuda harus **Waayyid** yakni menguatkan serta memperkokoh, atau mensupport setiap langkah perjuangan NW.

Adapun Susunan Dan Personalia Pimpinan Wilayah Pemuda Nahdlatul Wathan NTB Periode 2020–2024 yaitu:

DEWAN PENASIHAT :

1. Pimpus Pemuda Nahdlatul Wathan

³⁷ ‘Alam mempunyai makna penting bagi manusia karena nilainya sebagai sesuatu yang diciptakan untuk menopang kebahagiaan hidup manusia. Jagad raya disebut ‘alam karena fungsinya sebagai pertanda kebesaran Sang Maha Pencipta yang merupakan penyingkap sebagian dari rahasiaNya. Jadi jagad raya disebut ‘alam karena ia adalah manifestasi Tuhan. Hanya saja, tidak semua manusia dapat membaca tanda-tanda atau alamat yang sudah diberikan Tuhan. Bahwa manusia yang akan mampu menangkap berbagai pertanda Tuhan dalam alam raya ialah (1) mereka yang berfikiran mendalam (*ulu al-albab*); (2) mereka yang memiliki kesadaran tujuan dan makna hidup abadi; (3) mereka yang menyadari penciptaan alam raya sebagai manifestasi wujud transcendental; dan (4) mereka yang berpandangan positif dan optimis terhadap alam raya, menyadari bahwa kebahagiaan dapat hilang karena pandangan negative-pesimisme terhadap alam. Lihat Wathoni, *Metodologi Dasarilah Ilahiyah Horizon Keilmuan: Relasi Tripatrik Mikrokosmos, Makrokosmos Dan Metakosmos (Teoantroposentris)*, (Lombok: Penerbit Pustaka Lombok, 2019), h. 251

2. Nurcholis Muslim, QH., M.Hum
3. Muhammad Zainul Fahmi, M.Pd.

KETUA : Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, QH., M.Pd.I.
 KETUA I : Azhar, Q.H., M.Pd.I
 KETUA II : Muhammad Amrillah, QH., M.Sos
 KETUA III : Hasan Asy'ari, QH., M.Pd.
 KETUA IV : Lalu Ahmad Ramadani, M.E.

SEKRETARIS : TGH. Iskandar, M.Pd.
 SEKRETARIS I : Prosmala Hadiputra, QH. M.Pd.I.
 SEKRETARIS II : Abdul Manan Marda, QH., S.Pd.
 SEKRETARIS III : Rohaisunil Hamdi, QH. SPd .
 SEKRETARIS IV : Irfan Hasbi, QH., M.Sos.

BENDAHARA : Junaidi, S.Pd.
 BENDAHARA I : Arijalul Bayani, Q.H., S.Pd.
 BENDAHARA II : Hamzani, Q.H., S.Pd.
 BENDAHARA III : Khalid Ahbab, QH., S.Pd.
 BENDAHARA IV : Tanwirul Qulub, Q.H., S.Pd.I.

KORWIL PD PEMUDA NW KAB. LOTIM : Jamudin, M.HI.
 KORWIL PD PEMUDA NW KAB. LOTENG : Lalu Minhajurrahman,
 M.Pd.I.
 KORWIL PD PEMUDA NW KAB. LOBAR : Musmuliadi, QH., M.Pd.
 KORWIL PD PEMUDA NW KAB. KLU : Muh. Bagir, S.Sos.
 KORWIL PD PEMUDA NW KSB : Miskan, QH., S.Sos.I.
 KORWIL PD PEMUDA NW KAB. SUMBAWA : M. Asriwandi, S.Pd.
 KORWIL PD PEMUDA NW KAB.DOMPU : Mustanadi

BIRO-BIRO

- I. BIRO ORGANISASI, KADERISASI DAN KEANGGOTAAN
 - KOORDINATOR : Lalu Irjan Nawadi, QH., S.Pd.I.
 - ANGGOTA : 1. Habiburrahman, QH., S.Pd
 2. Abubakar Tahmid, S.Pd
 3. Mustamin, QH., S.Pd.
 4. Hirwan Hamzah, QH., S.Pd

- II. BIRO DAKWAH, INFORMASI DAN KOMUNIKASI
 KOORDINATOR : Fauzan Hendrawan, QH., S.Sos
 ANGGOTA : 1. M. Sohibul Ihsan, M.Pd.
 2. Hafızin, Q.H, S.S.
 3. Ahmad Rifai, QH., M.Ag.
 5. Ahmad Muzanni, QH.
- III. BIRO PENDIDIKAN, SOSIAL DAN BUDAYA
 KOORDINATOR : Muhamad Tohri, QH., S.Si., M.Pd.
 ANGGOTA : 1. Jauharil Maknun, QH., S.Pd.I.
 2. Faruk Abdul Qudus, S.Pd.
 3. Ahmad Ariyadi Pratama, S.Pd
 4. Mansur, QH., M.Pd.
- IV. BIRO STUDI KAJIAN DAN PENELITIAN
 KOORDINATOR : Muhammad Hifni, QH., M.Pd.
 ANGGOTA : 1. Ahmad Nasrullah, M.Pd.
 2. Jamiluddin, M.Pd.
 3. Abdullah, MH
 4. Saiful Bahri, M.Pd.
- V. BIRO PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN KOPERASI
 KOORDINATOR : Samsuriadi, M.Pd.
 ANGGOTA : 1. M. Abd Majid Zuhri, QH., S.Pd.
 2. Hazbullah, QH., S.Pd.
 3. Toni Heriawan, QH., S.Pd.
 4. Sukron Hadi
- VI. BIRO HUKUM DAN HAM
 KOORDINATOR : Lalu Irawan Muda, Q.H., M.H.
 ANGGOTA : 1. Haeruman Sahroni, MH
 2. Saefudin Nul Ahmadi, Q.H., S.H.I.
 3. Muhammad Riadusyafi'i, QH., SH
 4. Suhaidin, SH
- VII. BIRO KERJASAMA ANTAR LEMBAGA/KEMITRAAN
 KOORDINATOR : Muhammad Amrullah, M.Sos
 ANGGOTA : 1. Ahmad Sahidi, M.Pd.
 2. Rudi Hartono, S.Pd.I
 3. Abdul Aziz, QH., S.Pd
 4. M. Nur Ramadhan, Q.H.

B. PRIORITAS PROGRAM KERJA PW PEMUDA NW

Spirit ke-NW-an senantiasa mengilhami setiap badan otonom di lingkungan organisasi NW. Demikian pula dengan Pemuda NW, yang lahir dengan semangat yang sama dengan berdirinya NW, yaitu *Lii'la'ikalimatillah* (meninggikan Kalimatullah) *Wa'izzil Islam wal Muslimin* (kejayaan Islam dan kaum Muslimin) dan keselamatan serta kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Pemuda NW hadir untuk berperan secara aktif dan nyata dalam meninggikan Kalimat Allah, meraih kejayaan Islam dan menjaga kemuliaan Muslimin serta membela dan mempertahankan Negara Republik Indonesia untuk mencapai kemerdekaan Bangsa yang maju menuju masyarakat yang adil dan makmur. Nahdlatul Wathan yang bergerak dibidang kepemudaan menghimpun diri dalam suatu wadah organisasi Pemuda NW di bawah panji-panji Nahdlatul Wathan mengabdikan diri bagi kepentingan Agama, Bangsa dan Negara.

Tujuan Pemuda NW sebagai Badan Otonom NW ada 3 yaitu: 1). mendorong peningkatan tiga pilar perjuangan Nahdlatul Wathan yaitu Pendidikan, Sosial dan Dakwah; 2). Melaksanakan program-program Kepemudaan yang bermanfaat sesuai dengan kebutuhan organisasi, agama, dan negara; dan 3. Menyelenggarakan usaha-usaha lain yang tidak bertentangan dengan ajaran Islam dan tidak merugikan Nahdlatul Wathan dengan berpedoman kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam Negara Republik Indonesia.

Merujuk dari hal-hal diatas berikut program prioritas PW Pemuda NW NTB priode 2020-2024 yang disesuaikan dengan biro-biro yang ada di kepengurusan:

a. Biro Organisasi, Kaderisasi Dan Keanggotaan

1. Pembentukan Pengurus Ranting, PC, PD dan PW Pemuda NW;
2. Pendataan (*data base*) kepengurusan dan anggota Pemuda NW;
3. Jadwal hiziban dan kajian bulanan Pemuda NW;
4. Mengoptimalkan keberadaan pengurus Pemuda NW dari ranting, cabang, daerah, wilayah dan pusat dengan perumusan tugas, pokok dan fungsi (Tupoksi) sehingga paham dan jelas kegiatan yang harus dikerjakan pada masing-masing jenjang, terarah, terkontrol, dan terpantau secara baik dan benar sehingga dapat dievaluasi;
5. Meningkatkan kualitas sistem berorganisasi;

6. Menyusun Standar Operasional dan Prosedur (SOP) dalam membangun jaringan internal Pemuda NW di semua jenjang tingkatan agar mampu melakukan kerjasama untuk memperkuat konsolidasi organisasi sesuai AD/ART Pemuda NW;
7. Merapikan struktur pada setiap jenjang serta melakukan bimbingan organisasi terutama pada level daerah, cabang dan ranting;
8. Melaksanakan koordinasi, konsolidasi dan komunikasi yang terjadwal dan tersistematis dengan semua badan otonom NW, dan lembaga NW, terutama yang berkaitan dengan penataan manajemen organisasi dan sistem informasi bersama;
9. Mengadakan konsolidasi, koordinasi dan pembinaan minimal untuk tiap jenjang dibawahnya tiga kali dalam satu periode;
10. Mengaktifkan hiziban dan pengajian pada semua jenjang kepengurusan Pemuda NW;
11. Memiliki database dan kartu anggota (KTA) Pemuda NW di semua jenjang kepengurusan Pemuda NW;
12. Membangun identitas Pemuda NW, mulai dari yang sederhana seperti hafal Hizib NW, mars NW, Kami Benihan NW, Fityanul Ulum, Ya Fata Sasak dan lagu perjuangan NW lainnya, karangan Maulana Syaikh, senang memakai atribut NW dan Pemuda NW;
13. Revitalisasi perkaderan di Pemuda NW dengan system kekaderan yang khas, optimaliasi pelaksanaan program perkaderan untuk pimpinan dan anggota dengan menyelenggarakan Pelatihan Instruktur secara berjenjang
14. Menyusun model dan sistem perkaderan Pemuda NW.
15. Menjadikan keikutsertaan jenjang perkaderan sebagai salah satu tolok ukur seseorang mampu menduduki jabatan pimpinan sesuai tingkatannya untuk menjamin budaya perkaderan yang intensif, berjenjang dan berkualitas.
16. Melakukan koordinasi kaderisasi dengan badom-badom yang ada pada setiap jenjang;
17. Memperjuangkan kader-kader Pemuda NW untuk berkiprah dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Seperti politik, birokrasi dan karir lainnya;

18. Memberikan penghargaan kepada Pemuda NW yang berprestasi dalam pengembangan pendidikan, sosial dan dakwah;
19. Mengadakan Diklat Kepemimpinan Pemuda NW untuk PC, PD dan PW Pemuda NW.

b. Biro Dakwah, Informasi Dan Komunikasi

1. Memperkuat pemahaman Islam Ahlussunnah wal Jama'ah 'Ala Mazhabil Imamisy-Syafi'i r.a. (Aswaja);
2. Melahirkan mubaligh muda melalui berbagai kegiatan;
3. Ikut aktif dalam program safari ramadhan dan aktif merekrut kaum muda NW untuk program duta NW yang akan menyebarkan dakwah NW di daerah-daerah.
4. Melaksanakan dakwah kultural NW dengan memanfaatkan seni dan tradisi untuk terus dilestarikan;
5. Mendorong Pemuda NW untuk tampil dalam kegiatan dakwah di tengah masyarakat;
6. Menghidupkan dakwah melalui tulisan secara ilmiah atau melalui opini untuk menjangkau masyarakat berpendidikan dan menengah ke atas;
7. Memanfaatkan kemajuan teknologi termasuk media sosial sebagai sarana dakwah terutama untuk menjangkau kalangan milenial, one day one quote;
8. Aktif dalam mengkampanyekan penggunaan media internet dan media sosial yang sehat, Islami;
9. Memaksimalkan website Pemuda NW sebagai media pendidikan, dakwah dan penyebaran ide-ide brilian Pemuda NW;
10. Memberikan penghargaan terhadap Pemuda yang berprestasi dalam pengembangan teknologi informasi dan komunikasi;
11. Membentuk dan mengkoordinasikan tim *cyber* Pemuda NW;
12. Mengadakan Diklat Jurnalistik dan Karya Tulis Ilmiah Pemuda NW;
13. Bimtek IT Pemuda NW: Desain Grafis, Pengelolaan Website dan Media Sosial sebagai alat da'wah.

c. Biro Pendidikan, Sosial Dan Budaya

1. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya di kader Pemuda NW;

2. Menghadirkan pementasan seni dan budaya di setiap event kegiatan Pemuda NW;
3. Menyelenggarakan temu pendidikan pramuka, olahraga, seni dan budaya yang dapat meningkatkan persahabatan antar sesama komponen bangsa dengan tetap menjaga nilai-nilai ukhuwah Islamiyah dan kebangsaan;
4. Terlibat aktif dalam mempromosikan potensi pariwisata syariah di tingkat loka dan nasional;
5. Mengadakan kajian dan diskusi tentang pendidikan, seni, budaya, olahraga dan pariwisata serta menjalin kerja dengan lembaga terkait untuk mengasah dan menyalurkan potensi Pemuda NW dalam bidang tersebut.
6. Memberikan penghargaan terhadap pemuda yang berprestasi dan menginspirasi dalam bidang pendidikan, seni, budaya, olahraga dan pariwisata;
7. Mengadakan Workshop Pengembangan Kurikulum ke-NW-an;
8. Mengadakan pelatihan-pelatihan peningkatan mutu pembelajaran untuk madrasah dan sekolah NW;
9. Diklat Penanggulangan Bencana Alam: Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Bagi Santri-Santriwati Pondok Pesantren NW di Provinsi NTB.

d. Biro Studi Kajian Dan Penelitian

1. Mengadakan kajian rutin ke-NW-an secara terjadwal dengan materi kajian Hizib Nahdlatul Wathan, Wasiat Renungan Masa, dan karya Maulanasyaih lainnya yang tertulis.
2. Menerbitkan buku Antologi Pemuda NW kumpulan artikel-artikel trilogi perjuangan NW perspektif Pemuda NW;
3. Mengadakan diskusi dan desiminasi rutin Pemuda NW dengan mengangkat tema-tema yang actual dan membangun;
4. Mengadakan kajian pemikiran keislaman dan kebangsaan dalam konteks keindonesiaan sebagai panduan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
5. Menjalinkan kerjasama dan kemitraan dengan berbagai kalangan untuk memberi peluang Pemuda NW dalam belajar, magang maupun kursus dalam mencetak ulama dan pemikir keislaman.

6. Mengkaji dan menelaah kebijakan-kebijakan Pemerintah dan menolak jika terdapat kebijakan yang merugikan umat;
7. Melaksanakan kajian dan diskusi sebagai upaya mendesiminasikan berbagai keilmuan; Keislaman, Kebangsaan, Keummatan dan KeNwAn.

e. Biro Pemberdayaan Ekonomi Dan Koperasi

1. Membuka ekonomi kreatif dan koprasi Pemuda NW kerjasama LAZ NW
2. Mengadakan baksos bencana alam dan kemanusiaan;
3. Menumbuhkan kesadaran kepada Pemuda NW, warga NW dan umat pada umumnya tentang pentingnya berwirausaha secara Islami sehingga dapat bersaing dengan kelompok usaha lainnya melalui berbagai kegiatan;
4. Melakukan pemberdayaan ekonomi rakyat melalui peningkatan sumberdaya manusia, pengembangan jiwa dan semangat kewirausahaan dan membentuk Badan Usaha Milik Pemuda NW (BUMP-NW);
5. Melakukan pelatihan dan pilot project pengembangan usaha, baik dilakukan sendiri maupun kerjasama kemitraan dengan lembaga lain yang sesuai dengan visi dan misi Pemuda NW;
6. Menggelar diskusi dan sosialisasi berbagai model dan bentuk pemberdayaan ekonomi yang berlandaskan kepada kekuatan sendiri sebagai wujud dan cita-cita kemandirian ekonomi umat;
7. Memberikan panduan terhadap usaha ekonomi rakyat dalam membangun kemandirian umat di akar rumput melalui program dan kegiatan ekonomi kreatif;
8. Membentuk dan membangun wadah serta jaringan wirausaha Pemuda NW sehingga Pemuda NW di berbagai daerah berkesempatan untuk menjalin kerja bisnis secara langsung;
9. Mendorong dan memberikan penghargaan kepada kader Pemuda NW untuk berani tampil menjadi contoh pemuda mandiri yang mampu menciptakan lapangan kerja baru;
10. Melakukan silaturahmi wirausaha Pemuda NW;
11. Mewujudkan Badan Usaha Ekonomi nyata di tingkat wilayah, daerah dan cabang sebagai sarana penggalan dana dan peningkatan ekonomi Pemuda NW menuju kemandirian organisasi;

12. Mengadakan seminar Enterpreneur Pemuda NW:
Membangun ekonomi kreatif, UMKM dan koprasa Pemuda NW.

f. Biro Hukum Dan Ham

1. Sosialisasi buku putih NW dan SK Kemenkumham ke instansi pemetintah, lembaga NW, warga NW dan masyarakat NW;
2. Sukses politik Nahdltul Wathan, memenangkan Pilkada dan Pemilu sesuai intruksi PBNW;
3. Menggelar pelatihan advokasi dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum di kalangan Pemuda NW sehingga mengerti mana hak yang harus ditagih dan mana kewajiban yang harus dilaksanakan;
4. Melaksanakan kajian dan diskusi sebagai upaya mendesiminasikan berbagai kebijakan bidang hukum dan HAM sekaligus sebagai ajang untuk memberikan catatan kritis terhadap kebijakan Pemerintah yang tidak berpihak kepada organisasi NW dan rakyat Indonesia;
5. Mendukung dan memberikan kontribusi pemikiran dan aksi kepada berbagai pihak terkait untuk mendukung tegaknya supremasi hukum di Indonesia;
6. Mengadvokasi rakyat yang menjadi korban ketidakadilan hukum dan pelanggaran;
7. Menginventarisir kader Pemuda NW yang aktif sebagai pengacara, jaksa, hakim, anggota Polisi, KPK dan bidang advokasi lainnya sekaligus membentuk wadah silaturrahim untuk menyatukan gerak dan langkah bersama dalam melakukan advokasi warga NW, umat dan rakyat Indonesia;
8. Melakukan pelatihan untuk menggodok Pemuda NW siap terjun ke lembaga-lembaga negara yang terkait dalam bidang hukum dan HAM;
9. Melakukan dakwah di Lembaga Pemasyarakatan (LP);
10. Menyiapkan modul advokasi sebagai panduan untuk kader PemudaNW;
11. Diklat Sekolah Politik Nahdlatul Wathan;
12. Seminar membedah sejarah NW dari masa ke masa dalam tinjauan hukum.

g. Biro Kerjasama Antar Lembaga/Kemitraan

1. Pengurusan administrasi Pemuda NW (NPWP, domisili, rekening dll)
2. Pengurusan SKM Banksesbangpoldagri
3. Kerjasama program dengan badan-badan otonom NW dan lembaga-lembaga NW;
4. Membangun kerjasama/ kolaborasi program dengan OKP dan instansi luar NW baik pemerintah maupun non pemerintahan;
5. Mensinergikan seluruh potensi Pemuda NW seperti politisi, birokrat, pengusaha, intelektual, seniman, olahragwan dan lain-lain untuk bersamasama melaksanakan misi besar NW;
6. Membangun jejaring silaturahmi yang berkelanjutan antara Pemuda NW dengan lembaga eksekutif, legislatif, yudikatif, ormas kepemudaan, lembaga swadaya masyarakat, dan lain-lain;
7. Membentuk dan mengembangkan posko-posko aksi kemanusiaan, musibah, bencana dll;
8. Mendorong dan membuka peluang bagi Pemuda NW untuk terjun ke politik dan birokrasi;
9. Menyiapkan sekolah politik yang akan menggodok Pemuda NW siap terjun dalam politik keummatan dan kebangsaan.

C. RENCANA PROGRAM DAN *SCHEDULE* KEGIATAN PW PEMUDA NW NTB TAHUN 2021

PW Pemuda NW NTB priode 2020-2024 dalam menjalankan aktivitas-aktivitas organisasi berupaya untuk berpedoman dari pesan tersurat dan tersirat dari karya-karya Maulana Syaikh tersebut, Ad/ Art, GBHO, PO Pemuda NW, Intruksi PBNW, tradisi ke-NW-an, dan melanjutkan raihan positif dari PW Pemuda NW NTB priode-priode sebelumnya. Untuk menjalani dengan baik roda kepengurusan PW Pemuda NW NTB harus menetapkan program kerja yang menjadi acuan dan rencana dalam menjalani aktifitas-aktivitas ke-NW-an.

Merujuk program prioritas Pemuda NW diatas, PW Pemuda NW NTB pada awal tahun 2021 melalui rapat kerja pengurus melakukan inventarisir program kemudian mengklasifikasikan atau memilih program yang menjadi program prioritas bagi masing-masing biro untuk dieksekusi atau direalisasi pada tahun 2021. Setelah mengklasifikasi program berikutnya unitisasi program untuk di

sampaikan oleh masing-masing biro. Berikutnya inferensi program melalui rapat bersama semua pengurus PW Pemuda NW NTB, masing-masing coordinator memaparkan program kemudian diatanggapi dan dianalisa oleh biro yang lain mana program yang relevan selanjutnya disepakati. Diakhir rapat kerja menghasilkan list daftar program dan schedule program PW Pemuda NW NTB untuk tahun 2021. Berikut list program tersebut:

1. Pengurusan administrasi pemuda (NPWP, domisili, rekening dll) [tim Sekretaris]
2. Pengurusan SKM Banksesbangpoldagri NTB [tim sekretaris]
3. Pembentukan PD Pemuda NW seluruh kota dan kabupaten di NTB [tim caretaker]
4. Pendataan (*data base*) kepengurusan dan anggota Pemuda NW se-NTB [biro orgnisasi, kaderisasi dan keanggotaan]
5. Jadwal hiziban dan kajian bulanan [biro orgnisasi, kaderisasi dan keanggotaan]
6. Menerbitkan buku Antologi Pemuda NW kumpulan artikel-artikel trilogi perjuangan NW dari Pengurus PW Pemuda NW NTB [Biro Studi Kajian Dan Penelitian]
7. Membuka ekonomi kreatif dan koprasi Pemuda NW kerjasama LAZ NW [Biro Pemberdayaan Ekonomi Dan Koperasi]
8. Mengadakan baksos bencana alam [Biro Pemberdayaan Ekonomi Dan Koperasi]
9. Sosialisasi buku putih NW dan SK Kemenkumham ke instansi pemetintah, lembaga NW, warga NW dan masyarakat NW [Biro Hukum Dan HAM]
10. Sukses politik Nahdltul Wathan, memenangkan Pilkada dan Pemilu sesuai intruksi PBNW [Biro Hukum Dan HAM]
11. Kerjasama program dengan badan-badan otonom NW dan lembaga-lembaga NW [Biro Kerjasama Antar Lembaga/Kemitraan]
12. Membangun kerjasama/ kolaborasi program dengan OKP dan instansi luar NW baik pemerintah maupun non pemerintahan [Biro Kerjasama Antar Lembaga/Kemitraan]
13. Seminar, Diklat, Workshop dan Bimtek:
 - a) Diklat Kepemimpinan Pemuda NW untuk PC Pemuda NW se-NTB [biro orgnisasi, kaderisasi dan keanggotaan]

- b) Diklat Jurnalistik dan Karya Tulis Ilmiah Pemuda NW [Biro Dakwah, Informasi Dan Komunikasi]
- c) Bimtek IT Pemuda NW: Desain Grafis, Pengelolaan Website dan Media Sosial sebagai alat da'wah [Biro Dakwah, Informasi Dan Komunikasi]
- d) Workshop Pengembangan Kurikulum ke-NW-an [Biro Pendidikan, Sosial Dan Budaya]
- e) Diklat Penanggulangan Bencana Alam: Meningkatkan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan Bagi Santri-Santriwati Pondok Pesantren NW di Provinsi NTB
- f) Seminar **Entrepreneur Pemuda NW: Membangun ekonomi kreatif, UMKM dan koprasia Pemuda NW** [Biro Pemberdayaan Ekonomi Dan Koperasi]
- g) Diklat Sekolah Politik Nahdlatul Wathan [Biro Hukum Dan HAM]

Selanjut list program di atas dimasukkan dalam bentuk table sebagai schedule program PW Pemuda NW NTB tahun 2021, berikut table program:

NO	PROGRAM/KEGIATAN	PJ (P/P/M)	PJ. PROGRAM	WAKTU (BULAN 2021)																																			
				MARET				APRIL				MEI				JUNI				JULI				AGUSTUS				SEPTEMBER				OKTOBER				NOVEMBER			
				1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengurusan adm. (NPWP, plang, domisili, rekening, dll)	Pj. Pend.	Tim Sekretariat	■	■	■	■																																
2	Pengurusan SKM/SKT	Pj. Pend.	Tim Sekret.					■	■	■	■																												
3	Pembentukan PD se-NTB	Pj. Panj.	Tim Caretaker					■	■	■	■																												
4	Hiziban dan kajian bulanan	Pj. Panj.	Biro OKK*																																				
5	Menyusun Sitem Kader Anggota	Pj. Men.	Biro OKK																																				
6	Pendataan anggota (data base)	Pj. Men.	Biro DIK**																																				
7	Peringatan Hari Pahlawan	Pj. Panj.	Biro PSB***																																				
8	Mengadakan bakso bencana alam	Pj. Men.	Biro PSB																																				
9	Menerbitkan buku Antologi Pemuda NW: Kumpulan artikel trilogi perjuangan NW	Pj. Men.	Biro SKP****																																				
10	Membuka ekonomi kreatif dan koprasia kerjasama LAZ NW	Pj. Panj.	Biro PEK*****																																				
11	Sosialisasi Legitimasi Hukum NW dan Menjaga Hukum NW	Pj. Men.	Biro HAM*****																																				
12	Sukses politik PBNU	Pj. Panj.	Biro HAM																																				
13	Kerjasama program dengan badan dan lembaga NW	Pj. Men.	Biro KLM*****																																				
14	Membangun kolaborasi program dengan masyarakat OKP, LSM dan Pemerintah	Pj. Men.	Biro KLM																																				
15	Seminar, Diklat, Workshop dan Bimtek:	Pj. Pend.	Biro-Biro																																				

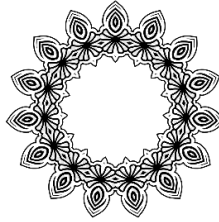
PJ Program : Ust Azhar (Waket 1) dan Ust Tanwir (Waben 3)

7. KERJA SAMA ANTAR LEMBAGA (Koordinator)

Koordinator : Ust Amrullah

PJ Program : Ust Amrillah (Waket 2) dan Ust. Hamdi (Wasek 3)

Dipandang perlu koordinator biro didampingi Pengurus Inti untuk ikut serta bertanggung jawab atas terlaksananya program-program di masing-masing biro agar program dapat dikawal, direvisi. Sehingga semua pengurus ikut fokus mensukseskan semua program yang sudah disusun.



BAB III

EPISTEMOLOGI PROGRAM PW PEMUDA NW NTB

A. PEMUDA NW MENJAGA TRADISI ORGANISASI NW DAN ADAPTASI GOLOBALISASI

Keberadaan pemuda di Nahdlatul Wathan menjadi perhatian Al-Maghfurulah Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid dengan mendirikan perguruan tinggi dan organisasi kepemudaan yang disebut Pemuda NW dan organisasi kepemudaan lainnya seperti IPNW, HIMMAH NW, PGNW, ISNW, Hadliyat NW, dan Muslimat NW. Yang melatar belakangi Maulana Syaikh mendirikan organisasi tersebut adalah ketika Maulana Syaikh masih menjadi anggota Konstituante Republik Indonesia, beliau melihat pergerakan pemuda dan mahasiswa Indonesia begitu menakjubkan dengan semangat juang dan aktifitas-aktifitas sosial, agama dan lain sebagainya. Sehingga persepsi beliau sampai lah kepada Pemuda Nahdlatul Wathan (Pemuda NW), yang beliau hajatkan agar organisasi kepemudaan tersebut dapat leluasa berkontribusi mengembangkan Nahdlatul Wathan. Maka warga Nahdlatul Wathan yang bergerak dibidang kepemudaan berhimpun dalam satu wadah organisasi kepemudaan di bawah panji-panji Nahdlatul Wathan mengabdikan diri bagi kepentingan Agama, Bangsa dan Negara. Cita-cita Bangsa Indonesia hanya dapat diwujudkan secara utuh, apabila seluruh potensi nasional difungsikan secara baik, dan keterlibatan Pemuda Nahdlatul Wathan (Pemuda NW) dalam proses perjuangan dan pembangunan nasional menjadi suatu keharusan demi terwujudnya persatuan dan kesatuan dalam usaha mencapai cita-cita yang mulia.

Pemuda NW yang lahir pada hari Ahad tanggal 5 Juni 1966 dengan usia yang menginjak 55 tahun. Setengah abad usia Pemuda NW seharusnya sudah mapan dalam berorganisasi dan berpengalaman, seharusnya sudah banyak karya dan berkontribusi yang sudah diberikan baik untuk organisasi, agama, bangsa dan Negara, tak terkecuali dalam sejarah pergerakannya. Namun setelah saya mencari informasi tentang keberadaan Pemuda NW melalui *browsing* internet ternyata sedikit sekali *content* tentang Pemuda NW, bahkan tidak ada satupun artikel ilmiah yang secara khusus mengangkat Pemuda NW di *google scholar*. Padahal secara kedisainian organisasi yang sudah eksis dapat dilacak melalui *browsing* (google, youtube, medsos dan lainnya).

Kurangnya kesadaran terhadap publikasi di media cetak dan elektronik mengakibatkan orang lain kesulitan mengetahui informasi tentang Pemuda NW. Dan generasi Pemuda NW berikutnya kemungkinan akan buta sejarah karena tidak ditinggalkannya dokumen, atau bukti sejarah untuk dilihat dan dicontoh. Hal ini tentu menjadi masalah karena akan menimbulkan kealpaan sejarah dan kurangnya motivasi bagi generasi pelanjut. Tidak sesuai dengan pesan Maulanasyaikh yang mengatakan bahwa orang yang baik adalah orang yang pandai mengenang sejarah, orang paling baik adalah orang yang pandai menciptakan sejarah, orang yang paling jahat adalah orang yang merobek-robek sejarah. Oleh sebab itu, Pemuda NW harus mampu mengenang sejarah, menciptakan sejarah dan menjaga sejarah tentu dengan kerja/pengabdian dan karya/hasil yang membawa manfaat.

Dari itulah perlu menentukan arah gerakan Pemuda NW yang mampu menjaga tradisi Organisasi Nahdlatul Wathan dan mampu beradaptasi dengan kemajuan globalisasi agar tetap eksis dan berjaya. Sesuai dengan selogan organisasi Nahdlatul Wathan yang dicetuskan langsung oleh Maulana Syaikh TGKH.M.Zainuddin Abdul Madjid yang berbunyi: *Turahhibu bi al-hadîts wa tabtarimu al-qadîma wa tarbitu bainahumâ* (menyambut yang baru (inovasi)-menghormati yang lama (refleksi tradisi) dan mengikat dan menghubungkan keduanya/integrasi). Idealnya Pemuda NW selain menjaga kuat tradisi Ke-NW-an juga selalu berpikir inovatif, produktif dan futuristik dalam kerangka pengembangan Nahdlatul Wathan yang progresif tentu dalam bingkai al-sunnah al-Nahdhiyyah sesuai amanah Maulana Syaikh yang terkandung dalam selogan tersebut..

Maka, menjadi tujuan Maulana Syaikh mendirikan Badan Otonom sebagai sayap organisasi Nahdlatul Wathan untuk menjadi “ruang gerak” yang diberikan kepada seluruh potensi aktif warga NW dalam mewujudkan cita-cita mewujudkan masyarakat Indonesia yang beriman dan bertaqwa, merdeka, bersatu, berdaulat, adil dan makmur. Dengan aktif dan berdayanya sayap organisasi seperti Pemuda NW otomatis organisasi Nahdlatul Wathan dapat terbang tinggi dan jauh.

Jiwa Juang Pemuda NW Mengternalisasi Nilai Asasi Organisasi

Kader setia Pemuda NW yaitu pemuda yang berada dalam sunnah (tradisi) Ke-Nahdhatulwathan-an, pemuda yang berada dalam Khittah perjuangan Nahdlatul Wathan yang populer dengan Konsep *Li i'la'i Kalimatillah wa Izz'i al-Islam wa al-Muslimin*, pemuda yang mengikut garis pimpinan dengan ketaatan tradisi Sami'na Wa'atho'na, pemuda yang selalu setia dalam tradisi kesunnahan Nahdhatul Wathan, pemuda yang teguh dalam menjalankan prinsip ke-Nahdlatul Wathan-annya, dan pemuda yang menjalankan amanah dalam semua elemen perjuangan Nahdlatul Wathan.

Sifat idel Pemuda NW tersebut sebagai pondasi dalam menjaga dan mengembangkan organisasi NW. Sifat idealis turunan dari keyakinan ideologis Pemuda NW dalam melaksanakan syari'at/ ajaran Islam secara benar sesuai dengan perintah yang ada dalam Al Qur'an dan Sunnah, berlandaskan Aqidah Ahlusunnah wal Jama'ah dan mazhab Imam Syafi'i dalam Syariah. Sebagaimana Pesan Maulana Syaikh,

Asas NW jangan di ubah

Sepanjang masa sepanjang sanah

SUNNAH JAMA'AH dalam 'Aqidah

MAZHAB SYAFI'I dalam Syari'ah

Nilai-nilai (*values*) tradisi organisasi NW sangat dipengaruhi oleh nilai-nilai Islami karena berlandaskan pada Iman dan Taqwa sebagai jargon pergerakan. Disertai dengan nilai operasional *esoterik* yaitu yakin, ikhlas dan istiqomah. Kesemuanya adalah nilai-nilai yang terdapat dalam budaya organisasi ini harus dilestarikan dan dikembangkan oleh Pemuda NW. Oleh sebab itu, Pemuda NW tidak boleh diragukan ke-NW-an dan integritasnya terhadap NW, ke-NW-annya harus kuat.

Untuk memantapkan dan mempertahankan ke-NW-annya harus memahami dan menginternalisasi nilai-nilai juang yang

Maulanasyaikh wariskan dan tanamkan sejak dulu yang menjadi pegangan (komitmen) dan motivasi dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sehari-hari sebagai anggota NW. Nilai-nilai tersebut terkandung dalam beberap *wisdom* perjuangan NW sebagai *word view* atau sebagai prinsip Pergerakan Pemuda NW untk selalu digaungkan, diteriakkan hingga mencapai kejayaan NW, kejayaan yang tak terbilang. Diantara jargon tersebut yaitu:

1. **“Pokok NW Iman dan Taqwa”**, merupakan jargon organisasi NW. telah muncul dan menggema sejak lahirnya pesantren al mujahidin, madrasah NWDI dan NBDI. Keberadaan Jargon ini sebagai implementasi dari awal dalam mengaktualisasikan nilai-nilai perjuangan Nahdlatul Wathan, sebagai sebuah organisasi yang tidak boleh lepas dari nilai Iman dan Taqwa. Sebagaimana Pesan Maulana Syaikh,
Hidupkan Iman hidupkan Taqwa
Agar hiduplah semua jiwa
Cinta teguh pada agama
Cinta kokoh pada Negara
2. **“Sami’na Wa’ato’na, Kami Mendengar Kami Setia”** merupakan pengakuan kepatuhan dan loyalitas. Nilai *Sami’na Wa’ato’na* tetap berdasakan pada iman dan taqwa yaitu mendengar dan memahami apa yang Allah firmankan dan RasulNya sabdakan, lalu mengerjakan apa yang diajarkan atau diserukan di dalam firman Allah dan sabda Rasulullah tersebut, adalah karakter orang-orang yang beriman dan bertaqwa sesuai dengan jargon NW. Kaitannya dengan organisasi tindakan *Sami’na Wa’ato’na* menunjukkan tingkat kepatuhan loyalitas warga Nahdlatul Wathan terhadap kebijakan dan intruksi PBNW. Seluruh unsur pengurus organisasi secara berjenjang dari Pengurus Besar Nahdlatul Wathan samapai Pengurus Anak Cabang, bahkan Ranting Nahdlatul Wathan di desa-desa dalam kondisi satu bahasa, gerak dan langkah mengikuti kebijakan PBNW. Prinsip *Sami’na Wa’ato’na* kemudian melahirkan tradisi Baiat perjuangan yaitu Sumpah dan Baiat Organisasi. Sebagaimana Pesan Maulana Syaikh,
Kalau nanda memang setia
Pasti selalu siap siaga
Membantu ayahda membela agama

Di “Bulan Bintang Bersinar Lima”

Kalau anakda memang setia
Tentulah seturut dan bersedia
Menegakkan NW ciptaan ayahda
Bersama menolak IBLIS yang nyata

janganlah sekali ‘nakku berkata,
Kami mendengar, tapi durhaka,
Meski berkata selama-lama
“KAMI MENDENGAR KAMI SETIA”

Melanggar bai’at melanggar sumpah
Melanggar iqrar melanggar perintah
Tidak peduli hubungan musnah
Tidak pedualu Qur’an dan Sunnah

Khianat sumppah khianat bai’at
Sangat bahaya dunia akhirat
Banyak terbukti banyak terlihat
Imannya mati taqwanya melarat

3. **“Yakin, Ikhlas dan Istiqomah”**, sebutnya sebagai Trilogi Perjuangan NW, merupakan pondasi perjuangan dan pengabdian yaitu nilai yang mendasar dan suci yang menjadikan seluruh pengurus dan warga NW terus termotivasi dalam melaksanakan tugas dan pengabdian. Keberadaan NW sebagai organisasi sosial keagamaan dalam Islam tidak lebih dari upaya menanamkan, melestarikan dan mengembangkan nilai-nilai perjuangan berlandaskan Iman dan Taqwa. *Yakin* menunjukkan arti kekuatan iman yang dimiliki seseorang tanpa keraguan dalam suatu perkara dan terjadinya perkara tersebut secara nyata yang dibangun di atas dalil yang benar dan pemahaman yang tepat. *Ikhlas* berarti suci murni, tidak bercampur dengan sesuatu yang lain, kejujuran, dan kelurusan hati. Dan *Istiqomah*. berarti berdiri tegak di suatu tempat tanpa pernah bergeser. Istiqomah yaitu melakukan suatu pekerjaan baik melalui prinsip kontinuitas dan keabadian, Istiqomah

membutuhkan niat yang benar juga, *istiqomah* merupakan spirit yang dapat memotivasi amal sholeh Nilai perjuangan harus tetap pada pokok NW Iman dan taqwa, artinya setiap aktifitas yang dilaksanakan tidak boleh lepas dari keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Nilai perjuangan dapat terlaksana karena adanya beberapa pilar yang harus dilaksanakan yaitu *kenyakinan* terkait dengan sikap mental seseorang untuk memegang teguh visi keimanan dan ketaqwaannya sebagai nilai dasar dalam menjalankan segala aktifitas kehidupannya. *Keikhlasan* menunjukkan sikap mental yang suci murni, kejujuran dan kelurusan hati serta ketaatan yang semata-mata karena mengharap ridha Allah. Sedangkan *Istiqomah* merupakan sikap penegasan hati (konsisten) untuk selalu berpegang teguh kepada nilai dasar iman dan taqwa itu. Selain Trilogi Perjuangan NW, dikenal juga Trilogi Pergerakan NW yaitu Pendidikan, Sosial, dan Dakwah Islamiyah. Serta Trilogi Ideologi NW yaitu Iman, Islam dan Ihsan. Sebagaimana pesan Maulana Syaikh,

Wahai anakku yang telah mengaji
 Jaga teguhlah jiwa santeri
 Sihddinq amanah ikhlas berani
 Berjuang terus liwati Rinjani

Tegakkan Sasak setegak Rinjani
 Membela iman membela diri
 Tegak utuh ikhlas berani
 Tidak tertawan ajaran iblisi

4. **“Kompak Utuh Bersatu”** merupakan seruan kebersamaan (*ukhuwah*). Makna yang terkandung didalamnya adalah: *kompak* mengandung makna dan pesan kesatuan dan komitmen bersama. *Utuh* mengandung makna dan pesan kesatuan gerakan dalam proses dan *bersatu* mengandung makna bersama-sama dalam mencapai dan menikmati hasil dari proses yang dilakukan dan ditempuh bersama. Nilai kebersamaan dapat dijabarkan dengan kegiatan berupa, kerjasama dalam hal kebaikan dan ketaqwaan, gotong royong dalam pembangunan madrasah, bersama-sama mengikuti pengajian, mengikuti kegiatan silaturahmi organisasi, melaksanakan acara Hiziban

(*Doa bersama*), bersafaah, pengajian umum Hultah NWDI, mengikuti kegiatan halal bihalal dan beberapa kegiatan lainnya. Sebagaimana pesan Maulana Syaikh,

Kompak utuh bersatu haluan
Istiqomah ikhlas kepada Tuhan
Itu amanah Maulana Al-Hasan
Kepada Warga Nahdlatul Wathan

5. **“Nahdlatul Wathan Fil-Khair Nahdlayul Wathan Fastabiqul Khairat”** merupakan semangat perjuangan. Nilai semangat adalah perasaan yang sangat kuat yang dialami oleh setiap orang untuk meraih ridho Allah. Semangat yang digelorakan oleh warga NW adalah semangat berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan, dengan berpedoman pada nilai-nilai dasar yang menjadi pergerakan organisasi yaitu Iman dan Taqwa. Nilai-nilai tersebut terus di tanamkan dan disosialisasikan pada masyarakat luas, baik pengurus, kader-kader, pecinta, simpatisan dan anggota jama'ah NW. Nilai semangat dapat dijabarkan dalam kegiatan berlomba-lomba dalam berbuat kebaikan dan beramal soleh, seperti beramal sosial (*melontar uang*) untuk tujuan pembangunan, semangat gotong royong mendirikan madrasah dan pondok pesantren, semangat membangun Masjid dan Musholla, semangat melaksanakan dakwah Islamiyah, membentuk majlis-majlis taklim, mengadakan pengajian rutin, menghadiri Hultah NWDI, doa bersama (Hiziban) dll. Sebagaimana pesan Maulana Syaikh,

buka Madrasah desa dan dasan
Agar tersebar ajaran Tuhan
Ikatan pelajar, PG aktifkan
HIMMAH, PEMUDA – terus tonjolkan

Nahdlatul Wathan modal utama
Bagi NTB dan Sasak semua
Karena lahirnya di zaman Belanda
Sebagai madrasah sumber agama

Bahwa Lombok sebelum ini
Paham animis anutan asli

Sewaktu-waktu didatangi da'i
Akhirnya lahir Sulthan Rinjani

Siarkan Hizib sampai merata
Agar banyaklah pendo'a kita
Mendo'a Negara, Nusa dan Bangsa
Mendo'a Islam se Nusantara

6. Selain tradisi prinsip berorganisasi, Nahdlatul Wathan juga memiliki tradisi amaliyah keagamaan berdasar Ideologi Ahl al-sunnah wa al-Jamaah Ahlu al-sunnah wa al-Jamaah dan Fiqih Syafiiyyah yaitu amalan wirid-wirid khusus-Ilmu-Ilmu Hikmah, Ijazah-ijazah Doa, Ijazah. Amaliyah Nahdhiyyah: Zikir berjamaah, Shalawatan, Ziarahan, Syukuran, Haulan, Tawassul, Zikir Jahar, Ziarah Kubur, Maulidan, Srakalan, Shalawat, Hiziban, Roahan, Sarungan, Jubahan, Imamahan dan lain-lain.

Dari wisdom diatas sebagai perinsip Pemuda NW sebagai nilai-nilai asasi dalam berorganisasi antara lain: 1) Nilai pokok (*Pokok NW Iman dan Taqwa*); 2). Nilai kepatuhan/loyalitas (*Sami'na wa Atho'na*); 3). Nilai Perjuangan/ Pengabdian, (*Yakin, Ikblass, Istiqomah*); 4). Nilai Kebersamaan (*Kompak, Utub, bersatu*), 5). Nilai Semangat (*NW fil Khair, NW Fastabiqul kbairot*). Nilai-nilai asasi organisasi NW berdasarkan nilai-nilai Islam yang bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits. Nilai-nilai asasi organisasi NW tersebut harus disosialisasikan Pemuda NW kepada para pengurus, anggota dan jama'ah NW secara umum.

Menjaga Tradisi NW Sebagai Gerakan *Mainstream* Pemuda NW

Pemuda NW harus berkomitmen menjaga tradisi organisasi NW dan melaksanakan intruksi PBNW. Nahdlatul Wathan sendiri memiliki kekhasan budaya yang didasarkan pada pemahaman keagamaan dan kemasyarakatan sebuah budaya yang bercirikan nilai-nilai syari'at/ ajaran Islam, karena budaya dalam Islam adalah segala sesuatu yang dihasilkan oleh rekayasa manusia terhadap potensi alam dalam rangka meningkatkan hasil kerja yang menggambarkan kualitas kemanusiaan atau amal saleh.

Pelestarian dan pengembangan budaya adalah upaya untuk mengajak masyarakat kepada nilai-nilai tinggi dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam diri mereka. Berbudaya dalam konteks Islam ini

adalah berakhlak mulia (*al Akhlak al Karimah*). Semua pengurus dan anggota Pemuda NW dalam menjalankan aktivitas kehidupan dalam bekerja, berdasarkan nilai-nilai dasar ajaran Islam yaitu iman dan taqwa, yang dilandasi oleh keyakinan, keikhlasan dan keistiqomahan dalam memantapkan terlaksananya budaya organisasi yang ada.

Mensosialisasikan, melestarikan dan mengembangkan budaya organisasi NW bagian dari *sunnatan hasanah* yang ditradisikan *Almagfurulabu Maulanasyaikh* TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid. Berangkat dari Maulana Syaikh memilih *Ahl Al-Sunnah Wa Al-Jamaah* sebagai teologis Nahdlatul Wathan memberikan dampak yang strategis terhadap dinamika pemahaman dan pengalaman praktek keagamaan masyarakat. Terlihat integrasi intekoneksi dan adaptasi teologis terhadap zaman yang mengitarinya, tidak pada posisi membid'ahkan, meng-kafirkan budaya dan tradisi, justru diakomodasi dan dikonstruksi menjadi sesuatu yang relevan dengan konteks kekiniaan.

Diantara praktek keagamaan NW yang menjadi taradisi Keislaman di tengah masyarakat Lombok khususnya, antara lain:³⁸

- 1) Ada tradisi yang dikembangkan oleh pendiri Nahdlatul Wathan Maulana Syaikh yang tidak lazim dilakukan oleh tuan guru-tuan guru yang lain yaitu tradisi melontar dengan uang di saat akan berakhirnya pengajian yang dipimpin langsung oleh Maulana Syaikh atau wakil beliau. Tradisi ini substansinya adalah mengajak masyarakat secara sukarela mengeluarkan harta yang dimilikinya berupa uang dari uang logam 50 rupiah sampai ribuan rupiah;
- 2) Tradisi membaca hizib memang merupakan kebiasaan yang banyak dijumpai di kalangan Ahlussunnah wal Jama'ah di manapun berada dan berlabel organisasi keagamaan apapun juga. Hizib-hizib sebenarnya adalah do'a-doa biasa, namun karena diciptakan oleh ulama terkenal maka menjadi terkenal dan disukai oleh banyak orang. Dalam kaitan ini hizib yang disusun oleh Maulana Syaikh adalah karya orisinil beliau,

³⁸ Fahrurrozi, *Islam Nusantara Dalam Tilikan Organisasi Nahdlatul Wathan, Lombok, Indonesia*. [Online] lihat di <https://fkip.unwmataram.ac.id/artikel/islam-nusantara-dalam-tilikan-organisasi-nahdlatul-wathan-lombok-indonesia/> di akses pada 3 Juli 2021 1:40 AM

meskipun tentu saja, beliau mengutip banyak doa dari ulama terdahulu, disebut-sebut merupakan kumpulan doa-doa 70 auliya'. Hizib Nahdhatul Wathan lahir menjawab praktek-praktek keagamaan yang masih lekat dengan animisme, wetu telu, menjawab lelaka'-lelaka' Sasak, belaka', bekaya', bebadean, pinjepanje, nyaer tak tentu nazham arudhnya. Hizib Nahdhatul Wathan mempertegas esensinya untuk mengkonstruksi budaya lokal yang relatif tidak cocok dengan konsep agama menuju perwujudan budaya lokal yang lebih relevan dengan ajaran agama. Hizib Nahdhatul Wathan cerminan kearifan lokal masyarakat Nusantara yang senang berkumpul bersama bersua, maka Sua yang paling efektif adalah Sua dalam Doa yang dibaca bersama dan berjamaah. Hizib Nahdhatul Wathan mempertegas misi Aswaja sebagai ideologi yang cocok untuk realitas Nusantara yang harus terus dilestarikan sepanjang masa. (*ila yaumiddin*);

- 3) Semangat Berulang Tahun: Hultah Nahdlatul Wathan. Istilah Hultah dipopulerkan oleh organisasi Nahdlatul Wathan yang semakna dengan istilah yang dipopulerkan oleh ormas-ormas Islam lainnya, seperti Milad, Harlah, Dies Natalies, Haul, dll. Kata hultah sebenarnya diambil dari bahasa Arab, Hâla, Yahûlu, Haûlan, yang berarti keadaan yang sudah sampai setahun, atau sesuatu yang genap setahun, kemudian ditambahkan dengan 'Ta' mukhâtab, menjadi Hulta, yang berarti engkau merayakan hari yang ke setahun, kemudian ditambahkan Ha' dhamir, kata ganti orang ketiga tunggal menjadi Hultahu, diwakafkan menjadi Hultah. Referensi Ha' itu ke yaum milad sehingga menjadi hultah, yang secara umum diartikan merayakan hari kelahirannya. Istilah Hultah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah pertama kali dikenal pada ulang tahun Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah ke-15 pada tahun 1952. Awalnya hanya berbentuk tasyakkuran, yang diisi dengan pengajian singkat dan diakhiri dengan acara makan bersama (begawe/begibung/-Bahasa Sasak). Dalam perkembangan selanjutnya, Hultah Nahdlatul Wathan Diniyah Islamiyah ini dijadikan sebagai acara pengajian tahunan pendirinya dan media silaturahmi dan komunikasi antarlummi (abituren) dan jamah Nahdlatul Wathan di seluruh Nusantara serta dihadiri

oleh pejabat dari instansi pemerintah, baik lokal maupun nasional. Menurut pemahaman saya, peringatan Hultah dan istilahnya merupakan inovasi baru bagi organisasi Nahdlatul Wathan dalam membangun kesadaran dan semangat bersama dalam memperingati nilai-nilai perjuangan yang telah dirintis dan dikembangkan oleh Pendiri Nahdlatul Wathan, sehingga Hultah menjadi urgen jika dikemas sesuai dengan tuntutan awal diselenggarakan peringatan tahunan bagi warga Nahdlatul Wathan, dan ini membuktikan Nahdlatul Wathan memberikan sumbangsih yang tidak sedikit dalam bidang pengembangan sosial keagamaan di NTB ini;

- 4) Tradisi Syafâ'ah: Banyak istilah yang dikembangkan oleh organisasi lain seperti, Istighâsah, Ratiban, Zikiran, dan lain-lain. Tradisi ini sebetulnya telah dikembangkan oleh ulama-ulama terdahulu, tapi yang berbeda mungkin masalah istilah yang dipergunakan. Kalangan masyarakat pesantren Nahdlatul Wathan istilah zikir yang dilakukan secara berjama'ah di saat pengajian, atau hajatan keluarga yang telah meninggal dunia, diistilahkan dengan syafa'ah dan istilah ini menurut hemat penulis, menjadi term sosial yang berkembang di NTB karena dikembangkan oleh Nahdlatul Wathan. Dengan demikian pengembangan sosial keagamaan dalam aspek-aspek tertentu sangat didominasi oleh organisasi Nahdlatul Wathan;
- 5) Tradisi ijazah kitab (*ijâzah al-kutub al-maqrû'ah*). Salah satu tradisi aswaja Nahdlatul Wathan adalah tradisi ijazah kitab yang dibaca setiap hari di pondok pesantren, yang kemudian diijazahkan di akhir kegiatan pembelajaran. Biasanya ijazah kitab ini dilaksanakan saat pelepasan santri atau siswa-siswa saat tamat dari bangku sekolah. Tradisi ijazah kitab yang dilaksanakan di pondok pesantren Nahdlatul Wathan dengan tujuan pokok sebagai berikut: Pertama, tradisi ijazah ini dilakukan untuk tafâ'ulan dari isi kitab yang dibaca, agar ilmu yang diperolehnya menjadi berkah dan dapat diamalkan sepulang mereka nanti di tempat tinggal masing-masing. Kedua, ijazah kitab menjadi penanda silsilah keilmuan dan transmisi keilmuan dari guru ke murid, di mana guru yang mengajarkan kitab-kitab mu'tabarah tersebut telah menerima ijazah dari guru-guru mereka, sehingga silsilah atau mata rantai

keilmuan mereka sampai kepada Rasulullah SAW. Ketiga, mempertegas genealogi keilmuan dari sang guru kepada murid. Guru memperteguh keilmuannya dengan ijazah yang diterima dari guru-gurunya berkat ijazah kitab tersebut. Keempat, ijazah kitab dilaksanakan dengan adanya ijab dan kabul dari guru ke murid, yang diawali dengan membaca salah satu kitab yang telah khatam dibaca, setelah selesai dibaca baru sang guru berucap, “Ajaztukum jamî’ al-kutub al-maqrû’ah.”(saya ijazahkan kitab-kitab yang dibaca tersebut)Lalu sang murid spontan menjawab,“Qabilnâ al-ijâzah,” atau “qabiltu al-ijâzah.” Inilah sesungguhnya identitas dan kekhasan ahl al-sunnah wa al-jamaah ala Organisasi Nahdlatul Wathan;

- 6) Tradisi membaca barzanjî dan dibâan. Pada komunitas pesantren di Lombok, membaca kitab al-Barzanjî menjadi rutinitas mingguan. Tradisi ini dilestarikan karena masyarakat sekitar pesantren atau masyarakat Sasak Lombok pada umumnya mengklaim bahwa indikator santri yang bisa difungsikan di tengah-tengah masyarakat jika mampu menghafal atau memimpin pembacaan kitab al-Barzanjî;
- 7) Tradisi ziarah makam ulama/tuan guru. Nahdlatul Wathan sangat identik dengan paham ahl sunnah wa al-jamaah, sehingga tradisi-tradisi ziarah makam merupakan suatu hal yang lumrah dikerjakan, guna mengingat keberkahan dan keilmuan ulama atau tuan guru yang diziarahi dapat mengalir kepada mereka. Tradisi ziarah ini tidak terlepas dari tradisi sufistik atau ahli sufi dalam menyambung keberkahan keilmuan dari guru-gurunya, seperti halnya saat gurunya masih hidup;
- 8) Tradisi silaturahmi pendidikan di pondok pesantren. Pondok pesantren yang berafiliasi ke Organisasi Nahdhatul Wathan dan Nahdlatul Ulama dalam setahun dapat melakukan tradisi silaturahmi pendidikan. Hal ini terlihat saat penerimaan santri baru di pondok pesantren, di mana santri dan seluruh wali santri bahkan masyarakat diundang untuk menghadiri acara silaturahmi pendidikan pondok pesantren. Urgensinya adalah untuk memberikan pemahaman, sekaligus memberikan orientasi kepondok pesantrenan agar semua elemen masyarakat memaklumi tugas dan fungsi pondok pesantren sebagai tempat untuk mencetak generasi bangsa.

Hal-hal tersebut di atas, dapat disebut sebagai dialektika dan dinamisasi ke-Aswaja-an Nahdlatul Wathan yang peka terhadap realitas sosiologis dan antropologis masyarakat Islam. Nahdlatul Wathan menganggap bahwa dengan faham Aswaja yang menjadi anutan, justru memberikan ruang yang seluas-luasnya untuk berinteraksi dengan budaya dan tradisi sembari berusaha mereformulasi sekaligus merekonstruksi budaya dan kearifan lokal tersebut menjadi suatu kemashlahatan bagi masyarakat Islam di NTB. Sisi inilah yang perlu dipertegas dalam konteks mengenal faham ahl al-Sunnah wa al-Jamaah Nahdlatul Wathan sehingga paham teologis tersebut tetap relevan dengan kondisi kekinian dan zamannya. Pertama: salah satu ciri khas NW adalah Bersenandung lagu patriotisme. Lagu pembangkit semangat yang tidak banyak Tuan Guru yang mempopulerkan dan menjadikan sebagai media Pembelajaran dan media Dakwah. Terhitung Lebih dari 20-an Karya Maulanassyaikh dalam bentuk sajak dan syair.

Aktivitas-aktivitas dan tradisi tersebut menambah suasana organisasi menjadi sangat religius dan syarat dengan nilai-nilai yang Islami. Melalui kegiatan tersebut diharapkan berkembang suasana batin yang lebih baik, yang kemudian melahirkan budaya organisasi yang positif memiliki nilai *Ilabiyah*.

Keberadaan budaya yang hidup dalam masyarakat NW sebagai warisan pendiri sangat diyakini kebenarannya sebagai pedoman dalam bertindak serta pedoman bagi perilaku masyarakat NW setiap saat, sehingga tidak serta merta dapat berubah tetapi melalui proses sehingga masih ada nilai yang dilestarikan dan dikembangkan. Namun akhir-akhir ini tradisi NW diatas sudah mulai hilang dari kehidupan masyarakat NW. Hal ini harus menjadi perhatian Pemuda NW serta bagaimana menghidupkan kembali tradisi-tradisi berharga tersebut.

Era Globalisasi Dan Arah Gerakan Ideal Pemuda NW

Era globalisasi atau era digitaisasi ditandai dengan kemajuan industri (industri 4.0) dan teknologi yang mengakibatkan tidak lagi ada batas geografis dan terjadinya pergaulan tanpa batas negara, melalui jejaring sosial media, semisal *facebook*, *twitter*, *frendster group*, *yaboo mesagger* dan lainnya pelan tetapi pasti, mulai mengubah dinamika budaya kehidupan khususnya warga NW umumnya umat manusia. Pola

hubungan dan budaya pergaulan pun mengalami pergeseran yang masif. Sopan santun, tindak-tanduk, tradisi dan adat istiadat mulai terkikis. Sehingga Globalisasi yang terjadi saat ini sangat memengaruhi kehidupan manusia, baik secara positif maupun negatif. Namun berkat globalisasi, teknologi mengalami perkembangan yang signifikan. Kita dapat berkomunikasi jarak jauh hanya dengan gerakan jari di *smartphone*. Informasi juga bukan lagi hal yang mahal atau sulit untuk didapatkan, bahkan segala kebutuhan hidup semua disediakan internet. Peradaban manusia pun pada satu dekade terakhir telah masuk pada periode teknologi yang kian mutakhir. Hampir tidak ada satu sisi kehidupan manusia yang tidak dipengaruhi oleh kemajuan teknologi.

Menyikapi hal tersebut idelanya sesuai jargon NW yang dicetus Maulana Syaikh *Turabbibu bi al-hadîts wa tahtarimu al-qadîma wa tarbitu bainahumâ*, yaitu menyambut yang baru (inovasi)-menghormati yang lama (refleksi tradisi) dan mengikat dan menghubungkan keduanya (kombinasi/integrasi/adaptasi ataupun moderasi), yaitu tetap memegang tradisi yang positif, dan mengimbangi dengan mengambil hal-hal baru yang positif. Menjaga tradisi NW yang diwariskan Maulanasyaikh namun harus mampu beradaptasi atau responsif dengan perkembangan zaman di era globalisasi ini dengan hal-hal positif yang membangun dengan pola yang baru karena mau tidak mau globalisasi sudah menjadi keharusan sejarah.

Era globalisasi ini inovasi dibutuhkan agar tidak tertinggal. Digital informasi sangat cepat. Era internet sangat luas cakupannya, sehingga wajib menerima kebutuhan teknologi informasi digital. Kalau tidak mampu beradaptasi akan tertinggal, begitu juga dalam pengembangan Perjuangan NW, Pemuda NW harus cepat menyesuaikan diri karena jika tidak segera menyesuaikan diri akan tertinggal juga.

Globalisasi ini seharusnya dijadikan prospek (*opportunity*) oleh Pemuda NW dengan melakukan dan memerankan diri berperan sebagai *agent of change* dalam memperkuat identitas organisasi Nadlatul Wathan. Beberapa hal yang perlu menjadi perhatian sebagai arah gerakan pemuda, yaitu:

1. Pemanfaatan Teknologi, Pemuda NW harus melek teknologi. Karena dengan begitu pemuda NW dapat berkontribusi melalui teknologi seperti menciptakan literasi digital sehingga program-program organisasi pemuda NW dapat diketahui

dunia luar. Terlebih saat ini segala kegiatan ilmiah sudah menyeluruh dilaksanakan melalui online. Pemuda NW dapat menyelenggarakan seminar, pelatihan, kordinasi dan sebagainya melalui online.

2. Menjadi anggota yang responsif dan progresif, idelanya Pemuda NW memiliki sikap progresif yaitu semangat untuk terus berproses, bergerak maju hingga tercapinya kesempurnaan yang menjadi tujuan organisasi. Demikian juga responsif yaitu Pemuda NW tanggap secara bijaksana dalam melihat tanda perubahan dan tidak terlambat. Artinya nilai responsif tercermin dari selalu tanggap menghadapi kondisi organisasi seperti selalu siap membantu dan memberikan solusi, siap menghadapi perubahan, selalu memiliki jalan keluar dalam setiap permasalahan, berani mencoba dan belajar sesuatu yang baru, serta melihat tantangan sebagai kesempatan.
3. Peningkatan SDM, mensupport Pemuda NW untuk melanjutkan studi ke Pascasarjana karena pendidikan akan menjadikan anggota *high society* dan akan lebih diperhitungkan, selain itu melalui pendidikan dan pengajaran nilai-nilai budaya dapat diwariskan, disampaikan kepada generasi muda.
4. Menciptakan tradisi keilmuan, keterlibatan Pemuda NW untuk ikut bertanggung jawab atas perkembangan dan keberlanjutan lembaga pendidikan, mendirikan lembaga-lembaga pendidikan, pondok pesantren, lembaga pengkaderan, menghadiri pengajian ajlis-majlis taklim, penyediaan sarana prasarana perpustakaan, penyedian buku-buku bacaan bagi siswa, mahasiswa dan para guru dan dosen, mengkaji ilmu pengetahuan melalui seminar-seminar, workshop, memberi beasiswa mengikuti studi lanjut ke S1, S2 dan S3.
5. Menggali potensi Pemuda NW, pemuda NW adalah asset potensial untuk diberdayakan dalam mengembangkan NW dalam segala bidang sehingga perlu adanya trobosan-terobosan baru dengan membuat program yang dapat dinikmati oleh semua warga Nahdlatul Wathan.
6. Membangun loyalitas Pemuda NW, loyalitas dalam organisasi merupakan usaha untuk tetap setia melakukan hal-hal positif dan selalu berpihak terhadap pergerakan organisasi NW yaitu PBNW. Jiwa anggota yang memiliki loyalitas yang tinggi terlihat

ketika iklim organisasi sedang aktif melakukan program-programnya, maupun saat terlihat kemundurannya dalam konteks pergerakan bahkan keadaan yang genting sekalipun. Bagi pemuda NW yang betul-betul memiliki loyalitas, maka dalam keadaan apapun kondisi NW akan selalu berpihak PBNW. Loyalitas dalam organisasi merupakan sikap dan perbuatan kader yang terus memihak atau mendukung (*supporting*). Kader pemuda NW yang loyalitas, yaitu kader yang memiliki komitmen tidak hanya mengikuti program organisasi belaka, melainkan mereka yang mempunyai prestasi bagus, motivasi tinggi, jiwa juang yang besar dan kesetiaan yang mendalam terhadap gerakan organisasi NW.

7. Keterbukaan dan membangun Relasi dengan berbagai kalangan tentunya selama tidak merugikan NW, dengan terbangunnya relasi yang luas tentu akan semakin memperluas jaringan NW yang akan membantu organisasi semakin berkembang.
8. Selalu koordinasi organisasi, untuk mencegah terjadinya *miskomunikasi* antar anggota Pemuda NW maka penting untuk selalu berkordinasi. Berkoordinasi juga untuk meyelaraskan kegiatan untuk mencapai tujuan. Kemudian secara berjenjang sampai ke tingkat anggota keluarga pemuda NW seperti “saling sahut menyahut” (fenomena gayung bersambut). Sementara itu, dalam perspektif *button-up*, koordinasi pun dapat berlangsung seragam. Jenjang di atas Ranting, seperti Anak Cabang, Cabang, Daerah, dan seterusnya menjadi berdinamika, utamanya dalam proses laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program dan publikasi garis-garis kebijakan organisasi sebagai pedoman serta fasilitasi penyelenggaraan program kerja secara berjenjang.
9. Meciptakan budaya kolaborasi, sebagai anggota Pemuda NW tidak boleh ada yang menganggap dirinya paling benar dan paling pintar. sebab, bila ada yang menganggap paling benar atau paling pintar, maka keharmonisan dalam kolaboratif akan hilang, dan digantikan konflik yang sulit dipadamkan. Kolaborasi adalah praktek kerja sama dimana anggota bekerja sama, untuk tujuan yang sama, untuk mencapai tujuan yang sama yaitu tercapainya cita-cita oraganisasi NW.

10. Sistem kerja Pemuda NW yang tersistematis, sebagaimana organisasi induk semenjak hayat *Maulanasyaikh* Nahdlatul Wathan telah menerapkan polarisasi yang sangat rapi. Organisasi Nahdlatul Wathan betul-betul memberdayakan potensi yang dimiliki. Salah satu yang potensi yang paling mencolok diberdayakan adalah tahapan penanaman nilai melalui jenjang organisasi dari Ranting, Anak Cabang, Cabang, Pengurus Daerah, Pengurus Wilayah, sampai tarap yang melibatkan Pengurus Besar Nahdlatul Wathan. Birokrasi sistem kerja organisasi terlaksana sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Anggaran dasar dan Anggaran Rumah Tangga hasil Mukhtamar Nahdlatul Wathan. Paradigma atau polarisasi kerja organisasi seperti ini termasuk kelompok organisasi modern. Inilah hal-hal di antara yang membanggakan dari organisasi Nahdlatul Wathan. Modernitas Nahdlatul Wathan yang ditandai dengan pemberdayaan elemen-elemen organisasinya.
11. Memenuhi kebutuhan primer/dasar organisasi, terutama sekteratan dan sarana yang memadai untuk kegiatan operasional Pemuda NW
12. Memiliki program unggulan, semua biro di pengurus Pemuda NW dapat menonjolkan satu program yang menyentuh secara langsung dan dibutuhkan, seperti membuat web dan sosmed, mengisi konten di media-media cetak dan elektronik, mendirikan penerbitan, menerbitkan buku, digitalisasi karaya Maulanasyikh, melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat kemudian dipublikasikan, mengadakan seminar-seminar, melaksanakan kunjungan-kunjungan ke daerah, dan lain-lain.
13. Mengadakan pertemuan rutin, pertemuan rutin Pemuda NW sebagai mekanisme pembinaan yang juga tempat mengkaji ilmu keagamaan, kebangsaan dan e-NW-an.
14. Membuka sekolah unggulan dan elit yang menjadi representasi sekolah modern NW.

Adaptasi inovasi lainnya yang mengembangkan Trilogi Pergerakan NW yaitu Pendidikan, Sosial, dan Dakwah Islamiyah.

B. PROGRAM PEMUDA NW NTB: KEISLAMAN DAN KEBANGSAAN SEBAGAI FOKUS (*CORE*) ARAH GERAKAN DAN TERGET (*GOL*) PROGRAM UNGGULAN

data kecakapan hidup mahasiswa juga diperoleh data pengetahuan keislaman mahasiswa yang digunakan sebagai data variabel moderator. Berikut penjabaran masing-masing data hasil penelitian.

Spirit Nahdlatul Wathan senantiasa mengilhami Pemuda NW apalagi sudah memantapkan diri di garada terdepan perjuangan, maka jangan pernah gentar. Sebagaimana pesan perjuangan dalam syair Imam Abul Fādhl Yūsuf bin Muhammad ‘Ārif Billāh yang tercantum dalam Hizib Nahdlatul Wathan:

واذا كنت المقدام فلا # تجزع في الحرب من الروع
واذا البصرت منار هدى # فاظهر فرد فوق الشيع

Artinya: *Jika berada dibarisan depan perjuangan jangan getar karena debu bertaburan. Dan apabila engkau menatap tanda kemenangan tampilah meski sendiri dipuncak menara idaman”*

Menjadi komitmen bersama bagi anggota pengurus PW Pemuda NW NTB khususnya, umunya Pemuda NW, bahwa pesan-pesan perjuangan yang pernah Maulana Syaikh sampaikan harus kita pedomani dan dimaknai sebagai sebuah keharusan untuk selalu bergerak menyuarakan dan menyebarkan nilai-nilai Keislaman dan Kebangsaan yang terkandung dalam ajaran Nahdlatul Wathan, sehingga tercapai tujuan mulia Nahdlatul Wathan yaitu ***Li-Plāi Kalimātillāh Wa ‘Izzil Islāmi Wal Muslimīn***.

Realisasi tujuan Nahdlatul Wathan akan terwujudkan dalam sebuah pergerakan semesta. Pergerakan semesta adalah pergerakan yang mengintegrasikan **Keislaman** dan **Kebangsaan** dengan dasar filosofis ***teo-antroposentris*** (*buqūqullab-buqūqunmas*) sebagaimana yang telah dirumuskan dan diperaktikkan oleh Pendiri Pemuda NW **Al-Maghfurulahu Maulanasyaikh TGKH. M Zainuddin Abdul Madjid**. Pergerakan semesta inilah menjadi ruh setiap perjuangan yang Pemuda NW lakukan. Warisan Keislaman dan Kebangsaan yang telah diajarkan Maulana Syaikh akan terus kita jaga sebagai bentuk pengabdian suci pada agama, bangsa dan negara.

Spirit Keislaman dan Kebangsaan merupakan identitas Nahdlatul Wathan, sebagai sebuah pandangan bahwa antara Islam dan Kebangsaan berada dalam satu tarikan nafas yaitu membangun agama, berarti membangun negara juga, begitu juga sebaliknya, membangun bangsa berarti membangun agama. Adapun **Keislaman** yang dimaksudkan adalah Asas Nahdlatul Wathan Islam yang beraqidahkan ***Ahl Sunnah Wal Jamā'ah*** dengan teologi ***As'ariah dan Maturidiyah***, ***fiqih Syafi'iyah*** dan ***tasawuf al-Ghazali dan Junaidi al-Baghdady***. Serta dalam peraktiknya ***menghadirkan Islam Rahmatan Lil 'Alamin*** yang tidak berfikir radikal dan tidak bertindak ekstrim tetapi Islam yang ramah, terbuka, inklusif, adaptif-akomodatif dan solutif. Sedangkan yang dimaksud dengan **Kebangsaan** menurut Maulana Syaikh pada Muktamar VIII adalah membangun bangsa Indonesia ***dengan menggunakan Iman dan Taqwa***. ***Iman dan Taqwa ini, bukan hanya berarti ibadah mahdlab; sembahyang, puasa, zakat dan haji saja. Namun Iman dan Taqwa*** mengandung arti yang lebih luas yaitu menyelamatkan umat manusia dari dunia dan akhirat, termasuk didalamnya ibadah *gairu mahdlab*; berupa membangun SDM, membangun lembaga pendidikan, majlis ta'lim, membangun politik, membangun ekonomi, membangun infrastruktur dan seterusnya. Demikian *values* yang terkandung pada slogan "Pokoknya NW, Pokok NW, Iman dan Taqwa". **Pokoknya NW** menunjukkan arti Kebangsaan yaitu membangun bangsa Indonesia. Lanjutannya **Pokok NW, Iman dan Taqwa** menunjukkan arti Keislaman yaitu *membangun dengan menggunakan Iman dan Taqwa*. *Itulah kenapa slogan ini* memiliki nilai yang sangat fundamental dalam menggelorakan dan membangkitkan semangat perjuangan NW.

Pemuda NW sebagai generasi pelangsung perjuangan NW harus bisa mengarahkan dan membawa gerakan pemuda lebih progresif yaitu bergerak ke depan dengan program visioner, futuristik, dan kompetitif dalam membangun arah perjuangan Keislaman dan Kebangsaan yang menggembirakan. Peningkatan kualitas lembaga pendidikan, peningkatan kajian dan penelitian, pemberdayaan ekonomi, kaderisasi yang sistematis, pengembangan kerja sama antar lembaga, dan penguatan media informasi dan komunikasi, supaya ke depan NW semakin berperan aktif dalam semua bidang kehidupan secara kompetitif agar tercapai tujuan organisasi Nahdlatul Wathan. Hal ini yang akan menjadi *concern* PW Pemuda NW NTB 4 tahun kedepan.

PW Pemuda NW NTB harus mampu memfokuskan arah gerakan dan target (gol) program unggulan yakni merencanakan program-program dengan matang yang lebih realistis (memiliki daya dukung, menyentuh dan dibutuhkan) dan berkomitmen menjalankan (mengeksekusi) program yang sudah direncanakan. Adapun yang menjadi acuan program PW Pemuda NW NTB adalah bidang kerja biro-biro yang ada di dewan pengurus Pimpinan Wilayah Pemuda Nahdlatul Wathan NTB periode 2020–2024. Yaitu, Biro Organisasi, Kaderisasi Dan Keanggotaan; Biro Dakwah, Informasi Dan Komunikasi; Biro Pendidikan, Sosial Dan Budaya; Biro Studi Kajian Dan Penelitian; Biro Pemberdayaan Ekonomi Dan Koperasi; Biro Hukum Dan Ham; Dan Biro Kerjasama Antar Lembaga/Kemitraan.

Berikut program kerja biro-biro PW Pemuda NW NTB, program yang diharapkan untuk menghimpun, membina, dan menggerakkan potensi Pemuda NW serta meningkatkan perannya sebagai kader untuk mencapai tujuan Nahdlatul Wathan.

a) Biro Organisasi, Kaderisasi Dan Keanggotaan

1. Merapikan kepengurusan di tingkat daerah, cabang dan ranting melalui musda, muscab dan musyawarah ranting. Serta melakukan pembinaan secara rutin (terjadwal) ke bawah melalui konsolidasi dan koordinasi.
2. Melakukan pemberdayaan organisasi dengan mengintensifkan pengurus Pemuda NW mulai ranting, cabang dan daerah melalui perumusan tugas dan pokok-pokok kegiatan yang harus dikerjakan pada masing-masing level secara jetas, terarah dan menjadi jaringan yang terkontrol, terpantau dan dapat dievaluasi.
3. Meningkatkan kualitas manajemen organisasi yang efisien dan efektif
4. Membangun jaringan internal Pemuda NW pada semua tingkat pimpinan agar mampu melakukan kerjasama untuk memperkuat konsolidasi organisasi.
5. Melakukan inventarisasi dan mengupayakan adanya pengembangan pimpinan khususnya di tingkat cabang dan ranting di semua kecamatan dan desa/ kelurahan, dan daerah.
6. Mengadakan pembinaan minimal untuk satu tingkatan pimpinan dibawahnya

7. Mnyiarkan Hizib NW dan membumihkan kajian Wasiat Renungan Masa dan Hizib Nahdlatul Wathan melau kajian-kajian Kepemudaan.
8. Melaksanakan dan menggalakkan pengajian dan majlis ta'lim yang dibawah nauangan organisasi NW
9. Melakukan pendataan (*data base*) kepengurusan dan kader seluruh Pemuda NW
10. Membangun jati diri Pemuda NW dari sesuatu yang sederhana seperti menghidupkan hidzib Nahdlatul Wathan, Tarikat Nahdlatul Wathan, sholatun nahdlatain, doa' pusaka, al-barzanji, menghafal lagu mars NW dan lagu perjuangan lainnya, suka menggunakan atribut Pemuda NW, atau tertib administrasi dan sebagainya, disamping hal-hat lain yang bersifat ideologis, filisofis maupun semangat kejuangan NW lainnya.
11. Menyusun, menguji dan mensosialisasikan modul, model dan sistem perkaderan Pemuda NW.
12. Meningkatkan pembinaan anggota dengan menanamkan pemahaman yang intensif mengenai prinsip-prinsip perjuangan NW dan prinsip-prinsip perjuangan Pemuda NW.
13. Pemetaan SDM potensial yang dimiliki Pemuda NW pada semua lini organisasi.
14. Mengokohkan sitaturrahim alumni Pemuda NW sebagai bagian dari pengembangan kader pada berbagai sektor kehidupan berbangsa dan bernegara.

Gol Program: - Tersusunnya jadwal Hiziban dan Kajian Rutin PW Pemuda NW NTB

-Tersusunnya Sistem Kaderasi Pemuda NW

-Tersusun rapi kepengurusan PD Pemuda NW, PC Pemuda NW dan Ranting Pemda NW

- Terdatanya Kader NW melalui data base Pemuda NW

- Terbitnya Kartu Tanda Anggota (KTA) Pemuda NW

***-Terjadwalnya pembinaan rutin ke
pengurusan PD Pemuda NW, PC Pemuda
NW dan Ranting Pemda NW***

b) Biro Dakwah, Informasi Dan Komunikasi

1. Mengembangkan da'wah Islamiyah dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di seluruh daerah NTB.
2. Melakukan upaya-upaya yang intensif bagi kaderisasi calon muballigh dan juru dakwah melalui aneka kegiatan baik dilakukan mandiri maupun bekerja sama dengan pihak lain.
3. Mampu menemukan pola pengembangan dan model gerakan dakwah Pemuda NW yang efektif dan efisien di era millennial.
4. Membuat peta dakwah, kompetensi dakwah dan tantangan dakwah di setiap daerah.
5. Membangun sistem informasi manajemen (SIM) yang baku atau standar, efektif dan mampu dilaksanakan hingga jenjang pimpinan ranting.
6. Mengadakan Workshop Teknologi Multimedia seperti desain grafis bagaimana membuat quote, fram, video dll yang menarik
7. Mengadakan Bimtek Jaringan dan Website, seperti membuat website dan mengelola website
8. Kerjasama antar biro mengadakan pelatihan penulisan jurnalistik dan penulisan karya ilmiah
9. Membuat jadwal pertemuan rutin dengan mengadakan Hiziban dan pengajian PW Pemuda NW NTB/bulan

Gol Program:

- ***Terlaksananya One day One Quote dari tokoh NW dan Tokoh Pemuda NW***
- ***Terisnya konten Sosmed, Website dan Channel Youtube Pemuda NW***
- ***Terlaksananya Workshop/Bimtek Desain Grafis dan Pembuatan Web***
- ***Terlaksananya Workshop/Bimtek Jurnalistik dan Penulisan KTI***
- ***Terliputnya Pengajian-Pengajian NW dari PBNW hingga PCNW***
- ***Terliputnya kegiatan-kegiatan Pemuda NW***

**- Terjadwalnya Hiziban dan pengajian PW
Pemuda NWN TB**

c) Biro Pendidikan, Sosial Dan Budaya

1. Kerjasama dengan PBNW menyusun kurikulum ke-NW-an dan buku ajar ke-NW-an
2. Melaksanakan da'wah kultural dengan memanfaatkan budaya daerah setelah mengisi dengan nilai-nilai Islam sehingga tidak bertentangan dengan ajaran Islam.
3. Mengadakan kerjasama dengan berbagai lembaga untuk membantu pementasan seni (drama, musik, dll.) maupun perlombaan pendidikan sosial budaya melalui pertunjukan langsung atau lewat media elektronik sebagai wadah ekspresi diri dan sebagai media da'wah yang berciri Islam modern.
4. Mengadakan Halal bihalal dan PHBI
5. Ikut aktif dalam kegiatan-kegiatan keperamukaan dan pendidikan lainnya
6. Peningkatan prestasi Pemuda NW dalam bidang olah raga
7. Mengadakan Kegiatan sosial (santunan)
8. Membuat lembaga pembelajaran/ Gerakan mengajar/ Gerakan literasi
9. Mengadakan kajian, seminar atau loka karya untuk membahas berbagai aspek pendidikan

Gol Program: - Tersusunnya Kurikulum ke-NW-an

-Tersusunnya buku ke-NW-an secara gradual untuk pendidikan dasar, menengah dan tinggi

- Terlaksananya Workshop Pengembangan Kurikulum ke-NW-an

- Terlaksananya perlombaan wawasan Aswaja dan ke-NW-an, lomba seni dan budaya tentang perjuangan Keislaman dan Kebangsaan

-Mengadakan lomba olah raga pada HUT RI

d) Biro Studi Kajian Dan Penelitian

1. Menerbitkan buku ke-NW-an kerjasama dengan biro Pendidikan, Sosial Dan Budaya

2. Menyusun buku arah pergerakan Pemuda NW; kajian setiap biro, kajian sosial, pendidikan dan da'wah
3. Melakukan penelitian secara komprehensif tentang kehidupan masa muda Maulanasyaikh dan saksi sejarah kehidupan Malaunasyaikh dari para dzurriyat
4. Membuat lembaga penerbitan (cv) untuk menjadi wadah penerbitan buku-buku ke-NW-an, Keislaman dan Kebangsaan
5. Melakukan kajian masalah-masalah pemikiran Keislaman dan Kebangsaan dalam rangka meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai ke-NW-an yang mampu diaktualisasikan dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
6. Mengkaji metodologi dakwah Islam Pemuda NW untuk kalangan Pemuda khususnya pendekatan dakwah Islamiyah dengan mengingat realitas cabang dan ranting sebagai ujung tombak gerakan Pemuda NW.
7. Mengadakan kajian dan memberi solusi pemikiran terhadap berbagai isu aktual dan kebijakan pemerintah yang menyangkut Keislaman dan Kebangsaan yang berdampak pada kehidupan warga NW dan warga Indonesia.
8. Menjalani kerja sama dengan berbagai pihak dalam rangka melakukan studi lanjut (sarjana dan pascasarjana).
9. Bekerjasama dengan berbagai pihak untuk membentuk forum kajian ke-NW-an; Ahlussunnah Wal Jama'ah, Keislaman dan Kebangsaan bagi pengembangan kader.
10. Melakukan seminar-seminar ke-NW-an, Ahlussunnah Wal Jama'ah, Keislaman dan Kebangsaan.
11. Melakukan kerja sama kajian, seminar ataupun kegiatan kemasyarakatan dengan dengan menjamin independensi dan kebebasan berdakwah Islamiyah.

Gol Program: -Terbitnya buku ke-NW-an

-Trjadwalnya kajian rutin Kepemudaan tentang Wasiat Renungan Masa dan Hizib NW.

-Terbitnya buku masa Muda Maulanasyaikh hasil penelitian

*-Terlaksananya Workshop/Bimtek ke-NW-an,
Aswaja, Keislaman dan Kebangsaan
-Terlaksananya Seminar-seminar
menanggapi isu-isu Keislaman dan
Kebangsaan*

e) Biro Pemberdayaan Ekonomi Dan Koperasi

1. Pengembangan program pemberdayaan ekonorni rakyat meliputi pengembangan SDM pelaku ekonomi, pengembangan kewirausahaan dan usaha kecil, koperasi, dan jika mungkin ada Badan Usaha Milik Pemuda NW (BUM-Pemuda NW) yang benar-banar konkrit dan produktif.
2. Penggalangan kerjasama dengan berbagai pihak untuk pengembangan program ekonomi dan kewiraswastan di lingkungan Pemuda NW.
3. Membuka Koprasi Pemuda NW
4. Melakukan pelatihan-pelatihan dan pilot proyek pengembangan ekonomi kecil dan menengah baik secara mandiri maupun kerjasama dengan lembaga lain sesuai perencanaan program ekonomi & kewirausahaan.
5. Sosialisasi berbagaiwacana model pemberdayaan ekonomi yang didasarkan atas kekuatan sendiri sebagai wujud cita-cita kemandirian ekonomi umat.
6. Memberikan panduan terhadap usaha-usaha ekonomi dalam membangun kekuatan masyarakat kecil (akar rumput) metalui kegiatan-kegiatan ekonomi alternatif.
7. Membentuk himpunan dan menguatkan jaringan pengusaha Pemuda NW.
8. Mendorong kader Pemuda NW untuk berani, mampu dan menjadi contoh pemuda mandiri yang mampu menciptakan lapangan kerja baru.
9. Melakukan upaya-upaya agar tercipta Badan Usaha Ekonomi yang nyata di tingkat wilayah, daerah dan cabang, sebagai sarana penggalian dana dan upaya peningkatan ekonomi kader.
10. Membangun sistem keuangan yang transparan dan akuntable
Gol Program: -Terbentuknya Koperasi Pemuda NW

- Terbentuknya UMKM Pemuda NW wilayah, daerah dan cabang; kerajinan tangan, souptenir, outlet dll*
- Terbentuknya kerjasama kerja (MOU) dengan dinas-dinas Provinsi berkenaan tentang pembangunan ekonomi*
- Terlaksananya Workshop/Bimtek ekonomi, koperasi & kewirausahaan, Seminar Entrepreneur*
- Terlaksananya Seminar-seminar menanggapi isu-isu Keislaman dan Kebangsaan*

f) Biro Hukum Dan Ham

1. Menjaga legalitas NW dan PBNW
2. Menjaga Kepahlawanan Maulanasyaikh
3. Melakukan pelatihan advokasi dalam upaya meningkatkan kesadaran hukum dikalangan Pemuda NW baik masalah kepentingan publik maupun penegakan HAM.
4. Melakukan kajian bidang hukum berdasar isu-isu nasional maupun regional.
5. Memberikan kontribusi pemikiran kepada berbagai pihak untuk mendukung tegaknya supremasi hukum.
6. Memberikan masukan kepada berbagai pihak agar terlaksananya social control dan check and balance antara rakyat dan penguasa, sehingga tegaknya hukum, bukan Negara kekuasaan.
7. Melakukan upaya-upaya yang sinergi dengan rekan-rekan yang ada di birokrasi maupun legislative untuk melakukan pemantauan, pendampingan maupun pengusulan berbagai produk hukum yang sejalan dengan misi NW.
8. Membentuk posko-posko gerakan anti korupsi dan penyalahgunaan jabatan (*abuse of power*) dalam rangka menciptakan pemerintahan yang bersih (*good governance*).
9. Meningkatkan kepekaan kader Pemuda NW persoalan-persoalan pembangunan dan politik lokal, dalam rangka melakukan social control sekaligus sebagai social support

terhadap seluruh proses pembangunan nasional di segala bidang.

10. Proaktif membangun dan mengembangkan solidaritas umat dan manusia terhadap berbagai persoalan regional dan nasional yang menyangkut ketidakadilan, HAM dan kemanusiaan atau SARA.

11. Mengadakan peringatan Hari Pahlawan

***Gol Program: -Terbentuknya Tim Advokat Pemuda NW
-Tersemaraknya Hari Pahlawan dengan
Perlombaan dan Seminar
-Terlaksananya Workshop Hukum dan HAM
-Terakomodirnya isu-isu hukum, HAM dan
Politik
-Terbentuknya Lembaga Servei politik dan
isu Publik***

g) Biro Kerjasama Antar Lembaga/Kemitraan

1. Melakukan kerjasama untuk kegiatan pendidikan, sosial dan dakwah Pemuda NW dengan RDA dan NW Online dan media online lainnya serta mengfungsikan web site untuk media dakwah Pemuda NW.
2. Melakukan kerjasama dengan berbagai kalangan untuk memberi kesempatan kepada kader-kader Pemuda NW diberi kesempatan belajar, magang ataupun kursus dalam upaya mencetak kader ulama atau pemikir bidang Keislaman dan Kebangsaan dalam konsep ke-NW-an.
3. Membangun sitaturahim yang berkelanjutan antara Pemuda NW dengan intitusi legislatif, eksekutif, yudikatif, ormas dan LSM sebagai upaya menyamakan visi, misi mengawal pembangunan di segala bidang.
4. Mensinergikan seluruh potensi kader profesional Pemuda NW, seperti politisi, birokrat, pengusaha dan intelektual untuk mengemban misi ke-NW-an.
5. Membangun kekuatan Pemuda NW yang berperan sebagai tenda besar bagi pemuda NW khususnya dan pemuda Islam pada umumnya dalam rangka mengemban misi Keislaman rahmatan lil alamin.

6. Membangun jaringan dengan berbagai elemen masyarakat pada semua tingkatan dalam rangka mendukung tercapainya tujuan Pemuda NW.
7. Membentuk dan mengembangkan simpul-simpul aksi kepedulian terhadap berbagai persoalan umat menuju kearah kesejahteraan bersama.
8. Menjalini kerjasama dengan berbagai lembaga dalam rangka meningkatkan kualitas sumberdaya kader Pemuda NW baik dalam bidang IPTEK maupun organisasi.

Gol Program: -Terbentuknya Kegiatan bersama Pemuda NW dengan RDA dan NW Online atau media online lainnya

-Terciptanya kerjasama dengan berbagai lembaga dan instansi melauai MOU disegala bidang pembangunan Ekonomi, IPTEK dan lain-lain

-Terlaksananya Workshop Kelembagaan

Perogram-perogram diatas sebatas wacanana untuk diajukan sebagai bahan diskuis dan pemikiran dalam Rakerwil PW Pemuda NW NTB nantinya. Tentu inti dari program tersebut adalah dapat direalisasi berupa aksi bukan narasi, sehingga kebermanfaatannya dapat dirasakan secara langsung oleh warga Nahdlatul Wathan khususnya dan masyarakat NTB pada umumnya. Sehingga keberadaan Pemuda NW dapat dirasakan kontribusinya. Program-program yang akan ditetapkan haruslah dapat diturunkan ke daerah, cabang dan ranting karena bersentuhan langsung dengan masyarakat umum. Dan bisa menjadi bahan sharing ke wilayah-wilayah Pemuda NW diseluruh Indonesia.

Fokus (*Core*) Arah Gerakan dan Target (*Gol*) Program Unggulan PW Pemuda NW NTB yang menjadi urain diatas merupakan bagian strategi gerakan Pemuda NW sebagai hasil ijhtihad arah gerakan ke depan yang visioner, progresif, responsive, dinamis sehingga gerakan ini dapat memberi manfaat bagi masyarakat, umat, dan kader NW. Karena bernilainya manusia (gerakan) adalah pada saat di mana dia bisa memberi manfaat bagi orang lain bukan malah menjadi beban, sehingga spirit *Nahdlatul Wathan Fil Khair, Nahdlatul Wathan Fastabiqul Khairat* (berlomba-lomba dalam memberi manfaat kebaikan) benar-benar dapat diwujudkan dalam gerakan Pemuda NW dari tingkat wilayah bahkan nasional sampai ranting.

C. BIRO DAKWAH INFOKOM PEMUDA NW NTB:

Optimalisasi Teknologi Multimedia Sebagai Alat Dakwah Nahdlatul Wathan

Pendidikan yang berorientasi pada kecakapan hidup (*life skills*) adalah pendidikan yang memberi bekal dasar dan latihan yang dilakukan secara benar kepada mahasiswa tentang nilai-nilai kehidupan sehari-hari agar yang bersangkutan mampu, sanggup, dan terampil dalam menjalankan kehidupannya yaitu dapat menjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya.

Dakwah, Informasi dan Komunikasi merupakan salah satu nama biro (departemen) yang terdapat dalam dewan pengurus Pimpinan Wilayah Pemuda Nahdlatul Wathan NTB periode 2020–2024. Penetapan biro ini terdapat dalam Anggaran Rumah Tangga Pemuda Nahdlatul Wathan (Pemuda NW) Pasal 2, bahwa Pimpinan Wilayah terdiri dari Ketua, Wakil-Wakil Ketua, Sekretaris, Wakil-Wakil Sekretaris, Bendahara, Wakil-Wakil Bendahara, Biro Pendidikan dan Kebudayaan, Biro Sosial, Ekonomi dan Keuangan, Biro Dakwah, Informasi dan Komunikasi, Biro Organisasi, Keanggotaan dan Kaderisasi.

Adanya biro-biro tersebut terinspirasi dari *ishlahul ummah* yang setiap waktu dibaca oleh warga NW, nilai-nilai yang terkandung dalam *ishlahul ummah* sangat relevan dengan keberadaan biro-biro tersebut. Tak terkecuali biro dakwah, informasi dan komunikasi Pemuda NW dengan dasar doktrinisasi ke-NW-an pada *ishlahul ummah: wansyur wahfazh wa ayyid nahdlatul wathan fil 'alamin bi haqqi Mubhammadin shallallahu 'alaihi wasallam*. Keberadaan biro da'wah infokom Pemuda NW sebagai lokomotif perjuangan NW dalam bidang d'wah Islamiyah, terlebih saat ini kita berada pada era perubahan teknologi informasi yang sangat canggih, dimana kita sedang bergerak ke arah kemampuan berkomunikasi apa saja kepada siapa pun, berbentuk apa pun baik itu suara, data, tulisan, gambar, video dengan alat teknologi yang menggunakan kecepatan suara melalui jaringan internet.

Pemuda NW sebagai badan otonom Nahdlatul Wathan yang bergerak dalam bidang dakwah Islamiyah, harus mampu berdialog dengan kemajuan teknologi dan secara aktif mengisi teknologi multimedia dengan *content* substansi dan nuansa-nuansa Islami yang diwariskan Maulana Syaikh dan yang diajarkan Nahdlatul Wathan. Hal

ini hanya bisa dilakukan bila kita memahami arus globalisasi secara benar, tidak gagap teknologi (gaptek) dan tidak tertinggal dengan informasi-informasi aktual. Karena Kekuatan saat ini bukanlah harta karun di tangan segelintir orang, tapi jaringan informasi (media) di tangan banyak orang. Berdasarkan fakta dan data maka tidak berlebihan kalau saya contohkan pada Jokowi yang salah satu faktor keberhasilannya menjadi Peresiden RI karena kekuatan media yang *back up*, atau contoh lainnya dari kalangan artis sampai da'i yang dielakkan karena pengaruh *framing* media.

Hal tersebut merupakan sekelumit gambaran era informasi yang menggloabal dan yang menghadang di hadapan kita warga Nahdlatul Wathan hususnya dan umumnya umat Islam dimanapun berada di muka bumi ini. Islam sendiri tidak melarang penggunaan komputer, internet dan teknologi informasi lainnya sepanjang dapat memberikan nilai da'wah Islamiyah. Karena itu, perlu dikembangkan sistem dakwah melalui teknologi multimedia. Pemuda NW dituntut untuk dapat berperan mengembangkan da'wah Islamiyah yang modern, efektif dan efisien kepada warga Nahdlatul Wathan dan masyarakat luas, maka NW sebagai wadah da'wah Islamiyah akan semakin luas jangkauannya dan mudah dimengerti serta tidak disalah mengertikan.

Nahdlatul Wathan dalam mengembangkan dakwah Islamiyah pada dasarnya menyampaikan pesan-pesan Islam berdasarkan keummatan (Islam) dan kebangsaan (nusantara) sebagaimana yang pernah disampaikan Sekjen PBNW Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, MA., beliau juga pernah menyampaikan dalam tulisannya bahwa dalam hal dakwah bisa dilaksanakan dengan berbagai media yang ada, termasuk dakwah harus menggunakan media-media mutakhir untuk bisa dimanfaatkan sebagai media dakwah, termasuk *dakwah fesbukiyah*.

Jenis *dakwah fesbukiyah* dapat dikembangkan ke ragam media sosial lainnya seperti *twitter*, *line*, *whatsapp*, *instagram*, *path*, *ask. fm*, *linkedin*, *snapchat* dan/atau menggunakan aplikasi *video conference* seperti *zoom meeting*, *google meet*. Umumnya menggunakan platform internet *google*, *youtube*, *website* dan lainnya.

Berdakwah melauai aplikasi internet diatas memerlukan bakat menulis karena media sosial atau *website* misalnya merupakan sarana komunikasi tulisan. Realitanya, banyak tuan guru atau ustadz di Nahdlatul Wathan yang mampu berbicara memikat di depan

podium/mimbar tetapi kesulitan menuangkannya dalam sebuah tulisan terutama karya tulis ilmiah. Jadi, di Nahdlatul Wathan frekuensi *da'wah Islamiyah bi al-lisan* (ceramah/pidato) jauh lebih besar daripada *da'wah Islamiyah bi al-qalam* (tulisan). Padahal Maulana Syaikh sebagai *role model* Nahdlatul Wathan dalam berda'wah hebat di mimbar dan hebat pula menulis. Karya tulis Maulana Syaikh komplit dari yang berbahasa Sasak untuk mudah diterima masyarakat Lombo, karya tulis berbahasa Indonesia agar dipahami ummat Islam Nusantara dan berbahasa Arab untuk dapat dipelajari oleh masyarakat Islam seluruh dunia. Da'wah beliau sangat komprehensif dan menyeluruh, andaikan Maulana Syaikh hidup dimasa ini saya yakin beliau akan *concern* juga berda'wah melalui teknologi meultimedia karena dalam sejarah ke-NW-an Maulana Syaikh ulama yang sangat inovatif dalam berd'wah tidak kaku (*jumud*) selain itu Maulana Syaikh sosok visoner dalam berd'awah dengan berfikir jauh kedepan tidak terhenti (stagnan) pada satu polarisasi, itulah sebabnya da'wah NW cepat tersyiar dan mudah diterima di Nusantara dan insyaAllah seluruh alam sebagai aktualisasi *wansyur wahfazh wa ayyid nahdlatal wathan fil 'alamin bi haqqi Muhammadin shallallahu 'alaihi wasallam*.

Dalam Islam, secara substantif banyak sekali ayat Al-Qur'an yang memerintahkan untuk melakukan tulis-menulis seperti yang tertuang dalam surah al-Alaq ayat 1-5, surat al-Qolam, surat Al-Baqarah ayat 33 dan ayat 282, dan masih banyak lagi ayat lainnya.

Prolog ditas menggerakkan Pemuda NW harus mampu mengoptimalkan dakwah teknoligi multimedia yang paling menjadi perhatian masyarakat modern terutama media sosial menjadi tranding di kalangan milenial. Dakwah Islamiyah harus memanfaatkannya teknologi multimedia semaksimal mungkin. Jika tidak, arus dakwah Islamiyah kian melambat dan tertinggal. Bahwa Pemuda NW mengoptimalisasi dakwah Islamiyah melalui teknologi multimedia dapat dilakukan dengan teknik komunikasi viral dan pengemasan konten yang menarik dengan memanfaatkan media sosial yang sifatnya interaktif.

Pemanfaatan Teknologi, Pemuda NW harus melek teknologi. Karena dengan begitu pemuda NW dapat berkontribusi melalui teknologi seperti menciptakan literasi digital sehingga program-program organisasi pemuda NW dapat diketahui dunia luar. Terlebih saat ini segala kegiatan ilmiah sudah menyeluruh dilaksanakan melalui

online. Pemuda NW dapat menyelenggarakan seminar, pelatihan, kordinasi dan sebagainya melalui online.

Oleh sebab itu, Pemuda NW melalui Biro Dakwah, Informasi dan Komunikasi akan menjadikan prioritas-optimalitas da'awah melalui teknologi multimedia bahkan akan menadi program unggulan biro ini. Untuk optimalnya program tersebut maka beberapa hal yang akan menjadi perhatian untuk ditindak lanjuti:

1. Koordinasi Organisasi

Peningkatan koordinasi dengan pimpinan organisasi induk Nahlatul Watahan, meminta restu terhadap program yang akan dilaksanakan sehingga mendapatkan keberkahan, kemudahan dan kelancaran dalam menjalankan program. Karena content da'awah akan berpusat pada kegiatan-kegiatan organisasi induk Nahdlatul Wathan dan Badan otonom NW. dengan melakukan koordinasi tentunya akan mempermudah akses dalam mendapatkan konten dakwah yang akan diviralkan melalui teknologi multi media.

2. Kerjasama antar biro Pemuda NW dan badan organisasi NW

Biro da'wah infokom Pemuda NW tidak akan bisa berdiri tanpa kerja kolektif-harmonis dengan biro-biro yang lain dan bahkan dengan badan otonom yang lain. Karena segala peran mereka akan menjadi bahan untuk mengisi konten da'wah Islamiyah yang akan dimuat. Saling membantu dan support dalam program akan memperlancar program tersebut tetap eksis. Dengan kerjasama antar tim maka konten yang akan dimuat lebih otentik dan akan terfilter. Membuka kerjasama secara umu dalam kegiatan peningkatan program, seperti membuat WAG secara berjenjang Pemuda NW dan membuat WAG antar badom untuk kelancaran da'wah Islamiyah.

3. Solititas Tim dan Menyelesaikan Program dengan Tanggungjawab

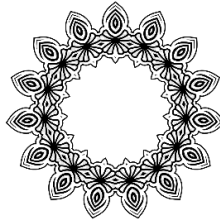
Berjalannya program dengan baik apabila didasri oleh tim yang kuat “super-tim bukan super-man”, dapat dibentuk dengan tetap bershilaturrahim (pertemuan rutin), sharing, diskusi dan membagi kerjaan. Membuat perencanaan yang matang, melaksanakan tugas sesuai TUPOKSI masing-masing dan menjalankan sesuai hasil rapat tim, terakhir melakukan evaluasi scara terjadwal.

4. Membuat Program Pendukung Da'wah Infokom
 - a. Mengadakan Workshop Teknologi Multimedia seperti desain grafis bagaimana membuat quote, fram, video dll yang menarik.
 - b. Mengadakan Bimtek Jaringan dan Website, seperti membuat website dan mengelola website
 - c. Kerjasama antar biro mengadakan pelatihan penulisan jurnalistik dan penulisan karya ilmiah
 - d. Kerjasama antar biro mengadakan database anggota Pemuda NW melalui pengisian data secara online dan menerbitkan KTA secara online
 - e. Dan program lainnya yang mendukung keberlangsungan dakwah Islamiyah pada organisasi Nahdlatul Wathan
5. Menurunkan Program Ke Bawah

Program PW Pemuda NW NTB yang disusun harus tersitem sehingga dapat berjalan sesuai perencanaan, system yang dibuat tersebut diturunkan agar semua kepengrusan di Kepemudaan NW dapat menindak lanjutinya secara berjenjang. Ibaratnya dalam system birokrasi dari atas mengeluarkan regulasi untuk dijalankan secara bersama dan sistemik. Sehingga program dari atas akan turun kebawah untuk dijalankan secara seragam dan bersama. Dengan program yang tersitem tersebut dapat dinikmati oleh seluruh Pemuda NW khususnya warga NW umumnya. Dengan perinsip "take and give" memberi dan menerima yaitu saling memberi manfaat. Flow cut pelaksanaannya nanti dalam kegiatan pelatihan-pelatihan. Diawali sistem Pelatihan Tutor kepada anggota pengurus PW Pemuda NW NTB dengan mendatangkan instruktur dan para ahli dari akademis dan praktisi. Setelah TOT ke Anggota PW PEMUDA NW NTB kemudian follow up sistem Roadshow Diklat untuk umum yang sasarannya ke PD dan PC NW serta warga NW dengan menurunkan instruktur dari PW Pemuda NW NTB.

Walhasil, Nahdlatul Wathan dalam pendekatan dakwahnya kini tidak lagi cukup dengan cara-cara konvensional. Perkembangan teknologi yang kian cepat menuntut penyesuaian. Dakwah harus lebih optimal disampaikan lewat teknologi multimedia seperti media sosial, karena generasi milenial lebih cenderung menggunakan aplikasi-

aplikasi yang sifatnya interaktif, seperti fb, ig, whatsapp dan umumnya website. Karena itu, Pemuda NW disarankan untuk memanfaatkan media sosial semaksimal mungkin dalam rangka mengembangkan NW dalam bidang da'wah Islamiyah. Pemuda NW melalui biro Da'wah Informasi dan Komunikasi dalam hal ini harus responsif dan progress mengembangkan dakwah melalui teknologi multimedia.



BAB IV

REALISASI PROGRAM PW PEMUDA NW NTB

A. DAFTAR REALISASI PROGRAM DAN AKTIVITAS PERJUANGAN PW PEMUDA NW NTB

Berdasar pada program yang sudah disusun PW Pemuda NW NTB dan pada *schedule* program kerja PW Pemuda NW NTB 2021 sebagaimana disebutkan pada BAB 2. Pada bab 4 ini dapat dipetakan program yang sudah direalisasikan. Berikut Daftar Realisasi Program dan aktivitas perjuangan PW Pemuda NW NTB (Agustus 2020 s/d Juli 2021).

1. Rapat Formatur PW Pemuda NW NTB pada hari Rabu tanggal 12 Agustus 2020 di Pondok Pesantren Sibtu Zainunddin NW kota Mataram;
2. Bincang Gemilang di RDA: PW Pemuda NW NTB Nurut Tatan Baru (NTB) Di Era Pandemi pada Hari Rabu tanggal 2 September 2020
3. Konsolidasi PW Pemuda NW NTB pada Ahad tanggal 20 September 2020 di Auditorium Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) jalan Pendidikan kota Mataram;
4. Shilaturrahmi organisasi PW Pemuda NW NTB bersama Pimpus Pemuda NW hari Selasa tanggal 13 September 2020 di Gedeng Pajang kota Mataram;
5. Acara Koordinasi organisasi PW Pemuda NW NTB bersama Pimpus Pemuda NW hari Ahad tanggal 4 Oktober 2020 di Auditorium Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) jalan Pendidikan kota Mataram;
6. Seminar Hari Santri PW Pemuda NW NTB bekerjasama dengan Pondok Pesantren Al-Ittihad NW Sepakat pada hari Ahad tanggal 25 Oktober 2020;

7. Shilaturrahmi PW Pemuda NW NTB, Pengurus menghadap/Soan ke Ketua Umum PBNW Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. hari Rabu tanggal 18 Nopember 2020 M di Majelis Hamzanwadi II Anjani;
8. Rapat Strategi Sosialisasi SK Kemenkumham yang telah mengesahkan PBNW yang dipimpina RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. melalui legitimasi sosial dan hukum, pada hari Ahad 7 Pebruari 2021 M di kantor DPD Partai Hanura NTB;
9. Acara koordinasi PW Pemuda NW NTB bersama Pimpinan Daerah Pemuda NW se-NTB dan Diskusi Hukum NW bersama Lebah NW pada hari Rabu 17 Februari 2021 di Ruang Auditorium Kampus STMIK Syaikh Zainuddin NW Anjani;
10. Pemberian arahan organisasi kepada PW Pemuda NW NTB oleh Ketua Umum PBNW Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. hari Rabu 17 Pebruari 2021 M di Majelis Hamzanwadi II Anjani;
11. Shilaturrahmi Birokrasi PW Pemuda NW NTB ke Kesbangpoldagri NTB pada hari Kamis 25 Pebruari 2021 M di Kota Mataram;
12. PW Pemuda NW NTB Menghadiri Mukerda PD Pemuda NW Lombok Timur pada hari Sabtu 15 Rajab 1442 H /27 Pebruari 2021 M di Aula Wisma Haji Selong Lombok Timur;
13. PW Pemuda NW NTB Ikut Memeriahkan dan Menghadiri HADI NW 68 pada hari Ahad tanggal 16 Rajab 1442 H /28 Pebruari 2021 M di Majelis Hamzanwadi II Anjani;
14. Silaturahmi organisasi PEMUDA NW NTB bersama H. Syamsu Rijal, SH. MM. Wakila Sekretaris PBNW dan Ketua DPD Partai Hanura NTB pada hari Sabtu tanggal 6 Maret 2021 di Perumahan Kekalik Jaya Kota Mataram;
15. Silaturahmi organisasi PW PEMUDA NW NTB kepada Ketua PDNW Loteng Dr. TGH. Zainal Arifin, MA pada hari Kamis tanggal 11 Maret 2021 di Pondok Pesantren YANMU NW Peraya;
16. Rapat Pemantapan Program PW Pemuda NW NTB pada hari Sabtu tanggal 13 Maret 2021 di Kantor PDNW Loteng;

17. Silaturahmi Birokrasi PW Pemuda NW NTB ke Kadis Koperasi dan UKM NTB pada hari Senin 22 Maret 2021 di Kantor Kepala Dinas Koperasi dan UKM NTB di Mataram;
18. Acara Konsolidasi PW Pemuda NW NTB dengan PD Pemuda NW Lobar pada hari Sabtu 6 Sya'ban 1442 H /20 Maret 2021 M di Kebon Ayu Lombok Barat;
19. Webinar Kewirausahaan Pemuda NW NTB kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM NTB melalui virtual pada hari Senin, 22 Maret 2021;
20. Pembinaan dan Peneguhan Ke-NW-an untuk Pemuda NW dan HIMMAH NW oleh Ketua Umum PBNW Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. pada hari Rabu 17 Sya'ban 1442 H /31 Maret 2021 M di Majelis Hamzanwadi II Anjani;
21. Silaturahmi PW Pemuda NW NTB ke Studio Radio Dewi Anjani pada hari Rabu 17 Sya'ban 1442 H /31 Maret 2021 M di Kampus IAI Hamzanwadi NW Lotim;
22. Acara Camp Keakraban dan Pengkaderan Pemuda NW bersama PC Pemuda NW Sakra Timur pada hari Jum'at 19 Sya'ban 1442 H /2 April 2021 M di Pantai Labuan Haji;
23. PW Pemuda NW NTB melalui tim caretaker menyelenggarakan Acara Musda PD NW Lombok Tengah pada hari Sabtu 20 Sya'ban 1442 H /3 April 2021 M
24. Acara Rinjani Berhizib PW Pemuda NW NTB bersama PD Pemuda NW Lombok Timur pada Malam Ahad, 4 April 2021 di Pondok Pesantren Nurul Huda NW Sembalun;
25. Penggalangan dana Peduli Kemanusiaan PW Pemuda NW NTB bersama Lazzah untuk bencana Banjir di Bima dan Dompu pada hari Kamis 8 April 2021;
26. Program Dakwah Senja Ramadhan Kerjasama PW Pemuda NW NTB bersama RDA selama bulan Ramadhan 1442 H.
27. PW Pemuda NW NTB mengadakan rapat pembentukan PD Pemuda NW Bima, Kota Bima dan Dompu pada hari Rabu tanggal 28 April 2021;
28. PW Pemuda NW NTB Membentuk PD Pemuda NW KSB pada hari Kamis, 29 April 2021 di Desa Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat;

29. Penyerahan Bantuan PW Pemuda NW NTB kerjasama Muslimat NW untuk bencana Banjir di Bima dan Dompu pada hari Jumat 30 April 2021 di Kecamatan Madapangga dan Kecamatan Monta Kab. Bima;
30. Acara halal bihalal dan konsolidasi PW Pemuda NW NTB bersama PD dan PC Pemuda NW se-NTB pada hari Ahad 23 Mei 2021 di Sekretariat Bersama Badan Otonom dan Lembaga NW Wisma Dewi Anjani;
31. PW Pemuda NW NTB bekerjasama dengan PC Pemuda NW Lembar mengadakan Pengajian, santunan Anak Yatim dan Penyerahan bantuan untuk Palestina pada hari Sabtu tanggal 7 Dzulqoidah 1442 H/19 Juni 2021 di Masjid Nurul Hasanah LD. Damai Desa Mareje Timur Kec. Lembar Lombok Barat;
32. PW Pemuda NW NTB Menginisiasi Acara Ikrar Membela Nahdlatul Wathan Dan PBNW.

Adanya realisasi program sebagaimana terlapor diatas menunjukkan PW Pemuda NW NTB menunjukkan konsistensinya dengan berkomitmen menjalankan program yang telah disusun. Namun disamping itu ada beberapa program yang sudah melewati waktu yang sudah direncanakan atau ada program yang dilaksanakan keluar dari rencana awal. Tentunya itu semua sebagai bahan evaluasi bagi PW Pemuda NW NTB. Karena sebuah evaluasi adalah keniscayaan untuk tercapainya tujuan pergerakan Pemuda NW yang ideal dan optimal. Dengan telah terbitnya buku ini masih ada kesempatan yang tersisa beberapa bulan di tahun 2021 ini, untuk melakukan evaluasi agar dapat berbenah lebih baik lagi demi Kejayaan NW.

B. NARASI DESKRIPTIF REALISASI PROGRAM PW PEMUDA NW NTB

Semua program dan aktivitas perjuangan PW Pemuda NW NTB yang sudah direalisasikan diatas akan dinarasikan dan deskripsikan bentuk kegiatannya dan isi kegiatannya, berharap akan menjadi informasi yang konstruktif semoga disetiap penggal kegiatan mengandung nilai-nilai perjuangan NW yang tersampaikan sehingga dapat menjadi pencerahan bagi yang membaca. Insya Allah. Dan mari setiap aktivitas perjuangan kita dokumentasikan sebagai bagian yang dapat kita

tinggalkan untuk generasi pelanjut, mereka pun akan dapat membaca sejarah kita, sehingga tradisi perjuangan pun terjaga.

1. Rapat Formatur PW Pemuda NW NTB

Setelah Ketua Umum PBNW RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. melalui *online (Zoom Meeting)* mengukuhkan dan membaiai semua Pengurus Pimpinan Wilayah Pemuda Nahdlatul Wathan NTB Periode 2020–2024 yaitu sore Rabu, 12 Agustus 2021. Syaikhuna melantik dari gedeng beliau sedangkan pengurus yang dilantik berkumpul di satu tempat yaitu di Pondok Pesantren Sibtu Zainuddin NW kota Mataram. Pengurus yang baru saja selesai dilantik tidak langsung pulang, karena akan mendapat pengarahan Kepemudaan dari Sekjen PBNW Prof. Dr. TGH Fahrurrozi Dalan, QH., MA.

Pengurus pun mendapatkan banyak pembinaan dan motivasi perjuangan NW perspektif Kepemudaan. Injeksi perjuangan dengan mengaraikan Ishlahul Ummah yaitu term *Aslib, Farrij, Irbam* dan *Wansyur* yang dikontekstulkan dengan perjuang NW di tengah kehidupan bermasyarakat. Penyampain Sekjen PBNW menghidupkan gelora perjuangan para pengurus PW Pemuda NW NTB yang baru saja dilantik. Setelah beliau selesai memberikan wawasan perjuangan. Berikutnya pembinaan kemudian dilanjutkan oleh Sekretaris Pimpus Pemuda NW Nurcholis Muslim, M.Hum. Dalam kesempatan itu beliau menyampaikan alasan terlaksananya Pelantikan PW Pemuda NW NTB tadi sore karena PW Pemuda NW NTB priode 2014-2020 telah berakhir masa pengabdianya pada bulan Maret 2020, sehingga untuk mengoptimalkan dan keberlangsungan salah satu badan otonom ini, perlu diadakan pembentukan pengurus baru untuk masa bakti 2020 - 2024 M. Namun memperhatikan ketidak mungkinan dalam waktu dekat akan dilaksanakannya Muswil XIII PW Pemuda NW NTB disebabkan terjadinya Pandemi Covid-19 saat itu kebijakan Pemerintah Indonesia dilarang melakukan kerumunan dan harus menjaga jarak bahkan harus melakukan isolasi mandiri, maka Pimpus Pemuda NW dengan otritatif yang dimiliki yang tertera dalam AD/Art Pemuda NW pada pasal 9 poin 3 menunjuk secara langsung para pengurus PW Pemuda NW NTB Priode 2020-2024.

Setelah Sekjen PBNW dan Sekretarsi Pimpus Pemuda NW memberikan arahan perjuangan organisasi, ketua baru PW Pemuda

NW NTB yang baru dilantik diberikan kesempatan untuk menyampaikan pandangan pergerakan Badan Otonom Pemuda NW kedepannya. Pembicaraan pun dibuka dengan memperkenalkan diri, respon tidak percaya diri ditunjuknya sebagai ketua menyadari beban yang berat yang harus diemban sedangkan kapasitas yang dimiliki sangat tidak memadai bahkan tidak memenuhi kriteria ideal dari berbagai sudut untuk menjadi ketua pimpinan wilayah. Namun Sekjen PBNW telah memberikan keyakinan untuk mengiring Maulana Syaikh dan Dzurriyat Maulana Syaikh menjadi penguat dan keberanian untuk menerima. Dengan keawaman tersebut terus berharap akan bimbingan beliau semua. Mengawasi komunikasi ketua dengan para pengurus yang lain dalam kesempatan itu juga mengajak para pengurus baru menyelesaikan formasi yang masih kurang pada malam itu juga. Karena berada pada prekuensi yang sama Alhamdulillah semua pengurus setuju untuk rapat Formatur setelah Isya' untuk menambah anggota kepengurusan. Usai ketua menyelesaikan kalamnya, maka selesai acara pembinaan Kepemudaan untuk Pengurus PW Pemuda NW NTB Periode 2020-2024.

Sembari menunggu azan Isya' Ustadz Lalu Fauzi Haryadi, QH., M.Pd.I selaku tuan rumah Pengasuh Pondok Pesantren Sibtu Zainuddin NW kota Mataram memberikan jamuan makan malam. Selesai makan malam, azan Isya' pun berkumandang sehingga kami pun melaksanakan Shalat Isya' berjama'ah. Sesuai kesepakatan pengurus setelah Isya dilaksanakan Rapat Formatur, maka para pengurus pun tetap berdiam untuk mengikuti Rapat Formatur. Sedangkan Pak Sekjen PBNW dan selain pengurus PW Pemuda NW NTB pamit pulang.

Agenda rapat Formatur yaitu Pembacaan Sholatun Nahdlatain, Perkenalan Pengurus, Penjaringan pengurus dengan sistem representasi dan kuota perdaerah dari 10 kota/kabupaten se-NTB, pleno penetapan anggota, diskusi Tanya-jawab, persiapan program awal, Kesimpulan, Doa dan Penutup. Dengan proaktifnya peserta rapat menampung banyak masukan dan Tanya-jawab, hingga rapat formatur pun selesai sampai jam 00:00 WITA masuk dini hari.

2. Bincang Gemilang di RDA: PW Pemuda NW NTB Nurut Tatan Baru Di Era Pandemi

Pada Hari Rabu tanggal 2 September 2020 RDA kerjasama KPID NTB mengadakan Bincang Gemilang Nurut Tatanan Baru di era Pandemi dengan narasumber dari PBNW dan PW Pemuda NW NTB. Dari PBNW diisi oleh Sekjen PBNW Prof. Dr. TGH Fahrurrozi Dalan, QH., MA., sedangkan dari PW Pemuda NW NTB diisi oleh ketuanya Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I.

Akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya penyebaran corona virus yang dikenal dengan covid-19. Dinamakan demikian karena kemunculannya di akhir tahun 2019 yang masih meyebar di pertengahan tahun 2020 ini dengan tidak mengetahui kapan akan berakhir, hingga sampai saat ini sudah menelan korban jutaan orang.³⁹ Berdasarkan hasil *record* RDA PW Pemuda NW NTB menyampaikan pandangannya tentang tema yang diberikan. Menurutny, berbincang tentang Covid 19, sebenarnya tidak ada yang baru, hampir semua media baik cetak maupun elektronik plus medsos sudah banyak ngomong soal Corona. Jadi hari-hari kita berbincang tentang itu, sehingga tidak ada yang terisisa tentang corona ini. Disekitar kita sangat berseliuran sekali berita Covid-19; mulai dari berita serius, valid, ilmiah sampai yang herperbolik, hingga yang *boax*, semuanya tumpah ruah menghiasi media.

Implikasi dari berbagai informasi tersebut melahirkan beragam tipologi masyarakat dalam merespon Covid-19 ada yang cuek atau masa bodoh, parahnya lagi sebagian masyarakat kita “geyel” yang selalu bersebrangan dengan kebijakan pemerintah sehingga tidak ada beda mau ada corona ataupun tidak bagi mereka sama saja, justru pernah saya baca diberita ada satu keluarga meninggal setelah meremehkan Covid-19 jangan sampai itu menimpa kita juga sehingga perlu waspada sesuai arahan arahan yang ada, atau sebaliknya ada masyarakat kita yang terlalu panik, ada juga masyarakat kita yang hanya ikut-ikutan, paling ideal adalah masyarakat yang menyikapi keberadaan Covid 19 berdasar pada kesadaran beragama dan berilmu pengetahuan seperti yang

³⁹ Wathoni, Lalu Muhammad Nurul dan Nursyamsu. 2020. *TAFSIR VIRUS (FAUQA BA'ÜDHAH: Korelasi Covid-19 dengan Ayat-Ayat Allah*, The el-Umdah journal, Vol 3 No 1, h. 64

disampaikan Prof Fahrurrozi intelek, melek dan rilek yang menjadikan masyarakat tersebut patuh/nurut yang terukur.

Keberagaman dalam menyikapi Copid-19 tersebut terus berkembang baik pada kalangan awam mau kalangan elit. Makanya kita pun tahu sama tahu, artinya walaupun tyg berbicara tentang Covid-19 bukan untuk menggurui ataupun mengajari. Namun sebatas untuk saling *bar-tawashao bil haq wa tawashao bis shobr* (saling menasihati dalam kebenaran dan kesabaran).

Adanya keberagaman kondisi masyarakat dalam menyikapi fenomena Covid-19 ini, konteksnya dengan Pemuda NW tentu dengan setia, siaga dan *sami'na wa atho'na* atas komando PBNW, segala kebijakan PBNW kaitannya dengan Covid-19 akan diteruskan dan diimplementasikan oleh pemuda NW bukan sekedar sebagai agen edukasi dan sosialisasi atas kebijakan PBNW, namun juga sebagai pelaksana atau eksekutor kebijakan tersebut. Seperti intruksi PBNW kepada warga NW untuk menggunakan masker, memakai sarung tangan, sering mencuci tangan dengan sabun, membawa *hand sanitizer*, *menjaga kebersihan lingkungan rumah dan lingkungan kerja*, menghindari kontak dengan jaga jarak saat dalam keramaian (*social distancing*), menjaga kesehatan fisik, meningkatkan imunitas, sesekali pergi periksa *rapid test/swab tes*, isolasi diri bagi yang sakit, karantina bagi sudah berpergian luar kota dan berkegiatan di rumah (*work from home, learning from home*). Intruksi PBNW tersebut merupakan kebiasaan ideal masyarakat era Pandemi, yang oleh pemerintah Indonesia menyebutnya sebagai Tatanan Kehidupan Baru, sedangkan pemerintah prov. NTB menyebutnya Nurut Tatanan Baru yang disingkat NTB.

Dalam upaya menjalankan adaptasi kebiasaan baru di segala sektor baik di lingkup pendidikan, sosial dan da'wah yang menjadi sektor pergerakan NW dan supaya sektor-sektor tersebut tidak berhenti (macet) maka PW Pemuda NW NTB dimasa periode Muhammad Zainul Fahmi, M.Pd. telah menyusun Buku Saku yang berjudul "Buku Saku Covid-19 Lingkungan Madrasah dan Pondok Pesantren". Buku saku tersebut berisi 43 halaman yang memuat pedoman dan tata cara menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Selain itu, buku saku tersebut sebagai bentuk upaya Pemuda NW dalam ikut berpartisipasi memutus mata rantai penyebaran Covid-19 di NTB. Angka penularan dan jumlah kasus

positif baru terus bertambah, bisa jadi disebabkan karena masyarakat masih mengabaikan protokol kesehatan. Hal itu kemungkinan terjadi karena masih banyak masyarakat yang belum paham bahaya Corona dan bagaimana mencegahnya.⁴⁰

Memandang pentingnya buku saku tersebut sebagai upaya pengenalan (edukasi dan sosialisasi) secara umum tentang keberadaan, pola penyebaran dan istilah-istilah terkait harus diperhatikan oleh satuan pendidikan di lingkungan madrasah dalam menyesuaikan diri dengan kebiasaan baru. Maka PW Pemuda NW NTB di masa pak Pahmi, buku saku tersebut didistribusikan ke masyarakat di Lombok dan Sumbawa. Untuk tahap awal dicetak 1000 eksemplar dan akan dicetak lagi kemudian. Progres tersebut mendapat apresiasi dari Ketua Umum PBNW Syaikhuna Tuan Guru Bajang KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I.⁴¹ Syaikhuna menjelaskan, buku saku tersebut merupakan panduan praktis, dapat digunakan oleh siapa saja yang ingin memahami bagaimana cara menjalankan protokol kesehatan yang benar. Terlebih bagi kalangan yang tidak memiliki banyak waktu secara khusus terkait protokol kesehatan Covid-19. Demikian juga Gubernur NTB Dr H Zulkiflimansyah dalam sekapur sirihnya pada buku saku Covid-19 menegaskan bahwa pihaknya selaku wakil pemerintah pusat yang ada di daerah akan selalu mensuport Pemuda NW yang ikut mengambil bagian dalam proses edukasi dan sosialisasi secara masif sehingga masyarakat memiliki pra pemahaman yang sama tentang protokol kesehatan.⁴²

Menurut Dr. Lalu Wathan ketua PW Pemuda NW NTB periode 2020-2024 yang disampaikan saat bincang gemilang bahwa buku saku yang disusun dimasa pak Fahmi saat itu sebagai ketua PW Pemuda NW NTB layak disebarluaskan dan filenya sudah tyg kirim ke Radio Dewi Anjani melalui Ustadz Irfan, insyaAllah setelah acara akan dishare ke pemirsa Radio Dewi Anjani. Buku saku tersbut teramat penting dan menarik karena

⁴⁰ Lihat [online] di <https://suararinjaninews.co.id/?p=12710>

⁴¹ Lihat (online) di <https://www.nusramedia.com/sosial-masyarakat/pemuda-nw-terbitkan-buku-saku-covid-19-21527.html>

⁴² Lihat [online] di <https://www.pojokntb.id/2020/08/pemuda-nw-terbitkan-buku-saku-protokol.html?zx=6e08009f16e43c42>

materinya sedikit tapi padat serta mudah difahami, terlebih disusun secara jenaka dalam bentuk gambar karikatur mengundang ketertarikan bagi anak-anak madrasah dan pesantren atau anak-anak muda lainnya.

Sebagai gambaran *content* buku saku tersebut, berisi 3 pokok bahasan Covid-19 yaitu *pertama* tentang **Virus Dalam Peradaban Umat Manusia** dibahas didalamnya keberadaan virus sejak zaman prasejarah hingga abad 21. *Kedua* tentang **Pengenalan Covid-19** membahas tentang keberadaan dan istilah-istilah Covid-19, media penularan, tanda dan gejala, pola pencegahan dan penyebaran, dan mengenal zonasi. *Ketiga* tentang **Mengenal Adaptasi kebiasaan Baru** menjelaskan pengertian adaptasi kebiasaan baru, kebiasaan baru di madrasah dan pontren, tips meningkatkan imun tubuh. Pada bagian terakhir dimuat gambar-gambar perjuangan Maulanasyaikh.

Buku saku tersebut menjadi salah satu kontribusi PW Pemuda NW NTB kepada masyarakat khususnya warga NW. Buku saku terbut bukan hanya dapat dinikmati oleh warga NW saja namun diluar warga NW pun bisa mengabil pelajaran dari buku saku tersbut karena mengandung edukasi medis yang relijius seperti penjelasan peningkatan imun dengan menjaga wudu, membaca al-Qur'an, pengamalan zikir dan doa, mennggali perjuangan Raulullah, sahabat, orang tua dan guru, makan makanan bergizi, berpuasa, berolahraga, menjaga kebersihan lingkungan, berfikir positif, istirahat yang cukup, dan tidak mudah marah.

Tentunya harapan PW Pemuda NW NTB kontibusi ini tidak terbatas pada melahirkan buku edukasi dan sosilaisasi saja, namun kedepannya mari bersama-sama PW Pemuda NW NTB semakin berkerja dan berkarya lebih luas lagi dalam merealisasikan program-program organisasi NW lainnya. Oleh sebab itu, semua membutuhkan sinergitas di dalam Pemuda NW NTB agar harapan tersebut dapat kita terealisasi bersama dengan baik sehingga menjadi amal usaha yang mulia yang dapat dinikmati di dunia dan akhirat.

3. Konsolidasi Perdana PW Pemuda NW NTB

Semenjak Rapat Formatur komunikasi anggota PW Pemuda NW NTB tetap dibangun hingga berlanjut di WhatsApp Grup

(WAG). Hal-hal yang belum tuntas didiskusikan saat rapat formatur berlanjut melalui *online* via WAG, terutama dalam merampungkan anggota dalam mengisi formasi yang masih kosong. Dengan mengakomodir pendapat tim formatur yang disampaikan di WAG maka rampung formasi kepengurusan dan terisi lengkap dengan masing-masing biro diisi 5 orang, 1 koordinator 4 anggota.

Memperhatikan telah rampungnya komposisi kepengurusan melalui WAG Ketua 1 Ustadz Azhar, QH., M.Pd.I. dan ketua 2 Ustadz Muhammad Amrillah, QH., S.Sos.I. mengusulkan untuk mengadakan konsolidasi PW Pemuda NW NTB untuk saling mengenal seluruh anggota kepengurusan PW Pemuda NW NTB dan merancang langkah-langkah awal dalam memajukan PW Pemuda NW NTB kedepan.

Usulan tersebut menjadi pemantik bagi anggota lain untuk mengusulkan agar konsolidasi dalam waktu dekat dapat dilaksanakan. Dengan diskusi yang intens di WAG akhirnya menetapkan satu keputusan untuk mengadakan Konsolidasi Anggota pada hari Ahad, 13 September 2020. Untuk tempat rapat Lalu Wathan sebagai ketua menkomunikasikannya dengan Pak Pahmi sebagai Penasihat PW Pemuda NW NTB, Alhamdulillah dipersilahkan di Auditorium UNW Mataram sebagai tempat konsolidasi, bahkan pak Pahmi membantu pencetakan dan pemasangan banner acara.

Terlihat antusiasme pengurus PW Pemuda NW NTB dengan banyaknya yang hadir dalam acara konsolidasi tersebut. Acara dari awal sampai akhir berjalan lancar. Mulai dari semua anggota yang hadir mengisi daftar hadir, mengisi fakta integritas sebagai bentuk keseriusan menjadi anggota pengurus dan mengisi riwayat hidup anggota untuk dibacakan di depan peserta rapat sebagai rangkaian pra-acara. Pada pra-acara yang sempat isi daftar hadir yaitu:

1. Dr. L. M. Nurul Wathan, QH. MPd.I
2. Azhar Daud, QH. MPdI
3. Muhammad Amrillah, QH. M.Sos
4. Abdullah, M.H.
5. Abdul Manan Marda, QH. SPd
6. Muhammad Tohri, QH. S.Si. MPd
7. Arijalul Bayani, QH. SPd
8. Rohaisunil Hamdi, QH. SPd

9. Musmuliadi, QH. MPd
10. Lalu Irawan Muda, QH. SSy. MH
11. M. Abd. Majid Zuhri, QH. SPd
12. Hirwan Hamzah, QH. SPd
13. Ahmad Muzanni
14. Jauharil Maknun, QH. SPdI
15. Rudi Hartono, SPdI
16. L. Irjan Nawadi, QH. SPd
17. M. Abu Bakar Tahmid, SPdI
18. Hasan Asy'ari, QH. SPdI
19. Samsuriadi, QH. MPd
20. Irfan Hasbi, QH. M.Sos

Kehadiran mereka menambah keagraban pengurus, mereka yang hadir dengan ikhlas meninggalkan aktivitas lainnya termasuk meniadakan kebersamaan dengan keluarga hdi hari libur. Rasa persaudaraan ideologis yang kuat melebihi rasa saudara biologis karena dalam rasa yang sama, seperguruan dan seperjuangan. Usai ta'aruf, barulah agenda Konsolidasi dilaksanakan.

Sebagai salah satu Badan Otonom atau Sayap Nahdlatul Wathan, Pengurus PW NW NTB hari ini melaksanakan rapat Konsolidasi Perdana setelah dikukuhkan Nakhoda baru Pengurus Wilayah Pemuda Nahdlatul Wathan yaitu Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M. Pd. I., rapat kali ini ditempatkan di Aula Universitas Nahdlatul Wathan Mataram.

Di tengah pandemi Covid-19 diharapkan roda perjuangan tidak boleh berhenti, namun tetap digaungkan dan terus berputar dengan memperhatikan protokol kesehatan sebagaimana dianjurkan oleh pemerintah, dengan menyesuaikan program program yang dijalankan oleh Pengurus Baru ini dengan kondisi terkini, namun tidak mengurangi semangat juang untuk Islam melalui Nahdlatul Wathan. Hadir dalam rapat Konsolidasi adalah seluruh Pengurus Wilayah Pemuda NW dari berbagai daerah di Nusa Tenggara Barat, ini membuktikan bahwa kita masih bersemngat dan berjiwa muda sebagai garda terdepan perjuangan Nahdlatul Wathan.

Ditambahkan lagi, bahwa keberadaan pemuda NW NTB ini adalah salah satu badan otonom yang harus bersinergi dengan seluruh jajaran Organisasi dan Badan Otonom lainnya untuk

memperjuangkan Islam melalui Nahdlatul Wathan dengan menggaungkan yel yel semangat perjuangan NW yaitu Pokoknya NW, Pokok NW Iman dan Taqwa dengan tetap Sami'na Waatha'na pada pimpinan tertinggi Nahdlatul Wathan. Organisasi besar ini, sejak lahirnya telah banyak mencetak kader Nahdlatul Wathan termasuklah semua anggota pengurus yang hadir, dan inilah salah satu dari yang banyak lahan kita untuk membalas jasa Nahdlatul Wathan.

Rapat konsolidasi ini dihajatkan untuk membangun kekuatan, tingkatan kecerdasan dalam rangka meraih kesejahteraan untuk Nahdlatul Wathan, tema besar ini adalah garis besar cita-cita perjuangan yang diemban oleh seluruh stakeholder kepengurusan Pemuda Wilayah NTB. Diharapkan konsolidasi dapat menelurkan pemikiran-pemikiran cemerlang dari para kaum muda NW terkhusus PW Pemuda NW NTB sebagai bekal untuk melanjutkan program yang sudah dilakukan pengurus sebelumnya, mengevaluasi serta memberikan kontribusi baru pada 4 tahun ke depan hingga tahun 2024.

Dalam konsolidasi tersebut banyak hal yang didiskusikan, terutama menyatukan arah pergerakan dan menyatukan semangat. Saling menginspirasi dengan sharing pengalaman perjuangan sebagai pengurus di organisasi NW, di badan otonom NW ataupun di amal usaha NW. Adapun rekomendasi konsolidasi sekaligus sebagai hasil rapat adalah:

- ✓ Shilaturrahim ke Ketua Umum Pimpus Pemuda NW Al Mukarram H. Lalu Gede Syamsul Mujahidin, SE.;
- ✓ Meminta salinan asli SK PW Pemuda NTB atau SK terbaru hasil revisi ke Pimpus Pemuda NW; dan
- ✓ Mengadakan rangkaian acara memeriahkan hari Pahlawan.

Tiga rekomendasi tersebut menjadi agenda berikutnya PW Pemuda NW NTB, untuk di *follow up* bersama.

4. Shilaturrahmi organisasi PW Pemuda NW NTB bersama Pimpus Pemuda NW

Menindak lanjuti hasil rapat konsolidasi perdana PW Pemuda NW NTB yaitu Shilaturrahim ke Ketua Umum Pimpus Pemuda NW Al Mukarram H. Lalu Gede Syamsul Mujahidin, SE. dan meminta salinan asli SK PW Pemuda NTB atau SK terbaru hasil revisi ke Pimpus Pemuda NW. Pada hari Ahad, 13 September 2020

Ketua PW Pemuda NW NTB berkoordinasi dengan Sekretaris Pimpus Pemuda NW Nurcholis Muslim, M. Hum untuk meminta waktu bershalatullah dengan Pimpus Pemuda NW. Dikarenakan saat itu Ketum Pimpus Pemuda NW kedatangan tamu dari Pengurus Pusat MAKAN (Majlis Adat Kerajaan Nusantara)⁴³ sehingga beliau bisa mengagendakan acara shilatullah pada hari Selasa tanggal 13 September 2020 di Gedeng Pajang kota Mataram.

Sesuai dengan hari yang telah ditentukan perwakilan pengurus PW Pemuda NW NTB hadir bershalatullah ke Ketum Pimpus Pemuda NW yang didampingi Sekretarisnya. Pagi itu pertemuan terasa akrab dan hangat karena beberapa pengurus PW Pemuda NW NTB banyak dikenal oleh Ketum Pimpus Pemuda NW seperti Ustadz Azhar Daud, Ustadz Amrillah, Ustadz Hamdi dll, justru dengan Ketua PW Pemuda NW NTB yang baru adalah pertemuan pertamanya dalam kegiatan organisasi. Sehingga pertemuan diawali dengan perkenalan. Selesai perkenalan Nurcholis Muslim, M. Hum membuka acara shilatullah dan memberikan prolog tentang pengagendaan shilatullah Pimpus Pemuda NW dengan PW Pemuda NW NTB.

Dalam kesempatan itu, Ketum Pimpus Pemuda NW banyak memberikan nasihat dan pembinaan kepemudaan kepada PW Pemuda NW NTB yang baru saja dikukuhkan. Terutama beliau mengingatkan kembali makna Trilogi Perjuangan NW yang harus dijiwai oleh Pemuda NW. Beliau menjelaskan Pemuda NW harus menjadi garda/benteng terdepan dalam melanjutkan perjuangan dan tradisi yg telah diwariskan oleh Pendiri Nahdlatul Wathan Maulana Syaikh As-Sayyid TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid yang berlandaskan Yaqin, Ikhlas dan Istiqomah. **YAQIN** pada Maulana Syaikh bahwa beliau adalah seorang Raja diraja para Waliyullah dan Maulana Syaikh masih hayat pada setiap saat beliau mengawasi setiap langkah Perjuangan kita, selangkah seayun,

⁴³ Kedatangan Pengurus Pusat MAKAN di Lombok yaitu Ketua Harian Dewan Pengurus Pusat (DPP) MAKAN, Dr. KPH Eddy Wirabhumi, dari Keraton Surakarta Hadiningrat, adalah untuk mengukuhkan Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Majlis Adat Kerajaan Nusantara (MAKN) Provinsi NTB yang Diketuai H Lalu Gede Syamsul Mujahidin SE, di Puri Agung Selaparang, Lendang Nangka Kecamatan Masbagik Lombok Timur, pada hari Sabtu, 12 September 2020.

seirama senada sehingga harapan besar kita ngiring (ikut) beliau dari dunia hingga akhirat. Amin. **IKHLAS** atas segala apapun yang kita kerjakan dalam setiap langkah perjuangan untuk Kesejahteraan, Kebesaran, dan Kejayaan Nahdlatul Wathan Fil Khair. Nahdlatul Wathan Fastabiqul Khairat. Dengan keikhlasan kita berjuang maka kita akan ngiring bersama mudah-mudahan masuk Syurga bighairi hisab. **ISTIQOMAH** dalam berjuang artinya tidak ada kata lelah, letih, putus asa dan tidak mundur karena kondisi apapun, sehingga dari aral melintang, fitnah bertubi, hingga ujian perjuangan terberatpun dipastikan para kader Nahdlatul Wathan tetap eksis berjuang.

Beliau juga menambahkan bahwa Nahdlatul Wathan membutuhkan pemuda-pemuda yang berakhlaq mulia, tangguh, cerdas, mandiri dan profesional untuk melanjutkan Perjuangan dan sunnatan hasanatan yang telah diwariskan oleh ninikda Maulana Syaikh. Berharap semoga kita sebagai kader muda harapan Maulana terus mematri semangat juang *Sami'na Wa'atha'na* (Ngiring) itu adalah sesuatu yang sangat gampang diucapkan, namun yang berat itu pelaksanaannya dan sangatlah sedikit orang yang bisa lulus.

Setelah pembinaan dari Ketum Pimpus selanjutnya diskusi organisasi kepemudaan untuk Pemuda NW yang lebih baik, dalam diskusi banyak motivasi perjuangan yang didapatkan utamanya tentang soliditas kepengurusan dan kemampuan untuk kerjasama dalam mencapai segala tujuan organanisasi NW demi kemajuan pendidikan, sosial dan da'wah. Masing-masing anggota memiliki pengalaman perjuangan yang menjadi bahan diskusi dan motivasi perjuangan.

Dalam diskusi terbatas NW NTB Setelah mendapatkan Pembinaan dari Ketum Pimpus Pemuda NW, pengurus sepakat membuat baju harian Pemuda NW dan baju kebesaran Pemuda NW. Rencana pembuatan baju direspon baik oleh Ketum Pimpus Pemuda NW bahkan siap mensubsidi pembuatan baju dengan memberikan kain untuk dua baju bagi seluruh anggota PW Pemuda NW NTB, sedangkan biaya jahit dibebankan pada masing-masing anggota.

Dalam shilaturrahim tersebut ada beberapa point yang menjadi perhatian PW Pemuda NW NTB yaitu Memperkuat

sinergi Pimpus NW dengan PW Pemuda NW NTB dalam mengembangkan perjuangan organisasi, Penguatan organisasi Kepemudaan di PW Pemuda NW NTB, Melaksanakan Mukerwil PW Pemuda NW NTB dan membuat baju PW Pemuda NW NTB. Untuk menindak lanjuti hasil shilaturrahim maka disepakati untuk mengagendakan rapat lanjutan dari hasil shilaturrahim tersebut. Akhirnya disepakati mengadakan rapat lanjutan pada hari Ahad tanggal 20 September 2020 di Wisma Anjani. Sekaligus pengukuran baju Pemuda untuk semua anggota PW Pemuda NW NTB.

Dalam rapat tersebut diahdiri oleh semua anggota PW Pemuda NW NTB, memperhatikan beberapa hal yang harus disepakati secara kolektif sehingga rapat tersebut menjadi urgen terutama tentang draf Mukerwil PW Pemuda NW NTB. Serta mempersiapkan agenda-agenda lain yang berhubungan dengan Mukerwil, seperti seminar dan lain-lain. Disamping itu karena semua anggota hadir pengukuran baju pun sukses dilaksanakan.

Rapat yang dilaksanakan di Wisma Anjani dari jam 14:00 sd 16:00 berjalan lancar dan sukses dengan menghasilkan draf kegiatan dan pembagian tugas pelaksanaan Mukerwil PW Pemuda NW NTB.

5. Acara Koordinasi Organisasi PW Pemuda NW NTB bersama Pimpus Pemuda NW

Perhatian serius Ketua Umum Pimpus Pemuda NW Al Mukarram H. Lalu Gede Syamsul Mujahidin, SE. terhadap keberadaan PW Pemuda NW NTB terlihat ketika beberapa ide pergerakan yang beliau tawarkan demi kemajuan NW kedepan yang dimulai dari pergerakan progresif kaum muda. Diantara tawaran beliau adalah mengadakan acara konsolidasi dan koordinasi Pimpus Pemuda NW bersama PW Pemuda NW NTB. Melalui kesepakatan bersama acara akan dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 4 Oktober 2020 di Auditorium Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) jalan Pendidikan kota Mataram. Harapan bersama anggota Pimpus Pemuda NW dan anggota PW Pemuda NW NTB harus hadir semua tanpa terkecuali dan harus on-tima, begitulah penekanan dan ketegasan yang diberikan Ketum Pimpus Pemuda NW melalui WAG.

Ternyata Ketua Pimpus Pemuda NW sangat disiplin karena pagi jam 08:00 WITA beliau sudah berada di lokasi acara padahal acara rapat sesuai undangan dimulai jam 09:00, namun 1 jam sebelum acara beliau sudah stand by. Ketua PW Pemuda NTB pun menghampiri beliau, untuk menemani disaat itu beliau cerita kalau sudah terbiasa nunggu sebelum acara dimulai, kata beliau lebih baik menunggu ketimbang ditunggu. Sikap disiplin ini sudah menjadi kebiasaan beliau terutama disaat menjadi anggota DPR RI. Beliau mewajibkan diri satu jam sebelum rapat paripurna sudah ada di ruang rapat. Demikianlah seharusnya pemuda NW tegasa beliau. Selain itu banyak nasihat dan pelajaran yang beliau sampaikan terutama tentang pentingnya kedisiplinan.

Tak terasa sekitar pukul 09:00 WITA pagi kampus UNW Mataram sudah mulai ramai didatangi tokoh-tokoh Muda NW. Mereka adalah kader-kader organisasi yang sami'na waato'na untuk rela berjuang dengan segala daya upaya, karena memang mereka telah banyak ditempa di bangku madrasah dan perguruan tinggi Nahdlatul Wathan. Saat yang tepat mereka tampil kedepan sebagai aktivis militan untuk mendukung segala program organisasi Nahdlatul Wathan yang diwariskan Sang Pahlawan Nasional Al-Magfurullah Maulanasyaikh.

Tepat jam 10:00 WITA acara dimulai yang bertempat di lantai dua ruang Auditorium UNW Mataram, ruangan yang besar itu penuh sesak dengan kehadiran anggota Pimpus Pemuda NW juga anggota PW Pemuda NW NTB. Acara Konsolidasi dan Kordinasi diapndu langsung oleh Sekretaris Pimpus Pemuda NW Nurcholis Muslim, M. Hum kemudian dibuka dengan pembacaan Fatihah-fatihah dan sholawat Nahdlatain yang dipimpin oleh Al-Mukarrom TGH. Abdul Malik Assaulati bin TGH Mahmud Yasin. Disaat acara berjalan pegisian daftar hadir pun tetap jalan, yang mengisi daftar hadir paling atas di nomor satu adalah Pimpus Pemuda NW yaitu Al-mukarram H.Lalu Gede Samsul Mujahidin SE. Disusul anggota lainnya sampai nomor 51 diisi nama-nama pengurus yang lain, dilengkapi alamat dan nomor HP juga.

Setelah pembacaan Fatihah-fatihah dan sholawat Nahdlatain selanjutnya pengarahan dan motivasi kepemudaan yang disampaikan oleh Ketua Umum Pimpus Pemuda NW. Dengan gaya bicara beliau yang jelas, tegas dan terkadang lucu, membuat

forum hidup. Banyak hal yang beliau sampaikan pada kesempatan tersebut antara lain penekanan kekompakan antar pengurus. Seringkali beliau ingatkan bahwa tak ada artinya pemimpin yang hebat kalau tidak didukung oleh semua anggota. Selain itu beliau menghimbau agar para pengurus benar-benar bisa berbuat dan terpanggil untuk mengabdikan diri bagi NW. Agar NW tetap eksis beliau pun menyampaikan jangan malu belajar dengan ormas Islam yang lain demi kemajuan dan kejayaan NW, silahkan belajar dari beberapa organisasi besar seperti NU dan Muhammadiyah, yang telah berhasil mengkader, melakukan re-generasi, sehingga menjelma menjadi suatu organisasi keumatan terbesar di Indonesia.

Beliau juga menambahkan, bahwa dalam memajukan organisasi besar seperti NW, itu semua tidak akan berjalan maksimal tanpa adanya komitmen bersama. Sehingga hal terpenting dalam memajukan NW melalui kepemudaan, pertama, harus kompak dan bekerjasama. Jika komitmen itu ada, tinggal kita sama-sama kompak dan bekerjasama, sehingga apa yang menjadi program yang akan dilaksanakan berjalan sesuai yang diharapkan. Tidak ada istilahnya pekerjaan itu berat jika kita sudah kompak dan bekerjasama.

Beliau mengakui, banyaknya program Pemuda NW yang belum terlaksana secara maksimal, mulai dari tingkat bawah hingga atas, dan ini menjadi tugas pengurus baru yang harus dilaksanakan. Oleh sebab itu, pengurus baru Pemuda NW NTB, yang notabennya sudah berpendidikan, semua program yang belum tersentuh dan yang masih berjalan, agar dapat dituntaskan. Sehingga, apa yang menjadi harapan Ninikda Almagfurullah TGKH Muhammad Zaenuddin Abdul Madjid, dalam membesarkan NW akan tercapai.

Menurut Ketum Pimpus Pemuda NW, kendati saat ini NW tidak sebesar organisasi NU dan Muhammadiyah, namun letak lebihnya di NW adalah memiliki bahasa *samiqna wataoqna*. Dengan jargon tersebut pastinya semua instruksi PBNW, akan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan, dalam rangka melanjutkan perjuangan NW, menjadi organisasi besar. Kebersamaan hari itu di UNW serasa terlukis dalam pikiran sebuah harapan besar serta do'a semoga saja apa-apa yang menjadi hajat

dan niat untuk kemajuan ummat melalui organisasi NW, semoga Allah Swt memberikan kemudahan dan Keridhaan.

Setelah pengantar rapat dan pembinaan disampaikan oleh Pimpus Pemuda NW dilanjut ketua PW Pemuda NW NTB dengan menyampaikan harapan-harapan dan minta Pimpus selalu memberikan bimbingan dalam perjuangan. Selanjutnya dibuka sesi diskusi yang di pandu oleh Ustadz Lalu Fauzi, QH., M.Pd. hingga acara berlangsung samapai sore hanya di jeda dengan ISOMA (istirahat, solat dan makan). Dalam acara tersebut banyak rekomendasi yang disampaikan peserta rapat. Untuk menindak lanjuti rekomendasi tersebut, selanjutnya Pimpus Pemuda NW meminta pengurus inti Pimpus Pemuda NW dan PW Pemuda NW NTB untuk hadir hari Senin, 5 Oktober 2020 di Gedeng Pajang kota Mataram.

6. Seminar Hari Santri PW Pemuda NW NTB bekerjasama dengan Pondok Pesantren Al-Ittihad NW Sepakat

Pada hari itu Kamis, 22 Oktober 2020 di Taman Loang Balok Matam ada diskusi kecil pengurus PW Pemuda NW NTB membicarakan kelanjutan beberapa agenda yang telah direncanakan. Beberapa masukan disampaikan oleh Ustadz Hamdi, Ustadz Hamzani, Ustadz Junaidi, Ustdaz Khalid dan Ustadz Marda untuk menjadi kesepakatan bersama. Dianatara masukan itu yang disampaikan oleh Ustadz Abdul Manan Marda, momen Hari Santri Nasional⁴⁴ perlu melaksanakan Acara Hari Santri kerjasama dengan Yayasan Pondok Pesantren Al-Ittihadiyah NW Sepakat Praya Timur pada hari Ahad tanggal 25 Oktober 2020 dalam rangka semarak Hari Santri Nasional.

Acara dikemas dalam bentuk Seminar Motivasi Santri, dengan tema "Santri Melenial Berfikir Global Berakhlak Lokal Berkaya Fenomenal" pemateri Ketua PW Pemuda NW NTB yang diselenggarakan di aula Ponpes Al-Ittihadiyah NW Sepakat.

Pembacaan solawat dan lagu-lagu perjuangan NW menjadi Pra-acara seminar hari Santri oleh Marawis Pondok Pesantren Al-Ittihadiyah NW Sepakat Praya Timur hingga acara di mulai. Pembawa acara oleh salah seorang santriwati dan pembacaan Al-

⁴⁴ Hari ini tanggal 22 Oktober 2020 merupakan peringatan Hari Santri sesuai Keputusan Presiden (Keppres) Nomor 22 Tahun 2015 tentang Penetapan Hari Santri Nasional.

Qur'an sebagai pembuka acara juga dibacakan oleh santri. Selanjutnya pembacaan Fatihah-fatihah dan Sholatunnahdlatain dipimpin oleh Ustadz Hamzani, QH., S.Pd., dilanjutkan sambutan Pimpinan Pondok pesantren oleh Ustadz Abdul Manan Marda, QH., S.Pd. didampingi oleh Ustadz Nasri, QH., S.Pd., Ustadz Abu Bakar Tahmid, QH., S.Pd.I. dan Ustadz Khalid Ahbab, QH., S.Pd. yang mereka juga anggota PW Pemuda NW NTB.

Sampilah pada acara inti yaitu Seminar motivasi santri yang disampaikan oleh Ketua PW Pemuda NW NTB. Awal pemyampaian dibuka dengan menyapa para santri yang semangat mengikuti kegiatan bahkan menunggu acara dari pagi buta, perkenalan dan berbagi pengalaman dunia kesantrian. Masa depan seorang santri sangat terlihat dimasa mununtut ilmu di Pondok Pesantren, *Mā halla bi Ma'hadikum Halla Bikum* (apa yang engkau perbuat saat menyantri di Pondok begitu yang engkau akan perbuat diluar pondok), kaedah ini sangat familiar dikalangan pesantren sebagai motivasi untuk bersungguh-sungguh saat menyantri di pondok pesantren karena prestasi tidak mungkin dapat diraih tanpa pengorbanan.

Kaitannya dengan tema yang usung yaitu “Santri Milenial: Berfikir Global, Berkarya Fenomenal dan Berakhlak Lokal” Dalam literatur kata santri, berasal dari bahasa India, “shastri”, yaitu orang yang tahu buku-buku suci agama Hindu atau seorang sarjana ahli kitab suci agama Hindu. Pendapat lain mengatakan bahwa “Santri” berasal dari kata “sastri”, sebuah kata dari bahasa Sansekerta yang artinya melek huruf. Sedangkan secara istilah Santri adalah siswa atau mahasiswa yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan ulama di pondok pesantren dididik hingga *tafaqquh fi'ddin* untuk menjadi pelanjut perjuangan ulama yang setia.

Adapun Milenial adalah Generasi Y (Gen-Y) yaitu kelompok demografi yang lahir tahun 1978 sebagai awal kelahiran hingga 1997 (awal tahun 2000-an) sebagai akhir kelahiran. Pendahulu generasi Y disebut Generasi X (lahir pada 1965-1977) yang disebut sebagai baby bus. Dan setelah generasi Y disebut Generasi Z yaitu yang lahir dalam rentang tahun kelahiran 1998 sampai 2010. Generasi Y (Milenial), tumbuh seiring dengan banyak kejadian yang mengubah dunia, di antaranya berkembangnya komunikasi massa, serta internet. Maka bila diakumulasikan, Santri

Milenial adalah anak pondok pesantren yang tahun kelahirannya tahun 1980 sampai tahun 2010.

Idealnya Santri memiliki semangat yang kuat karena mereka tidak akan bertahan dan berhasil di pesantren kecuali dengan tekad yang matang. Memperhatikan pesantren tidak hanya mengajarkan kitab namun juga mengajarkan bagaimana hidup (*life training*) atau latihan hidup. Santri agen perubahan (*agen of change*) dengan modal akal dan spiritualitas yang didukung oleh mental baja, sehingga mereka siap mengarungi bahtera kehidupan ini dengan segala dinamikanya. Di pesantren santri ditempa untuk berani, percaya diri dan tidak minder. Kerena santri sudah memiliki dua modal hidup yaitu kekuatan akal dan kekuatan spiritual.

Anak-anak santri saat ini lahir dengan kondisi *digital native* alias melek dunia digital dari lahir. Ini berkorelasi dengan data yang dibuktikan menurut penelitian, jumlah alat komunikasi (ponsel) yang ada di Indonesia mencapai 291.4 juta melampaui jumlah penduduk Indonesia sekitar 270 jutaan. Ketergantungan manusia modern terhadap ponsel akan merasakan terpukul saat kehilangan ponselnya bahkan membuat frustrasi dan galau. Jadi kalau ketinggalan dompet rasanya tidak bermasalah, karena bisa pinjam kanan kiri. Tapi kalau ketinggalan ponsel kayak grasak grusuk tak karuan seolah dunia kiamat.

Hal demikian tidak boleh ditiru oleh santri. Stake holder pesantren bersama santri harus menyadari negatif ketergantungan tersebut. Karena pada era globalisasi ini anak-anak bukan saja diasuh oleh orangtua atau anggota keluarga lainnya melainkan kemajuan teknologi berupa kotak ajaib yang ada digenggaman. Bagi santri seharusnya yang digenggamnya adalah Alquran, Alhadits, kitab-kitab dan buku-buku, pena dan tasbih. Santri seharusnya disibukkan dengan kitab-kitab tersebut. Mengkaji setiap nilai-nilai dan ketinggian Islam, dari kajian mendalam akan melahirkan karya fenomenal seperti masa keemasan Islam.

Masa keemasan Islam berlangsung 6 abad atau 600 tahun (750 M – 1258 M). Dimasa ini lahir saintis Islam dalam bidang filsuf, sains teknologi, kedokteran, insinyur, matematika, astrologi, fisika, farmasi, geografi, musik dan lainnya. Seperti ahli filsafat Alkindi, Alfarabi dan Ibn Rusyd, ahli ilmu kedokteran Ibn Sina dan Arroazi, ahli matematika Alhwarizmi, ahli sosiologi Ibn

Kholdun, ahli dibidang kimia, fisika, farmasi Ibn Hayyan, ahli bedah Azzahrawi, ahli (penemu) penerbangan Abbas Firnas ahli dalam semua bidang keilmuan Algozali dan tokoh-tokoh Islam lainnya yang memiliki karya fenomenal dimasa kecemasan Islam. Mereka bukan sekedar ahli namun telah berkontribusi melahirkan teknologi dan kebudayaan, dengan menjaga tradisi dan berinovasi menambahkan penemuan-penemuan baru dari hasil observatorium mereka.

Kunci kejayaan peradaban Islam dimasa keemasannya adalah kajian mendalam terhadap Alquran, gerakan literasi dan penerjemahan buku-buku, lahirnya pusat-pusat keilmuan, berkembangnya ilmu-ilmu keagamaan, berkembangnya disiplin keilmuan seperti sains teknologi, sosial humaniora, berkembangnya ekonomi baik pertanian, perdagangan maupun industri. Di masa kecemasan Islam ilmu itu menyatu (integrasi) tidak diceraikan beranikan seperti saat ini (dikotomi).

Sebagaimana Al-Quran tidak disusun dengan daftar isi yang memisah-misahkan namun menyatu dalam satu bahasan (surat) yang dalam satu ayat dalam surat bisa mengandung berbagai macam disiplin ilmu. Bahkan Alquran lebih banyak berbicara keilmuan dari pada ibadah mahdah. Karena fakta ilmiah dalam al-Qur'an adalah merupakan satu-satunya mukjizat yang tak lekang dimakan zaman, fakta-fakta tersebut yang diantaranya tentang bumi, air, gumpalan gas, tanah, angin, matahari, bulan, siang, malam, kelahiran, angkasa, burung yang terbang, besi dan inspirasi IPTEK lainnya dari petunjuk Alquran.

Bila santri mampu melawan tantangan teknologi yang seringkali membuang waktu dengan fokus mengkaji Alquran dan membaca kitab-kitab dengan meneladani generasi awal Islam maka akan lahir para santri yang disebut santri berhati Mekah dan berotak Jerman.

Uraian diatas senada dengan pesan Maulanasyeikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid,

“Tuntutlah ilmu sebanyak mungkin

Sampai mendapat gelar MUFLIHIN

Gelar dunia perlu dijalin.

Dengan ajaran Rabbul ‘Alamin” .(w. 185)

Silahkan santri milenial memperdalam ilmu, silahkan santri milenial memperbanyak karya namun wajib tetap sopan kepada siapa pun sebagaimana yang diwariskan dunia pesantren yang menjadi lokal wisdom santri. Sebagaimana pesan Maulanasyeikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Madjid,

“Wahai anakku yang telah mengaji.

Jaga teguhlah jiwa SANTERI.

SIDDIQ AMANAH IKHLAS BERANI

Berjuang terus lewati Rinjani”. (W. 98)

Maulanasyeikh dalam bait wasiatnya tersebut berpesan kepada para santri bahwa sehebat apapun intelektualitas dan seagung apapun karya yang dihasilkan, santri millennial wajib tetap menjaga budi pekerti yang luhur terutama Siddiq, amanah, Ikhlas dan berani.

Akhlahk mulia merupakan warisan dari para ulama salaf yang bersanad kepada para sahabat dan dari sahabat kepada Rasulullah saw. Jangan sampai santri milenial seperti kebanyakan, melakukan hal-hal yang memalukan baik di dunia nyata maupun dunia maya. Agar hal tersebut tidak terjadi, maka proses pengembangan pendidikan pada santri harus dilakukan dengan penanaman nilai-nilai keimanan dan penanaman nilai-nilai akhlak. Penanaman nilai keimanan diantaranya; memperkenalkan nama Allah SWT dan ciptaan-Nya, memperkenalkan Rasulullah dan akhlaknya, mengajarkan ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya. Adapun penanaman nilai akhlak dalam menumbuh kembangkan anak meliputi; Berbakti kepada orang tua, saling menolong, mendoakan dalam kebaikan, menepati janji, Jujur, ikhlas, perkataan yang baik, pantas, mulia, serta lemah lembut kepada orang tua dan orang lain, Allah SWT melarang hambanya mengeluarkan perkataan yang menyakitkan hati kedua orang tua seperti membentak, memaki, menghardik serta mengeruhkan perasaan keduanya.⁴⁵

Bukan hanya itu, kepribadian santri yang juga tidak boleh surut sedikitpun adalah kegigihannya dalam melestarikan warisan ulama terdahulu. Warisan tersebut berupa ide-ide fundamental berbagai persoalan umat yang tertuang ke dalam lembaran-

⁴⁵ Wathoni, PENDIDIKAN DALAM AL-QUR’AN: Kajian Konsep Tarbiyah Dalam Makna *Al-Tanmiyah* Pada Q.S. Al-Isra: 23-24, JURNAL PIGUR Volum 01, Nomor 01, Januari 2017, h. 94

lembaran kitab kuning. Santri harus menjadi pelopor dalam melestarikannya lewat gemar membaca karya ulama, mengamalkan ilmu yang didapat darinya, dan melanjutkan ide-ide yang tersirat di dalamnya. Walaupun Nabi sendiri tidak bisa membaca menulis teks, dan kaumnyapun kebanyakan tidak bisa membaca sehingga metode yang dipergunakan adalah *Talaqqi* (membaca melalui menghafal). Nabi sangat mengapresiasi/menganjurkan membaca, terlihat ketika para tawanan perang Badar, jika ingin dibebaskan harus dapat mengajar 10 anak-anak muslim membaca. Disamping itu kejayaan Islam pada abad II Bani Abbāsiyyah diantaranya karena membaca menulis menjadi tradisi bangsa. Bangsa Andalusia (Spanyol) tak tertandingi oleh bangsa manapun saat itu. Dalam Pendidikan Islam pengenalan membaca sangat penting.⁴⁶

Santri NW harus bijak dalam menyikapi perkembangan zaman. Santri NW tetap istiqomah berpegangan pada kaidah yang Maulana Syaikh susun dan sampaikan sebagai jargon NW *Turahhibu bi al-hadīts wa tahtarimu al-qadīma wa tarbitu bainahumā* (menyambut yang baru (inovasi)-menghormati yang lama (refleksi tradisi) dan mengikat dan menghubungkan keduanya/ integrasi). Senada dengan kaidah dikalangan NU “*Almuhafazhātu ‘ala qadim al-shalih wa al-akbzu bi al-jadid al-aslah*” (menjaga tradisi/budaya lama yang masih relevan sembari menyesuaikan dengan budaya modern yang lebih baik). Dan “Kesopanan lebih tinggi nilainya daripada kecerdasan”. Kalimat sederhana yang menjadi pegangan setiap pesantren yang harus tetap dipertahankan. Bahwa moral harus lebih dikedepankan daripada sekadar intelektual belaka.

Kemajuan globalisasi di tengah santri harus diimbangi oleh kemajuan literasi bagi kaum santri. Sehingga hari santri bukan sebatas seremonial, namun apa yang bisa dimaknai dalam peringatan Hari Santri Nasional hari ini?. Stake holder pondok pesantren yaitu para santri, ustadz, maupun Tuan Guru (Kyai) momen ini untuk menghidupkan kembali tradisi literasi. Mari kita hidupkan budaya menulis!. Sebenarnya tidak terhenti sebatas menulis sebab konteks kekinian, ruang lingkup literasi meliputi ulumuddin, sosial humaniora, natural sains seperti ilmu

⁴⁶ Wathoni, *PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI: Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*, (Mataram: Sanabil, 2020), h. 208

pengetahuan dan teknologi, ekonomi, budaya dan kewarganegaraan, berpikir kritis, dan peka pada lingkungan sekitarnya. Sehingga literasi pada masa kini lebih dari sekedar mampu baca-tulis. Akan tetapi juga meliputi dalam kegiatan menganalisis, mengasosiasi, mengkomunikasikan. Padahal banyak pemikiran dan gagasan besar kaum santri yang selama ini menguap. Kenapa tidak ditulis? Sukur-sukur, bisa jadi buku.

Saatnya, dakwah dinaikkan skalanya. Jangan hanya mengandalkan ceramah mimbariah saja. Sehebat apa pun ceramah, semua akan lenyap diterpa angin tidak ada bekasnya kalau tidak ditulis. Pada Era digital-milenial ini, melalui menuliskah sekala dakwah dapat dinaikkan ke berbagi ruang dan dimensi, secara virtual misalnya melalui dakwah fesbukiyah, yutubiyah, webiyah dan medsosiah lainnya. Demikian Al-Qur'an mengajarkan: "Dialah yang mengajarkan ilmu dengan al qolam". Ajarlah umat dengan pena. Dengan menulis. Saatnya skip budaya pandang-dengar, mengupgrade tradisi baca dan menulis. Kalau tidak, akibatnya ilmu yang dipelajari bertahun-tahun di pesantren hanya berhenti berupa hapalan. Miskin narasi kritis, kering pendalaman, dan kurang pemahaman kontekstual.

Selama 1300 tahun, peradaban Islam dibangun dengan literasi. Ribuan kitab telah ditulis para ulama dan saintis muslim. Namun, itu hanya tinggal narasi kenangan. Dalam seabad terakhir telah banyak warisan kitab dari para ulama kita pendahulu di Republik ini. Sayangnya, tradisi itu berhenti. Sangatlah sedikit karya yang lahir setelah itu. Menyadari hal tersebut, Saatnya kita hidupkan kembali literasi kaum santri. Membangkitkan kembali budaya literasi kaum santri dimulai dari Pondok Pesantren dengan stimulasi. Dengan begitu, diharapkan pondok pesantren mampu melahirkan santri yang peka terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sehingga para santrinya dapat *survive* dan berkontribusi dalam perkembangan dunia keilmuan di pesantren maupun di luar pesantren.

7. Shilaturrahim PW Pemuda NW NTB, Pengurus Marek/ Soan ke Ketua Umum PBNW Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I.

Sekretaris PW Pemuda NW NTB TGH. Iskandar, M.Pd. melalui pesan *WhatsApp* menyampaikan rencana soan ke Ketum

PBNW Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad ZainuddinAtsani, Lc., M.Pd.I. namun anggota dibatasi sehingga yang dapat hadir saat itu Dr. LMN. Wathoni, QH., TGH. Iskandar, M.Pd., Junaidi, S.Pd., Abd Manan Marda, QH., S.Pd., Hamdi, QH., S.Pd., dan Khalid Ahbab, QH., S.Pd.

Hari Rabu tanggal 18 Nopember 2020 M, Ba'da Zuhur kami berangkat ke Anjani untuk dapat sampai Ashar di Anjani agar bisa mengikuti Pengajian Mingguan Syaikhuna di Majelis Hamzanwadi II Anjani. Begitu sampai di majlis, masyaAllah terasa adem menyaksikan begitu banyak jamaah sedang khidmat mendengarkan muqoddimah pengajian yang disampaikan oleh al-Mukarrom TGH. Zaini Abdul Hannan, Lc. M.Pd.I.

Sejenak kemudian, terdengar kata: *Ibtiroooooom..!* Lalu semua hadirin berdiri menyambut kedatangan Ummuna dan Syaikhuna turun dari mobil Alphad. Semua mata menatap ke arah panggung, MasyaAllah dihadapan kita bagaimana secara pelan dan ta'zim, Syaikhuna membimbing ummuna berjalan pelan menuju kursi di tengah panggung. Saat seperti itu adalah kesempatan yang sangat ditunggu-tunggu para Nahdiyyin, bagaimana bisa bermuwajah dengan zurriyyat Maulanasyaikh.

Setelah itu pengajian Syaikhuna terlebih dahulu di buka oleh TGH. Iskandar, M.Pd. untuk memandu pengijazahan Kaifiyat Hikmah Sholatunnahdlatian dan pengijazahan Wirid Nur. Dan sedikit pengantar pengajian dari TGH. Iskandar, M.Pd. barulah mempersilahkan Syaikhuna menyampaikan Irsyadat Wat Taujihah. Semua jama'ah yang hadir penuh hidmat mengikuti pengajian yang di sampaikan oleh Ketum PBNW Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad ZainuddinAtsani, Lc., M.Pd.I.

Setelah pengajian usai, barulah TGH. Iskandar, M.Pd. matur ke Syaikhuna untuk dapat memberikan arahan dan pembekalan perjuangan khusus kepada pengurus PW Pemuda NW NTB. Di Panggung Majelis Hamzanwadi II PW Pemuda NW NTB mendapatkan arahan pertama dari Syaikhuna. Hal penting yang Syaikhuna Sampaikan kepada PW Pemuda NW NTB yaitu; a). Silahkan menjalankan program kerja PW Pemuda NW NTB, sekalipun PW Pemuda NW NTB sampai saat ini belum dilantik silahkan lanjutkan segala program yang sudah disusun karena dengan SK yang dimiliki dan telah dibaaiat itu sebagai kekuatan

legalitas dari sekedar pelantikan, b). Silahkan merapikan kepengurusan di bawah jenjang PW Pemuda NW NTB dengan menyusun Kepengurusan PD Pemuda NW di 10 kota/kabupaten di NTB, c). PW Pemuda NW NTB belum berhak melantik sebelum dilantik PBNW atau Pimpus Pemuda NW yang ditunjuk, dan d). Silahkan buat perubahan yang baik untuk kemajuan dan kemajuan NW.

8. Rapat Strategi Sosialisasi SK Kemenkumham yang telah mengesahkan PBNW yang dipimpin RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. melalui legitimasi sosial dan hukum.

Kerasnya perlawanan dari oknum yang menyebarkan informasi terhadap legalitas Nahdlatul Wathan, informasi yang menyangkal keabsahan kepemimpinan RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. sebagai Ketua Umum PB NW yang disampikannya di media sosial. Padahal berdasarkan dengan telah diterbitkannya SK MENKUMHAM RI Nomor: AHU-0001269.AH.01.08 Tahun 2020, Tentang Persetujuan Perubahan Badan Hukum Nahdlatul Wathan tertanggal 30 November 2020, yang telah mengesahkan KH. Lalu Gde M. Zainuddin Atsani, LC, M.Pd.I. dan Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, QH, SS, MA. maka berdasarkan hukum KH. Lalu Gde M. Zainuddin Atsani, LC, M.Pd.I. dan Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, QH, SS, MA. Maka konsekuensi yuridis/akibat hukumnya: Kepengurusan dari RTGB. KH. Lalu Gde M. Zainuddin Atsani, LC, M.Pd.I. dan Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, QH, SS, MA adalah sah dalam administrasi hukum Negara serta diakui keberadaannya oleh Negara. Dan Secara hukum adalah pemegang hak administrasi untuk mengajukan pengesahan perubahan badan hukum Perkumpulan Nahdlatul Wathan ke hadapan Menteri Hukum dan HAM RI. Dengan diterbitkannya SK MENKUMHAM tentang Merk maka konsekuensi yuridis/akibat hukumnya: Siapapun yang menggunakan, memakai nama, lambang, bendera atau tanda gambar milik Perkumpulan Nahdlatul Wathan wajib sepengetahuan dan atau seijin RTGB. KH. Lalu Gde M. Zainuddin Atsani, LC, M.Pd.I. dan Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, QH, SS, MA, sebagai Ketua Umum PBNW dan Sekjen PBNW yang sah.

Ketetapan hukum diatas oleh sebagian oknum yang mengatas namakan diri warga NW tidak mengindahkan substansi hukum bahkan melakukan perlawanan dengan meritakan berita hoax di media sosial bahkan tidak segan mengumpat Syaikuna di media sosial sebagai sasaran amarah mereka.

PW Pemuda NW NTB dengan jargon siap siaga, memperhatikan informasi dan perlawanan yang tidak sehat dari oknum yang mengatasnamakan diri warga NW mengambil tindakan dengan melakukan *counter* atas informasi rasis dan hoax yang bertebaran untuk melemahkan PBNW yang sah. Bahkan apabila keterlaluhan dalam memberikan serangan dan pernyataan yang melecehkan PBNW yang sah, atau melawan keabsahan hukum yang dimiliki PBNW yang sah, maka PW Pemuda NW NTB siap melaporkannya ke pihak yang berwenang sebagai pelajaran agar jera.

Namun *counter* dan pelurusan informasi yang dilakukan PW Pemuda NW NTB justru mendapat serangan balik dari *budser* oknum yang mengatasnamakan diri warga NW hingga meng-*schreenshoot* WAG PW Pemuda NW NTB kemudian di sebar luaskan di media sosial dengan dibumbui bahasa-bahasa provokator agar PW Pemuda NW NTB dibenci dan disudutkan oleh netizen.

Menanggapi dinamika tersebut pada hari Ahad 7 Pebruari 2021 M di kantor DPD Partai Hanura NTB yang dipasilitasi H. Syamsu Rijal, SH. MM. Wakila Sekretaris PBNW dan Ketua DPD Partai Hanura NTB PW Pemuda NTB melakukan pertemuan terbatas menyikapi gejolak yang sedang terjadi. Sebagian besar anggota PW Pemuda NW NTB hadir pada rapat tersebut dengan materi rapat yaitu a). Sosialisasi Legitimasi Hukum NW untuk mendapatkan Legitimasi Sosial Masyarakat, b). Starategi dalam merespon berita hoax atau berita yang menyudutkan PBNW yang sah yang banyak berseliuran di media terutama di media sosial, c). Rasionalisasi dan sterilisasi anggota PW Pemuda NW NTB. Dari siang sampai malam rapat berlangsung sehingga banyak hal yang disepakati untuk menjadi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

9. Acara koordinasi PW Pemuda NW NTB bersama Pimpinan Daerah Pemuda NW se-NTB dan Diskusi Hukum NW bersama Lebah NW

Diantara upaya memperkuat keorganisasian Pemuda NW dan suksesi Sosialisasi Legitimasi Hukum NW untuk mendapatkan Legitimasi Sosial Masyarakat yang dilakukan PW Pemuda NW NTB adalah memperkuat soliditas ditubuh Pemuda NW dan sharing legitimasi hukum NW ke jenjang di bawah. Maka PW Pemuda NW NTB bersama Pimpinan Daerah Pemuda NW se-NTB melakukan rapat koordinasi sekaligus Diskusi Hukum NW dengan menghadiri H. Ikwan sebagai Ketua Lebah NW. Dilaksanakan Pada hari Rabu 17 Februari 2021 di Ruang Auditorium Kampus STMIK Syaikh Zainuddin NW Anjani. Acara koordinasi dan diskusi tersebut diharapkan menjadi momen keakraban, momen penguat pemahaman legitimasi NW, menjadi bekal seluruh anggota Pemuda NW dalam mensosialisasikan keabsahan PBNW di tengah masyarakat, dan menjadi referensi dalam memberikan pernyataan dalam meng-*counter* informasi hoax yang disebarakan oleh oknum yang mengatasnamakan diri warga NW. Melihat daftar hadir beberapa saja yang mengsi daftar hadir yaitu:

1. Ketua Lebah NW: Haji Ihwan
2. Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathani, QH. MPd.I (Ketua PW Pemuda NW NTB)
3. TGH Iskandar, M.Pd.I (Sekretaris)
4. Abdul Manan Marda, QH. SPd (WaSek II PW Pemuda NW NTB)
5. Hamdi Mustajab, QH. SPdI (WaSek III PW Pemuda NW NTB)
6. Junaidi, SPd (Bendahara PW Pemuda NW NTB)
7. Khalid Ahabab, QH. SPd (Wakil Bendahara PW Pemuda NW NTB)
8. Aminuddin, QH. MPd (Anggota PW Pemuda NW NTB)
9. Miskan, QH. SSos.I (Korwil Sumbawa)
10. Azan Wahyudi, SPd (anggota PW Pemuda NW NTB)
11. Samsiah, QH. SPdI (anggota PW Pemuda NW NTB)
12. Ahmad Sadri, SPdI (anggota PW Pemuda NW NTB)

13. Habiburrahman, QH. SPd (Angota PW Pemuda NW NTB)
14. L. Irjan, QH., S.Pd.I. (koord. OKK PW Pemuda NW NTB)
15. M. Mahfuz, QH. SE
16. Mustamli, SPdI (Ketua PD Pemuda NW Sumbawa)
17. Adi Kurniawan (Bendahara PD Pemuda NW Lotim)
18. Zubaer (Sekretaris PD Pemuda NW Loteng)
19. Muzayyin (Sekretaris PD Pemuda NW Lotim)
20. Abdul Kadir Jaelani, SPd (Ketua PD Pemuda NW Lotim)
21. M. Abu Bakar Tahmid, SPdI (Anggota PW Pemuda NW NTB)
22. Haeruman Syahroni, M.H. (anggota PW Pemuda NW NTB)
23. Hasan Asy'ari, QH. SPdI (Ketua III PW Pemuda NW NTB)
24. Arijalul Bayani, QH. SPd (Bendahara 1 PW Pemuda NW NTB)
25. Faruq Abdul Quddus, SPd (Anggota PW Pemuda NW NTB)
26. Muhammad Amrullah, QH., M.Sos (Koord. Kelembagaan dan Mitra Kerjasama PW Pemuda NW NTB)
27. Pendi Hermawan, SSy
28. Ari Irawan, QH. S.Sy (Ketua PD Pemuda NW KLU)
29. Muh. Hifni, QH. MPdI (Kordinator Biro Studi Kajian dan Penelitian)
30. Kasim, SS (Ketua PD Pemuda NW Lobar)
31. H. Ibrahim Mastur (Bendahara PD Pemuda NW Lobar)
32. Musair (Wak. Sekretaris PD Pemuda KLU)
33. Hamzani, QH. SPd (Bendahara 2 PW Pemuda NW NTB)

Acara dipandu oleh TGH. Iskandar, M.Pd. selaku Sekretaris PW Pemuda NW NTB dimulai dengan pembacaan Al-Qur'an oleh Miskan, QH. SSos.I sebagai Korwil Sumbawa PW

Pemuda NW NTB. Selanjutnya pembacaan fatimah-fatimah dan sholatunnahdlatain oleh Khalid Ahabab, QH. SPd (Wakil Bendahara PW Pemuda NW NTB). Barulah pengantar rapat dari ketua PW Pemuda NTB dengan menyampaikan dinamika yang sedang terjadi di tubuh NW yang harus kita selesaikan terutama hubungannya dengan keutuhan NW. Selanjutnya penyampaian materi tentang legitimasi Hukum NW oleh H. Ikhwan ketua Lebah NW. Beliau menyampaikan kronologi hukum yang dialami NW dari awal sampai saat ini terutama tentang kronologis sengketa kepengurusan NW. Beberapa dokumen penting yang menjadi bahan untuk monsosilaisasikan keberadaan PBNW yang sah saat ini yaitu: a. SK Kemenkum HAM yang terbit tahun 2020, b. Buku Putih Fakta Sejarah Nahdlatul Wathan, c. Akte Pendirian NW tahun 1956, d. Sertifikat Merek Logo NW, e. Berita Negara RI No. 78 tentang Perkumpulan NW, dan f. Surat Kuasa dari Maulana Syaikh kepada Ummuna Hj. Siti Raihanun ZAM menerima wewenang sepenuhnya untuk mengelola NW.

Dokumn-dokumen tersebut menjadi bukti pelanjut PBNW yang sah. Dan menjadi jawaban atas isu-isu yang melemahkan PBNW yang sah. Bukti otentik tersebut tercatat dalam administrasi pemerintah RI sehingga tidak bisa diganggu gugat oleh oknum yang mengatasnamakan PBNW tandingan/reformasi. Dengan menelaah dokumen tersebut akan menjadi argumentasi kuat dalam *mencounter* berita hoax yang dikembangkan oleh oknum yang mengatasnamakan diri warga NW.

Ketua Lebah NW selain membedah dokumn-dokun diatas juga menyampaikan strategi argumentasi dalam mematahkan informasi yang berseliuran yang menyudutkan PBNW yang sah, strategi argumentasi yang bahkan mengalahkan pernyataan para pimpinan yang mengatasnamakan diri PBNW reformasi. Pemaparan ketua Lebah NW menjadi pemantik yang luar biasa untuk dapat membuka diskusi karena banya informasi baru yang menambah pemahaman tentang legitimasi Hukum NW.

Setelah pemaparan dari ketua Lebah NW selanjutnya kesempatan diberikan kepada seluruh Ketua PD Pemuda NW se-NTB untuk memberikan laporan dilapangan tentang respon dan kondisi waraga NW setelah keluarnya SK kemenkumham yang menetapkan Syaikhuna sebagai Ketum PBNW. Dan melaporkan

gejolak yang dihadapi di tengah masyarakat atas perlawanan yang diberikan oleh oknum yang mengatas namakan diri PBNW dan Warga NW. Dari Penyampaian ketua-ketua PD Pemuda NW tersebut banyak hal yang disampaikan yang kemudian menjadi bahan dalam menghidupkan diskusi bersama peserta rapat.

10. Pemberian arahan organisasi kepada PW Pemuda NW NTB oleh Ketua Umum PBNW Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I.

Hari Rabu 17 Pebruari 2021 M di Majelis Hamzanwadi II Anjani kali kedua PW Pemuda NW NTB menghadap secara langsung dengan Syaikhuna untuk mendapatkan arahan organisasi dan nasihat perjuangan. Pertemuan dengan Syaikhuna dilaksanakan setelah seharian menggelar Rapat Konsolidasi dan Koordinasi Pemuda NW di gedung STMIK Syaikh Zainuddin kemudian sorenya mengikuti pengajian di Majelis Hamzanwadi II yang saat itu sebagai muqaddimah pengajian sebelum Syaikhuna menyampaikan Irsyadat Wat Taujihat adalah TGH. Lalu Anas Hasyri, QH.

Usai pengajian atas arahan TGH. Iskandar, M.Pd. kepada anggota PW Pemuda NW supaya mendekat dan merapat dengan Syaikhuna di Panggung majlis Hamzanwadi II untuk mendapatkan wejangan dari Syaikhuna. Kami pun mendekat saat itu yang hadir dihadap Syaikhuna adalah Dr. Lalu Wathan, TGH. Iskandar, Ustadz Manan Marda, Ustadz Junaidi, Ustadz Khalid Ahabab, ustadz Sadri dan Ustadz Amsiah.

Pertemuan tersebut berlangsung secara halaqah, Syaikhuna langsung meberikan kesempatan PW Pemuda NW NTB untuk mengawali pertemuan. Pada kesempatan itu ketua PW Pemuda NW NTB memberikan laporan kepada Syaikhuna tentang hasil rapat Konsolidasi dan koordinasi Pemuda NW se-NTB dan melaporkan progres yang sedang dan akan dilaksanakan salah satunya rencana pelaksanaan Musda Pemuda NW Lombok Tengah melalui pembentukan *tim caretaker* yang akan dibentuk oleh PW Pemuda NW NTB.

Setelah ketua PW Pemuda NW NTB memberikan laporan langsung dihadapan Syaikhuna, selanjutnya Syaikhuna memberikan respon dan nasihat, hal yang beliau samapaikan yaitu: a. mengapresiasi kegiaitan atas terlaksanannya Konsolidasi dan koordinasi Pemuda NW se-NTB, b. Setiap jenjang dan antar

jenjang kepengurusan harus menjaga keanggotaannya dengan tetap melakukan konsolidasi dan koordinasi agar *lost control* atau tidak terputus komunikasi tiap jenjang kepengurusan, c. Pemuda NW agar lebih kompak, solid dan tanggap dengan segala problematika organisasi, d. Terus perkuat pemuda NW dengan merapikan dan menguatkan kepengurusan Pemuda di seluruh NTB, dan e. Segera rampungkan Musda PD Pemuda NW Lombok Tengah.

11. Shilaturrahmi Birokrasi PW Pemuda NW NTB ke Kesbangpoldagri NTB

Tindak lanjut dari program PW Pemuda NW NTB tentang sosialisasi legitimasi hukum NW adalah shilaturrahim ke Bangkesebangpoldagri NTB di Kota Mataram. Maka pada hari Kamis 25 Pebruari 2021 M Dr. Lalu Wathan, bersama Ustadz Abdul Manan Marda, Ustadz Kholid Ahbab, Ustadz Junaidi dan Ustadz Azan membawa atas nama PW Pemuda NW mendatangi kantor Bangkesebangpoldagri NTB untuk dua agenda penting yaitu pertama, sosialisasi legitimasi Hukum NW yang menyatakan Ketua Umum PBNW yang sah adalah Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. otomtis Badan Otonom termasuk Pemuda NW yang sah adalah BO NW yang berada dibawah Ketua Umum PBNW yang sah adalah Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. sehingga kalau ada yang mengaku ada Pemuda NW selain dibawah koordinasi Syaikhuna PBNW maka itu tertolak karena Pemuda NW “jadi-jadian”. Dan kedua, pengurusan untuk diterbitkannya SKM sebagai tanda bukti masih beroprasionalnya PW Pemuda NW NTB.

Kami sampai di kantor Bangkesebangpoldagri NTB disambut langsung oleh Pak Juhdin, SH Kepala Bagian Ormas Bangkesebangpoldagri NTB. Pak Juhdin mempersilahkan kami terlebih dahulu untuk menyampaikan kalimat pendahuluan. Ketua PW Pemuda NW NTB pun menyampaikan tujuan kehadirannya di kantor Bangkesebangpoldagri NTB sesuai dua poin diatas. Selanjutnya pak Juhdin, SH. menanggapi dengan baik tujuan kedatangan tim PW Pemuda NW NTB, tentang SKM pak Juhdin panjang lebar menjelaskan dokumn-dokumen yang harus dilengkapi untuk mendapatkan SKM sembari memberikan 1 lembar form persyaratan SKM. Diakhir perbincangan pak Juhdin siap

diminta tolong kalau ada kesulitan dalam melengkapi dokumen. Tidak lupa juga Pak Juhdin dalam menanggapi legitimasi hukum NW, beliau siap memfasilitasi pertemuan PW Pemuda NW NTB dengan Kepala Bangksebangepoldagri NTB. Mungkin bisa menjadi mediator dalam menyelesaikan konflik yang terjadi di tubuh NW akhir-akhir ini.

12. PW Pemuda NW NTB Menghadiri Mukerda PD Pemuda NW Lombok Timur

Sesuai amanah Syaikhuna kepada PW Pemuda NW NTB agar merapikan kepengurusan Pemuda NW di daerah-daerah se-NTB dan tetap melakukan konsolidasi dan koordinasi. Alhamdulillah, amanah tersebut dapat dijalankan bersama. Salah satunya dengan PD Pemuda NW Lombok Timur yang di pimpin oleh Ustadz Abdul Kadir Jailani, S.Pd. Dan pernah secara langsung Syaikhuna menyampaikan ke Ketua PW Pemuda NW NTB bahwa Ustadz Abdul Kadir Jailani, S.Pd adalah pilihan yang saya restui sebagai ketua PD Pemuda NW Lombok Timur.

PD Pemuda NW Lombok Timur pada hari Sabtu 15 Rajab 1442 H /27 Pebruari 2021 M menggelar Mukerda PD Pemuda NW Lotim di di Aula Wisma Haji Selong Lombok Timur. Melalui lisan dan tulisan Ustadz Abdul Kadir Jailani, S.Pd. menyampaikan undangannya ke ketua PW Pemuda NW NTB. Undangan yang diterima direspon dengan semangat oleh PW Pemuda NW NTB. Sehingga pada hari pelaksanaan Mukerda PD Pemuda NW Lotim Dr. Lalu Wathan, Abdul Manan Marda, Ustadz Junaidi, Ustadz Hamzani, dan Ustadz Kholid Ahabab atas nama PW Pemuda NW NTB menghadiri acara tersebut.

Saat hendak sampai lokasi sepanjang jalan berkibar bendera Pemuda NW membuat acara semakin tersiar. Sesampai lokasi acara disambut ramah oleh panitia dan ternyata ruangan sudah dipenuhi oleh para peserta dan tamu undangan. Tamu undangan yang hadir pun adalah para tamu istimewa yaitu Sekda Lotim, Kapolres Lotim, Danrem Lotim dan tamu undangan dari organisasi kepemudaan yang ada di Lombok Timur. Acara terasa sangat meriah menambah antusiasme para hadirin. Ditambah tim media juga stand bay meliput kegiatan baik cetak maupun elektronik karena acara juga di live streaming-kan. Acara dimulai dengan pembacaan ayat Suci Al-Qur'an, Pembacaan fatihah-fatihah dan sholatunnahdlatain,

menyayikan lagu Indonesia Raya dan Mars NW dipandu paduan suara dari PC HIMMAH NW Lotim, Sambutan ketua PD Pemuda NW Lotim, Sambutan PW Pemuda NW NTB dan Sambutan sekaligus membuka Mukerda oleh HM Juaini Taofik Sekda Lotim.

Pada acara Mukerda tersebut terasa aura semangat yang luarbiasa dari anggota PD Pemuda NW Lotim. Pembukaan acara Mukerda juga terasa meriah dengan kehadiran tamu undangan yang istimewa yaitu Hadir digiat tersebut, Sekda Kabupaten Lotim M Juaini Taofik, Pengurus Wilayah (PW) Pemuda NW NTB Lalu M Nurul Wathan, Wasek PW Pemuda NTB Abdul Manan Marda, Kabid FPO Badan Kesbangpoldagri Lotim Abdullah, Kabag Ops Polres Lotim Kopol Eko Mulyadi, Ketua Pemuda NW Lotim Abdul Qadir Jaelani., serta dengan dukungan luar biasa dari semua kalangan. Kebanggaan luar biasa kepada Ketua PD Pemuda NW Lotim yang sudah mengajak anggotanya “berlari”. Gerak cepat yang dilakukan oleh ketua PD Pemuda NW Lotim sebagai roll model, begitulah pemimpin yang ideal *wa idza kunta al-miqadama fala tajza'*, semoga dapat diikuti oleh para Ketua PD Pemuda NTB yang lain.

Ketua PD Pemuda NW Lombok Timur, Ustadz Abdul Kadir Jailani, S.Pd. dalam sambutannya menyampaikan Rakerda diselenggarakan guna merencanakan program tiga tahun kedepan sesuai dengan hasil Musda Pemuda X tahun lalu. Yang hadir Rakerda ini bukan saja pengurus PD Pemuda NW Lotim tapi juga perwakilan dari Pimpinan Cabang di 21 kecamatan se Lombok Timur, dengan mengambil tema “Menguatkan Militasi Kader NW yang Samina wa Ato’na Dalam Memperjuangkan Agama, Nusa dan Bangsa. Menurutnya kondisi pemuda saat ini sebagai tolak ukur keberhasilan suatu daerah kedepannya. Apabila pemudanya kuat dan berkualitas itulah gambaran keberhasilan suatu daerah ataau bangsa. Maka dibutuhkan suatu sinergitas antar pemerintah dan pemuda. PD Pemuda NW NTB siap bersinergi dengan pemerintah daerah Lotim dalam membangun SDM.

Sedangkan Sekda Lotim dalam sambutannya menyampaikan kalau berbicara pemuda tidak akan habisnya. Ada tiga yg tergambar kalau menyebut pemuda di antaranya usia masih enerjik, semangat, dan berbicara perubahan dan orientasi. Yang paling juga yaitu kolaborasi dan bersinegri agar program yang akan

direncanakan kedepannya guna membangun dan meningkatkan solidaritas di kepemudaan. Bangun kolaborasi dan sinergi dengan siapapun guna menjalankan visi misi bersama dalam membangun daerah melalui PD Pemuda NW Lotim. Sekda juga berharap Pemuda NW mengambil peran dalam ikut memutus mata rantai Covid-19 yang masih melanda daerah kita khususnya dan bangsa umumnya. Pemerintah berharap Pemuda NW ikut andil dalam mensosialisasikan protokol kesehatan di tengah masyarakat. Menggunakan masker, jaga jarak dan cuci tangan.⁴⁷

Ketua PW Pemuda NW NTB, Lalu M Nurut Wathan ucapkan terimakasih kepada panitia serta pihak-pihak yang telah mensupport kegiatan Mukerda, sehingga berjalan sangat luar biasa. Raker ini merupakan momentum untuk memperkuat program yang sudah ada, dan membuat program-program baru yang dapat diterima oleh masyarakat. Dan semua program harus mengacu kepada kebijakan induk. Pemuda NW harus mampu mensukseskan program induk yaitu Nahdlatul Wathan, yaitu Pendidikan, Sosial dan dakwah serta instrument perjuangan diantaranya bidang ekonomi, politik dan lain sebagainya. NW ini merupakan ormas (organisasi masyarakat) lokal yang bertaraf internasional. Program yang dikeluarkan oleh pemuda harus sejalan dengan kebijakan Syaikhuna selaku Ketua Umum (Ketum) PBNW, semua program harus mendapat restu dari Syaikhuna sebagai pimpinan tertinggi. Menurutnya, program yang sudah diprogramkan bisa tercapai apabila dikerjakan bersama oleh tim, bukan dikerjakan secara sendiri, sehingga organisasi ini bisa berjalan sesuai dengan yang kita harapkan. Ketua tidak boleh super power dan tidak boleh terlalu diandalkan, pergerakan itu tidak mesti menunggu intruksi oleh ketua namun inisiatif bersma yang dijalankan secara kolektif. Saat ini PD Pemuda NW Lotim menjadi role model PD Pemuda NW yang lain, karena saat ini hanya PD Pemuda NW Lotim yang bekerja sesuai dengan program-program yang ada.⁴⁸

Maulanasyaikh mendirikan Pemuda NW 54 tahun silam (1966) tepatnya pada Mukhtar V Nahdlatul Wathan, sebagai

⁴⁷ Lihat [Online] akses di <https://suararinjaninews.co.id/?p=15066>

⁴⁸ Lihat [Online] akses di <https://trans89.com/2021/02/28/rapat-kerja-pimpinan-daerah-x-pemuda-nahdatul-wathon-lombok-timur>

badan Otonom dari organisasi Nahdlatul Wathan untuk menjadi garda terdepan dalam mewujudkan trilogi perjuangan NW yaitu pendidikan, sosial dan da'wah. Serta mensukseskan iktiar politik-ekonomi sebagai instrument perjuangan NW. Maka program yang dilahirkan harus sejalan dengan visi-misi PBNW, juga program yang bersentuhan langsung dengan warga NW dengan perinsip *take and gave* kebermanfaatan untuk warga NW, bukan mampu meminta tapi juga harus mampu memberi. Tentu program yang disesuaikan dengan kondisi perjuangan didaerah masing-masing, pola **monogen** dan **heterogen**.

Selain melahirkan program, berharap momen rakerda ini dapat 1). Melahirkan soliditas internal PD Pemuda NW Lotim; 2). Memperkuat kekompakan, keutuhan dan persatuan dalam berorganisasi; 3). Menjaga legalitas NW dari oknum yang ingin merusak organisasi NW; 4). Memperkuat perjuangan dan syiar NW; 4). 3. Memajukan perjuangan organisasi NW melalui terilogi perjuangan NW; 5). Memperluas jaringan organisasi Pemuda NW di Lotim mulai dari kecamatan hingga ke tingkat desa.

Selamat ber-Mukerda untuk PD Pemuda NW Lombok Timur, semoga salah satu badan otonom NW yang dijuluki Bumper Perjuangan oleh Syaikhuna Raden Tuan Guru Bajang ini bisa berjalan lancar dan sukses mengaplikasikan apa yang menjadi niat dan hajat peserta MUKERDA. Hanya kepada Allah-lah kita serahkan semua urusan, dan berdoa memohon kehadiran-Nya agar kita semua dikuatkan lahir batin dalam setiap langkah perjuangan.

Berikut susunan personalia PD Pemuda NW Lotim periode 2021-2024

KETUA : Abdul Kadir Jailani, S.Pd

WAKIL KETUA : Tapaul, SS.,S.Pd.

WAKIL KETUA : M. Munir Fauzi, M.Pd.

WAKIL KETUA : Lumirah, S.Pd.

WAKIL KETUA : Munawir Haris, SH.

SEKRETARIS : Muzaiyin, SS.

WAKIL SEKRETARIS : Abdul Mukmin RY, M.Si.

WAKIL SEKRETARIS : Surawijaya, SH.

WAKIL SEKRETARIS : L.Irjan Nawadi, S.Pd.I.

WAKIL SEKRETARIS : M. Khairul Fatihin, S.Pd.

BENDAHARA : Adi Kusmawan, S.Si.
WAKIL BENDAHARA : Saparwadi, SS.
WAKIL BENDAHARA : Irwan, S.Si.

BIDANG-BIDANG

VIII. ORGANISASI, KEANGGOTAAN & KADERISASI

KOORDINATOR : Abdurrahim, M.Pd.
ANGGOTA : 1. Dzul Maidi Rahman, S.Sos.
2. Yudi Sutariana, S.Kom.,
M.Kom
3. Hasan Basri, S.Pd.
4. Kaharudin, S.Pd.I
5. Zulpan Makmun, S.Pd.

IX. DAKWAH & PENERANGAN

KOORDINATOR : Turmawazi, S.Sos.I., S.Si.
ANGGOTA : 1. Suhin, QH., S.Sos.
2. Abd. Syakur, QH.
3. Lalu Ramli, S.Pd.I.
4. H. Ahmad Watoni, QH., S.Pd.
5. Muh. Nawawi

X. SOSIAL EKONOMI DAN KEUANGAN

KOORDINATOR : M. Juzri, S.Pd.
ANGGOTA : 1. M. Uzzai, S.Pd.I.
2. Chairul Azwar, S.Pd.
3. Zulkarnaen, M.Kom.
4. M. Tobrani, QH., S.HI.
5. Ahmad Multazam, QH., S.HI.

XI. PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN

KOORDINATOR : M. Saleh, S.Pd.
ANGGOTA : 1. Adi Fathoni, SH
2. M. Thala'at, M.Pd.
3. M. Khairul Hadi, S.Kom., M.Pd.
4. Abdul Qudus Albadani, M.Pd.

13. PW Pemuda NW NTB Ikut Memeriahkan dan Menghadiri HADI NW ke-68

PW Pemuda NW NTB secara khusus mendapat undangan tertulis dari panitia HADI NW ke-68, surat undangan tersebut dititip melalui Ustadz H. Sanusi, M.Pd., untuk disampaikan kepada ketua PW Pemuda NW NTB. Surat pun sampai diterima. Kemudian ketua PW Pemuda NW NTB menyampaikan undangan tersebut ke WAG PW Pemuda NW NTB dengan memphoto surat undangan tersebut kemudian meminta anggota meng-list siapa saja yang akan hadir dan ternyata lebih 50 persen anggota PW Pemuda NW NTB siap hadir dengan memakai baju seragam kebesaran PW Pemuda NW NTB. Dalam undangan disampaikan HADI NW ke-68 dilaksanakan pada hari Ahad tanggal 16 Rajab 1442 H /28 Pebruari 2021 M di Majelis Hamzanwadi II Anjani.

Sang waktu terus menggelinding, ditandai dengan mentari yang makin meninggi, rekan-rekan Pemuda NW melalui konfirmasi WAG rata-rata sudah berangkat dengan rombongan (mobil) untk menghadiri acara HADI (Hari Jadi) NW yang ke-68 di Ponpes Syaikh Zainiddin Anjani Lotim. PW Pemuda NW NTB yang dari Lotim hadir bersama rombongan demikian juga yang dari Loteng dan Lobar.

Sesampai di medan acara masih hiziban sebagai pembuka acara HADI ke-68, sangat terasa acara yang berlangsung penuh keberkahan karena tokoh-tokoh NW meramaikan panggung utama. PW Pemuda NW NTB pun kemudian berbaur di bagian kursi dibawah terop depan panggung utama, rekan-rekan Pemuda NW semuanya memakai seragam Pemuda NW.

Perayaan puncak Hari Jadi (HADI) ke 68 organisasi Nahdlatul Wathan yang jatuh pada 1 Maret 2021, dirayakan melalui offline dan online, Untuk offlinenya, peserta yang hadir sangat terbatas yang dipusatkan di Majelis Dakwah Hamzanwadi II hingga halaman Masjid Jamik Darul Quran wal Hadits NW Anjani. Sedangkan untuk online panitia menyediakan aplikasi Zoom Meeting yang diikuti 31 provinisi, Pengurus Wilayah NW se Indonesia di Nusantara, bahkan di luar negeri untuk membaca hizib secara serentak yang dimulai pukul 08.00 Wita di tempat masing-masing. Termasuk untuk kegiatan pra HADI yang

dilakukan adalah Webinar tentang pesantren, kemudian lomba klip video Mars HADI NW via online. Semua beragam kegiatan tersebut sebagai ikhtiar keluarga besar NW dalam memutus mata rantai penyebaran Covid- 19.

Demikian dalam acara inti juga dilaksanakan melalui online dan offline. Sebagaimana Wapres RI Prof Dr KH. Ma'ruf Amin menyampaikan kata sambutannya secara virtual, beliau mengatakan dalam momen HADI NW ke 68, akan semakin kuat dalam khittahnya dan terus bersinergi bersama pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam membangun negeri. NW adalah organisasi kemasyarakatan Islam terbesar di Pulau Lombok NTB yang didirikan TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid, pada tanggal 1 Maret 1953. Saat ini NW mengelola sejumlah pendidikan dari tingkat TK hingga perguruan tinggi yang perkembangannya cukup pesat. Alumninya pun telah cukup banyak yang berhasil menduduki posisi penting di pemerintahan dan lembaga lainnya. Untuk itu, atas nama pemerintah menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada pimpinan dan segenap pengurus NW. Wapres RI mengakhiri sambutan dengan ucapan selamat Hari jadi NW ke 68 semoga terus jaya dalam pengabdian kepada Negara dan bangsa.

Hal yang sama juga sambutan secara virtual disampaikan Wakil MPRRI Zulkifli Hasan, beliau mengakui bahwa perjuangan Maulansayikh bersama NW telah banyak berkontribusi kepada bangsa sehingga layak disematkan gelar Pahlawan Nasional, sebagai bentuk pengakuan dan penghargaan dari bangsa tercinta ini. Dan banyak lagi para tokoh nasional yang memberikan ucapan selamat HADI NW ke-68 termasuk Menteri Pariwisata Sandiaga Salahudin Uno.

Adapun acara HADI ke-68 hadir secara offline, dari kalangan pejabat, Kepala Dinas social NTB H Ahsanul Kahliq, mewakili Gubernur NTB, Kepala BIN Daerah NTB, Wakil Bupati Lombok Timur, H Rumaksi, Utusan Korem Wirabakti NTB, Kapolres Lotim, Dandim Lotim. Sedang kalangan internal, hadir Rois Am Dewan Musytasar PBNW, Ummuna Hj St Raihanun Zainuddin AM, Ketum PBNW Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, bersama jajarannya, dan para Masyaikhul Mahad NW Anjani.

TGH. Lalu Gede Khairul Fatihin, QH., MM. sebagai Ketua Panitia HADI ke 68 NW dalam laporannya, mengatakan perayaan HADI tahun ini berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya yang melibatkan jamaah berkumpul mendengar pengajian. Tahun ini, perayaan HADI memanfaatkan teknologi atau secara virtual. Termasuk kegiatan pra HADI yang kemarin kita lakukan Webinar tentang pesantren, kemudian lomba klip video Mars HADI NW via online. Semua itu dilakukan untuk membantu pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran Covid- 19.

Kemudian Wakil Bupati Lombok Timur, H Rumaksi, dalam sambutannya menegaskan bahwa kedudukan yang ia rasakan selama ini merupakan keberkahan yang didapat dari Maulanasyaikh. Oleh karena itu, mari meraih keberkahan dengan mengikuti arahan dan keputusan kepemimpinan. Saya sendiri merasakan keberkahan itu dari Maulanasyaikh. Wabup menyampaikan bahwa dalam memajukan NW itu harus menguatkan persatuan semua warga NW secara kolektif. NW dipimpin Syaikhuna sebagai Ketua Umum PBNW, akan meraih kejayaannya jika semua taat dan tunduk atas instruksi pimpinan NW. Wabub juga menyampaikan apresiasi yang tinggi kepada NW yang terus memberikan kontribusi besar bagi kemajuan bangsa.

Selanjutnya dalam sambutan Ketum PBNW Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani mengungkapkan dalam merayakan HADI tahun ini sudah menginstruksikan semua warga Nahdlatul Wathan di Nusantara, bahkan di luar negeri untuk membaca hizib secara serentak yang dimulai pukul 08.00 Wita di tempat masing-masing. Pembacaan Hizib NW serentak atau istilah yang kami buat Nusantara Berhizib saat perayaan HADI ke 51 pada tahun 2017 lalu, sebagai bentuk kesyukuran atas masih eksisnya organisasi NW yang dirikan Ninikda Maulanasyaikh Pahlawan Nasional asal NTB pada 1 Maret 1953 silam. Syaikhuna menambahkan kegiatan secara virtual dilakukan guna mendukung pemerintah dalam memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Selain itu soal vaksinasi, Syaikhuna PBNW mendukung penuh dilakukan vaksinasi Covid-19 untuk warga NTB dan Indonesia pada umumnya sebagai upaya mencegah dan memutus rantai penularan Covid-19 secara bertahap. Soal pemberdayaan ekonomi dan ketahanan pangan

keluarga di tengah pandemi Covid-19 ini, Syaikhuna PBNW mengimbau kepada masyarakat luas untuk mulai memanfaatkan lahan maupun pekarangan dan ruang dengan tanaman-tanaman pangan sebagai upaya menghemat pengeluaran rumah tangga. Untuk itu Syaikhuna berharap Pemerintah Daerah mulai mensosialisasikan program yang terkait pentingnya ketahanan dan diversifikasi pangan lebih dini ke masyarakat NTB.

Usai acara peringatan HADI NW 68, Ketua PW Pemuda NW NTB diminta Radio Dewi Anjani untuk menyampaikan kesan dan pesan HADI NW untuk PW Pemuda NW NTB kedepan. Menurut ketua Pimpinan Wilayah Pemuda NW NTB, Pemuda NW sebagai salah satu Badom NW sangat bersyukur, bangga dan bahagia peringatan HADI NW KE-68 telah terlaksana dengan sukses, berlangsung meriah. Bahkan satu bulan sebelum puncak acara dilaksanakan sudah terasa sekali animo warga NW dalam menyemarakkan HADI ini, tidak luput juga tokoh-tokoh bangsa Indonesia ikut memberikan apresiasi dengan menyampaikan ucapan selamat HADI ke-68. Bahkan pemangku pemerintah secara langsung ikut terlibat dalam mengisi acara HADI kali ini, seperti pidato sambutan dari Wakil Presiden dan wakil MPR RI.

Sebagaimana disampaikan Syaikhuna PBNW, acara HADI bukanlah tradisi baru namun warisan tradisi Maulanasyeikh yang hari ini hidupkan secara berkelanjutan oleh Syaikhuna. Istilah Hadi sebagai sebutan kelahiran NW bukan penyebutan "asal-asalan" namun Hadi menjadi identitas NW sendiri kerana Hadi adalah salah nama Allah yaitu Al-Hadi, kita baca setiap sholat "*Ibdina*", menjadi doa-doa di Nahdlatul Wathan bahkan sampai menjadi penutup salam "*wal Hadi Ila Sabilirrasyad*". Itulah kenapa tidak menggunakan kata harlah atau sejenisnya.

HADI NW ke-68 yang mengusung tema Nahdlatul Wathan berdedikasi untuk Keummatan dan Kebangsaan menuju Indonesia maju. Tema yang sangat relevansi dengan kondisi Indonesia saat ini, yaitu kemajuan Indonesia sering kali terhambat oleh ummat yang terpecah belah karena arogansi politik kaum elit dan Kebangsaan terkoyak2 oleh kelompok2 yang ingin merusak ideologi bangsa Indonesia. Oleh sebab itu, momen HADI NW ke-68 ini merespon tegas kondisi tersebut dengan memperkokoh Keummatan dan Kebangsaan.

NW hadir di Nusantara ini 68 tahun yang lalu secara Berbadan Hukum bahkan hadir jauh sebelum Indonesia merdeka secara pergerakan triloginya pendidikan, sosial dan da'wah, telah banyak memberikan kontribusi nyata untuk bangsa dan negara melalui paradigma kesatuan umat dan kesatuan bangsa atau Keummatan dan Kebangsaan.

Kehadiran NW bukan saja untuk satu daerah NTB misalnya, namun hadir untuk bangsa bahkan dunia, karena ketika kita mendalami terminologi Wathan yang bermakna "tanah air kehidupan" menunjukkan arti lain yaitu dunia. Dunia adalah satunya planet yang dapat memberikan kehidupan bagi makhluk yang tidak terjadi pada triliunan planet di galaksi-galaksi. Begitulah NW sejatinya menjadi air yang memberikan kesejukan bagi umat dan keharmonisan dalam bangsa.

Secara kekinian ada upaya penawaran konsep baru yaitu penyatuan umat dan berbangsa sebagai solusi kemajuan dan ketahanan Indonesia, bagi NW konsep tersebut sudah tidak asing lagi karena Maulanasyeikh 86 tahun yang silam melalui ajarannya, karya2 tulisanya sudah memberikan doktrin akan konsep Keislaman, Keummatan dan Kebangsaan berada pada satu tarikan napas. Konsep relasi tripatrik tersebut membuktikan Maulanasyeikh sudah meletakkan dasar pemikiran yang amat berharga dan spektakuler. Tahdsuts binnikmah, konsep inilah menjadikan NW terus berkembang dari hari ke hari. Terus memberikan kontribusi nyata untuk kemajuan Negara Kesatuan Republik Indonesia tercinta.

Berkah melimpah yang diperoleh PW Pemuda NW NTB pada acara HADI NW 68 karena anggota PW Pemuda NW NTB bisa langsung menghadiri acara HADI NW 68, bisa bertemu langsung dengan Syaikhuna, Cucu Maulanasyaikh sebagai penggantinya, bahkan Syaikhuna berkenan berfoto bareng dengan para anggota PW Pemuda NW NTB setelah acara selesai. Istimewa rasanya, di acara tahunan nasional ormas terbesar di NTB ini, PW Pemuda NW NTB juga mendapat undangan. Artinya, Pemuda NW secara langsung dapat menyerap inspirasi, motivasi sekaligus doktrinisasi ke-NW-an yang menjadi injeksi penguat menjadi Pemuda NW yang militansi untuk diharapkan menjadi pioneer perjuangan NW.

Usai dari acara HADI NW, PW Pemuda NW NTB juga mendapat undangan makan siang dari Ustadz Abdul Manan Marda Sekretaris 2 PW Pemuda NW NTB di rumahnya di Sepakat Loteng untuk kebersamaian para tokoh/senior NW, yaitu Katib 'Aam Dewan Mustasyar PBNW (Al-Mukarram Dr. TGH Muhyi Abidin, MA.), Sekretaris Jendral PBNW (Al-Mukarram Prof. Dr. TGH. Fahrurrozy Dahlan, QH. MA), Sekretaris 1 PBNW (Al-Mukarram Ust. Dr. Muhammad Tohri, QH. MPd), Bendahara PBNW (Pak Nurkholis, QH., M.Hum.), Ust. Lalu Fauzi, QH., M.Pd. (Sekretaris II PBNW) dan TGH. Zakaria, QH. (Kordinator Bid. Kaderisasi PBNW dan Ketua LAZZAH NW).

Acara makan siang terasa dalam suasana penuh keagraban, anggota PW Pemuda NW NTB yang ikut Dr. Lalu Wathan, Ustaz Amrillah, Ustadz Azhar Daud, Ustadz Hamdi, Ustadz Junaidi, Ustadz Khalid Ahabab, Ustadz Irawan Muda, Ustadz Syamsiah, dan Ustadz Sadri. Mereka tidak menyia-nyiakan kesempatan untuk berdiskusi, menggali informasi, bertanya dan beramah tamah, mohon nasihat dan saran-saran untuk kemajuan Pemuda NW dari para senior NW.

14. Silaturahmi organisasi Pemuda NW NTB bersama H. Syamsu Rijal, SH. MM. Wakila Sekretaris PBNW dan Ketua DPD Partai Hanura NTB

H. Syamsu Rijal, SH. MM. Adalah tokoh penting di Nahdlatul Wathan beliau memiliki hubungan keluarga dengan Maulana Syaikh, beliau juga dikenal sebagai politikus kawakan di NW arah kebijakan politik di NW banyak dipengaruhi oleh beliau semenjak NW memegang PBR hingga saat ini menduduki ketua DPD Hanura NTB. Selain itu beliau juga sebagai kunci sejarah NW terutama tentang kronologis sengketa kepengurusan NW. Selain H. Ikwan Ketua Lebah NW, Paman Rijal (sapaan akrab warga NW) pakarnya dalam menjelaskan hukum NW serta bukti otentik yang dimikinya. Sampai saat ini beliau banyak mendapat amanah dari Syaikhuna Ketum PBNW diantaranya sebagai Sekretaris 1 PBNW, Ketua Tim Kerja Penyelesaian sengketa PBNW, Ketua Tim 20 dan posisi strategis lainnya yang berhubungan dengan keutuhan NW. Menyadari akan ketokohan Paman Rijal di NW menjadi tujuan shilaturrahim PW Pemuda NW NTB. Maka pada hari Sabtu tanggal 6 Maret 2021 PW Pemuda NW NTB datang

bershilaturrehman ke Paman Rijal di Perumahan Kekalik Jaya Kota Mataram.

Anggota PW Pemuda NTB yang berkesempatan bershilaturrehman yaitu Dr. Lalu Wathan, Ustadz Hamdi, Ustadz Abdul Manan Marda, Ustadz Junaidi, ustadz Khalid Ahbab, Ustadz Sadri, Ustadz Syamsiah, dan Ustadz Ahzan. Kehadiran PW Pemuda NW NTB disambut hangat oleh paman Rijal dengan dipersilahkan duduk di berugak depan rumah beliau, dan langsung di jamu dengan kopi, teh dan makanan ringan.

Sambil ngobrol ringan paman Rijal banyak menceritakan kronologis sengketa kepengurusan NW dan rahasia-rahasia serta kelemahan oknum orang mengaku PBNW yang jarang diungkap bahkan tidak pernah diungkap di publik. Setiap penggal cerita yang beliau sampaikan langsung mengeluarkan dokumen-dokumen asli untuk diperlihatkan kepada kami. Benar-benar semua dokumen yang berharga diinventarisir rapi oleh paman Rijal dengan alasan agar kedepannya tidak ada calah sedikitpun orang mengklaim diri sebagai PBNW diluar PBNW yang sah.

Diantara dokum-dokum asli yang beliau perlihatkan adalah SK Kemenkumham semua periode, dokumen pengajuan SK Kemenkumham, Akte Pendirian NW tahun 1956, Sertifikat Merek Logo NW, Berita Negara RI No. 78 tentang Perkumpulan NW, Surat Kuasa dari Maulana Syaikh kepada Ummuna Hj. Siti Raihanun ZAM menerima wewenang sepenuhnya untuk mengelola NW, dan surat-surat penting lainnya yang menjadi bukti otentik keberadaan NW termasuk surat-surat berharga NW lainnya.

Dari sekian banyak dokum yang beliau perlihatkan, ada satu dokumen yang menjadi perhatian kami yang kami nilai antik dan langka yaitu skripsi tahun 1989 yang usianya kurang lebih 32 tahun. Skripsi tersebut berjudul Perkembangan Perguruan Nahdlatul Wathan di Lombok (1937-1986) hasil peneliti beragama Hindu yang bernama I Gusti Agung Gede Mangunigrat NIM: 83 01 521 0226/FS mahasiswa Fakultas Sastra Universitas Udayana Denpasar Bali. Hasil skripsi menjadi lebih objektif karena penelitinya out sider, dan isinya banyak mengandung informasi dalam mengenal NW pada awal pendirinya. Bisa jadi skripsi ini adalah karya ilmiah pertama yang mengangkat tentang NW.

Peneliti melaksanakan penelitiannya di masa hayat Maulana Syaikh sehingga informasi didalam skripsi sangat bisa dipertanggung jawabkan.

Menurut paman Rijal melalui skripsi tersebut banyak informasi diperoleh terutama tentang dokumen-dokumen yang dimiliki NW yang sangat membantu saat persidangan sengketa kepengurusan NW. Beliau dapat mencari bukti-bukti keberadaan NW dari skripsi tersebut, bukti-bukti itu dicari dan ketemu dan itulah menjadi bukti kuat untuk mengalahkan oknum yang mengklaim PBNW di luar PBNW yang sah. Sekripsi tersebut menjadi jalan penunjuk untuk itu semua.

Dalam memperoleh skripsi tersebut dilalui dengan perjalanan yang di luar nalar, terasa dibimbing begitu saja untuk mendapatkan skripsi itu. Dan menurut Paman Rijal itu sebenarnya pengalaman yang biasa kami alami bersama Tim Hukum NW, selalu ada solusi yang dibuka untuk memenuhi permintaan pengadilan, kami sering mengalami perjalanan spiritual dalam menjalani kasus sengketa kepengurusan NW, makanya kami tenang. Akhirnya kami berkesimpulan kata Paman Rijal bahwa NW ini dijaga oleh Pemiliknya yaitu Maulana Syaikh sekalipun sudah wafat. Sebab banyak kejadian yang kami alami diluar nalam dalam memenangkan persidangan sengketa kepengurusan NW.

Dari begitu banyak cerita yang disampaikan dan banyaknya dokumen yang diperlihatkan Paman Rijal menambah pemahaman dan keyakinan yang kuat PW Pemuda NW NTB terhadap kepengurusan NW. Semenjak pagi bersila bersama Paman Rijal tak terasa sudah sampai waktu Zuhur. Dan kami pun mencukupkan waktu bershilaturrahim. Namun sebelum pulang PW Pemuda NW NTB diminta masuk kerumah, dan ternyata sudah terhidangan banyak makanan, tanpa sepengetahuan kami Paman Rijal sudah mempersiapkan untuk kami makan siang. Maka sebelum kami pamit kami dijamu dengan makan siang selanjutnya sholat Zuhur berjama'ah.

15. Silaturahmi organisasi PW PEMUDA NW NTB kepada Ketua PDNW Loteng Dr. TGH. Zainal Arifin, MA

Mengawal kinerja Tim Caretaker Musda NW Loteng PW Pemuda NW NTB koordinasi dengan PD NW Lombok Tengah. Perinsipnya kedepannya PD Pemuda NW Loteng harus mampu

bersinergi dengan PD NW Loteng, oleh sebab itu PW Pemuda NW NTB membutuhkan support penuh PDNW Loteng untuk suskesi Musda PD Pemuda NW Loteng.

Rencana pertemuan dengan PDNW Loteng sudah dikomunikasikan oleh Ustaz Abdul Manan Marda, yang ditetapkan pertemuan pada hari Kamis tanggal 11 Maret 2021 PW Pemuda NW NTB. PW Pemuda NW NTB pun bershalatullah ke Ketua PDNW Loteng Dr. TGH. Zainal Arifin, MA di Pondok Pesantren YANMU NW Peraya. Untuk meminta masukan dan arahan untuk pelaksanaan Musda PD Pemuda NW Loteng.

Sesampai di Pondok Pesantren YANMU NW Peraya kami disambut ramah oleh Abah Yanmu (Dr. TGH. Zainal Arifin, MA) dan langsung mengajak kami *meinggih* di ruang kerja beliau di Lt. 2 gedung yayasan/kantor Yanmu. Langsung di suguhi minum the dan kopi. Mengawali pertemuan Abah Yanmu meminta ketua PW Pemuda NW NTB membuka pembicaraan, maka Ketua menyampaikan tujuan dan maksud kedatangan PW Pemuda NW NTB yaitu rencana Musda PD Pemuda NW Loteng, meminta arahan Abah Yanmu agar PD Pemuda NW Loteng yang akan beliau arahkan dapat bersinergi dengan Abah Yanmu.

Abah Yanmu pun menimpali harapan dan tujuan PW Pemuda NW NTB. Dengan menceritakan pengalaman PD Pemuda NW Loteng sebelumnya, yang menjadi tolak ukur beliau dalam memberikan masukan terutama pimpinan yang ideal PD Pemuda NW Loteng kedepan, diantaranya giat bekerja/berjuang dalam situasi apapun pemuda itu harus seperti mobil jeep yang siap lari kencang disaat jalan mulus ataupun jalan kasar jangan jadi mobil sedan yang hanya bisa lari kencang saat jalan mulus (yang hanya bisa kerja/berjuang tempat yang enak dan nyaman saja), berani (pepadu) melawa kalau ada yang melecehkan NW dan pendiri NW, berani bersuara lantang dalam menjaga kebenaran, memiliki program yang transformatif dan visioner, menjadi teladan dalam mengamalkan wasiat Maulana Syaikh.

Banyak wejangan perjuangan yan Abah Yanmu sampaikan yang semakin memperkuat ke-NW-an, pengokohan Ukhuwah, juga kita mendapat tauladan bagaimana dedikasi beliau kepada NW, Maulanasyaikh, Ummuna dan Syaikhuna. Betul-betul dengan dedikasi yang tulus ikhlas berjuang di Nahdlatul Wathan, tidak

setengah-setengah. Itulah yang menjadi potret aktivitas keseharian Abah Yanmu.

Sisi lain Abah yanmu adalah teladan Pemuda NW karena beliau tidak hanya pemimpin dan tauladan yang bermodalkan omongan, berkata, berpidato, berceramah, tapi beliau pemimpin yang berbuat, bekerja, mengatur, bergerak. Antara perkataan dan perbuatan mencerminkan satu nada, satu irama. Keseharian beliau penuh dengan aktivitas perjuangan, khususnya di NW.

Abah Yanmu dalam kesempatan itu menyapaikan pesan untuk Pemuda NW. Bahwa konsep Pemuda NW harus sinergi, agar warga di tempat terpencil sekaipun dapat diayomi melalui pengurus ranting yang dibentuk. Kita harus membuat jaringan, agar terkendali oleh Daerah. Pendataan asset dan pendataan warga (data based) harus dilakukan agar jawaban tidak selalu “kurang lebih” saat ditanya berapa jumlah warga NW.

Pemuda NW menjadi perhatian tokoh dan sesepuh NW mereka yang terus memberikan dorongan harus kita ikuti, kalau bisa kita harus ikut berlari seperti mereka. Sinergi yang diharapkan terjalin disetiap jenjang. Keberadan Badom seperti Pemuda NW harus mampu menjadi sayap NW untuk berjuang. Analoginya apabila pesawat terganggu sayap-sayapnya maka akan menjadi masalah dalam penerbangan. Demikian burung tanpa sayap tidak mungkin bisa terbang. Juga dalam sepak bola harus kuat sayapnya.

Sebagai Pemuda NW Tidak cukup memiliki intelektual, pintar tapi sendiri-sendiri namun kepintaran itu harus diteruskan dengan kerja kolektif. Semampu apapun manusia itu tidak bisa berdiri sendiri, kecuali ingin gagal sendiri, tapi kalau dalam oraganisasi tidak ada gagal sendiri karena pasti mengapai ke orang lain dan membawa orang lain ikut gagal juga. Dalam berorganisasi tidak cukup baik sendiri namun kebaikan itu harus ditularkan. Sehingga dibutuhkan itu semua, untuk menjaga keutuhan dan berbenah lebih baik.

Sinergi yang dibangun adalah agar pengurus satu kata dan satu rasa. Tanpa terkecuali semua badan otonom NW juga berjuang untuk pendidikan, Sosial dan dakwah. Maka itu yang harus dikerjakan bersama. Dengan fungsi dan peran berbeda-beda. Seperti mendirikan sebuah bangunan tidak mungkin semua

membawa bata, tapi ada yang membawa pasir, semen, air dan seterusnya. Tujuan kita sama sekalipun berbeda cara.

Harus disadari Pemuda NW menjadi kekuatan organisasi, pemuda mesin pergerakan organisasi. Bukan Pemuda NW yang menjadi anak nakal yang akan diurus oleh pengurus NW. Kalau bisa Pemuda NW tempat berpegangnya organisasi induk NW ketika ada serangan atau fitnah. Seperti kita naik gunung, orang tua akan minta tuntunan dari pemuda yang memiliki tenaga yang lebih dari pada orang tua.

Ketua PD Pemuda NW kedepannya diharapkan mau bersinergi dengan pengurus yang lain, bekerjasama yang baik pastinya. Sehingga program organisasi dapat berjalan dengan baik. Kita tidak mengatkan pengurus sebelumnya tidak bagus, tetapi kita wujudkan pengurus yang lebih baik. Banyak lagi yang hendak disampaikan Abah Yanmu, namun karena ada acara Isro' Mi'raj santri yang akan diisi Abah Yanmu malam itu, sehingga pertemuan pun dicukupkan. Tetapi Abah Yanmu berjanji untuk menyambung pembicaraan pada kesempatan lain. InsyAllah.

16. Rapat Pemantapan Program PW Pemuda NW NTB

Satu semester telah di lalui PW Pemuda NTB priode 2020-2024 setelah dikeluarkan SK PW Pemuda NW NTB tanggal 11 Agustus 2020. Kini bulan Maret 2021 masih sedikit program yang dapat direalisasi, dan program yang direalisasi membutuhkan evalasi untuk menjadi acuan dalam menyusun program selanjutnya. Maka pada hari Sabtu tanggal 13 Maret 2021 di Kantor PDNW Loteng PW Pemuda NW NTB melaksanakan Rapat Program PW Pemuda NW NTB tahun 2021. Berkat komunikasi Ustadz Abdul Manan Marda dengan ketua PDNW Loteng, Kantor PDNW Loteng dapat ditempati rapat oleh PW Pemuda NW NTB.

Dalam acara rapat tersebut terisi daftar hadir oleh para peserta yang diisi sebelum acara rapat dimulai. Dinatara yang hadir dari PW Pemuda NW NTB yaitu:

1. Dr. Lalu Muhamad Nurul Wathani, QH. MPdI (Ketua)
2. Prosmala Hadiputra, QH. MPdI (Sekretaris 1)
3. Jauharil Maknun, QH. SPdI (Anggota Biro Pendidikan, Sosial dan Budaya)

4. Lalu Irawan Muda, QH. SSy. MH.(Kord. Biro Hukum dan HAM)
5. Rohaisunil Hamdi, QH (Sekretaris III)
6. Hasan Asy'ari, QH. SPd (Ketua III)
7. Irfan Hasbi, QH. MSos (Sekretaris IV)
8. Samsiah, QH. SPdI
9. Muhammad Tohri, QH. MPdI (Kordinator Biro Pendidikan, Sosial dan Budaya)
10. M. Abdul Majid Zuhri, QH. SPd (Pemberdayaan Ekonomi dan Koperasi)
11. Habiburrahman, QH. SPd (Biro Kaderisasi dan Keanggotaan)
12. Ahmad Sadri, SPd
13. Lalu Irjan Nawadi, QH. SPd (Kordinator Biro Kaderisasi dan Keanggotaan)
14. Khalid Ahabab, QH. SPdI (Bendahara II)
15. Abu Bakar Tahmid, SPdI (Kaderisasi dan Keanggotaan)
16. Abdul Manan Marda, QH. SPd (Sekretaris II)
17. M. Amrillah, QH. MPd (Wakil Ketua II)
18. Samsuriadi, MPd (Kordinator Biro Pemberdayaan Ekonomi dan Koperasi)

Setelah quorum terpenuhi rapat pun dimulai, dipimpin oleh Sekretaris 1 Ustadz Prosmala Hadiputra, QH. M Pd.I., Ph.D, rapat diawali dengan Pembacaan Sholatunnahdlatain. Selanjutnya pengantar rapat oleh ketua PW Pemuda NW NTB, inti pengantar rapat adalah penyampain draf program kerja PW Pemuda NW NTB tahun 2021. Selanjutnya pembagian komisi dan rapat komisi dibagi sesuai dengan biro yang ada dipimpin koord. Biro dan didampingi oleh Penanggungjawab biro. Setelah rapat komisi dilanjutkan dengan rapat pleno setiap koordinator menyampaikan hasil rapat komisi setelah itu dilepar ke forum unutup untuk mendapatkan tanggapan apakah program masih relevan dilaksanakan atau tidak diukur dengan kondisi dan situasi yang berkembang.

Dalam rapat pleno banyak hal yang mengemuka, serta terlihat semua peserta antusias mengikuti jalannya diskusi dari satu sesi ke sesi selanjutnya. Hingga menghasilkan satu kesepakatan yang bulat. Hasil dari rapat tersebut adalah ditetapkannya daftar program dan

schedule Program PW Pemuda NW NTB untuk tahun 2021. Tepat jam 13:00 rapat pleno dapat diselesaikan dan berjalan sukses.

Dikarenakan Abah Yanmu Ketua PDNW Loteng siap hadir pada acara rapat yaitu jam 14:00, sembari menunggu beliau peserta rapat Ishoma terlebih dahulu. Istirahat Sholat dan Makan menjadi jeda dari rapat karena setelah Ishoma ada pengarahan dan penutupan.

Abah Yanmu hadir Jam 14:00, rapat pun dilanjutkan. Pada kesempatan tersebut Abah Yanmu memberikan ghirah perjuangan NW untuk PW Pemuda NW NTB, dengan share banyak pengalaman semenjak perjumpaannya dengan Maulanasyaikh tahun 1994 hingga bersama Syaikhuna saat ini. Segala penyampaian beliau menjadi pelajaran dan teladan bagi PW Pemuda NW NTB yang sedang rapat penguatan program kerja.

17. Silaturahmi Birokrasi PW Pemuda NW NTB ke Kadis Koperasi dan UKM NTB

Bagian dari realisasi hasil musyawarah penguatan program PW Pemuda NW NTB pada hari Sabtu tanggal 13 Maret 2021 di Kantor PDNW Loteng adalah mengadakan seminar Koperasi dan UMK yang digagas oleh Biro Pemberdayaan Ekonomi dan Koperasi. Koordinator biro tersebut adalah Samsuriadi, QH., M.Pd. yang kebetulan juga sebagai pegawai di Kantor Kepala Dinas Koperasi dan UKM NTB bagian PLUT KUMKM DISKOP NTB yang berkantor di Balai Pendidikan dan Pelatihan Koperasi UKM Provinsi NTB lokasinya di belakang kampus I UIN Mataram. Melalui komunikasi koordinator dengan Kadis DISKOP NTB sehingga PW Pemuda NTB dapat bersilaturahmi ke Kantor Dinas Koperasi dan UKM NTB.

Ba'da Zuhur pada hari Senin tanggal 22 Maret 2021 kami PW Pemuda NW NTB yaitu Dr. Lalu Wathan, Samsuriadi, M.Pd., Abdul Manan Marda, S.Pd. dan Junaidi, S.Pd. mendatangi kantor Dinas Koperasi dan UKM NTB di Mataram. Tadinya hendak bertemu kepala bagian Koperasi namun karena ada kesibukan untuk keluar dinas sehingga beliau arahkan untuk langsung bertemu Kepala Dinas. Kami pun diantar ke keruangan Drs H Wirajaya Kusuma MH. Kepala Dinas Koperasi dan UKM NTB.

Masuknya kami di ruang kerja Drs H Wirajaya Kusuma MH. Beliau langsung menyambut dengan senyuman, sapaan yang

ramah dan mempersilahkan kami duduk di shofa tamu, barulah beliau duduk kebersamaan kami dari PW Pemuda NW NTB. Kami langsung berbicara-bincang seputar NW, Pemuda dan Koperasi. Kami pun berdiskusi yang membuat pertemuan semakin hangat.

Utamanya diskusi pentingnya ekonomi umat, ekonomi yang baik akan menjadikan umat memiliki kualitas hidup yang lebih baik, perekonomian (Al-Iqtisodiyah) disamping untuk kesejahteraan hidup juga sangat penting untuk menjaga agama, sesuai pesan Rasulullah SAW yang diriwayatkan Abu Na'im: كَادَ الْفَقْرُ أَنْ يَكُونَ كُفْرًا Artinya: “Kemiskinan itu dekat kepada kekufuran.”

Dalam diskusi tersebut PW Pemuda NW NTB menyampaikan hajadnya yaitu akan mengadakan Webinar Tentang Wirausahawan Muda yang pemateri utamanya dari Dinas Koperasi UKM Provinsi NTB. Alhamdulillah Pak Kadis berkenan mengisi undangan Pemuda NW NTB sebagai narasumber untuk Seminar Webinar Via Zoom yang akan diadakan pada hari Senin 22 Maret 2021 mulai pukul 13:00 - selesai.

Bahkan Pak Kadis sangat antusias membantu Pemuda NW untuk ikut berkontribusi memajukan perekonomian lewat program koperasi. Beliau punya mimpi besar dan harapan kepada Pemuda NW akan memiliki potensi besar menggerakkan usaha agar ekonomi rakyat sejahtera. Contoh sederhana dari Pak Kadis jelaskan bagaimana koperasi itu sangat besar kontribusinya menggerakkan ekonomi rakyat, bayangkan bagaimana hebatnya kalau anggota koperasi berbelaja pada koperasi sendiri. Dari anggota untuk anggota. Tak terasa sudah masuk waktu Ashar begitu lama kami bertamu, sehingga kami pun pamit undurkan diri.

Kami tidak langsung pulang ke rumah masing-masing tapi kami kumpul kembali mengadakan rapat terbatas di Balai Pendidikan dan Pelatihan Koperasi UKM Provinsi NTB kantornya Samsuriadi, M.Pd. untuk membahas perispan acara webinar dan teknis pelaksanaannya. Hadir saat itu Dr. Lalu Wathan, QH., Samsuriadi, QH, M.Pd., Irfan Hasbi, QH., M.Sos, Abdul Manan Marda, S.Pd., Muh. Amrullah, QH., M.Sos., dan Junaidi, S.Pd. Setelah rapat persapan dirasa matang barulah kami pulang. Yang paling penting pembuatan G-form peserta oleh Ustadz Irfan

Hasbi dan pembuatan pamphlet informasi oleh Ustadz Fauzan, QH., S.Sos.

18. Acara Konsolidasi PW Pemuda NW NTB dengan PD Pemuda NW Lobar

Sudah lama direncanakan acara konsolidasi PW Pemuda NW NTB dengan PD Pemuda NW Lobar untuk merapikan kepengurusan baik di PD maupun PC Pemuda NW se-Lombok Barat. Rancana tersebut dapat direalisasi pada hari Sabtu 6 Sya'ban 1442 H /20 Maret 2021 M di Kebon Ayu Lombok Barat yaitu di rumah Ustadz Kasim, SE., ketua PD Pemuda NW Lobar.

Hadir dalam acara tersebut pengurus PD Pemuda NW Lobar dan PC Pemuda NW se-Lombok Barat. Acara berlangsung dari pagi hari sampai sore. Lumayan lama durasi konsolidasi kerana antusiasme peserta rapat dalam berdiskusi menjadikan terasa waktu cepat berjalan.

Ustadz Kahalid Ahbab, QH., S.Pd. memandu konsolidasi, acara pun dimulai dengan pembacaan fatimah dan shalturnahdlatain oleh Ustadz Hamdi, QH., SPd. Selanjutnya sambutan, ucapan selamat datang dari ketua Ustadz Kasim, SE., ketua PD Pemuda NW Lobar sekaligus beliau menyampaikan laporannya tentang perkembangan Pemuda NW di Lombok Barat yang beliau sampaikan perjuangan NW di Lombok Barat sangat berat dibandingkan dengan Lombok yang lain, tuturnya hal yang sama pernah disampaikan Maulana Syaikh Lombok Barat dipleset dengan sebutan Lombok Berat dikarenakan tantangan perjuangan di Lombok Barat memang Berat, tentu karena pengaruh historis kerjaan Hindu di Lombok Barat yang Mataram sendiri masih masuk di Lombok Barat juga karena masyarakat Lombok Barat yang *heterogen* yaitu beragam suku dan agama. Walaupun demikian Ustadz Kasim tetap optimis akan memajukan Pemuda NW di Lombok Barat dengan memajukan instrument perjuangan NW seperti ekonomi, politik, birokrasi dan lainnya.

Setelah Ustadz Kasim memberikan sambutan, dilanjutkan oleh Dr. Lalu Wathan Ketua PW Pemuda NW NTB memberikan sambutan sekaligus pengantar acara konsolidasi. Pada kesempatan tersebut, beliau banyak memberikan motivasi perjuangan tentang Kepemudaan. Pemuda memiliki potensi besar sebagai *agent of change*. Saat ini potensi pemuda masih banyak belum diberdayakan

secara maksimal, dan bahkan potensi yang dimiliki menjadi mubazir karena tidak dimanfaatkan.

Disinggung itu Pemuda NW harus memiliki wawasan ke-NW an yang luas sebagai modal berjuang, Ketika kita memahami term Wathan, maka makna ini memiliki jangkauan yang sangat luas, bahkan mencakup segala lini dalam kehidupan berbangsa, karena non muslim pun masuk dalam makna Wathan, sehingga mereka pun harus mampu dirangkul untuk menjaga keharmonisan dalam berbangsa dan bernegara. Mereka sama-sama sebagai anak bangsa, apalagi yang memang saudara semuslim otomatis mereka adalah NW yang penting “Beriman dan Bertakwa” sebagai jargon NW secara *an sich*.

Kita para Pemuda NW sebagai sayap perjuangan, harus bisa turut serta berkontribusi menerbangkan NW. Kalau kita lihat AD/ART pemuda NW, Pemuda NW sudah 54 tahun atau setengah abad lebih, yang seharusnya Pemuda NW sudah banyak memberikan kontribusi dan sudah pada kejayaannya. Namun melihat relita yang ada kita Pemuda NW masih tertatih-tatih system organisasi kita belum kuat. Oleh sebab itu sudah saatnya berbuat dan berkarya lebih banyak berkontribusi untuk berjayakan NW. Kalau pemuda NW sudah solid, menanam, berproses, bergerak, seperti halnya ISRO' MI'RAJ, Isro' itu kan berproses di tingkat hirizontal, maka Pemuda NW akan bisa mi'raj yaitu bergerak ke vertikal untuk kemajuan dan untuk sampai pada tujuan yang hakiki.

Setelah sambutan dari Dr. Wathan, selanjutnya kesemoatan berbicara diberikan kepada seluruh anggota PW Pemuda NW yang hadir, diantaranya Ustadz Hamdi, Ustadz Sadri, Ustadz Samsiah, Ustadz Abdul Manan Marda, dan Ustadz Hendi. Berikutnya diberikan kesempatan berbicara juga kepada seluruh anggota PD dan PC Pemuda NW se-Lombok Barat. Barulah dibuka dengan sesi diskusi. Karena Ketua PW Pemuda NW NTB berhasil memantik apa dan bagaimana pemuda harus ber-*action*. Peserta rapat pun terlihat bersemangat sehingga banyak masukan dan saran, sekaligus pernyataan siap untuk diajak berjuang sekalipun baru setahun mengenal NW bukan abituren NW tapi mereka yang diajak siap untuk berjuang di NW melalui BO Pemuda NW. Mereka terpanggil untuk melaksanakan tugas dimana dan kapan

saja untuk NW sekalipun tidak ada *background* pendidikan NW. “Janganan siang, malampun kami siap” disampaikan antusias oleh seorang peserta yang baru mengenal NW satu tahun.

Ustadz Kholid Ahbab anggota PW Pemuda NW NTB menekankan agar kita satu bahasa, yaitu NWnya Al-Magfurulah Maulanasyaikh yang lahir 1953. Jangan sampai kita dikotak-kotakkan. Dan jangan sampai terpengaruh. Kita harus Percaya Diri, tegas pria yang dulu pernah menjadi khadam atau pengawal Maulanasyaikh saat pengajian di Al-Abror. Di akhir pertemuan Ustadz Kasim sangat bersyukur atas terlaksananya acara dengan sukses. Berharap antara PD Pemuda NW Lobar dengan Pemuda NW NTB tetap bisa bersinergi unntuk kemajuan NW.

Berikut susunan personalia Pimpinan Daerah Pemuda NW Lombok Barat priode 2021-2024:

DEWAN PENASIHAT

1. PW Pemuda NW Nusa Tenggara Barat
2. PD.NW Lombok Barat
3. TGH. Sahri Ramadhan, MH.

KETUA : Kasim, S.S
WAKIL KETUA : Mustakim, S.Ag.
WAKIL KETUA : Abdurrahman, QH, MA
WAKIL KETUA : Abdul Nasip, QH., M.Pd
WAKIL KETUA : Muliadi, S.Pd.

SEKRETARIS : Muzahar, QH. S.Pd
WAKIL SEKRETARIS : Muhammad Hanan, QH.S.Pd
WAKIL SEKRETARIS : Suparman, M.Pd
WAKIL SEKRETARIS : Ramli, QH.
WAKIL SEKRETARIS : Taufik Herman, QH.

BENDAHARA : H. Ibrahim Mastur, QH.,S.Pd.I
WAKIL BENDAHARA : Taufik, QH.
WAKIL BENDAHARA : Jumaidi, QH
WAKIL BENDAHARA : Hirwan Hamzah, QH.
WAKIL BENDAHARA : Daeni, QH

BIDANG-BIDANG

A. ORGANISASI, KADERISASI DAN KEANGGOTAAN

KOORDINATOR : Rizal, QH.

ANGGOTA : 1. Humaini, QH
2. Amir Syarifuddin, S.Pd
3. Amril Akbah

B. DAKWAH, INFORMASI DAN KOMUNIKASI

KOORDINATOR : Akramul Wathan, S.Kom

ANGGOTA : 1. L. Fathurrahman, S.Pd
2. Wawan Maulana
3. Muhardi, QH., S.Pd

C. HUKUM DAN HAM

KOORDINATOR : Husni Tamrin, SH

ANGGOTA : 1. Dekamoy, S.Pd
2. Samsul Hakim, S.Pi
3. Junaidi
4. Zainuddin.

D. PENDIDIKAN, SOSIAL DAN BUDAYA

KOORDINATOR : Sumaryadi, S.Pd

ANGGOTA : 1. M. Asad Fauzan, S.Pd
2. M. Nazam, S.Tp.
3. Salehudin, M.Pd.
4. Zian Fauzi, S.Pd.

E. PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN KOPERASI

KOORDINATOR : Dedi.,QH.,S.Pd

ANGGOTA : 1. Habibi, QH
2. Misbahul Khair
3. Gupron, S.Pd.
4. Lukman, QH, S.S.

F. STUDI KAJIAN DAN PENELITIAN

KOORDINATOR : Imam Sanusi, QH

ANGGOTA : 1. Munzir, QH.S.Pd
2. Khaerul Anwar, QH.
3. Haerudin
4. Marwan

G. KERJASAMA ANTAR LEMBAGA/ KEMITRAAN
KOORDINATOR : Musmahyudin, QH.

ANGGOTA : 1. Saefuddin, QH., S.Pd.I
2. Tafaul Mujahidin, QH.
3. Masyhur, S.Pd.
4. Zainal Abidin

19. Webinar Kewirausahaan Pemuda NW NTB kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UKM NTB melalui virtual

Webinar yang direncanakan pada hari Senin, 22 Maret 2021 jam 13:00 WITA dapat dilaksanakan dengan baik dan sukses sampai selesai. Berdasarkan G-form yang mendaftar ditas 100 peserta. Hingga sampai waktu dimulainya acara para peserta sudah banyak yang bergabung melalui link yang dishare di WAG Peserta Webinar.

Tepat jam 13:00 WITA Webinar di oleh moderator sekaligus host Wabinar Ustadz Irfan Hasbi, QH., M.Sos. yang dibuka dengan sholawatunnahdlatain kemudain dilanjutkan dengan Sambutan Sekjen PBNW Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi, QH., MA. Beliau dalam sambutannya memberikan dan banyak motivasi tentang Kewirausahaan perspektif Pemuda NW. Beliau menyampaikan pemuda pada umumnya, khususnya Pemuda NW berupaya meksimala melaksanakan aktivitas-aktivitas yang konstruktif, untuk peningkatan keimanan, ketaqwaan dan kemanusiaan. Kaitanya dengan Webinar yang dilaksanakan temanya sangat menarik yaitu tentang kewirausahaan. Dalam perspektif Maulanasyaikh selalu memberikan ransangat tentang kemandirian itu. Baik mandiri secara ekonomi maupun mandiri secara politik, mandiri secara budaya, mandiri secara pendidikan dan mandiri secara sosial budaya. Itulah yang dicanangkan oleh Al-Magfurulah Maulanasyaikh didalam perjuangan-perjuangan Nahdlatul Wathan itu selalu bergerak pada trilogi pergerakan. Pergerakan Pendidikan, Pergerakan Sosial dan Pergerakan Dakwah

Islamiyah yang semuanya muaranya adalah pada aspek kewirausahaan.

Wirausahaan itu adalah satu sikap produktif didalam menyikapi fenomena-fenomena sosial. Keterbelakangan-keterbelakangan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Maka Maulanasyaikh sering memberikan penjelasan kepada kita bahwa menyitir hadits Rasulullah Saw waktu kami mengaji di beliau. Mengaji kitab Mukhtarul Hadits, mengaji Kitab Bukhori di hadapan beliau dulu di Ma'had Darul Qur'an Wal-Hadits Al-Majidiyah Assyafiyah Nahdlatul Wathan, beliau memberikan penjelasan sebuah hadits yang sangat baik, sangat konstruktif kita pahami dalam perspektif kewirausahaan. Beliau menjelaskan tentang Hadits *الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ وَأَحَبُّ إِلَى اللَّهِ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ*، Dari Abu Hurairah Radhiyallahu anhu, beliau berkata, Rasûlullâh Shallallahu ‘alaihi wa sallam bersabda, Mukmin yang kuat lebih baik dan lebih dicintai Allâh Azza wa Jalla daripada Mukmin yang lemah; dan pada keduanya ada kebaikan.

Kuat secara intelektual, kuat secara moral, kuat secara sosial, kuat secara ekonomi, kuat secara sosial budaya, jauh lebih produktif dan lebih baik daripada hanya mukmin yang lemah. Lemah secara fisik, lemah secara ekonomi, lemah secara budaya, lemah secara politi, apalagi lemah pada aspek intelektual. Hal ini beliau sangat tekankan didalam peningkatan-peningkatan kualitas generasi-generasi muda. Pemuda Nahdlatul Wathan adalah lembaga yang sangat enerjik diajak bermitra didalam meningkatkan kualitas kepemudaan.

Maulanasyaikh memberikan ruang yang sangat luas terhadap pemuda Nahdlatul Wathan untuk berkarya. Karya secara akademik, karya secara sosial, dalam rangka meraih dua ekspektasi. Pertama adalah ekspektasi akademik, kedua ekspektasi sosial. Pemuda NW secara akademik memiliki strata-strata keilmuan yang memadai dibidangnya. Ya S-1, S-2, S-3 bahkan Guru Besar (professor) itu adalah ekspektasi akademik yang harus ditonjolkan oleh Pemuda-pemuda NW. Kemudian yang tak kalah penting adalah pada ekspektasi sosial. Bagaimana masyarakat merespon kinerja-kinerja sosial pemuda ditengah-tengah masyarakat. Ini yang harus dinanti, diimplementasikan oleh Pemuda NW dalam berbagai jenjang, baik yang pusat, wilayah, daerah, dan seterusnya

kebawah. Artinya bahwa ekspektasi bawah inilah yang harus ditempatkan oleh pemuda NW dalam berbagai aspek dan perspektif kehidupan manusia. Kerjasama dalam kehidupan berbangsa, bernegara termasuk dalam berorganisasi.

Beliau menambahkan, atas nama Sekjend PBNW tentu menuntut kerja-kerja yang terkait dengan persoalan-persoalan ekonomi, soasial dan budaya. Tema kita pada kesempatan ini adalah membangun kewirausahaan pemuda. Pemuda-pemuda ini adalah hamba-hamba Allah yang sangat dirindukan produktifitasnya. Dimana bahwa Rasulullah sendiri memberikan sebuah ruang yang dialektik terkait tentang peran-peran pemuda. Bahkan nanti tidak ada naungan, tidak ada kesuksesan, tidak ada keberhasilan jika faktor-faktor pemuda tidak terlibat.

Dismaping itu beliau mberikan pembekalan ke-NW-an kepada peserta Webinar. Bahwa peran sentral kita sebagai Pemuda NW itu adalah sebagai MUFARRIJ, yang termaktub dalam sholawat Islahul Ummah itu. Allohumma aslih itu artinya kita pemuda harus mampu menjadi MUSLIH, menjadi REFORMER, terhadap persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat. Wafarrij, dan Pemuda harus tampil sebagai PROBLEM SOLVER, memberikan hal-hal yang terkait dengan problematika-broblematika sosial. Pemuda harus tampil sebagai penengah masalah. Penyelesai masalah. Menjadi mediator terhadap permasalahan-permasalahan. Menjadi supporter terhadap kebijakan-kebijakan organisasi NW. Kemudaian yang terakhir adalah menjaga muruah harkat martabat organisasi Nahdlatul Wathan yang dihadirkan oleh Al-Magfurulah Maulanasyaikh kepada kita sekalian.

Sebagai peutup sambutannya Sekjen PBNW mengapresiasi agenda-agenda kepemudaan seperti ini. Sekaligus beliau menitip salam untuk terus pemuda BANGKIT, MAJU sekaligus terus mendorong kemajuan bangsa dan negara bermitra dan bersinergi dengan pemerintah, dalam aspek kebijakan-kebijakan konstruktif, inovatif, produktif didalam mensejahterakan rakyat, agama bangsa dan negara. Selamat berwebinar, dan terimakasih bapak Kepala Dinas Koperasi yang hari ini memberikan pencerahan-pencerahan akademik kepada pemuda-pemuda kami. InsyaAllah betul kata Bung Karno: "Kumpulkn saya sepuluh pemuda kami bisa pegang

dunia. Bapak Kepala Dinas, NW ini memegang ribuan pemuda tergabung dalam pemuda NW, saya kira mitra yang sangat strategis untuk mensupport kinerja-kinerja bapak dalam pemerintahan supaya berhasil, bertepatan guna, produktif dalam menuntaskan semua aspek-aspek problematika kehidupan berbangsa, bernegara dan bermasyarakat. Kemudian Sekjen PBNW mengakhiri sambutan dengaucapan salam.

Selanjutnya kalimat pengantar dari PW Pemuda NW NTB yang disampaikan oleh ketuanya sendiri Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I. Setelah membuka dengan salam beliau mengucapkan terimakasih kepada ustadz Irfan Hasbi dalam hal ini sebagai Moderator yang telah memberikan kesempatan untuk memberikan kalimat pengantar. Selanjutnya memberikan ucapan hormat kepada Rais ‘Aam Dewan Musytasar PBNW, Ummuna Al-Mujahidah Hj. Siti Raihanun Zainuddin Abdul Madjid, sembari mengirimkan doa semoga Ummuna tetap diberikan kesehatan keafiatan oleh Allah SWT dan terus memberikan kita bimbingan, pembinaan, pewejangan dalam menghadapi dinamika perjuangan yang kita hadapi saat ini. Penghormatan kepada Ketua Umum PBNW Syaikhuna RTGB KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Ats-Sani, M.Pd.I. lanjut dengan doa semoga Syaikhuna tetap dalam lindungan Allah SWT sehingga beliau senantiasa memberikan kita bimbingan dan arahan dalam menjalankan visi besar organisasi Nahdlatul Wathan. Wabil khusus penyampaian hormat kepada yang mulia Sekjen PBNW Prof. Dr. TGH. Fahrurrozi Dahlan, MA., yang berkenan terlibat pada acara Webinar memberikan sambutan. Ucapan hormat berikutnya kepada para Narasumber Webinar sekaligus ucapan terimakasih kepada Kepala Dinas Koperasi dan UKM Provinsi NTB bapak Drs. H. Wirajaya Kusumo, MH. (selamat bergabung pak Kadis), Koordinator harian PLUT KUMKM Diskop NTB Bapak Mahendrayani, SH., praktisi ekonom muda saudara Samsuriadi, M.Pd. seraya berdoa semoga kesedian beliau-beliau berbagi ilmu dalam webinar dicatat oleh Allah SWT sebagai amal ibadah disisi Allah SWT. Terakhir ucapan hormat dan terimakasih kepada panitia dari unsur PW Pemuda NW NTB, Pemuda PD dan PC Pemuda NW se-NTB yang ikut berpartisipasi dalam mensukseskan Webinar pada siang hari ini

yang budiman. Serta para Peserta webinar yang sangat bersemangat.

Dr. Lalu Wathan merepleksikan perjuang Maulana Syaikh. Mulai dari merintis lembaga pendidikan tahun 1934 Al-Mujahidin, NWDI, NBDI hingga berdirinya organisasi NW tahun 1953 di bumi Sasak ini, telah membuka mata kaum Sasak untuk beranjak dari kemunduran dan keterbelakangan kehidupannya menuju kepada peradaban yang ideal. Keberhasilan umat Islam meraih peradaban ideal tersebut tidak terlepas dari ajaran trilogi Perjuangan NW yaitu Pendidikan, Sosial dan Da'wah. Namun, tidak terlepas dari penggerak agenda-agenda trilogi tersebut adalah kesejahteraan masyarakat, maka kemajuan ekonomi adalah *ansich* kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu, untuk mencapai kemajuan NW tidak terlepas dari instrumen ekonomi. Kemajuan NW dalam penguasaan ekonomi tampak ketika tidak hanya tampil sebagai sebuah komunitas ritual tapi juga sebagai komunitas intelektual karena terpenuhinya komponen-komponen trilogi perunagan NW. Keterkaitan inilah yang harus melengkapi satu perurangan dengan perjaunagan lainnya termasuk didalamnya ekonomi NW.

Upaya menjaga stabilitas ekonomi dikalangan warga NW adalah melalui koperasi dan UMKM, secara *das solen* Peran koperasi dan UMKM memberikan pemasukan bagi negara dalam bentuk devisa. Namun, dilihat secara *das sein* meskipun UMKM ini memiliki peran penting dan memberikan kontribusi dalam perekonomian masyarakat, koperasi dan UMKM mengalami kelemahan saat beroperasi. Penyebabnya karena kurangnya dukungan dan sokongan agar koperasi dan UMKM ini bisa berjalan dengan lancar. Selain itu ada permasalahan SDM seperti minimnya inovasi dan teknologi, terkadang pelaku Koperasi dan UMKM kesulitan untuk mendapatkan modal tambahan dari lembaga keuangan dikarenakan banyaknya persyaratan yang belum terpenuhi, banyak koperasi dan UMKM di Indonesia yang belum memiliki badan hukum yang jelas. Hal ini senada dengan hasil survei yang dilakukan oleh Pricewaterhouse Coopers, yang mana 74% Koperasi, UMKM di Indonesia belum mendapatkan akses pembiayaan.

Hal ini menjadi alasan utama PW Pemuda NW NTB menggelar webinar (seminar di web atau daring) pada hari ini. Disamping itu, Kegiatan Webinar pada hari ini adalah upaya realisasi program departemen Koprasi dan Ekonomi Kreatif PW Pemuda NW NTB yang koordinatronya adalah salah satu pemeteri kita hari ini yaitu Samsuriadi. Alhamdulillah, berkat support penuh dari semua pemateri agenda ini dapat terlaksana, terutama support yang luarbiasa dari Bapak Kadis Koprasi dan UKM NTB, walaupun satu hari berkordinalasi beliau langsung mensupport kegiatan ini untuk mengisi mimbar akademik ini.

Kegiatan Webinar ini juga sebagai pembuka pintu kerjasama antara PW Pemuda NW NTB dengan Dinas Koprasi dan UKM NTB dalam membangkitkan kprasi dan UMKM untuk pemuda NW baik yang akan memebentuk maupun yang sudah terbentuk melalui pembinaan secara berkala. Sehingga WAG yang sudah dibuat paniation akan menjadi media komunikasi antara pemerintah dengan penggiat koprasi dan UMKM dan pemuda NW dalam halini sebagai pelaksana dan perantara program-program koprasi dan UMKM. Sebagai penutup kalimat pengantar Dr. Lalu Wathan mengharurkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu atas terselenggaranya webinar.

Selanjutnya penyampaian materi Webinar oleh Kadiskop UKM NTB Drs.H.Wirajaya Kusuma, MH narasumber utama. Pada Webinar Kewirausahaan dengan tema”Membangkitkan Gairah Wirausahawan di Masa Pandemi. H. Wirajaya menyampaikan materi terkait dengan menumbuhkan dan menguatkan Jiwa Wirausahawan Muda di tengah pandemi dengan berkoperasi. Berikutnya narasumber kedua adalah Samsuriadi, M.Pd (Penggiat Koperasi Pemuda NW memaparkan terkait dengan membentuk koperasi PW pemuda NW NTB untuk membangkitkan UMKM pemuda NW di NTB. Sedangkan narasumber ke tiga yakni Mahendrayani, S.H (Koordinator Harian PLUT KUMKM Diskop UKM NTB/Bidang kelembagaan) memaparkan tentang penguatan kelembagaan pemuda melalui pendekatan entrepreneurship (Badan Usaha).⁴⁹ Terakhir sesi

⁴⁹ Lihat [Online] akases di <http://diskop.ntbprov.go.id/webinar-membangkitkan-gairah-wirausahawan-di-masa-pandemi/>

diskusi, dalam diskusi banyak hal yang ditanyakan terutama kepada Kepala Dinas, karena ternyata rata-rata peserta adalah penggiat UMKM dan Koprasri sehingga pembicaraan menjadi fokus.

20. Rapat Koordinasi PW Pemuda NW NTB dengan PD Pemuda NW KLU

PW Pemuda NW NTB setelah melaksanakan konsolidasi dengan PD Pemuda NW Lotim dan PD Pemuda NW Lobar, selanjutnya PD Pemuda NW KLU menjadi sasaran Konsolidasi. Ketua PW Pemuda NW NTB setelah menghubungi Ustadz Ari Irawan, QH. S.Sy selaku Ketua PD Pemuda NW KLU, disepakati Rapat konsolidasi dilaksanakan pada hari Sabtu, 27 Maret 2021 di Ponpes Mamba'ul Bayan NW Mumbul Sari yaitu di Pondok Pesantrennya Ustadz Kamah Yudiarto, QH., S.Pd. sekretaris PD Pemuda NW KLU yang saat ini diusianya yang menginjak 29 tahun (lahir di Bayan, 12 Juli 1992) selain sebagai pendiri dan pimpinan pondok pesantren juga diamanahkan menjadi DPRD KLU Dapil Bayan dari Partai Demokrat. Contoh Pemuda NW yang produktif untuk umat.

Untuk rapat konsolidasi PW Pemuda NW NTB berangkat satu rombongan kelokasi, yang ikut saat itu Dr. Lalu Wathan, Ustadz Kahlid Ahabab, Ustadz Junaidi, Ustadz Rijalul Bayani, Ustadz Hirwandi, Ustadz Sadri dan Ustadz Syamsiah. Rombongan sampai di lokasi acara jam 11:00 WITA. Begitu masuk gerbang Ketua dan Sekretaris sekaligus tuan Rumah menyambut kami dan terlihat kumpulan Pemuda NW yang sudah duduk di *berugak* Pesantren dan sebagian lain di Masjid, di ruang pertemuan dan di halaman pesantren semuanya menunggu kedahadiran PW Pemuda NW untuk mengikuti rapat konsolidasi.

Rombongan pun duduk setelah di berugak pesantren yang masih kosong bersama Ketua dan Sekretaris PD Pemuda NW KLU sembari menunggu di persiapkan ruangan rapat dan sound system kami pun beramah tamah menanyakan kabar dan menanyakan perkembangan perjuangan NW di KLU. Beberapa saat kemudian kami pun bersama-sama ke ruangan rapat di ruang kelas. Rungan terlihat sesak karena anggota PD Pemuda NW KLU hadir semua, terlihat antusiasme mereka menghadiri rapat konsolidasi.

Konsolidasi pun dimulai dengan ucapan selamat datang dari tuan Rumah Ustadz Kamah Yudiarto, QH., S.Pd. sekaligus

Sekretaris PD Pemuda NW KLU yang sedang menjabat sebagai DPRD KLU, beliau menceritakan keterlibatan dan andil besar Pemuda NW KLU khususnya yang ada di dapil Bayan dalam mengantarkannya sebagai DPRD, tidak dipungkiri semangat Pemuda NW KLU yang solid dalam mensukseskan pilkada tidak bisa diragukan dengan prinsip Pemuda NW harus memiliki wakil di pemerintahan, niat tuas itu pun tercapai dengan suara 1.000 Ikamah pun naik menjadi DPRD. Lanjut Ikamah Pemuda NW bukan saja keterlibatannya dalam agenda politik bahkan ikut membantu di pondok pesantren dan madrasah sebagai tenaga pengajar dan tenaga kependidikan. Koslidan Pemuda NW di KLU ini diharapkan tetap terjaga agar perjuangan organisasi diberikan kemudahan. Menurutnya, pengabdian di NW harus mampu *take and give* yaitu harus bisa memberi dan menerima, jangan hanya mau menerima saja tapi enggan menerima. Karen tidak bisa dipungkiri juga tantangan perjuangan di Bayan ini juga besar. Sehingga Ustadz Kamah Yudiarto, QH., S.Pd. pun berharap dengan kehadiran PW Pemuda NW NTB dapat memberikan pencerahan dalam menjawab dinamika yang terjadi dan menjawab tantangan masa depan yang akan serba kompleks.

Berikutnya sambutan dari ketua PD Pemuda NW KLU, beliau sangat bersyukur karena rencana konsolidasi dapat dilaksanakan pada hari ini sekalipun kondisi jarak yang jauh dan kesibukan anggota Pemuda NW, namun kecintaan pada NW kita pun bersedia hadir dan meninggalkan aktivitas lainnya. Ketua PD Pemuda NW KLU sangat bersemangat menyampaikan progress yang akan dilakukan Pemuda NW di KLU, setidaknya tiga hal yang menjadi perhatian sebagai modal transformasi kemajuan perjuangan NW melalui Pemuda NW yaitu Berinovasi, Berekonomi dan Berpolitik. Menurutnya tiga hal tersebut menjadi instrumen perjuangan yang akan mengembangkan NW di KLU. Berinovasi artinya Pemuda NW harus upgrade terhadap perkembangan teknologi yang diaktualisasi dalam pendidikan, sosial dan dakwah NW, perjuangan NW tidak boleh stagnan namun harus stabil dan nimais dalam mengikuti perkembangan zaman sehingga Pemuda NW dapat berkontribusi dengan baik dan memberikan kontribusi besar di KLU khususnya. Sedangkan Berekonomi artinya Pemuda NW harus mampu menciptakan lapangan kerja apakah itu

mendirikan lembaga pendidikan, lembaga sosial dan lembaga da'wah, juga berharap dari Pemuda NW lahir bisnismen dan wirausahawan dengan begitu akan banyak memberi manfaat bagi masyarakat luas. Terakhir berpolitik artinya Pemuda NW harus peduli terhadap birokrasi dan pemerintahan seperti Pemuda NW harus memiliki wakil rakyat di DPR melalui suskesi pilkada, mungkin hari ini satu orang dari pemuda yang bisa duduk di kursi DPRD namun Pilkada akan datang Pemuda NW KLU harus memiliki wakil rakyat di DPR minimal 4, semua itu tidak akan mustahil kita rain kalau kita bersatu saling mendukung. Selain menjadi DPRD Pemuda NW pun harus rebut “raja-raja kecil” di tempat tinggalnya yaitu menjadi kepala desa, kepala wilayah dan lainnya agar urusan perjuangan dimudahkan. Dan melalui jabatan itu kita bisa berdakwah dan menjalani pungsi-pungsi perjuang NW.

Selanjutnya Sambutan dan pengantar rapat konsolidasi yang disampaikan oleh Ketua PW Pemuda NW NTB. Dalam sambutannya Dr. Lalu Wathan menyampaikan apresiasi yang luarbiasa kepada PD Pemuda NW KLU, terutama tuan rumah yang sudah memfasilitasi pertemuan dengan mewah dan meriah sehingga terasa aura semngat pemuda di tempat ini. Menurutnya Pemuda NW di KLU harus memiliki motivasi perjuangan yang lebih besar dari kabupaten lainnya. Karena KLU ini terkhusus Bayan memiliki historis sendiri baik dari segi budaya maupun sejarah NW di Bayan. Dan Bayan memiliki perhatian khusus dari Maulanasyaikh dulu, bayan pernah menjadi tujuan Da'wah NW sehingga pada tahun 1955 Maulana Syaikh pernah mendirikan dan membuka Madrasah *Muballighin* dan *Muballighat*, dengan masa studi 1 tahun. Pendidikan singkat ini dimaksudkan sebagai upaya membina kader-kader NW secara khusus menjadi da'i duta NW di Bayan dan sekitar Bayan yang masih dipengaruhi oleh paham “*wetu telu*”⁵⁰. Melalui da'i duta NW yang Maulanasyaikh kirim ke Bayan

⁵⁰ Kepercayaan Islam Wetu Telu (waktu tiga) diidentikkan dengan mereka yang dalam peraktik kehidupan sehari-hari sangat kuat berpegang pada adat istiadat nenek moyang mereka. Dalam ajara Wtu telu, terdapat banyak nuansa Islam di dalamnya. Namun demikian, artikulasinya lebih dimaknakan dalam idiom adat. Disini warna agama bercampur dengan adat, padahal adat sendiri tidak selalu sejalan dengan agama (Islam). Percampurkan peraktik-peraktik agama kedalam adat ini menyebabkan wata *Wtu telu* menjadi sangat sinkretik.

dan sekitar Bayan, dawah dan pendidikan NW lebih ditekankan kepada upaya pelurusan pemahaman Akidah dan Syari'at Islam. Upaya tersebut dilakukan dengan berbagai pendekatan. Pada awal Da'awah NW di Bayan ini membina hubungan dengan baik, saling memahami posisi keyakinan masing-masing. Ini merupakan langkah awal yang cukup simpatik dan mendapat respons baik daritokoh-tokoh Masyarakat Bayan. Sehingga ketika NW menjalani misi pendidikannya di Bayan ini, maka mereka tidak memberikan penolakan yang relative. Selanjutnya diupayakan agar putra putri Bayan dan sekitarnya disekolahkan di madrasah NW. Saat ini orang tua kitalah yang menjadi pejuang NW saat itu kemudian menjadi cikal bakal penyebaran Islam di tengah masyarakat Bayan dan sekitarnya, hingga kita pun memhami Islam yang sebenarnya. Maka mari kita lanjutkan perjuangan mereka yang merupakan amanah Maulana Syaikh kepada orang tua kita, mari kita warisi perjuangan mereka. Jadi Pemuda NW KLU yang ada saat ini adalah penyambung tradisi perjuangan Maulana Syaikh dalam sosial, pendidikan dan da'wah sehingga para Pemuda NW yang di KLU adalah orang-orang istimewa dan pilihan. Apalagi sampai mampu mendirikan Pondok Pesantren dan Madrasah seperti yang dilakukan Ustadz Kamah Yudiarto, QH., S.Pd. di Bayan ini. InsyaAllah demikian juga perjuangan dari Pemuda NW KLU lainnya memiliki semangat juang yang sama dalam mengembangkan trilogi perjuan NW pendidikan, sosial dan da'wah.

Selanjutnya Dr. Lalu Wathan memperkuat kembali penjelasan tiga pokok yang akan menjadi modal transformative perjuangan Pemuda NW di KLU dan menjelaskan tujuan dan maksud dilaksanakannya konsolidasi. Acara yang seharusnya dilanjutkan diskusi terbuka bersama seluruh Pmuda NW yang hadir, tapi dikarenakan Adzan Dzuhur maka konsolodisi pun dipending dengan ISHOMA (Istirahat Sholat dan Makan). Kami pun keluar dari ruang rapat. Setelah sampai di luar ternyata jamuan makan siang sudah di hidnagkan di semua berugak. Kamipun makan siang berjamaah dilanjutkan Sholat Zuhur berjama'ah.

Selesai sholat berjama'ah rapat yang semapat di pending di buka kembali, unutm melanjutkan sesi perkenalan, sharing dan Tanya jawab. Alhamdulillah semua peserta rapat secara bergiliran

berbicara dan menyampaikan banyak pengalaman dan masukan. Karen diantara anggota rapat beberapa Pemuda NW asli bayan hadir dan mereka tak kalah semangat menyampaikan perjuangan NW yang dijalani di tengah masyarakat mulai mengajar nagaji hingga menjadi orang yang ditokohkan di tengah masyarakat. Beberapa hal yang menjadi rekomendasi rapat konsolidasi yaitu: a. PD Pemuda NW Lombok Utara meminta untuk untuk terus dibina dan dikunjungi oleh PW Pemuda NW NTB agar rekan-rekan Pemuda di daerah tetap semangat dan semakin Kuat dalam semua aspek; b. Meminta pendidikan dan penguatan ekonomi dan politik sebagai instrum perjuangan dalam mengembangkan trilogi perjuangan Nahdlatul Wathan di KLU; c. Pemuda NW KLU akan mensosialisasikan Legitimasi hukum dan Legitimasi Sosial NW dan dinamikanya di tengah masyarakat KLU; d. Pemuda NW KLU akan berkomitmen gerakkan/galakan program Inovasi, Ekonomi, dan Politik; d. Sinergi program secara perjenjang PW, PD dan PC Pemuda NW; e. Perapian dan penguatan struktur Kepemudaan ke PC hingga Ranting di KLU; f. Evaluasi dan penyebaran program Pemuda NW di KLU; dan g. Peningkatan SDM Pemuda NW KLU

21. PW Pemuda NW NTB Mengislamkan Sepasang Suami-Istri

Tanggal 27 Maret 2021 saat perjalan pulang dari acara konsolidasi PD Pemuda NW KLU, yaitu sesampainya di Gunungsari jam 20:00 WITA anggota PW Pemuda NW NTB di hubungi masyarakat dimintai untuk memandu mengislamkan dua orang. Ustaz Hirwan, QH., S.Pd. menjadi penunjuk arah menuju lokasi akan dilaksnakannya pengislaman tepatnya di Mushalla dan TPQ Miftahibabirahmatullah NW Dusun Johar Pelita Desa Jatisela Kec. Sesele Lombok Barat. Ternyata di lokasi sudah nunggu anggota PW Pemuda NW NTB yang lain yaitu Muzani, QH. Untuk ikut mengatur dan menyaksikan proses pengislaman.

PW Pemuda NW NTB pun membimbing dua orang tersebut untuk mengucapkan Syahadat memeluk agama Islam. Dr. Lalu Wathan Ketua PW Pemuda NW NTB langsung sebagai pembimbing dalam membaca Sayhadat sedang anggota yang lain menjadi saksi H. Abdul Aziz, Satrah, S.Pd.I. Hirwan Hamzah, QH. bersama para tokoh agama, pengurus Pemuda NW Lobar dan masyarakat setempat.

Pasangan muallaf tersebut, dengan nama Candra, asal Sumba NTT dan Dewa Ayu Made Purnamiyasih, asal Bali. “Kedua orang ini masuk menjadi pengikut Baginda Rasulullah Muhammad SAW atas kesadaran sendiri karena panggilan hati, tanpa ada paksaan dari siapapun dan pihak manapun. Itu sesuai dengan pernyataan sikap yang ditandatanganinya.

Adapaun identitas lengkap kedua muallaf ini adalah Umbu Candra Pakabuttanah, agama sebelumnya Kristen Protestan dengan alamat Sumba NTT dan nama Islam tetap (tidak merubah nama) sedangkan yang perempuan beridentitas Dewa Ayu Made Purnawiningsih agama sebelumnya Hindu, alamat Bali, dan dengan nama Islam, Nur Hidayati Ningsih. “Spesifiknya, yang laki-laki (Candra) saat kecil 15 tahun yang lalu pernah sekolah di Sekolah Islam Hidayatullah di Lombok saat itu bapaknya muallaf, namun selama tinggal di Sumba tidak pernah mengamalkan ajaran Islam karena lingkungan bahkan KTP nya saat ini Kristen, sedangkan yang perempuan asli Bali tapi tinggal di Bima.

Sebelum mengucapkan dua kalimat syahadat, kedua muallaf itu diberikan bimbingan oleh Pengurus Pemuda NW NTB. Cukup panjang pergulatan pencarian hidayah. Sampai akhirnya berketetapan keduanya untuk menjadi Muslimin Muslimah. “Setelah masuk Islam ini mereka akan menikah, namun laki-laki akan khitan terlebih dahulu. Sedangkan untuk pendalaman tentang agama Islam warga NW yang tinggal dilingkungan tersebut akan memberikan pembinaan dan pengajaran agar bisa ibadah dan Istiqomah dalam Islam.

22. Pembinaan Ke-NW-an untuk Pemuda NW dan HIMMAH NW oleh Ketua Umum PBNW

Perhatian serius diberikan oleh Syaikhuna RTGB. KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. sebagai Ketua Umum PBNW kepada kaum muda NW, karena pada hari Rabu 17 Sya'ban 1442 H /31 Maret 2021 M jam 08:00 WITA Pengurus Pemuda NW dan Himmah NW se-NTB diundang hadir di Majelis Hamzanwadi II Anjani untuk diberikan pembinaan dan penguatan ke-NW-an serta motivasi perjuangan.

Pagi itu kaum muda NW sudah mulai berdatangan di Majelis Hamzanwadi II Anjani dengan memakai seragam masing-masing, mereka datang dari 10 kota/kabupaten yang di NTB

karena Pemuda NW dari Sumbawa pun hadir. Pemuda NW dengan sragam putih dilengkapi bet dan HIMMAH NW dengan seragam hijau dengan dilengkapi bet. Pemandangan yang indah panggung utama dipenuhi sebagian besar Pemuda NW dan kursi bawah terop depan panggung dipenuhi Himmawan/wati NW.

Di Pagi hari itu juga yang cuaca cerah, memperkuat daya tarik yang kuat untuk berlama-lama dalam suasana penuh keberkahan. Selain pemandangan indah di panggung majlis juga pemandangan sejuk dan sedap dipandang mata karena Majlis Berada di lingkungan lingkungan yang diliputi semangat perjuangan dan keilmuan yaitu Ma'had Darul Qur'an Wal Hadits NW Anjani. Terlebih pemandangan yang tersuguh adalah, penuh sempernya masjid Ma'had oleh Tullab dan tolibat berpakaian putih-putih, yang sulit kita temukan padanan majlis penyejuk jiwa. Bagi Pemuda NW yang mutkharrijin tentu susasana itu membawa kenostalgia sebagai mahasantri bersarung karena mengingatkan kita kembali di saat-saat indah bersimpuh mengaji di hadapan Masyayikh.

Setelah kami duduk rapi teratur, Syaikhuna pun hadir ditengah kami. Acara pun ikut dimulai dengan dibawa semi formal oleh TGH. Islandar, M.Pd. sekretaris PW Pemuda NW NTB. Kemudian acara di awali oleh gema nasyid perjuangan "Nahdlatul Wathan Lembaga Kita" dan "Kami Benihan Nahdlatul Wathan Yang Setia" menjadi semacam injeksi suplemen ke-NW-an yang langsung bersumber dari Sang Pendiri. Setiap baitnya menjadi pengisi batrai semangat pemuda NW dan HIMMAH NW yang tengah sama-sama berdiri mengitari Syaikhuna yang berada di posisi tengah majlis.

Kami semua mengepalkan tangan, seirama dengan nasyid penggugah dan pencerah itu menggedor-gedor pintu kealfaan, kepalan tangan kami juga maju mundur seakan menggedor-gedor pintu kebuntuan, pintu kekakuan, pintu keterbelakangan. Kebuntuan, Kekakuan dan keterbekangan jangan sampai menutup pintu rumah besar kita Nahdlatul Wathan.

Satu pemandangan yang mengandung makna, kompak utuh bersatu. Cerminan kesiapan pemuda NW dan HIMMAH NW senantiasa menjadi pendamping Syaikhuna dalam berjuang. Di depan Syaikhuna ada Himmawan dan Himmawati dengan

almamater identitas berwarna hijau yang menyejukkan di pandang mata. Sementara di bagian belakang Syaikhuna berdiri dengan percaya diri pemuda NW yang enerjik. Kekompakan dalam menasyidkan lagu pembangun jiwa karya Maulana itu, keutuhan personalia yang hadir dari PW, PD dan PC, bersatunya dalam satu majlis menjadi symbol jati diri aktivis muda yang diharap Maulanasyaikh untuk ditonjolkan gerakan, kontribusi, dan dedikasinya untuk organisasi.

Selanjutnya acara dibuka secara formal dengan pembacaan fatihah-fatihah dan Sholatunnahdlatian dipipin oleh Ustdaz Kahlid Ahbab, QH., S.Pd. Barulah acara inti pembinaan ke-NW-an dari Syaikhuna. Kesempatan itu Syaikhuna memanfaatkan kesempatan dengan secara khusus menggembleng aktivis muda untuk bdireafing, dimentoring, dikuatkan jiwanya, agar aktivis tidak goyah dengan bullyan, caci-makian dan berbagai rintangan dan tantangan. Dan tegas, Syaikhuna memberi semnagat supaya dalam berjuang tidak mudah goyah. Intinya kaum muda NW tidak boleh menyerah. Jangan jadi pemimpin kalau tidak siap dibully, tegas beliau.

Pada kesempatan yang istimewa itu, Syaikhuna menyampaikan bahwa Nahdlatul Wathan tetap berdiri tegak bahkan dikembangkan secara massif selama satu tahun kepemimpinan Raden Tuan Guru Bajang K.H.L.G.M.Zainuddin Atsani, Lc.M.Pd.I. sebagai PBNW, banyak target-target NW yang sudah kita capai dan beberapa program yang masih dalam proses untuk dituntaskan karna kita harus berlari kencang.

Pesan Syaikhuna supaya kita hentikan saling caci maki dan berkata yang tidak bernilai agar terjaga kondusifitas dalam bernegara dan berNahdlatul Wathan. Semua informasi terkait kondisi dan situasi Organisasi harus dikonfirmasi kebenarannya agar tidak salah dan keliru mengambil sikap. Oleh sebab itu, Mari Tetap Tenang dan Waspada.

Syaikhuna juga menyampaikan agar kaum Muda NW melakukan upaya-upaya secara terus menegakkan panji-panji Nahdlatul Wathan dan Merawat serta Memelihara Warisan Maulanasyaikh TGKHM. Zainuddin Abdul Madjid, Maka Semua Pengurus organisasi dan badan otonom dari tingkat cabang sampai ranting wajib menghidupkan gairah perjuangan melalui kegiatan

sebagai berikut yaitu; a). Membudayakan santri Nahdlatul Wathan agar tetap Menyanyikan Lagu Kami Benihan Nahdlatul Wathan tiap akan masuk kelas atau sebelum pulang; b). Membudayakan Membaca Solatunnahdlatain dalam mengawali belajar dan Mengahiri dengan Do'a Pusaka; c.) Melestarikan kegiatan Hiziban tiap dusun dan desa dan diselenggarakan penguatan ke-NW-an tiap selesai berhibiz; d). Generasi Millenial warga Nahdlatul Wathan agar aktif di sosial media memberikan informasi Kegiatan keorganisasian dan kepemudaan, menghindari cacik, saling hujat atau ujaran kebencian yang menimbulkan kondisi tidak nyaman antar sesama pengguna sosial media; e). Tidak melakukan forward atau penerusan informasi baik gambar, teks atau video yang tidak jelas Sumbernya dan kebenarannya; f). Tetap waspada terhadap kondisi keamanan diri dan keluarga dimasa Pandemi Covid-19.

Pesan-pesan Syaikhuna padat dan berisi sehingga mudah difahami oleh kaum muda NW yang hadir saat itu. Selai itu beliau dengan jiwa demokratisnya membuka ruang diskusi setelah beliau memberikan pembinaan ke-NW-an. Moderator pun membuka sesi diskusi, penanya pertama diberikan kepada ketua Pemuda NW NTB disusul oleh ketua PW HIMMAH NW NTB berikut PD Pemuda, PC HIMMAH, saking antusiasnya sesi-tanya jawab sampai lebih dari 8 penanya, karena masuk waktu Zuhur sehingga acara di tutup, kalau belum masuk waktu Zuhur masih banyak pertanyaan untuk kemajuan kaum Muda NW yang akan disampaikan. Respon Syaikhuna semua sharing yang sudah disampaikan menjadi bahan evaluasi dan catatan yang akan menjadi bahasan nantinya di tingkat PBNW.

Secara umum kaum muda NW yang hadir menyoroti NW secara idealistis sebagai warga NW dan realistik NW di lapangan, menyampaikan refleksi perjuangan BO Pemuda NW dan Himmah NW di lapangan termasuk system kader, upaya yang dilakukan BO Pemuda NW dan Himmah NW dalam mempertahankan eksistensi NW, pernyataan sami'na wa atho'na terhadap keputusan PBNW dan keputusan Syaikhuna adalah keputusan yang terbaik diberikan untuk warga NW, dan banyak hal lain yang disampaikan oleh BO Pemuda NW dan Himmah NW dihadapan Syaikhuna.

23. Silaturahmi PW Pemuda NW NTB ke Studio Radio Dewi Anjani

Ketika PW Pemuda NW NTB datang bersilaturahmi ke Studio Radio Dewi Anjani pada hari Rabu 17 Sya'ban 1442 H /31 Maret 2021 M di Kampus IAI Hamzanwadi NW Lotim. Kami disambut hangat dan ramah oleh crew RDA yaitu ustadz Hasan Asyari, QH., M.Pd. yang juga Ketua 3 PW Pemuda NW NTB. Saat bincang-bincang dengan beliau (Ustadz Hasan) beliau menyampaikan bahwa Ramadhan sudah diambang pintu, kehadirannya merupakan anugerah terhebat dan terindah dari Allah dihadiahkan untuk ummat Baginda Nabi tercinta Muhammad Saw. Kemudian beliau tawarkan program kerjasama PW Pemuda NW NTB dengan RDA dalam menyemarakkan bulan suci Ramadhan yaitu Da'wah Senja Ramadhan setiap hari selama Ramdha. Kami dari PW saat itu Dr. Lalu Wathan, Ustadz Hamdi dan Ustadz Abdul Manan Marda sangat setuju dengan kerja sama tersebut.

Setalah menerima tawaran tersebut, Ustadz Hasan menyampaikan kerjasama tersebut ke penanggungjawab penyiaran RDA yaitu Ustadz Irfan Hasbi, QH., M.Sos. juga Sekretaris 4 PW Pemuda NW NTB dan ke pengurus lainnya Ustaz Lalu Irjan, QH., S.Pd. juga koordinator OKK PW Pemuda NW NTB. Dan Alhamdulillah mereka berdua sangat setujudengan program kerjasama tersebut.

Selang beberapa hari jadwalpun da'wah senja pun disusun oleh RDA setelah mendapatkan list penceramah dari PW Pemuda NW NTB. Berikut Jadwal Kultum Ramadhan 1442 H kerjasama Biro Dakwah, informasi dan komunikasi PW Pemuda NW NTB dengan RDA yang disiarkan secara langsung dari studio Radio Dewi Anjani menjelang berbuka puasa.



JADWAL SIAR KULTUM RAMADHAN 1442 H
RADIO DEWI ANJANI
PROGRAM BIDANG DAKWAH, INFORMASI DAN KOMUNIKASI
PENGURUS WILAYAH PEMUDA NAHDLATUL WATHAN NTB

TGL	TEMA	PENCERAMAH
1	Keutamaan Bulan Ramadhan	DR. Lalu Muhammad Nurul Wathani, QH., M.Pd.I
2	Keutamaan 10 Hari Pertama Ramadhan	T.G.H. Iskandar, QH. M.Pd.
3	Amalan-amalan Utama bulan Ramadhan	Azhar, QH., M.Pd.I
4	Manfaat dan Hikmah Sahur	Muhammad Amrillah, QH., M.Sos.
5	Cara Rasulullah Menjalankan Ibadah Puasa	Prosmala Hadisaputra, QH.M.Pd.I
6	Hal-Hal Yang Membatalkan Puasa	Abdul Manan Marda, QH. S.Pd.
7	Yang Membatalkan Pahala Puasa	Rohaisunil Hamdi, QH. S.Pd.
8	Kewajiban-kewajiban Orang Berpuasa	Arijalul Bayani, QH.S.Pd.
9	Kesempurnaan Puasa Ramadhan	Hamzani, QH. S.Pd.
10	Kiat Agar Ramadhan Lebih Bermakna	Abu Bakar Tahmid, QH.S.Pd.
11	Menggapai ampunan di Bulan Ramadhan	Muhammad Tohri, QH. M.Pd.
12	Kelebihan Bersodaqoh di bulan Ramadhan	Khalid Ahab, QH. S.Pd.
13	Keutamaan 10 Hari Kedua Ramadhan	Tanwirul Qulub, QH. S.Pd.
14	Anjuran dan Keutamaan berdoa Ramadhan	Jauharil Maknun, QH.S.Pd.I
15	Orang yang Rugi didalam Bulan Ramadhan	Muhammad Hifni, QH.M.Pd.
16	Cara Meraih Cinta Ilahi di Bulan Ramadhan	M. Abdul Majid, Zuhri, QH.S.Pd.
17	Menjaga Kesehatan di Bulan Ramadhan	Hirwan Hamzah, QH.S.Pd.
18	Marah dan Emosi di Bulan Ramadhan	Fauzan Hendrawan, QH.S.Sos.
19	Keutamaan Nuzulul Qur'an	Hafizin, QH.SS.
20	Tolak Ukur Keberhasilan Ramadhan	Ahmad Muzanni, QH.S.Pd.I
21	Ikhtiar bertemu dengan Lailatul Qadr	Mansur, QH.M.Pd.
22	Keutamaan Lailatul Qadr	Faruq Abdul Quddus, QH.S.Pd.
23	Keutamaan 10 Hari Terakhir Ramadhan	Ahmad Ariyadi Pratama, QH.S.Pd.
24	Bagaimana Rasulullah mengakhiri Ramadhan	Samsuriadi, QH.M.Pd.
25	Itikaf di ahir Ramadhan	Lalu Irawan Muda, QH.MH.
26	Tata cara Pelaksanaan Zakat Fitrah	Haeruman Sahroni, QH.MH.
27	Hikmah Zakat Fitrah	M. Nur Ramadhan, QH.
28	Menyambut Malam Idul Fitri	Prosmala Hadisaputra, QH.M.Pd.I
29	Shilaturahmi Menjelang Idul Fitri	DR. Lalu Muhammad Nurul Wathani, QH., M.Pd.I
30	Tatacara Pelaksanaan Shalat Idul Fitri	T.G.H. Iskandar, QH. M.Pd.

RDA menawarkan dua opsi dalam mengisi jadwal bagi penceramah yaitu bisa langsung disis secara live di Studio RDA di Anjani dan bisa melalui rekaman yang dikirim ke crew RDA untuk tahap editing. Bagi yang menyampaikan ceramah melalui rekaman audio berdurasi minimal 7 menit dan maksimal 10 menit. Rekaman dikirim paling lambat 5 hari sebelum jadwal disiarkan. Judul dapat disesuaikan asalkan tidak keluar dari tema. Jika ada halangan untuk mengirimkan rekaman, mohon konfirmasi 7 hari sebelumnya kepada koordinator Biro Da'wah dan IT PW Pemuda NW NTB Ustadz Fauzan, QH., S.Sos. atau Penanggungjawab Ustadz Irfan Hasbi.

24. Acara Camp Keakraban dan Pengkaderan Pemuda NW bersama PC Pemuda NW Sakra Timur

Sore Kamis PW Pemuda NW NTB mendapat undangan dari PC Pemuda NW Sakra Timur yaitu mengisi materi tentang Kekaderan Pemuda NW sebagai rangkaian acara Camp Keakraban dan Pengkaderan PC Pemuda NW Sakra Timur. Acara rencanya akan dilaksanakan besoknya yaitu pada hari Jum'at 19 Sya'ban 1442 H /2 April 2021 M di Pantai Labuan Haji.

Acara Camp Keakraban dan Pengkaderan PC Pemuda NW Sakra Timur menurut Ustadz Hanafi, QH selaku ketua Panitia saat menghubungi Ketua PW Pemuda NW NTB merupakan program perdana kepemimpinan baru setelah dilantik di Aula Kantor Camat Sakra Timur pada Hari Senin, 23 Maret 2021. Ustadz Ahmad Multazam, QH., S.Pd. yang dilantik kembali menahkodai PC Pemuda NW Sakra Timur Priode 2021-2024.⁵¹ Dalam camp keakraban dan pengkaderan tersebut memilih tema; “Mencetak Anjum-Anjum Nahdlatul Wathan yang Militan, Berpengetahuan dan Religius, tadi malam tema ini dipilih oleh ketua Pengurus Cabang Pemuda NW Sakra Timur.

Acara yang digelar oleh PC Pemuda NW Sakra Timur ini, dikemas santai ditambah lahi berlokasi di pinggir pantai Labuan Haji, juga menghadirkan tokoh-tokoh organisasi, seperti kehadiran Ketua Pengurus Cabang NW Sakra Timur, Ketua PD Pemuda NW Lotim, juga Ketua PW Pemuda NW NTB.

Saat acara dimulai langsung Ketua Pemuda NW Sakra Timur, Multazam, QH. memberikan urgensi acara tersebut dilaksanakan menurut beliau Kurangnya Pengkaderan ditiap tingkatan, sehingga tidak heran jika ditemukan Alumni Madrasah – madrasah yang begitu banyak namun sulit sekali ditemukan struktural-struktural Pejuang Organisasi baik di Pengurus NW maupun Pemuda NW, karena kurangnya pengkaderan. Selanjutnya sambutan yang dismapaikan oleh Ketua PD Pemuda NW Lotim Ustadz Abdul Kadir Jailani, S.Pd. menyampaikan apresiasi yang luarbiasa atas pergerakan cepat yang dilakukan PC Pemuda NW Sakti. Program semacam ini idelanya dapat dilaksanakan di PC-PC yang lain agar soliditas anggota Pemuda NW semakin kuat, apalagi tujuan kita bergerak pada hal-hal positif akan mudah kita raih

⁵¹ Lihat [Online] akses di <https://www.liputanntb.com/mucab-pemuda-nw-sakra-timur-sukses-digelar/>

seperti pendidikan, sosial, dan dakwah serta instrumen lainnya seperti ekonomi, politik, budaya akan mudah kita kuasai. Dengan kepemimpinan yang solid akan memenuhi hajat-hajat perjuangan kita dengan baik dan mudah. Berikutnya sambutan ketua PW Pemuda NW NTB Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.

Dalam kesempatan itu Ketua PW Pemuda NW NTB diberikan kesempatan menyampaikan materi dengan judul KEKADERAN PEMUDA NW: Kurikulum Kaderisasi Pemuda NW (Kebutuhan dan Keniscayaan). Beliau kalamnya dengan ucapan Alhamdulillah sebagai ungkapan syukur dapat kebersamaan pejuang NW dari kalangan muda, menurutnya kegiatan kekaderan seperti ini bukan lagi sebuah wacana lagi. Karena malam ini sudah dimulai oleh PC Pemuda NW Sakti sekalipun agenda semacam ini tidak tertulis di AD/Art Pemuda NW. Bahkan semenjak Pemuda NW didirikan tahun 1966 sampai tahun 2021 kegiatan khusus pengkaderan seperti ini belum pernah dilakukan. Maka agenda semacam inilah yang disebut sebagai inovasi pemikiran dan pergerakan Pemuda NW. Tentu dari PW Pemuda NW NTB sangat mengapresiasi kegiatan ini, dan ini sebagai bahan pengayaan AD/Art Pemuda NW supaya kedepan supaya ada system kekaderan yang jelas dan paripurna baik secara tekstual dan kontekstual kepemudaan itu sendiri, dalam hal ini Pemuda NW.

Kekaderan merupakan keniscayaan bagi setiap organisasi karena terdapat sistem yang menggembleng anggota untuk faham secara fundamental dan bergerak secara massif. Penggunaan istilah “kader” dan bukan “anggota” karena apabila dipanggil anggota yang hanya menjadikan dirinya sebagai bagian dari suatu organisasi sedangkan kader menjadikan dirinya terinternalisasi dengan organisasi. Itulah kenapa semua organisasi memiliki system pengkaderan.

Sebenarnya sudah ada wacana Pimpus NW untuk memasukkan system kekaderan dan itu bisa dilakukan disaat Mukhtar nanti, karena dengan kekaderan kita bisa melahirkan generasi Pemuda NW yang militan. Dengan begitu kantor kepemimpinan pada masing-masing jenjang dari Pimpus hingga ranting akan memiliki markas yang kuat untuk mendobrak jalannya perjuangan karena diisi oleh para pemuda NW yang militansi.

Berbicara tentang tema yang diberikan yaitu Kurikulum Kaderisasi Pemuda NW (Kebutuhan dan Keniscayaan), maka kata kunci tema ini adalah Kurikulum. Kurikulum dalam dunia pendidikan menjadi salah satu rukun terlaksananya pengajaran. Saya kira demikian juga dengan organisasi kurikulum kekaderan menjadi rukun terlaksananya perjuangan. Sehingga kurikulum kekaderan menjadi kebutuhan dan keniscayaan bagi organisasi NW dan badan otonomya seperti Pemuda NW.

Istilah kurikulum berasal dari bahasa Latin "*curriculum*" yang berarti arena pertandingan, garis finish. Term kurikulum dalam bahasa Arab disebut dengan istilah *manhaj* atau *minhaj* yang berarti sejumlah rencana, cara dan wasilah Konteksnya dengan kekaderan, sejatinya Kurikulum adalah seperangkat rencana pengkaderan yang mencakup ***tujuan, isi, bahan, dan metode pengkaderan*** yang menjadi pedoman pelaksanaan pengkaderan untuk berjuang mencapai tujuan organisasi. Maka muatan kurikulum kekaderan haruslah merepresentasikan organisasi. Oleh sebab itu, yang perlu kita bahas dalam materi kali ini adalah komponen-komponen kurikulum kekaderan persepektif Pemuda NW. Adapun komponen-komponen tersebut yaitu tujuan, isi/materi, strategi/metode, media/sarana dan evaluasi.

Pertama ***tujuan***, tujuan kekaderan harus turunan dari tujuan organisasi induk didirikan yaitu *Lii'la'ikalimatillah* (meninggikan Kalimatullah) *Wa'izzil Islam wal Muslimin* (kejayaan Islam dan kaum Muslimin) dan keselamatan serta kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam memahami tujuan harus memiliki landasan yang kuat dengan dipahami secara filsafat serta memiliki alat yang kuat. Dalam Islam alat berfikir yang dimaksud seperti *Bayani, Irfani dan Burhani* atau alat dalam varian lainnya *hadharah al-nash, hadharah al-falsafah, dan hadharah al-ilm*. Ketiga entitas tersebut entitas yang tidak dapat berdiri sendiri. Demikian juga filosofis berfikir dengan memahami paradigma untuk mencapai tujuan kaderisasi tentu mengadopsi beberapa pemikiran apakah *al-dîniy al-muhâfiẓh, al-dîniy al-'aqlâniy, al-dzarâi'iy, esensialisme, progresivisme, perenialisme, dan rekonstruktivisme*

Kedua Isi/Materi, materi kekaderan harus turunan dari tujuan dalam bentuk operasional. Yaitu kajian ke-NW-an untuk mencapai tujuan berorganisasi yang meliputi bahan kajian ke-NW-

an seperti Diskursus Pemikiran Keagamaan, Diskursus Pemikiran Kebangsaan. Pada keagamaan yaitu doktrinasi teologi Islam Ahlussunnah wal Jama'ah 'Ala Mazhabil Imamisy-Syafi'i r.a., berlandaskan pada sumber-sumber agama Islam al-Qur'an-Hadits, Ijma' dan Qiyas. Sedangkan pada tataran kebangsaan tentang Ke-NW-an, 4 pilar berbangsa, Moderasi beragama dan lainnya. Semuanya harus mampu di aktualisasikan dan kontekstualisasikan oleh Pemuda NW.

Ketiga strategi/metode, Secara umum ada tiga model yang bisa dilakukan yaitu *subject matter centre learning*, *teacher centre learning* dan *student centre learning*. Dengan Pengkaderan Ke-NW-an yang mengedepankan trilogi perjuangan NW yang *integrated*. Pengkaderan harus kreatif, inovatif, dan bervariasi sehingga dapat memberi tantangan dan membangkitkan semangat ke-NW-an dalam kalangan Pemuda NW. Keempat Evaluasi, yaitu evaluasi yang mencakup proses, hasil dan umpan balik. Evaluasi proses dan hasil pengkaderan menilai kesungguhan, keterlibatan, kreatifitas dalam menjalankan perjuangan NW.

Ketua PW Pemuda NW NTB, selain menjelaskan tentang kurikulum Kekaderan juga menjelaskan bahwa Pemuda Nahdlatul Wathan didirikan oleh Maulanasyaikh TGKH. M. Zainuddin Abd Madjid pada zaman Konstotuant 1966, Pemuda sebagai ujung tombak perjuangan sering kali salah diartikan, terkadang pemuda dipakai hanya pada waktu pesta demokrasi/politik. Sementara NW yang bergerak dibidang Sosial, Dakwah dan Pendidikan memiliki beberapa instrumen seperti Politik, ekonomi dan lain – lain, akan tetapi kita kadang salah kaprah dalam menata fungsikan instrumen tersebut. Setelah lolos di politik kemudian meninggalkan tujuan pokok NW, misalnya setelah menjadi Dewan lupa terhadap NW yang mengangkat martabatnya. Gairah semangat muda tidak hanya dengan tekad tetapi butuh nekad.⁵²

Juga Ketua Pimpinan Wilayah Pemuda NW juga mengajak Pemuda NW untuk kemajuan Pemuda NW bukan hanya saat ini, tetapi bagaimana kemajuan Pemuda NW Ratusan yang akan datang. Melihat NW ini adalah Product asli Lombok, namun mampu dikalahkan dengan organisasi yang bukan Product

⁵² Lihat [Online] akses di <https://bratapos.com/2021/04/03/camp-keakraban-dan-pengkaderan-pemuda-nw-sakra-timur/>

Lombok Asli, karena mereka pengkaderan satu konsep. Kedepan PW Pemuda NW NTB berharap diskusi diperbanyak diruang-ruang waktu dengan tujuan untuk membagi informasi, saling mentransfer ilmu dan pengalaman supaya NW ini sesuai dengan harapan Pendirinya yakni Nahdlatul Wathan Fil Alamin. Tetapi sebelum Fil Alamin Ketua PW Pemuda NW juga mengatakan harus Fin nafsi dulu, kemudian fil Lombok baru fil ‘Alamin.

25. PW Pemuda NW NTB melalui tim caretaker Menyelenggarakan Acara Musda PD NW Lombok Tengah

Pimpinan Wilayah Pemuda NW NTB memperhatikan masa priode Pimpinan Daerah Pemuda NW Lombok sudah habis, maka dibentuk Tim *Caretaker* Musyawarah Daerah (Musda) PD Pemuda NW Lombok Tengah sebagai perpanjangan tangan PW Pemuda NW NTB untuk membentuk kepengurusan baru dengan mengacu pada AD/ART Pemuda NW yang masih berlaku. Oleh sebab itu, PW Pemuda NW NTB, memberikan mandat kepada Tim *Caretaker* Persiapan dan Membentuk Panitia Musda NW PD Pemuda NW Lombok Tengah, nama-nama tim *caretaker* tersebut yaitu:

1. Hamdi Mustajab, QH., S. Pd
2. Zubaer, M. Hum
3. Azhar, QH., M. Pd.I
4. Muhammad Amrillah, QH., M. Sos
5. Muhamad Tohri, QH., M. Pd
6. Jauharil Maknun, QH., S. Pd.I
7. Lalu Irawan muda, QH., MH
8. Mansyur, QH., M. Pd.I
9. Abdul Manan Marda, QH., S. Pd

Surat Mandat PW Pemuda NW NTB tersebut berlaku sejak tanggal ditetapkan 6 Maret 2021 dan akan berakhir 3 April 2021. Atas waktu yang ditentukan diberikan hak dan kewajiban sebagai Tim *Caretaker* Musyawarah Daerah (Musda) PD Pemuda NW Lombok Tengah dengan wewenang untuk menyelesaikan seluruh kegiatan proses Musda hingga pelantikan.

Dengan kerja tim yang solid bertungkus lumus dengan segala persiapan dan dengan berbagai dinamika yang dihadapi, Alhamdulillah Musda PD Pemuda NW Lombok Tengah dapat

dilaksanakan pada hari Sabtu 20 Sya'ban 1442 H /3 April 2021 M. Alhamdulillah, satu kebanggan dalam acara MUSDA X Pemuda NW Lombok Tengah, Syaikhuna Raden Tuan Guru Bajang KH Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc. M.Pd.I. Ketua Umum PBNW dapat hadir dengan didampingi oleh Ketua PWNW NTB Al-Mukarram TGH Lalu Gede Muhammad Khairul Fatihin, QH. MKom. MM, Ketua PD NW Lombok Tengah Dr. TGH. Arifin Munir, MA. juga ikut mendampingi mereka sebagai pimpinan tertinggi NW dan tokoh NW berkenan meluangkan waktu untuk hadir di acara MUSDA X Pemuda NW Lombok Tengah yang acaranya berlokasi di Zienta Cafe & Resto Dasan Cermen Pancor Dao Lombok Tengah.

Setibanya Syaikuha di lokasi acara, maka pembawa acapun langsung memulai acara dengan salam pembukaan, pembacaan ayat Suci Al-Qur'an, Pembacaan Fatihah-fatihah dan Sholatunnahdlatin, melagukan Indonesia Raya, Mars Nahdlatul Wathan, Kami Benihan Nahdlatul Wathan. Barulah sambutan dari ketua panitia. Dalam laporannya Ketua Panitia Musda, Ustadz Hamdi Mustajab, QH., S.Pd. mengatakan kegiatan Musda X Pemuda NW Loteng diikuti 50 peserta utusan Pimpinan Cabang dan Anak Cabang Pemuda NW Se Lombok Tengah. Dalam Musda ini kami mengangkat tema, "Revitalisasi Pemuda NW Menuju Lombok Tengah Maju dan Berjaya.". Dalam kesempatan itu juga, ustadz Hamdi menyampaikan apresiasi atas Suksesnya kegiatan musyawarah. Kesuksesan tersebut tidak terlepas dari kerjasama sejumlah pihak. Terutama, sumbangsih Ketua PD NW Loteng dan pihak terkait lainnya. Baik moril maupun materil. Ustadz Hamdi mengucapkan terimakasih kepada semua tamu undangan yang telah hadir pada acara tersebut dan memohon maaf jika ada salah dalam penyambutannya.

Berikutnya sambutan dari Ketua Pimpinan Wilayah Pemuda NW NTB Dr. L. Wathan, dalam sambutannya menegaskan kehadiran Pemuda NW akan menjadi warna bagi kemajuan Lombok Tengah. "Pemuda itu harus seperti mobil Jip bisa berjalan dengan cepat baik di jalan yang jelek apalagi jalan yang mulus. Artinya, Pemuda NW harus mampu memberikan performa yang baik demi kemajuan NW dan daerah itu sendiri. Untuk itu, kami berharap dalam Musda ini akan lahir pemimpin Pemuda NW

Lombok Tengah yang solid, loyal, progresif dan berkemajuan, serta menjaga kekompakan dalam berjuang. Harus juga bisa bekerjasama dengan semua komponen ormas kepemudaan di Lombok Tengah ini demi kemajuan dan kejayaan NW di masa mendatang. Menurutnya juga, Lombok Tengah merupakan daerah yang seksi dan komplek. Terlebih dengan dibangunnya sirkuit motoGP. Maka demikian, pemuda NW harus mampu berkolaborasi dengan berbagai pihak. Semoga Musda melahirkan pemimpin yang mampu memperkuat kekompakan organisasi dan mampu mempertahankan organisasi dari oknum yang mau merusak organisasi NW.

Selanjutnya sambutan dari pemerintah Lombok Tengah diwakilkan oleh Kemenag Kabupaten Lombok Tengah. Diwakili oleh H. Muksin, memaparkan, Pemuda NW harus bisa menemukan jati diri agar senantiasa mandiri dengan bekal potensi diri. Dia berharap, organisasi NW mampu menggebleng dan mengasah kemampuan para pemuda. Mudah-mudahan Pemuda NW Lombok mampu mandiri dan berdaya saing. Karena Lombok Tengah merupakan Ikon Provinsi NTB. Karena selain sirkuit, KEK Mandalika menjadi gerbang Provinsi NTB. Tentunya daerah ini mencari generasi yang mampu mempersembahkan yang terbaik untuk daerah. Kami Pemkab Lombok Tengah menaruh harapan pada adik-adik Pemuda NW, agar bisa meningkatkan potensi diri. Sehingga kedepannya menjadi pemuda yang bisa diandalkan.

Barulah acara inti yaitu sambutan sekaligus membuka acara Musda X PD Pemuda NW Lombok Tengah oleh Ketua Umum PBNW Syaikhuna Tuan Guru Bajang KH. Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, Lc., M.Pd.I. Ketua Umum PBNW, dalam arahannya mengharapkan bagaimana agar pengurus yang terbentuk nanti mampu membangun koordinasi dan kerjasama. Pemuda NW harus mengedepankan kesantunan. Hiasan terindah bagi pribadi ialah memiliki sifat selalu berhusnuzhon. Karena memang yang kita risaukan selama ini adalah hilangnya nilai-nilai moral yang akan merubah karakter pemuda menjadi beringas. Itulah sebabnya Syaikhuna berharap agar Pemuda NW bisa tetap santun dalam segala situasi dan kondisi.⁵³

⁵³ Lihat [Onlin] akses di <https://suararinjaninews.co.id/?p=15436>

Syaikhuna juga berpesan, bersatunya NW tersirat hikmah, bahwasannya seluruh pihak yang tergabung dalam organisasi ini, harus melaksanakan setiap wasiat dari pendiri NW, Maulana Syekh. Mudah-mudahan pemuda NW, khususnya Pemuda NW Lombok Tengah sukses. Semoga kita tetap bersatu. Kita tidak boleh tercecceh. Harapan kami dari PBNW agar para pemuda NW mampu hadir dalam pembangunan yang ada di Negeri ini khususnya di NTB dan bukan hanya membangun masyarakat NW saja, tetapi masyarakat NTB.⁵⁴

Syaikhuna menyebut Nahdlatul Wathan kita ini adalah rumah besar kita. Namanya rumah besar pasti tempat kita bersama-sama membangun kebersamaan yang indah dalam loyalitas terhadap pimpinan, dalam satu barisan yang kompak utuh bersatu. Tepat mempererat dan memperkokoh ukhuwah Islamiyah dan Nahdhiyah. Tetap kompak utuh bersatu dalam garis pimpinan. Selesaiannya memberikan semangat perjuangannya Pemuda NW, Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul Wathan (PBNW) pun membuka secara resmi Musda X Pemuda NW Loteng. Dalam Musda tersebut terpilih sebagai ketua PD Pemuda NW Loteng Ustadz **Lalu Nurjiman, QH, S.Pd.I.**

Berikut susunan personalia PD Pemuda NW Lombok Tengah periode 2021-2024

DEWAN PENASIHAT

1. Pimpinan Wilayah Pemuda NW NTB
2. Pengurus Daerah NW Lombok Tengah

KETUA : Lalu Nurjiman, QH, S.Pd.I
Ketua 1 : Zaenul Haq, M.Kn
Ketua II : Lalu Firmansyah, S.Pd
Ketua III : Moh. Said Al Hudri, M.Pd.I
Ketua IV : Marjunisun, S.Pd

SEKRETARIS : Salbi, S.Pd.I
Sekretaris I : L. Ahmad Fahrurrozi, M.Farm

Sekretarais II	: M. Muzakkir, M.Pd
Sekretarais III	: Muhamad Sabirin, QH, M.Pd.I
Sekretarais IV	: Muhammad Hariri, QH, S.Pd
BENDAHARA	: Sapari, S.Pd
Bendahara I	: Sahdan, QH, S.Pd
Bendahara II	: Zainul Hadi, S.Pd
Bendahara III	: Ahmad Ziadi, QH, S.H.I
Bendahara IV	: Muhsin, S.Pd

BIDANG-BIDANG

A. ORGANISASI, KEANGGOTAAN & KADERISASI

KOORDINATOR	: Ahmad Fauzi, QH, S.Ag
ANGGOTA	: 1. Tanwir Haris 2. M. Rajabul Gufran, S.Pd, MA 3. Agus Suditomo, S.Pd 4. Ahmad Yani, QH, S.Sos

B. BIRO DAKWAH, INFORMASI, DAN KOMUNIKASI

KOORDINATOR	: Ahmad Ali Ramdhani, QH, S.Pd
ANGGOTA	: 1. TGH. L. Abdul Azis, QH, S.Pd.I 2. Zainuddin, QH, S.Pd.I 3. Nova Hidayatullah 4. Fahrurrozi, S.Pd

C. BIRO PENDIDIKAN, SOSIAL, DAN BUDAYA

KOORDINATOR	: Muhir, QH, S.S
ANGGOTA	: 1. Hilmi Najamuddin, M.Pd 2. Irfan, M.Pd 3. Muhamad Ilhamdi, S.Pd 4. Lahmuddin, S.Pd

D. BIRO STUDI KAJIAN DAN PENELITIAN

KOORDINATOR	: Saharudin, M.Pd
ANGGOTA	: 1. Samsul Hadi, S.Pd.I

2. Arifin Gare, S.Pd.I
3. Lalu Zulkifli, S.Pd
4. Sukarnawadi, S.Pd

E. BIRO PEBERDAYAAN EKONOMI DAN KOPERASI

KOORDINATOR : Husni Ibad, SE

- ANGGOTA : 1. Zur'ainuddin, S.Pd.I
2. Zamroni Fahmi, S.Pd
3. Agus Jayadi, SE
4. Harimudin, QH, S.Pd.
5. Makbullah, QH, S.Pd.I

F. BIRO POLITIK, HUKUM DAN HAM

KOORDINATOR : Abdul Hafiz Sya'roni, MH

- ANGGOTA : 1. Mahbub Efendi, S.Pd
2. Iswanto, S.Pd
3. Ahmad Subayun, S.Pd
4. Tamim, S.Pd

G. BIRO KERJASAMA ANTAR LEMBAGA

KOORDINATOR : Herlan Muliadi, SH, S.Pd

- ANGGOTA : 1. Kamarudin, M.Pd
2. H. Abdul Karim, QH, S.Pd
3. Rahmatullah, QH, S.Pd
4. Sahman, QH, S.Pd

26. Acara Rinjani Berhizib PW Pemuda NW NTB bersama PD Pemuda NW Lombok Timur

Memperhatikan program PW Pemuda NW NTB yang sudah tersusun dan *terschedule* sesuai hasil musyawarah pimpinan dan berdasarkan kesepakatan dalam musyawarah tentang program yang sudah disusun harus direalisasi secara optimal. Salah satu program yang sudah ditetapkan adalah Hiziban dan Kajian Bulanan yang menjadi program Biro Organisasi, Kaderisasi dan Keanggotaan PW Pemuda NW. Program yang dikemas bukan sekedar membaca huzib berjama'ah namun menggali dan merealisasi kandungan hizib NW melalui kajian dan diskusi setelah pembacaan hizib berjama'ah. Maka pada Sabtu malam, 3 April 2021 di Pondok Pesantren Nurul Huda NW Sembalun NTB PW

Pemuda NW NTB kerjasama dengan PD Pemuda NW Lotim mengadakan acara Rinjani Berhizib dan Kajian Kepemudaan NW.

Dalam kegiatan tersebut, antusiasme jama'ah Nahdiyyin Nahdiyati nampak terlihat sejak jelang magrib para jamaah berbondong-bondong mendatangi lokasi acara dengan tetap mematuhi protokol kesehatan Covid-19. Pada kesempatan itu juga hadir dalam acara Ketua PW NW NTB TGH. Lalu Gede Muhammad Khairul Fathin dan sejumlah pengurus NW lainnya. Usai membaca Hizib NW tuan rumah Pimpinan Ponpes Nurul Huda NW Sembalun Ustadz H. Surdian, SH. menceritakan awal berdirinya pondok pesantren tersebut juga menyampaikan bahwa di Sembalun rutin menggelar pengajian atau pun kegiatan organisasi. Bahkan hampir setiap hari ada pengajian di kecamatan Sembalun.

Ketua PW Pemuda NW NTB Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathani, QH, M.Pd.I dalam sambutannya menyampaikan rasa syukur karena acara Rinjani Berhizib terlaksana diluar espektasinya, Aula yang demikian besar sesak dengan warga dan jama'ah NW Sembalun Lawang. Begitu antusiasme warga dan meriah, menunjukkan kita manusia memahami hakikat kita sebagai makhluk lemah makanya acara doa pembacaan Hizib NW terlaksana sangat begitu khidmat. Terimakasih Bapak/Ibu atas segala fasilitas malam ini kepada Pemuda NW. Tadi malam kita melaksanakan acara Pemuda NW ditempat yang rendah yaitu di Pantai Labuan Haji, malam ini sebaliknya di tempat yang tinggi di lereng gunung Rinjani. Begitu mungkin gambaran kehidupan kita kadang di Bawah kadang di atas. Masyarakat dan Jama'ah Sembalun Lawang menyambut tamu dari PW dan PD Pemuda NW se-NTB dengan sangat ramah serta difasilitasi penginapan. Pemuda NW yang hadir dari berbagai kampung di wilayah Lombok dan dipertemukan di tempat yang paling tinggi yaitu di lereng Gunung Rinjani yang menjadi *iconic* pulau Lombok. Maka membaca do'a hizib NW di tempat ini sangat terasa istimewa.

Salanjutnya muqaddimah pengajian disampaikan oleh TGH. Iskandar, M.Pd. dalam ceramahnya beliau menyampaikan bahwa jama'ah yang hadir saat ini telah mendapatkan kehormatan dan keberkahan karena dengan hadirnya salah satu zurriyat Maulanasayaikh yaitu TGH. Lalu Gede Muahmmad Khairul

Fatihin, QH., MM. dan kita berdo'a semoga kita tetap istiqomah ngiring para dzurriyat Maulanasyaikh yang masih tegak lurus menjaga Nahdlatul Wathan.

Berikutnya pengajian disampaikan oleh ketua PW NW NTB TGH. Lalu Gede Muahmmad Khairul Fatihin, QH., MM. Dalam pengajiannya, beliau menyampaikan Hizib Nahdlatu Wathan merupakan kumpulan doa-doa Ulama dan kita dapat membacanya secara berjamaah di tempat yang mulia ini yaitu di majelis ilmu. Alhmdulillah kita yang pernah berjumpa degan Maulana Syaikh TGKH Muhammad Zainuddin Abdul Madjid beliau sering medoakan kita agar kita masuk surga bigairi hisab dan beliau dulu sering menyampikan keutamaan Hizib Nahdlatul Wathan. Semoga kita mendapat keberkahan dari beliau. Salain itu, beliau juga menyampaikan apresiasi kepada kepada Pemuda Nahdlatul Wathan yang telah menyelenggarakan acara yang di warisi oleh Almagfurlah Maulana Syaikh ini yang bisa menjadi penyambung keberkahan

Adapaun dasar terselenggara dan terealisasinya program Rinjani Berhizib PW Pemuda NW NTB dan insayaAllah akan diteruskan dengan program berhizib diberbagai tempat adalah Wasiat Maulana Syaikh dalam Wasiat Renungan Massa,

Siarkan Hizib sampai merata
Agar banyaklah pendo'a kita
Mendo'a Negara, Nusa dan Bangsa
Mendo'a Islam se Nusantara

Yang dimaksud dengan Hizib di wasiat tersebut adalah Hizib Nahdlatul Wathan. Secara bahasa Hizib artinya kumpulan, berkelompok, kebersamaan, partai, organisasi. Sedangkan Nahdatul Wathan secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu Nahdlah, yang berarti kebangkitan, pergerakan, atau pembangunan. Wathan yang berarti Tanah Air atau Negara. Nahdatul Wathan berarti kebangkitan tanah air, pembangunan Negara atau membangun bangsa. Adapun Hizib Nahdlatul Wathan adalah kumpulan doa-do'a yaitu doa ma'surat terambil dari Alqur'an, Hadits, doa ulama' yang tidak kurang dari 70 doa para wali, sholwat-sholawat lebih dari 80 sholawat, nazham-nazam doa, yang disusun oleh Maulanasyaikh. Sesuai namanya Hizib ini dibaca secara berjamaah. Membaca Hizib ini sudah menjadi

teradisi warga NW. Namun beberapa kelompok dan beberapa tempat yang bukan warga NW ditemukan sebagai pengamal Hizib Nahdlatul Wathan kerana menurut mereka isi Hizib Nahdlatul Wathan sangat lengkap sehingga sangat bagus untuk diamalkan oleh siapa saja. Sebaliknya terjadi juga ada sekelompok orang yang mencela, menghina dan melarang membaca Hizib Nahdlatul Wathan karena irinya, bahkan terjadi dimasa hayat Maulana Syaikh sebagaimana dijelaskan dalam Wasiat Renungan Masa,

Janganlah cela Hizib nan Jaya
Karena ia Wirid Aulia
Takut kwalat akhirnya bahaya
Karena banyak buktinya nyata

Ada orang melarang berhizib
Berjanji pasti mengarang Hizib
Akhirnya mati ta'ngarang Hizib
Hanya mengarang RIBUAN KIZIB

Ada pula selalu mencela
Orang berhizib dihina hina
Akhirnya mati secara gila
NAUZUBILLAHI MIN ZALIKHA

Hizib Nahdlatul Wathan sebagai wirit para Auliya (para Wali Allah) tentu bagi yang menghina, menecela dan melarang membacanya akan menjadi “kualat”. Keistimewaan Hizib Nahdlatul Wathan sebagai karya ilmiah perdana Maulana Syaikh disusun di era penjajahan atau hadir sebelum Indonesia merdeka. Hizib Nahdlatul Wathan menemani Maulanasyaikh bersama laskar Al-Mujahidin NTB dalam memperjuangkan kemerdekaan melawan kolonial Belanda dan Jepang. Di saat penjajahan itu juga Maulanasyaikh berjuang merintis pendidikan (NBDI: pesantren dan Madrasah serta NBDI). Hizib Nahdlatul Wathan lah yang meneguhkan perjuangan Maulanasyaikh beserta murid-murid beliau sampai saat ini, hingga memiliki 2000-an lembaga pendidikan Nahdlatul Wathan di seluruh Nusantara. Itu semua berkat Hizib NW, sebagaimana wasiat Maulanasyaikh: “Siarkan

hizib Sampai Merata, Agar banyaklah Pendoa Kita, Mendoa Negara Nusa dan bangsa, Mendoa Islam se-Nusantara”.

Kini Hizib Nahdlatul Wathan sudah tersebar di seantero dunia (berpusat di Madrasah Sualatiah: Madrasah jaringan ulama Nusantara). Maulanasyaik menyusun hizib ini semata-mata untuk menjadi benteng pejuang-pejuang kemerdekaan dan benteng kebangsaan. Karena kecintaan pada Islam dan bangsa sebagai didikan kuat Maulanasyaik kepada murid-muridnya itulah sebabnya warga/kader NW mempulerkan Hizib NW ini dimanapun berada. Dimana ada warga NW disitu ada Hizib NW. dimanapun kader-kader NW berada disitu Hizib ini dibaca, di seluruh provinsi Indonesia ada kader NW, di Makkah, Yaman, Maroko, Sudan, Mesir dan lainnya disitu Hizib NW dibaca. Demikian Maulanasyaik sampaikan di Wassiat Renungan Masa,

Makhluk jinak aktif beraksi
Ke Kalimantan dan Sulawesi
Ke NTT Sumatra dan Bali
Bahkan ke Sabang sampai Merauke

Malahan Sampai ke luar negeri
Seperti Makkah Mesir Magrabi
Amerika Rusia Jepang Itali
Dengan hikmah Ilahi Rabbi

Berkelana terus kedaerah-daerah
Bersama Khadami menjunjung perintah
Dengan dua ribu dan dua wajah
Membela iman membela syari’ah

Maulanasyaik dalam memperjuangkan kejayaan Islam dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia, selain melalui lembaga pendidikan, sosial dan dakwah juga dengan Hizib Nahdlatul Wathan.

27. Hultah NBDI ke-78

Alhamdulillah, PW Pemuda NW NTB ikut serta sebagai saksi perhelatan Hultah NBDI Ke-78. Sesuai undangan yang diterima ketua PW Pemuda NW NTB bahwa acara Hultah dilaksanakan pada tanggal 8 April 2021 di Majelis Dakwah

Hamzanwadi II tepatnya di halaman Masjid Jamik Ma'had DQH NW Ponpes Syeikh Zainuddin NW ANJANI.

Hultah NBDI kali ini berlangsung secara langsung di arena acara dengan Protkes (protocol kesehatan) dan berlangsung secara Virtual (via Zoom Meeting) yang diikuti 31 Pengurus Wilayah Muslimat NW se Indonesia, serta diikuti seluruh warga NW di Indonesia. Dan tema Hultah NBDI kali ini "Hultah NBDI Sebagai Momentum Strategis Untuk Merefleksikan Peran dan Kiprah Kaum Perempuan Indonesia". Tema yang sangat relevan untuk membangkitkan semangat kaum wanita dalam mengejar seluruh aspek ketertinggalannya dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Ini sangat sesuai dengan tujuan Maulana Syaikh TGKH. M. Zainuddin Abdul Majid mendirikan NBDI 78 tahun silam pada tanggal pada tanggal 21 April 1943.

Dalam Sambutannya, Pimpinan Pusat (Pimpus) Muslimat NW Ummi Hj. Lale Syifaunnufus, M.Kes. memberi motivasi bagi seluruh perempuan agar tangguh di tengah kemajuan zaman. Beliau juga menjelaskan, Almagfurullah Maulana Syaikh TGKH M. Zaenuddin Abdul Madjid, mendirikan NBDI, sebagai bentuk perjuangan bahwa kaum perempuan memiliki hak yang sama. Sebab, kala penjajahan Jepang, keberadaan perempuan terkekang dan terbelenggu. Berkat jasa dan Perjuangan al-maghfurlah Maulana Syaikh TGKH. M. Zainuddin Abdul Madjid kaum perempuan khususnya kaum perempuan Sasak dapat duduk sejajar dan setara dengan kaum laki-laki dalam menerima akses pendidikan, sosial dan dakwah yang menjadi trilogi pergerakan NW. Momentum Hultah NBDI ke-78 ini dapat dijadikan sebagai wahana Inspiratif untuk kaum perempuan bergerak dan berkiprah optimal dalam berbagai bidang dan kompetensi. Sebab, saat ini tantangan kaum perempuan di tengah kemajuan zaman, sangatlah berat. Namun bukan berarti perempuan menjadi makhluk lemah dan tidak bisa mensejajarkan diri dengan kondisi tren saat ini. Sebagai seorang perempuan tangguh, kemajuan zaman ini tentunya menjadi filter untuk bangkit, sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Raden Ajeng Kartini. Jelasnya juga di hari jadi NBDI ke 78 ini, kaum perempuan NW, siap berkontribusi buat negara dan agama, serta mengembalikan roh perjuangan Raden Kartini, kalau perempuan itu hebat.

Orasi Ketua Umum Pimpinan Pusat Muslimat NW Ummi Hj. Lale Syifaunnufus, M.Kes. menjadi momen bersejarah bagi anggota PW Pemuda NW NTB yang hadir di arena acara karena sesama Banom NW tentu saling support dan bersinergitas dalam pengembangan NW dalam berbagai dimenasi perjuangan. Anggota PW Pemuda NW NTB juga pada kesempatan tersebut banyak yang hadir bahkan melebihi kapasitas kursi yang disediakan oleh panitia di depan panggung utama, sehingga sebagian mencari tempat duduk di belakang panggung utama. Tentu kehadiran mereka sebagai bentuk antusiasme ikut serta dalam menjaga dan mengenang perjuangan Maulana Syaikh dalam mendirikan NBDI.

Berangkat dari kesuksesan dan keberhasilan Maulanasyeikh dalam membangun dan mengawal Madrasah NWDI untuk kaum laki yang lahir lebih dulu pada tanggal 22 Agustus 1937. Makanya Maulanasyeikh mendirikan NBDI. Maulanasyeikh mendirikan Madrasah NBDI yang dilatar belakangi oleh kondisi sosial perempuan saat itu yang ter subordinasi oleh hegemoni kaum laki-laki. Padahal keberadaan perempuan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat. Dimulai dari Peranannya sebagai Ibu di keluarga sebagai pembentuk karakter anak, yang pada akhirnya menentukan karakter masyarakat dalam lingkup yang lebih luas.

Disisi lain, gagasan pendirian madrasah NBDI khusus untuk kaum perempuan ini, merupakan pengejawantahan dari Hadits Rasulullah saw mengenai kewajiban menuntut ilmu bagi setiap orang Muslim, termasuk kaum perempuan sama dengan kewajiban bagi kaum laki. Konteksnya dengan lokal keberadaan NBDI sebagai simbol kemerdekaan dan bendera emansipasi bagi perempuan Sasak dengan tidak meninggalkan kodratnya sebagai kaum perempuan terutama perannya sebagai madrasah pertama bagi umat manusia dan pengatur rumah tangga. Sebagaimana pesan Maulana Syaikh dalam Wasiat Renungan Masa,

Kaum Wanita tetap wanita
Sekalipun S.H. dan DOKTORANDA
Wajib berjuang dengan Pelita
Membela Agama, Nusa dan Bangsa

Banyak wanita mengaku bebas
Semau-amau 'ninggalkan tugas

Bercampur baur secara buas
Akhirnya IMANNYA MELAYANG LEPAS

Banyak terdapat dewasa ini
Bahwa wanita berlagak laki
Dan sang laki seolah bini
Terbalik langit menjadi bumi

Oleh sebab itu, momentum Hultah NBDI Ke-78 menjadi inspirasi kaum perempuan untuk bergerak, berkiprah dan berkemajun dalam berbagai lini kehidupan, namun tetap menjaga kodratnya sebagai kaum wanita. Kesemuanya semata-mata li'ilai kalimatillah wa izzil isalmi wal muslimin dan mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat sesuai motivasi didirikannya NBDI oleh Maulana Syaikh.

28. Penggalangan dana Peduli Kemanusiaan PW Pemuda NW NTB bersama Lazzah untuk bencana Banjir di Bima dan Dompu

PW Pemuda NW NTB sebagai organisasi sayap ormas NW tetap istiqomah menjalankan program-program yang telah disusun bukan hanya pada bidang pendidikan dan dakwah, namun juga dalam Bidang Sosial, seperti penggalangan dana bencana alam untuk kemanusiaan yang dilakukan PW Pemuda NW NTB pada hari Kamis 8 April 2021 yakni untuk membantu masyarakat yang terdampak musibah banjir di Kabupaten Bima dan Kabupaten Dompu berdasarkan data ribuan kepala keluarga (KK) terdampak banjir disebabkan curah hujan yang tinggi sejak Jumat 2 April 2021 dini hari. Banjir mulai memasuki permukiman warga sejak Jumat sore.

Alhamdulillah, berkat kerjasama dari urunan semua pengurus PW Pemuda NW NTB, PD Pemuda NW Lotim dan PD Pemuda NW Lombok Barat dana pun terkumpul sehingga dapat diserahkan langsung ke Lazah NW dalam bentuk uang tunai untuk didistribusikan ke masyarakat yang tertimpa bencana alam di Bima dan Dompu. Himbuan penggalangan dana juga di himbau oleh PW Pemuda NW NTB dalam bentuk surat edaran ke seluruh Pemuda NW NTB, untuk yang berdonasi supaya ditransfer langsung ke rekening Lazah NW. Disamping himbuan melalui

surat edaran, juga ajakan berdonasi disampaikan PW Pemuda NW NTB melalui media sosial (Facebook, Instagram dan WhatsApp). Ajakan yang disampaikan sebagai berikut:

PEMUDA NW PEDULI KEMANUSIAAN

Bismillah...

Barang Siapa Yang Menolong Agama Allah SWT Maka Allah Akan Menolongnya Dan Meneguhkan Kedudukannya
(Q.S. Muhammad: 9)

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

Kami mengajak kepada Pemuda NW khususnya dan seluruh orang-orang baik umumnya, termasuk Anda di manapun berada, untuk bersama-sama membantu saudara kita yang terkena musibah Banjir di Kabupaten Bima

Informasi yang kami dapat bahwa titik yang terkena banjir, di antara yaitu: Kecamatan Madapangga, Kecamatan Bolo, Kecamatan Woha, Kecamatan Monta.

Dengan jumlah yang terdampak per Kecamatan per 6 April adalah +/- 2.000an KK. Donasi yang kami terima berupa:

Uang # Pakaian Orang Dewasa & Bayi # Popok & Makan Bayi Fortifikasi # Bahan Pangan & Makanan Instan # Obat-obatan # Masker # Terpal/ Tenda

Salurkan bantuan anda, melalui rekening:

BANK BNI 4241142419 An. Lazzah NW atau Bank BRI 4736-01-041971-53-4.

Konfirmasi transfer :

Konfirmasi transfer ke HP/WA: 0818-5446-91 An. H. Sanusi, M.Pd.I.

Bagi anggota Pemuda NW yang ingin berdonasi secara langsung berupa uang kes atau berupa barang, maka tim dari PW Pemuda NW NTB siap menjemput bantuan tersebut. Apa saja bentuk donasi yang terkumpul akan diserahkan ke Lazah NW untuk didistribusikan bersama tim NW Peduli ke lokasi yang ditimpa musibah bencana alam. Untuk penjemputan dana dan barang silahkan hubungi HP/WA: 0819-3618-7790 An. Rohaisunil Hamdi, QH., S.Pd. atau 0819-0717-9308 An. Abdul Manan Marda, QH., S.Pd.

Terimakasih Orang Baik,

Semoga dengan donasi Anda, menjadi harapan bagi saudara kita yang terkena banjir. Dan menjadi saksi kebaikan bagi Anda di akhirat nanti. Aamiin

Jazaakumullaahu khayran katsiiraa

29. PW Pemuda NW NTB Membentuk PD Pemuda NW KSB

PW Pemuda NW NTB melalui Koordinator Wilayah (Korwil) Pemuda NW Pulau Sumbawa Ustadz Miskan, QH., S.Sos.I. bersama Sekretaris III PW Pemuda NW NTB Ustadz Rohaisunil Hamdi, QH., S.Pd. melakukan ekspansi organisasi ke pulau Sumabawa untuk membentuk Pimpinan Daerah (PD) Pemuda NW Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat.

Melalui musyawarah yang di laksanakan pada hari Kamis, 29 April 2021 di ruamah Ustadz Muslaim Wakil PD NW KSB Desa Jereweh Kabupaten Sumbawa Barat di hadiri Pemuda NW berjalan dengan baik dan lancar. Tentunya berkat support PD NW KSB, kekompakan Pemuda NW setempat dan keuletan Ustadz Rohaisunil Hamdi, QH., S.Pd. dan Ustadz Miskan, QH., S.Sos.I. sebagai perpanjangan tangan PW Pemuda NW NTB untuk membentuk PD Pemuda NW.

Ustadz Hamdi dalam kesempatan tersebut menyampaikan bahwa, pembentukan PD Pemuda NW se-Pulau Sumbawa sudah lama di rencanakan. Hajat tersebut menurutnya menjadi PR besar PW Pemuda NW NTB. Sedangkan Ustadz Miskan, QH., S.Sos.I. berharap setelah terbentuknya PD Pemuda NW baru di pulau Sumbawa, seluruh pengurus diminta Istiqomah dalam melanjutkan roda organisasi di Pulau Sumbawa. Istiqomah menjalankan Kaderisasi dan menyebarkan kebaikan ditengah masyarakat sebagai pokok dalam organisasi, setelah terbentuk, mari kita jalankan roda organisasi ini sebaik mungkin.

Demikian juga Ketua PD Pemuda NW yang terpilih siap ngiring pimpinan tertinggi organisasi NW yaitu Syaikhuna sebagai Ketua Umum PBNW serta siap bersinergi bersama berbagai pihak untuk kemajuan Nahdhatul Wathan di daratan Kabupaten Sumbawa melalui Badom Pemuda NW. Kerana cara terbaik untuk membangun dan memajukan organisasi adalah keberanian Kita membuka ruang komunikasi dan sinergisitas dengan pihak manapun selama itu positif dan kemaslahatan ummat. Serta berharap kedepannya Pemuda NW dapat menjadi spionase dalam

kebijakan yang diambil Pemerintah dan sinergi membangun Daerah pulau Sumbawa khususnya Kabupaten Sumbawa dan Kabupaten Sumbawa Barat.

Berikut susunan personalia PD Pemuda NW Kabupaten Sumbawa periode 2021-2024

DEWAN PEMBINA

1. PWNW Nusa Tenggara Barat
2. PW Pemuda NW Nusa Tenggara Barat

DEWAN PENASIHAT

1. PD.NW Kab. Sumbawa
2. H. Lahmuddin, M.Pd.I
3. Ustadz Marzuan, S.Pd.I
4. Ustadz Iskandar, S.Ag. M.Pd.I
5. Lalu Zainuddin, S.H
6. Miskan, Q.H S.Sos.I

KETUA : Mustamli, S.Pd.I
KETUA I : Jurwathan, Q.H. S.Pd.I
KETUA II : Hasbullah, Q.H. S.Pd.I
KETUA III : Muh. Mahfuz, S.E
KETUA IV : Suparjo, S.Pd.I

SEKRETARIS : Muh. Firdaus Imran Al Maliki, S.Pd
SEKRETARIS I : Muh. Junaidi, S.Pd.I
SEKRETARIS II : Syahri, S.Pd
SEKRETARIS III : Herliana, Q.H
SEKRETARIS IV : Fatimatuzzuhraini, S.E

BENDAHARA : Muh. Marjan Saleh, S.Pd.I
BENDAHARA I : Nuzulia Syarifati Wahyini, Q.H., S.Pd.I
BENDAHARA II : Muh. Yani, S.Pd
BENDAHARA III : Raehanun, S.E

BIDANG-BIDANG

A. ORGANISASI, KADERISASI DAN KEANGGOTAAN

Koordinator : Mulyadi, S.Pd.I

- Anggota
1. H. Hafizuddin, S.Pd.I
 2. M.Fathurrahman Zuhri, S.E
 3. Wawan Irwansyah, Q.H. S.Pd.I
 4. Siti Aisyah, Q.H S.Pd
 5. Maya Ismayanti, Q.H.
 6. Arifin Wijaya, S.Pd

B. DAKWAH, INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Koordinator : Abdul Muhhaimin, S.Pd.I

- Anggota
1. Syukri, S.Pd.I
 2. Khozinatul Asror, S.Pd
 3. Rina Putri Wahyuni
 4. Desi Kamilaini, S.Pd
 5. Adet Tamula Anugerah, Q.H. S.Pd
 6. Asyari, S.Pd.

C. PENDIDIKAN, SOSIAL DAN BUDAYA

Koordinator : M. Nur Yasin, S.Pd.I

- Anggota
1. Sunardi, S.Pd
 2. Herman, S.Pd.
 3. Mayni Haryati, S.Pd
 4. Yuli Alawiyah, S.Pd.I
 5. Abdul Ghani, S.Pd
 6. Siti Arpah, M.Pd.I

D. STUDI KAJIAN DAN PENELITIAN

Koordinator : Najamuddin, M.Pd

- Anggota
1. Salehuddin, S.Pd.I
 2. Syarifuddin, S.Pd
 3. Andi Musligau, S.Pd
 4. Sarbini, S.Pd.I
 5. Syukron, S.Pd
 6. Siti Aminah, S.Fil

E. PEMBERDAYAAN EKONOMI DAN KOPERASI

Koordinator : Khusnul Khotimah, S.Pd
Anggota 1. Nurul Wahidah, S.Pd.I
2. Siti Sulastri
3. Sumayni, S.Pd.I
4. Maryatun Hasanah
5. Rabiatus Nasyida, S.Pd.I
6. Marlina, S.Pd.I

F. HUKUM DAN HAM

Koordinator : H. Ll Zainul Taufiqurrahman, M.Pd.I
Anggota 1. Muh. Ridwah, S.H
2. Muh. Hafiz Humaidi, S.H
3. Muhammad Parhun, M.Pd
4. Doni Hadianto, S.E
5. Muh. Rofii, S.H
6. Agusti, S.Pd.I

G. KERJASAMA ANTAR LEMBAGA/ KEMITRAAN

Koordinator : Saifullah, S.Pd.I
Anggota 1. Fajaruddin, S.Pd.I
2. M. Zahrin Musfi, S.Pd
3. Sadikin, S.Pd
4. Muh. Arifin, S.Pd
5. Abdul Haris, M.Pd.I
6. Mainuddin, M.Pd.I

H. KEAMANAN

Koordinator : Syafriandi, S.Pd.I
Anggota 1. Ismayadi, S.E
2. Ll. Darmawan, S.Pd
3. Roby Afandy, S.Pd
4. Muh. Apri Ramdani, S.Pd
5. Mahiruddin Anea
6. Herman Dianto

I. PERLENGKAPAN

Koordinator : Ll. Suparlan
1. Ll. Wijaya

2. Ahmad Yatullah
3. Herianto
4. Hamzah
5. Johdi, S.Pd
6. Muh. Said Sa'ban, S.Pd.I
7. Talibo

Dan Berikut susunan personalia PD Pemuda NW
Kabupaten Sumbawa Barat periode 2021-2024

DEWAN PENASIHAT

1. Pimpinan Wilayah Pemuda
NW NTB
2. Pengurus Daerah NW
Kabupaten Sumbawa Besar
3. TGH. Abdul Hamid, S.Pd.I,
M.Pd.I
4. Imran, S.Ag
5. H. Nasruddin, S.Pd.I

KETUA : M. Nasysyath Fatawi, QH., S.Kom.I
Wakil Ketua : M. Idham Khalid, QH.
SEKRETARIS : Khairul Hamidi, QH, S.Pd
Wakil Sekretaris : M. Khairul Fuad, QH, S.Pd
BENDAHARA : Ahmad Jalil, QH., SH

BIDANG-BIDANG

- A. ORGANISASI, KOMUNIKASI DAN
KEANGGOTAAN
KOORDINATOR : Ahmad Halaby Al-Mushoffa,
S.Pd
ANGGOTA : 1. Hizbul Wathan, S.Pd
2. Herianto, QH, S.Pd
3. Ahmad Ainul Yaqin, QH,
S.Pd
4. Khairul, S.Pd.I

B. DAKWAH, INFORMASI DAN KOMUNIKASI

KOORDINATOR : Muazzin, QH
ANGGOTA : 1. Qadri, S.Pd
2. Maulidin, S.Pd
3. Sukardinata
4. Muammar Razikin

C. BIRO PENDIDIKAN, SOSIAL DAN BUDAYA

KOORDINATOR : Zulkarnaen, S.Pd.I
ANGGOTA : 1. M. Zainuddin, QH, S.Pd
2. Zainul Hasan, S.Pd.I
3. Lalu Darmawan, S.AP
4. Andi Ruslin Nuryadin S.Pd

D. BIRO STUDI KAJIAN DAN PENELITIAN

KOORDINATOR : Musyabbihin, QH., S.Pd.I
ANGGOTA : 1. Sastro, M.Pd
2. Hawiwis, QH., SS
3. Muhammad Khairul Hafizin

E. BIRO PERDAGANGAN, EKONOMI DAN KOPERASI

KOORDINATOR : M. Zainuddin Mansur, S.Pd., S.Pd.I
ANGGOTA : 1. Khairullah, S.Pd
2. Jamaluddin, S.Pd
3. Supiandi, S.Pd
4. Sukri

F. BIRO HUKUM DAN HAM

KOORDINATOR : Abdullah, S.HI
ANGGOTA : 1. Muhammad Imran, MH
2. Muksin, QH
3. Ma'shum, QH, S.Pd.I

G. BIRO KERJASAMA ANTAR LEMBAGA

KOORDINATOR : Syahril Mubarak, QH. S.Sos.I
ANGGOTA : 1. Supardi, S.Pd.I
2. Darwis Hikmatiar, S.Pd
3. Nuryadin S.Pd.I

H. BIRO KEAMANAN

KOORDINATOR : Bukran, QH., SS

ANGGOTA : 1. Andi Rusmin Cahyadin, S.Pd
2. Firmansyah, S.Pd
3. Muhammad Ramzi Ismail
4. Mahyudin

I. BIRO PERLENGKAPAN

KOORDINATOR : M. Zainul Azhar

ANGGOTA : 1. Sahnun
2. Muhammad Hamdi
3. Marzuki
4. Bambang

30. Penyerahan Bantuan PW Pemuda NW NTB kerjasama Muslimat NW untuk bencana Banjir di Bima dan Dompu

PW Pemuda NW NTB setelah menggalang donasi bencana alam dalam bentuk uang tunai yang diberikan kepada Lazaah NW pada tanggal 8 April 2021. Kemudian pada hari Jumat 30 April 2021 yaitu pada bulan suci Ramadhan PW Pemuda NW NTB kembali membagikan bantuan secara langsung dalam bentuk barang kepada masyarakat yang ditimpa musibah banjir di Bima yaitu di Kecamatan Madapangga dan Kecamatan Monta Kab. Bima.

Pengumpulan donasi dalam bentuk barang barang yang didistribusi kepada korban bencana merupakan kerjasama PW Pemuda NW NTB dengan Pimpus Muslimat NW dan atas nama ormas NW memberikan bantuan tahap kedua setelah sebelumnya menyalurkan bantuan tanggal 3 April 2021 oleh tim Peduli dari Lazah NW, bantuan Nahdlatul Wathan ini merupakan kepedulian organisasi Nahdatul Wathan terhadap masyarakat, bantuan tersebut langsung diterima oleh pengurus daerah Nahdatul Wathan kabupaten Bima Suryansah SH.

Ustadz Suryansah, sangat berterimakasih kepada pengurus besar Nahdlatul Wathan Syaikhuna Raden Tuan guru Bajang Kiyai Haji Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani Lc., M.PdI yang telah menyalurkan bantuannya melalui badan otonom organisasi Nahdlatul Wathan, dan bantuan tahap dua ini diterima lagi setelah sebelumnya juga sudah diterima dari LAZAH NW (Lembaga amal

zakat dan hibah NW). Ini semua sangat membantu masyarakat. Ustadz Suryansah juga Menjelaskan, setelah bantuan tahap dua diterima oleh pengurus daerah Nahdlatul Wathan sejumlah satu ton lebih itu berupa beras, mie instan, sabun dan pakaian juga sepatu, sandal yang diserahkan dari PW Pemuda NW NTB dan warga Nahdlatul Wathan yang diwakili oleh Ustadz Hamdi Mustajab, QH., S.Pd, sebagai sekretaris III PW Pemuda NW NTB.

Ustadz Suryansah yang mendampingi PW Pemuda NW NTB bertemu langsung dengan masyarakat terdampak, dan diterima oleh ketua posko penyaluran bapak Alfurqon, juga masyarakat saat itupun langsung dibagikan ke masyarakat di desa sie dan melanjutkan juga pembagiannya di beberapa tempat yang di anggap sangat membutuhkan.

Dalam Kesempatan Itu, Ustadz Hamdi mustajab Dirinya memberikan motivasi kepada masyarakat untuk selalu bersyukur walau dalam keadaan apapun, karena nikmat Allah itu lebih besar dari ujian yang sedang dialami, karena sebelumnya kita terlahir dalam keadaan telanjang atau miskin. Sehingga dengan penyaluran bantuan ini berharap dapat mengurangi beban walaupun hanya sedikit dan nilai bantuan tidak dilihat dari jumlah tapi dilihat dari nilai keikhlasan dan nilai silaturrahmi.

Kami datang dari Lombok atas nama PW Pemuda NW NTB tidak hanya membawa bantuan, tetapi yang terutama adalah kami dapat bertemu dan bersilaturahmi dan menyampaikan rasa kasih sayang kami terhadap saudara-saudara kami yang ada di Kabupaten Bima yang terdampak banjir. Kepada para korban banjir, Ustadz Hamdi menyampaikan agar tetap bersabar dan tetap bersemangat karena bencana alam adalah ujian dari Allah seperti gempa bumi yang terjadi di wilayah Lombok beberapa waktu yang lalu. Akibat gempa bumi itu rumah-rumah kami di Lombok hancur tidak ada yang bisa kami selamatkan, tetapi alhamdulillah berkat kesabaran dan semangat kami semua bisa bangkit kembali. Bersabar dan tetaplah semangat saudara-saudara ku.

Penyerahan bantuan ini di lakukan secara simbolis yang diterima oleh Ketua Posko Warta NTB Al Furqan, S.Sos yang kemudian dilanjutkan dengan penyerahan langsung kepada korban yang terdampak banjir di sekitar RT.01 dan RT.16 Dusun Waworada, Desa Sie. Masyarakat menyampaikan ucapan terima

kasih kepada seluruh pengurus organisasi NW NTB yang telah peduli dengan menyalurkan bantuan beberapa tahap kepada korban banjir Bandang Bima.

31. Acara halal bihalal dan konsolidasi PW Pemuda NW NTB bersama PD dan PC Pemuda NW se-NTB

Acara yang dilaksanakan di Sekretariat Bersama Badan Otonom dan Lembaga NW Wisma Dewi Anjani pada hari Ahad 23 Mei 2021, yang mempertemukan seluruh anggota Pemuda NW se-NTB, hadir ketua PW Pemuda NW NTB, Ketua PD Pemuda NW Lotim, Ketua PD Pemuda NW Loteng, Ketua PD Pemuda NW Lobar dan ketua-ketua PC Pemuda NW se-NTB. Acara ini bertujuan menjalin silaturahmi antara para fungsionaris Pemuda NW se-NTB dan sekaligus halal bihalal. Meski kegiatan yang sederhana namun mampu mempererat tali silaturahmi.

Acara dipandu oleh Ustadz Hasan Asyari, QH., M.Pd. Ketua III PW Pemuda NW NTB dengan dibuka dengan sama-sama membaca Shalatunnahdlatain. Dilanjutkan dengan sambutan-sambutan. Dalam sambutan Ketua PW Pemuda NW NTB ada tiga hal menjadi *core* pertemuan yaitu halal bihalal, donasi kemanusiaan untuk Palestina dan konsolidasi organisasi. Dan konsolidasi organisasi menjadi acara inti yang dikemas dalam bentuk dialog bersama yang dipimpin langsung oleh Ustadz Tapaul, SS.,S.Pd. Ketua I PD Pemuda NW Lotim.

Dalam dialog bersama banyak inspirasi yang didapatkan, melalui dialog interaktif dari para ketum Pimpinan Wilayah dan Pimpinan Daerah Pemuda NW tentang bagaimana seharusnya arah gerak para Pemuda NW dalam menghidupi kegiatan organisasi, pertanyaan tersebut menjadi pemantik untuk membreakdown pertanyaan lainnya. Sehingga banyak catatan yang menjadi bahan evaluasi dan bahan program kedepan untuk perbaikan dan kemajuan Pemuda NW dimasa mendatang. Karena banyaknya ide beriliant yang muncul dari dialog interaktif tersebut, maka kedepannya acara semacam ini akan rutin dilakukan setiap tahun, agar tetap terjalin silaturahmi para Pemuda NW, dan bisa bersama-sama berdiskusi dan saling berbagi informasi tentang bagaimana menjalankan organisasi yang idel dan riil.

32. PW Pemuda NW NTB bekerjasama dengan PC Pemuda NW Lembar mengadakan Pengajian, santunan Anak Yatim dan Penyerahan bantuan untuk Palestina

Pada hari Sabtu tanggal 7 Dzulqoidah 1442 H/19 Juni 2021 di Masjid Nurul Hasanah LD. Damai Desa Mareje Timur Kec. Lembar Lombok Barat, PW Pemuda NW NTB dan Remaja Masjid Nurul Hasanah LD. Damai Lembar Lobar memberikan santunan dan mengumpulkan donasi kemanusiaan untuk Palestina.

Dalam acara tersebut Pengajian diisi Sekretaris PW Pemuda NW NTB Al-mukarram TGH. Iskandar, M.Pd. Dalam pengajian yang disampaikan oleh Al-Mukarram TGH Iskandar, QH. MPd pertama-tama mengapresiasi yang setinggi-tingginya kepada pemuda ataupun khususnya Remaja Masjid yang telah menghimpun sejumlah dana untuk berbagi dengan saudara kita di Palestina yang tengah dirundung derita. Ada tiga masjid yang sunnah hukumnya dikunjungi; Pertama Masjidil Haram di Makkah Al-Mukarromah, Kedua Masjid Nabawi di-Madinah, dan ketiga di Masjidil Aqso di Jerussalem Palestina. Beliau mengingatkan kita semua untuk punya rasa Solidaritas. Dalam bershodaqoh atau membatu sesama rupanya saja harta menjadi berkurang, tapi hakikatnya itu dia bertambah.

Penanggungjawab acara Ustadz Abdul Majid Zuhri, QH. SPd. sebagai biro Pemberdayaan Ekonomi dan Koperasi PW Pemuda NW NTB juga sebagai Ketua Remaja masjid sangat bersyukur atas terselenggaranya acara tersebut dengan sukses. Semoga Allah SWT memberikan memberikan limpahan berkah dan tetap istiqomah ngiring Maulanasyeikh dalam li 'laikalimatillah waizzil isalmi wal muslimin.

Para jama'ah sangat antusias mengikuti acara, karena selain mendapatkan ilmu agama dari pengajian juga memupuk rasa solidaritas sesama Islam dan sesama manusia karena acara dirangkaikan dengan santunan Anak Yatim dan pengumpulan donasi kemanusiaan. Hasil donasi kemudian diserahkan langsung oleh PW Pemuda NW NTB kepada Lazzah NW. Yang menyerahkan yaitu Ustadz Junaidi, S.Pd. selaku Bendahara dan Ustadz Abdul Manan Marda, QH., S.Pd. selaku Sekretaris II PW Pemuda NW NTB.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Rifa'i dan Sholihin Abdulghoni. 1995. *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Semarang: Wicaksana.
- Abdullah et.al. (eds), *Ensiklopedi Tematis Dunia Islam*. Jakarta: Ichtiar Baru van Hoeve.
- Al Banna, Hasan dkk. 1992. *Pemuda Militan*. Solo:CV. Pustaka Mantiq
- Al-Qardhawi, Yusuf. 1990. *Generasi Idaman*. Jakarta: Media Da'wah.
- Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Nahdlatul Wathan Pada Mukhtamar XIV Nahdlatul Wathan Mataram, 21-23 Syawal 1440 H./25-27 Juni 2019 M.
- Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga Pemuda NW hasil Mukhtamar XII di Narmada, Lombok Barat Pada Tanggal 30 Muharram 1436 H/ 23 November 2014 M
- Fahrurrozi, *Islam Nusantara: Menemukan Peran Organisasi Nahdlatul Wathan Terhadap Pembangunan Sosial-Keagamaan Di Indonesia*, Makalah dipersiapkan untuk Annual Conprence On Islamic Studies (ACIS)
- Fahrurrozi, *Budaya Pesantren Di Pulau Seribu Masjid, Lombok*, KARSA: Jurnal Sosial dan Budaya Keislaman Vol. 23 No. 2, Desember 2015
- Mahmudah Mastur, *Seri Ensiklopedia Anak Muslim, 125 Sahabat Nabi Muhammad SAW*
- Nu'man, Abdul Hayyi dan Sahafari Asy'ari, Nahdlatul Wathan Organisasi Pendidikan, Sosial dan Dakwah Islamiyah, Pancor: Pengurus Daerah Nahdlatul Wathan Lombok Timur, 1988.
- Nu'man, Abdul Hayyi, Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid: Riwayat Hidup dan Perjuangannya, Mataram: Pengurus Besar Nahdlatul Wathan, 1999.
- Rosidi, Akhyar. 2018. *Social Expectation Of Sasak Teenager In Nasyid Ya Fata Sasak By Hamzanwadi*, Jurnal Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 3, Nomor 3, Desember
- Sarlito W, Sarwono. 2004. *Psikologi Remaja*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Satries, Wahyu Ishardino. 2009. "Peran Serta Pemuda Dalam Pembangunan Masyarakat", Jurnal Madani Edisi I/Mei

- TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid, t.th. Hizbu Nahdlati al-Wathan wa Hizbu Nahdlati al-Banat
- TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid, Wasiat Renungan Masa Pengalaman Baru. 1981. Lombok Timur: Pengurus Besar Nahdlatul Wathan
- Undang-undang RI No. 40 Tahun 2009 tentang Kepemudaan
- Usman. 2015. *Pedagogik Nahdlatul Wathan: Isi, Metode, dan Nilai*. Mataram: LEPPIM IAIN Mataram
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul dan Nursyamsu. 2020. *TAFSIR VIRUS (FAUQA BA'UDHAH: Korelasi Covid-19 dengan Ayat-Ayat Allah, The el-'Umdah journal, Vol 3 No 1*
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul Wathoni dan Armizi. 2018. *KURIKULUM 2013 PERSPEKTIF FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM: Telaah Pemikiran Filosofis Kurikulum 2013*, Jurnal Al-Aulia, Volume 04 No 01
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2018. *Filsafat Pendidikan Islam: Analisis Pemikiran Filosofis Kurikulum 2013*. Ponorogo: CV Uwais Inspirasi Indonesia Ponorogo
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2018. *Integrasi Pendidikan Islam Dan Sains: Rekonstruksi Paradigma Pendidikan Islam*. Ponorogo: Penerbit CV Uwais Inspirasi Indonesia
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2018. *Manajemen Pendidikan Islam: Tantangan Dan Prospektif di Era Globalisasi*. Jurnal Tarsyid Jurnal Pendidikan Islam Volum 01, Nomor 01
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2019. *Metodologi Dasariyah Ilahiyah Horizon Keilmuan: Relasi Tripatrik Mikrokosmos, Makrokosmos Dan Metakosmos (Teoantroposentris)*, dalam Fahrurrozi, M.A. dkk. *Horizon Ilmu: Titik Temu Integratif Dalam Tridharma*. Lombok: Penerbit Pustaka Lombok
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2020. *Akhlak Tasawuf Menyelami Kesucian Diri*. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2020. *Hadits Tarbawi Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadits*. Lombok Tengah: Forum Pemuda Aswaja
- Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. 2020. *PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI: Pendidikan Islam dalam Menyikapi Kontroversi Belajar Membaca Pada Anak Usia Dini*. Mataram: Sanabil

Wathoni, Lalu Muhammad Nurul. PENDIDIKAN DALAM AL-QUR'AN: Kajian Konsep Tarbiyah Dalam Makna *Al-Tanmiyah* Pada Q.S. Al-Isra: 23-24, JURNAL PIGUR Volume 01, Nomor 01, Januari 2017

Online:

Fahrurrozi, *Hayya Ganu Nasyidana: Panggilan Kolektif Untuk Bersama Maulanasyaikb Dalam Perjuangan Nw*, lihat di <https://www.nwkaltim.or.id/2021/04/hayya-ganu-nasyidana-panggilan-kolektif.html> akses pada 29/6/20021 12:11 PM

Gede Syamsul Bawa Bantuan Bus Sekolah untuk Pondok Pesantren di NTB akses di <https://suararinjaninews.co.id/?p=3901>

Fahrurrozi, *Islam Nusantara Dalam Tilikan Organisasi Nahdlatul Wathan, Lombok, Indonesia*. [Online] lihat di <https://fkip.unwmataram.ac.id/artikel/islam-nusantara-dalam-tilikan-organisasi-nahdlatul-wathan-lombok-indonesia/> di akses pada 3 Juli 2021 1:40 AM

akses di <https://suararinjaninews.co.id/?p=12710>

akses di <https://www.nusramedia.com/sosial-masyarakat/pemuda-nw-terbitkan-buku-saku-covid-19-21527.html>

akses di <https://www.pojokntb.id/2020/08/pemuda-nw-terbitkan-buku-saku-protokol.html?zx=6e08009f16e43c42>

akses di <https://suararinjaninews.co.id/?p=15066>

akses di <https://trans89.com/2021/02/28/rapat-kerja-pimpinan-daerah-x-pemuda-nahdatul-wathon-lombok-timur>

akases di <http://diskop.ntbprov.go.id/webinar-membangkitkan-gairah-wirausahawan-di-masa-pandemi/>

akses di <https://www.liputanntb.com/mucab-pemuda-nw-sakra-timur-sukses-digelar/>

akses di <https://bratapos.com/2021/04/03/camp-keakraban-dan-pengkaderan-pemuda-nw-sakra-timur/>

akses di <https://suararinjaninews.co.id/?p=15436>

akses di <https://www.postkotantb.com/2021/04/menjuju-revitalisasi-pemuda-pd-pemuda-nw.html>

BIODATA PENULIS



Dr. Lalu Muhammad Nurul Wathoni, M.Pd.I. Lahir di Lombok Timur 31 Desember 1987, berasal dari keluarga petani di gubuk kecil Karang Asem. Anak dari pasangan Lalu Ma'sum (alm.) dan Baiq Zohriah ini menempuh pendidikan formal dari MI NW Dasan Tengah Sakra Barat Lotim, kemudian melanjutkan MTs dan MA Mu'allimin sekaligus menyantiri pada Pondok Pesantren Darul Abror NW Gunung Rajak Sakra Barat Lotim, tamat pada tahun 2006. Kemudian melanjutkan *halaqah* sebagai mahasantri di Perguruan Tinggi Ma'had ('Aly) Darul Qur'an wal Hadits Al-Majidiyah Asy-Syafi'iyah NW Anjani, pada tempat dan waktu yang bersamaan ia juga sebagai mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam di IAI Hamzanwadi NW Lotim hingga meraih kesarjaannya pada tahun 2010. Untuk Program Pascasarjana (S2) ia selesaikan di Universitas Darul 'Ulum Jurusan Pendidikan Islam (2013). Program Doktor, ia selesaikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim Riau pada bidang Pendidikan Agama Islam (2018).

Dalam bidang pekerjaan, selain menjadi dosen tetap PNS di UIN Matara, juga pernah sebagai dosen di Sekolah Tinggi Tarbiyah Hidayatullah Batam Kepri sejak tahun 2017, Universitas Abdurrah Riau (2016), UIN Sultan Syarif Kasim Riau (2017), Universitas Muhammadiyah Riau (2017-2018), IAI Abdullah Said Batam (2018) dan STAI Ibnu Sina Batam (2018). Sebelumnya suami Masyitah, S.Pd.AUD ini aktif berkarir sebagai guru sejak tahun 2009 mulai sebagai guru MTs Darul Abror NW Gunung Rajak (2009-2011), guru MA Mu'allin Darul Abror NW Gunung Rajak (2010-2011), SDI Hang Nadim Malay School (2011-2012), Kepala Sekolah SMK IC NW Batam (2012), Kepala Sekolah MI Bina Ummah Batam (2013-2016), Kepala Sekolah MTs dan MA Bina Ummah (2014-2016).

Selain aktif sebagai pendidik, penulis juga aktif menulis di journal ilmiah, juga melakukan penelitian dan seminar, terutama yang berkaitan dengan Kependidikan Islam. Dan hingga saat ini penulis juga masih aktif di beberapa organisasi masyarakat, guru dan dosen.

ARAH PERGERAKAN PEMUDA NW

Refleksi Satu Tahun PW Pemuda NW NTB Periode 2020 – 2024

Pada 5 Juni 1966 merupakan Golden Moment Pemuda NW karena pada saat itu Maulana Syaikh TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid mendirikan Pemuda NW sebagai badan otonom organisasi Nahdlatul Wathan, kemudian sejak tanggal 27 sampai tanggal 30 Juni 1969 Pemuda NW telah merintis sebuah jalan bagi penyatuan semua gerakan Pemuda NW melalui Mukhtamar I Pemuda NW. Maulana Syaikh mendirikan Pemuda NW berdasarkan pengalaman Maulana Syaikh ketika menjadi konstituante dari Partai Masyumi periode 1955–1959, dalam kunjungan kerja di berbagai daerah di Nusantara Maulana Syaikh banyak melihat gerakan para Pemuda begitu mengagumkan mereka memiliki gairah perjuangan yang tinggi melahirkan aktifitas-aktifitas pendidikan, sosial, keagamaan dan lain sebagainya. Kekaguman Maulana Syaikh disampaikan secara langsung dan tidak langsung melalui tulisan seperti yang tertuang dalam wasiat, nasyid (lagu) tentang Pemuda seperti Ya Fata Sasak, Nahnu Fityanul 'Ulum dan karya-karya Maulana Syaikh lainnya yang banyak memiliki relevansi dengan Kepemudaan.

Bagi Maulana Syaikh Pemuda NW memiliki kesempatan yang sama dengan pemuda-pemuda lain yang ada di Indonesia untuk terlibat memberikan kontribusi pada agama, masyarakat, bangsa, dan negara yang direalisasikan melalui penguatan trilogi perjuangan NW; pendidikan, sosial dan da'wah. Maulana Syaikh menuang inspirasi dan motivasi perjuangan untuk Pemuda NW melalui tulisan; Kitab, wasiat, nasyid, dan lagu perjuangan. Tinggal Pemuda NW menggali dan mengaktualisasi pesan-pesan tersebut yang diwujudkan dalam bentuk program (amal usaha) yang realistis dan adaptif dengan kondisi-kondisi baru yang dihadapi.

PW Pemuda NW NTB periode 2020–2024 dalam menjalankan aktivitas-aktivitas organisasi berupaya untuk berpedoman dari pesan tersurat dan tersirat dari karya-karya Maulana Syaikh tersebut, Ad/Art- GBHO-PO Pemuda NW, Intruksi PBNW, tradisi ke-NW-an, dan melanjutkan arahan positif dari PW Pemuda NW NTB periode-periode sebelumnya. Setelah melewati Satu Tahun terhitung semenjak 11 Agustus 2020, perjalanan telah dijalani dengan baik dan tentu tidak terhindar juga dari berbagai kekurangan yang mengiringi untuk menjadi evaluasi. Sebagai gambaran perjalanan satu semester tersebut dideskripsikan dalam buku sederhana ini.

Penyusunan buku ini sebenarnya jawaban dari kegelisahan akademik penulis, karena usia Pemuda NW yang sudah mencapai setengah abad (55 tahun), belum ada satupun tulisan karya tulis ilmiah yang dipublish yang mengangkat tentang Pemuda NW baik dalam bentuk buku maupun jurnal. Sehingga muncul kekhawatiran bagi generasi pelanjut akan mengalami ahistoris kalau tidak ada jejak sejarah, akibatnya generasi dapat mengalami "kebingungan" dalam mengoperasikan organisasi. Maka, hadirnya buku yang sangat sederhana ini hanya sedikit ikhtiar untuk merespon kegelisahan tersebut. Sebatas pemantik, dengan berharap akan muncul tulisan baru yang lebih komprehensif dan solutif dari rekan Pemuda NW lainnya yang lebih berkompeten. Dengan begitu keberadaan Pemuda NW dapat dibaca dan diketahui oleh generasi saat ini secara utuh yang bersilsilah semenjak zaman Maulana Syaikh hingga generasi pelanjut pada masa yang akan datang.

Bale

INSTITUTEBALEINSTITUTE

Jl. Crystal VI CF 01 RT 07 RW 03
Perumahan Bumi Selaparang Asri, Midang, Gunungsari. Lombok
Mobile: 082340015860
Email: baleinsttute@yahoo.com, chaeftk@uinmataram.ac.id

ISBN 978-623-98167-1-1

